



Solid Performance and Value Creation Realising Sustainable Business

Kinerja yang Solid dan Penciptaan Nilai Mewujudkan
Bisnis Berkelanjutan

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



20
23

Solid Performance and Value Creation Realising Sustainable Business Kinerja yang Solid dan Penciptaan Nilai Mewujudkan Bisnis Berkelanjutan

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 merupakan momentum bagi masyarakat dan dunia usaha untuk bangkit, termasuk bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Momentum tersebut berhasil dimanfaatkan dengan baik di antaranya dengan bertumbuhnya lapangan usaha transportasi dan pergudangan, bahkan pertumbuhannya paling tinggi pada tahun 2023. Selaras dengan itu, sebagai bagian dari korporasi yang bergerak di lapangan usaha transportasi, Pelindo turut terdampak positif atas pencapaian tersebut. Perseroan mencatatkan kinerja yang solid dan meraih peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Selain didorong faktor eksternal, prestasi Pelindo tersebut tak lepas dari kebijakan strategis pemerintah melakukan merger pada akhir tahun 2021. Melalui merger, efektivitas dan efisiensi pengelolaan kepelabuhanan meningkat, begitu juga dengan produktivitas perusahaan. Ditopang oleh ketepatan strategi dalam menjalankan usaha, keberhasilan tersebut telah menciptakan nilai positif bagi Pelindo pasca *merger*. Lebih lanjut, kinerja solid tersebut sekaligus menjadi pondasi yang kuat bagi Perusahaan untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan guna merealisasikan visi Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia.

The government's success in handling the COVID-19 pandemic has provided a momentum for the people and the business world to rise, including for PT Pelabuhan Indonesia (Persero). This momentum has been well utilized, as reflected in the growth of transportation and warehousing businesses, with the highest growth recorded in 2023. In line with this, as part of the transportation industry, Pelindo has also positively impacted by these achievements. The Company has recorded solid performance and experienced an improvement compared to the previous year.

Apart from external factors, Pelindo's success is also attributed to the strategic government policy of merger at the end of 2021. Through the merger, the effectiveness and efficiency of port management have increased, as well as the productivity of the Company. Supported by precise strategies in conducting business, this success has created positive value for Pelindo post-merger. Furthermore, this solid performance also serves as a strong foundation for the Company to realize sustainable business and achieve its vision of becoming a leader in Integrated and World-Class Maritime Ecosystem.

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

EXPLANATORY SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berkomitmen untuk mewujudkan *green port* guna mengurangi emisi karbon dan efek gas rumah kaca sehingga tercipta pelabuhan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Komitmen tersebut merupakan dukungan nyata Perseroan terhadap tekad pemerintah menurunkan emisi karbon dan mencapai *net zero emission* pada 2060 mendatang atau lebih cepat.

Upaya Pelindo mewujudkan *green port* diwujudkan melalui serangkaian inisiatif strategis antara lain efisiensi operasional dengan penggunaan solusi digital, mengelola limbah dengan sebaik-baiknya, mengembangkan energi dan mengoptimalkan peralatan yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Pelindo secara bertahap akan mengubah wajah 71 Cabang Pelabuhan yang dikelolanya menjadi *green port*.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is committed to realizing a green port to reduce carbon emissions and greenhouse gas effects so as to create a sustainable and environmentally friendly port. This commitment is the Company's real support for the government's determination to reduce carbon emissions and achieve net zero emissions by 2060 or sooner.

Pelindo's efforts to realize a green port are realized through a series of strategic initiatives including operational efficiency with the use of digital solutions, managing waste as well as possible, developing energy and optimizing environmentally friendly equipment, and so on. Through these various initiatives, Pelindo will gradually change the face of the 112 ports it manages into green ports.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema Theme Explanation	2
Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanatory Sustainability Strategy	3
Daftar Isi Table of Contents	4

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8
---	---

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Penjelasan Direksi Board of Directors' Report	14
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Statement By the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Concerning Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	22

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	26
--	----

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	34
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	35
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	38
Bidang Usaha Lines of Business	40
Produk dan Jasa Products and Services	40

Wilayah Usaha Operational Area	41
Skala Perusahaan Company Scale	42
Struktur Organisasi Organizational Structure	44
Tenaga Kerja Manpower	46
Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Non-Direct Employees	47
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	47
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	48
Rantai Pasokan Supply Chain	50
Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes in Organization and Supply Chains	51
Prinsip Pencegahan Prevention Principles	52
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in the Association	81

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	84
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	114



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	115
Kinerja Lingkungan Environment Performance	131
Kinerja Sosial Social Performance	154
Mengoptimalkan Segenap Potensi Karyawan untuk Maju Optimizing All Employee Potentials to Move Forward	163
Memaksimalkan Kinerja dengan Lingkungan Kerja Terbaik Maximizing Performance with the Best Work Environment	174
Komitmen Memperkuat Pemberdayaan Masyarakat Commitment to Strengthen People Empowerment	192

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Written Verification from Independent Parties

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Response to Previous Year Report's Feedback

DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK 51/POJK.03/2017

List of Disclosure According to POJK 51/POJK.03/2017

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI Standard Content Index 2021

TAUTAN GRI STANDAR DENGAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Link of GRI Standards with Sustainable Development Goals (SDGs)





Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economy Aspect				
Kuantitas produk/jasa Product/Service Quantity	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	4 klaster: klaster peti kemas, klaster non-peti kemas, Klaster logistik dan hinterland, dan klaster <i>marine & equipment</i> 4 clusters: container cluster, non- container cluster, logistics cluster, and marine & equipment cluster	4 klaster: klaster peti kemas, klaster non-peti kemas, klaster logistik, dan klaster <i>marine & equipment</i> 4 clusters: container cluster, non- container cluster, logistics cluster, and marine & equipment cluster	4 klaster: klaster peti kemas, klaster non peti kemas, klaster logistik, dan klaster <i>marine & equipment</i> 4 clusters: container cluster, non- container cluster, logistics cluster, and marine & equipment cluster
Jumlah Pendapatan Operasi Total Operating Revenues	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	31.018.217.702	29.700.604.135	28.814.806.337
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	4.012.581.263	3.908.469.857	3.176.145.276
Jumlah produk ramah lingkungan Number of environmentally friendly products	Unit Produk Product Unit	<ul style="list-style-type: none"> 236 Alat bongkar muat terelektifikasi 52 Titik fasilitas <i>On-shore Power Supply</i> (OPS) 2 Titik Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) 5 Fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 236 Loading and unloading equipment electrified 52 Onshore facility points Power Supply (OPS) 2 Electricity Platforms (ALMA) 5 Power Generation Facilities Solar Power Plant (PLTS) 	<ul style="list-style-type: none"> 232 Alat bongkar muat terelektifikasi 52 Titik fasilitas <i>On-shore Power Supply</i> (OPS) 1 Fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 232 Loading and unloading equipment electrified 52 Onshore facility points Power Supply (OPS) 1 Generation Facility Solar Power Plant (PLTS) 	<ul style="list-style-type: none"> 218 Alat bongkar muat terelektifikasi 11 Titik fasilitas <i>On-shore Power Supply</i> (OPS) 218 Loading and unloading equipment electrified 11 Onshore facility points Power Supply (OPS)



Deskripsi Description	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of local parties related to Sustainable Finance business processes	Jumlah Amount	528	439	773*
	Nilai kontrak (Rp Jutaan) Contract Value (Rp million)	3.195.366,19	6.072.515,14	3.195.366,19*
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environment Aspect				
Penggunaan BBM Fuel usage	Liter	68.940.929	66.257.838	63.647.151
	Gigajoule	2.357.780	2.266.018	2.176.733
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh	252.230.857	242.414.363	232.862.767
	Gigajoule	908.031	872.692	838.306
Penggunaan Air: Water usage:				
Biaya Penggunaan Air) Water Usage Fee)	Rupiah	28.742.475.992	40.282.479.975	42.688.725.051
▪ PDAM	Meter kubik Meter cubic	7.745.448,70	489.091,96	555.555,49
▪ Air Tanah Groundwater	Meter kubik Meter cubic	842.721,75	53.403,00	38.924,00
(Pengurangan) Penambahan limbah B3 (Reduction) Addition of B3 waste	Ton	44.287,79	(206)	165
(Pengurangan) Penambahan limbah Non-B3 (Reduction) Addition of Non-B3 waste	Ton	(64,841,48)	171,886.82	N/A
(Pengurangan) Penambahan Emisi Penggunaan Bahan Bakar (Cakupan 1) (Reduction) Additional Emissions Fuel Usage (Scope 1)	KgCO2eq	5.335.200	8.817.900	N/A
(Pengurangan) Penambahan Emisi Penggunaan Listrik (Cakupan 2) (Reduction) Additional Emissions Electricity Use (Scope 2)	KgCO2eq	9.168.605	8.921.191	N/A
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	98.793	28.500*	17.151*

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
Keanekaragaman hayati Biodiversity	Jumlah pohon ditanam Number of Trees Planted	42.470 pohon 42.470 trees	215.193 pohon 215,193 trees	3.275 pohon 3.275 trees
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect				
Total pegawai organik Total organic employees	Orang Person	6.988	7.204	7.370
Rekrutmen Recruitment	Orang Person	0 (nihil)	0 (nihil)	114*
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam/Pegawai/ Tahun Hours/Employee/ Year	376.643	329.624	240.556
Dana TJSL BUMN SOE SER Funds	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	151.722.459	198.768.432	131.500.657
Kinerja K3 (Cedera berat dan Fatal) OHS Performance (Severe and Fatal Injuries)	Kasus Case	3	7*	6*
Survei Kepuasan Konsumen Pelindo Regional 1 Consumer Satisfaction Survey of Pelindo Regional 1	Skala 1-5 Scale 1-5	4,13	4,05	3,93
Survei Kepuasan Konsumen Pelindo Regional 2 Consumer Satisfaction Survey of Pelindo Regional 2	Skala 1-5 Scale 1-5	4,71	4,71	4,69
Survei Kepuasan Konsumen Pelindo Regional 3 Consumer Satisfaction Survey of Pelindo Regional 3	Skala 1-5 Scale 1-5	4,35	4,25	4,20
Survei Kepuasan Konsumen Pelindo Regional 4 Consumer Satisfaction Survey of Pelindo Regional 4	Skala 1-5 Scale 1-5	4,14	4,06	4,21
Pelindo Terminal Petikemas	Skala 1-5 Scale 1-5	4,21	-	-
Pelindo Multi Terminal	Skala 1-5 Scale 1-5	4,37	-	-
Pelindo Solusi Logistik	Skala 1-5 Scale 1-5	4,21	-	-
Pelindo Jasa Maritim	Skala 1-5 Scale 1-5	4,48	-	-

*Disajikan kembali

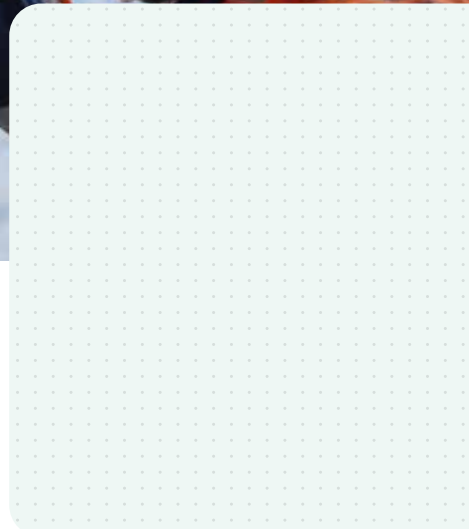
*)data meliputi Pelindo Subholding

**)data tidak termasuk Pelindo Subholding

*Restated

*)data includes Pelindo Subholding

**)data excluding Pelindo Subholding





Laporan Direksi

Board of Directors' Report



PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22][OJK D.1]

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



ARIF SUHARTONO

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, merupakan pondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha. Daya dorong dan keleluasaan untuk menjalankan beragam kegiatan produktif semakin kuat dengan pencabutan secara resmi status pandemi pada 21 Juni 2023 melalui Keppres Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Indonesia. Perubahan status faktual COVID-19 menjadi penyakit endemi di Tanah Air bermuara dengan berderaknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia secara nasional pada tahun 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk keseluruhan tahun 2023 sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy) dan pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Menurut BPS, selain ditopang oleh peningkatan mobilitas masyarakat, lapangan usaha transportasi dan pergudangan tumbuh solid didorong oleh kenaikan pengguna jasa angkutan penumpang, peningkatan volume pengiriman barang ekspor-impor, peningkatan kunjungan wisatawan, dan rangkaian persiapan pemilihan umum.

Sebagai bagian dari korporasi yang bergerak di lapangan usaha transportasi, terkhusus di jasa kepelabuhanan dan logistik, pertumbuhan lapangan usaha transportasi dan pergudangan berdampak signifikan terhadap pencapaian kinerja Pelindo tahun 2023. Melalui laporan inilah, kami menyampaikan pencapaian tersebut. Tidak hanya pencapaian kinerja aspek ekonomi, laporan ini juga berisi pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan beserta dampaknya sebagai pemenuhan dan kepatuhan Pelindo terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/207 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan yang di dalamnya terdapat kewajiban untuk menerbitkan laporan keberlanjutan.

The government's success in handling the COVID-19 pandemic, followed by the lifting of the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy at the end of December 2022, laid a strong foundation for the community to engage in activities freely, including returning to work in various fields of business. The momentum and freedom to carry out various productive activities became stronger with the official lifting of the pandemic status on June 21, 2023, through Presidential Decree Number 17 of 2023 concerning the Determination of the End of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia. The factual change of COVID-19 status to an endemic disease in the country resulted in the revival of the economy, thereby driving Indonesia's national economic growth in 2023.

The Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth for the entire year of 2023 at 5.05% year-on-year (yoy), with growth occurring across all business sectors. The sector experiencing the highest growth was Transportation and Warehousing at 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and Accommodation and Food and Beverage Service Activities at 10.01%. According to BPS, in addition to being supported by increased community mobility, the transportation and warehousing sector grew solidly driven by an increase in passenger transport services, an increase in the volume of export-import shipments, an increase in tourist visits, and a series of preparations for the general elections.

As part of a corporation operating in the transportation business, specifically in port services and logistics, the growth of transportation and warehousing sector had a significant impact on Pelindo's performance in 2023. Through this report, these achievements will be conveyed. This report not only includes economic performance achievements but also contains achievements in social and environmental aspects and their impacts as Pelindo's fulfillment and compliance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/207 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance, which includes obligations to publish sustainability reports.

SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian. Kondisi tersebut dipicu dinamika negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat misalnya, masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, negara maju lainnya yakni China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19, sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik pada tahun 2023 juga menunjukkan risiko yang makin tinggi. Hal itu antara lain dipicu masih berlanjutnya perang di Rusia dengan Ukraina, disusul konflik antara Israel dengan Palestina. Berkaca pada berbagai kondisi di atas, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut pertumbuhan ekonomi global hanya 2,1%.

Di tengah perlambatan ekonomi global tersebut, Indonesia justru mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Data BPS menunjukkan ekonomi Indonesia justru tumbuh 5,05 persen (yoy). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

KEBIJAKAN PELINDO UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Selama lebih enam dasawarsa menjalankan usaha, Pelindo terus bertumbuh, bahkan semakin kukuh pasca *merger* pada Oktober 2021. Pencapaian tersebut tak lepas dari konsistensi seluruh insan Pelindo menjalankan budaya Perusahaan yaitu AKHLAK, akronim Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Budaya Perusahaan tersebut senantiasa disosialisasikan sehingga menjadi pedoman keseharian. Lebih lanjut, budaya yang sama dipadukan dengan Kode Etik sebagai pedoman bagi manajemen dan karyawan Pelindo dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Untuk memastikan bahwa Pelindo menjalankan bisnis sesuai dengan budaya perusahaan dan kode etik, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan internalisasi melalui berbagai kegiatan. Kepada pemangku kepentingan internal, proses internalisasi dilakukan melalui pertemuan terjadwal maupun insidental antara manajemen dengan karyawan. Adapun kepada

BRIEF OVERVIEW ON GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

Global economic conditions in 2023 remained uncertain. This condition was triggered by the dynamics of developed countries that have global implications. The United States, for example, is still facing inflation that is above target, high interest rates, increased fiscal pressure, and eroding excess savings, which overshadow economic weakness. Meanwhile, other developed countries, such as China, are still grappling with economic downturns post-COVID-19, while Europe's economic condition is weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by high core inflation.

Apart from economic issues, geopolitical conditions in 2023 also showed increasingly high risks. This was triggered, among other things, by the continuing war in Russia against Ukraine, followed by the conflict between Israel and Palestine. Reflecting on the various conditions above, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predicted that global economic growth will weaken compared to the previous year. The world economic growth in 2023 was revised down by the IMF to only 3%, while the World Bank predicted the global economic growth to be only 2.1%.

In the midst of global economic slowdown, Indonesia has been able to achieve sustainable economic growth. BPS data shows that Indonesia's economy actually grew by 5.05 percent (y-on-y). Even though slower compared to 2022 which reached 5.31%, Indonesia's economic growth is still above the predictions from a number of global economic institutions. The World Bank, IMF and Asian Development Bank (ADB) all predicted that Indonesia's economic growth to reach 5%.

PELINDO'S POLICIES IN RESPONDING TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABLE STRATEGY

For over six decades of running a business, Pelindo has continued to grow, even stronger after the merger in October 2021. This achievement is inseparable from the consistency of all Pelindo personnel in practicing the Company's culture, namely AKHLAK, an acronym for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative). The Company's culture is consistently socialized to serve as a daily guideline. Furthermore, this culture, combined with the Code of Conduct, serves as a guide for Pelindo's management and employees in interacting with internal and external stakeholders.

To ensure that Pelindo conducts business in accordance with its corporate culture and code of conduct, the Company continuously internalizes these principles through various activities. For internal stakeholders, internalization processes are carried out through scheduled and incidental meetings between management and employees. As for external stakeholders,



pemangku kepentingan eksternal, seperti pelanggan/konsumen, mitra, regulator dan masyarakat, internalisasi dilakukan melalui pertemuan insidental sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Internalisasi secara konsisten dilaksanakan Perseroan sebagai upaya nyata untuk mewujudkan strategi keberlanjutan Pelindo.

Sejumlah tantangan faktual dan potensial dihadapi Pelindo dalam menjalankan strategi keberlanjutan di antaranya berkaitan dengan isu lingkungan dan sosial yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat. Untuk mengantisipasi hal itu, selain membuka kanal pengaduan, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai kebutuhan masyarakat. Tak sekedar menjadi media pelibatan masyarakat, program TJSL sekaligus merupakan implementasi komitmen Perusahaan agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Konsistensi Perusahaan menjalankan bisnis dan strategi keberlanjutan, termasuk menjaga keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Selama tahun 2023, Pelindo meraih penghargaan di antaranya *Green and Smart Port* dalam acara Penghargaan dari Kemenko marves; *Ranking 3 Transaksi Tertinggi untuk BUMN Kelas B* dalam acara *Business Matching* Pasar Digital Kementerian BUMN UMKM yang diselenggarakan oleh Pasar Digital Kementerian BUMN UMKM; dan *The Winner of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2023* dalam acara *Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within 2023* yang diselenggarakan oleh SWA. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berhasil menorehkan penghargaan kategori *Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)* dengan *score 84,05* (terpercaya) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* dan majalan SWA.

PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, insan Pelindo telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan keuangan/kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2023, target dan realisasi laba rugi antara lain tercatat pendapatan usaha terealisasi Rp31,02 triliun atau 97,48% dari RKAP Tahun 2023, atau naik 4,43% dibanding pencapaian tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp4,01 triliun atau 105,08% dari target, sekaligus naik 2,69% dibanding tahun sebelumnya. Adapun aset terbilang sebesar Rp118,34 triliun atau 105,59% dibandingkan target, atau 0,09%.

such as customers/consumers, partners, regulators, and the community, internalization is conducted through incidental meetings according to the interests of each stakeholder. This consistent internalization is carried out by the Company as a tangible effort to realize Pelindo's sustainability strategy.

Pelindo faces a number of factual and potential challenges in implementing its sustainability strategy, among others, related to environmental and social issues that are alive and evolving within society. To anticipate this, in addition to opening complaint channels, the Company organizes various Social and Environmental Responsibility (SER) programs according to the needs of the community. These SER programs do not only serve as a means of community engagement but also as an implementation of the Company's commitment to ensuring its presence provides optimal benefits to society.

The Company's consistency in conducting business and sustainability strategies, including maintaining alignment between economic, social, and environmental performance, has been appreciated by external parties in the form of awards. In 2023, Pelindo received awards including the Green and Smart Port award from the Ministry of Transportation; Ranking 3 for the Highest Transactions for Class B SOEs in the Ministry of SOEs Digital Market UMKM Business Matching event organized by Ministry of SOEs Digital Market UMKM; and The Winner of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2023 at the Indonesia Best Company in Creating Leaders from Within 2023 event organized by SWA. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) successfully made an award in the Trusted Company category based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) with a score of 84.05 (TRUSTED) organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA magazine.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE ACTIVITIES IN 2023

Throughout 2023, Pelindo people have made every effort to carry out sustainable finance/activities by aligning the achievements of economic, environmental and social aspects. These efforts achieved the following results:

Economic Aspect Performance

As of December 31, 2023, the target and actual income statement recorded revenue of Rp31.02 trillion, which is 97.48% of the 2023 Annual Work Plan and Budget (RKAP), a 4.43% increase compared to the previous year's achievement. Profit for the year was recorded at Rp4.01 trillion, which is 105.08% of the target, also marking a 2.69% increase compared to the previous year. Meanwhile, total assets amounted to Rp118.34 trillion, which is 105.59% of the target, or 0.09%.

Untuk target dan realisasi produksi, terkecuali jenis kegiatan peti kemas, semua melampaui target RKAP Tahun 2023; Arus peti kemas tercatat sebanyak 1.283.561.176 GT atau 102,81% dibandingkan target, naik 6,80% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya; peti kemas tercapai sebanyak 17.657.327 TEUs atau 99,96% dari target, naik 2,54% daripada tahun 2022; Barang non-peti kemas tercatat sebanyak 169.853.408 ton atau 105,20% dari target, naik 6,34% dibanding realisasi tahun 2022; Adapun penumpang per 31 Desember 2023, tercatat sebanyak 18.050.932 orang atau 134,04% dari target, naik 20,12% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya.

Dengan pencapaian kinerja di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Pelindo, yaitu berbagai pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan, tercatat sebesar Rp33,22 triliun, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp33,35 triliun. Kenaikan juga terjadi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yaitu berbagai pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Pelindo dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Nilai ekonomi yang didistribusikan terbilang sebesar Rp32,72 triliun, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp30,88 triliun. Dengan demikian, nilai ekonomi yang disimpan, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan, tercatat sebesar Rp2,51 triliun, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp2,47 triliun.

Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen Pelindo terhadap lingkungan direalisasikan dengan mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan serta menerapkan operasional kantor dan pelabuhan yang ramah lingkungan (*green port & smart port*). Secara spesifik, untuk mengetahui tingkat operasional pelabuhan ramah lingkungan, Perseroan melakukan evaluasi dengan melibatkan pihak ketiga yang independen. Pada tahun pelaporan, evaluasi dilakukan terhadap tujuh Perusahaan yang menjalankan operasional di bawah Pelindo dengan rentang hasil rating antara 58,97% hingga 72,76%. Atas hasil evaluasi tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan tim penilai sehingga perolehan *rating* pada tahun-tahun berikutnya lebih baik.

Kebijakan pro-lingkungan yang lain, Pelindo melakukan berbagai kebijakan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim yang dampak negatifnya kian terasa saat ini. Kebijakan tersebut antara lain berupa program elektrifikasi alat bongkar muat dengan mengubah sumber energi utama yang awalnya bersumber dari generator set berbahan bakar solar menjadi sumber energi listrik. Hingga akhir tahun 2023, Pelindo telah melakukan program elektrifikasi sebanyak 236 alat bongkar muat.

Regarding production targets and achievements, except for container activities, all surpassed the 2023 RKAP target. Container traffic reached 1,283,561,176 Gross Tons (GT), which is 102.81% of the target, a 6.80% increase compared to the previous year's realization. Container traffic reached 17,657,327 TEUs, which is 99.96% of the target, a 2.54% increase from 2022. Non-containerized cargo amounted to 169,853,408 tons, which is 105.20% of the target, a 6.34% increase compared to the 2022 realization. As of December 31, 2023, passenger traffic reached 18,050,932 individuals, which is 134.04% of the target, a 20.12% increase compared to the previous year's realization.

With the above performance achievements, Pelindo's direct economic value generated from various revenue sources amounted to Rp33.22 trillion, decrease compared to 2022, which reached Rp33.35 trillion. There was also an increase in the economic value distributed, which represents various expenditures distributed as Pelindo's contribution to increasing economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, and realization of funds for the community as part of Social and Environmental Responsibility (SER). The economic value distributed amounted to Rp32.72 trillion, an increase compared to the previous year's Rp30.88 trillion. Thus, the economic value retained, which is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed used for the Company's business development, amounted to Rp2.51 trillion, an increase compared to 2022 reaching Rp2.47 trillion.

Environmental Aspect Performance

Pelindo's commitment to the environment is realized by complying with various environmental regulations and implementing environmentally friendly office and port operations (*green port & smart port*). Specifically, to determine the operational level of environmentally friendly ports, the Company carries out evaluations involving independent third parties. In the reporting year, evaluations were carried out on eight companies operating under Pelindo with rating results ranging from 58.97% to 72.76%. Based on this evaluation results, the Company is committed to following up on the recommendations submitted by the assessment team in order to improved the the rating obtained in the following years.

Another pro-environmental policy is Pelindo has implemented a number of policies to reduce greenhouse gas emissions as one of the causes of global warming and climate change, whose negative impacts are increasingly felt today. This policy includes, among other things, a program for the electrification of loading and unloading equipment by changing the main energy source, which originally came from a diesel-fueled generator set, into an electrical energy source. Until the end of 2023, Pelindo has carried out an electrification program for 236 loading and



Kebijakan berikutnya, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan air hasil daur ulang, serta menggunakan bahan bakar minyak jenis bio diesel B30 pada peralatan bongkar muat sebagai sumber energi alternatif terbarukan yang lebih ramah lingkungan.

Selaras dengan itu, Pelindo juga melakukan pengelolaan limbah, air limbah, dan sampah sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Sebagai langkah konkret sekaligus menggambarkan kinerja aspek lingkungan berikut dampak yang ditimbulkan, Pelindo memperluas cakupan data kinerja lingkungan dengan menambahkan empat *subholding* Pelindo pada laporan ini. Dengan penambahan tersebut, maka terjadi berbagai peningkatan volume atau penggunaan sumber daya alam, seperti penggunaan bahan bakar minyak, penggunaan air, timbulan limbah B3 dan sebagainya. Untuk mengurangi risiko dan dampak terhadap lingkungan, Pelindo mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp85,49 miliar pada tahun 2023.

Kinerja Aspek Sosial

Pelindo memenuhi tanggung jawab terhadap aspek sosial melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Kepada pegawai dan manajemen, Perseroan melanjutkan keberhasilan tahun sebelumnya dengan mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa, pekerja anak, pemberian upah minimum regional dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga konsisten melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Selama tahun 2023, Pelindo menyelenggarakan pengembangan kompetensi sebanyak 878 program yang diikuti oleh 93.350 peserta dengan total jam pelatihan sebanyak 376.643 jam.

Kepada pelanggan, Pelindo senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik antara lain dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa, menjamin keamanan barang maupun orang, serta responsif dan memberikan solusi terbaik atas keluhan/pengaduan yang masuk. Atas komitmen tersebut, tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan produk dan jasa Pelindo tercatat sebesar 4,33 dari skala 1-5. Adapun kepada pemerintah, pemenuhan tanggung jawab ditunaikan Pelindo dengan membayarkan pajak dan PNBP sebesar Rp7,26 triliun, serta pembayaran dividen sebesar Rp1,38 triliun kepada pemilik saham.

Terkhusus kepada masyarakat, selain menyalurkan dana Pendanaan UMK sebagai bagian dari TJSL BUMN sebesar Rp23,88 miliar, pada tahun 2023, Pelindo mengeluarkan biaya sebesar Rp127,84 miliar untuk program TJSL BUMN berupa Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Realisasi TJSL BUMN sekaligus merupakan bentuk dukungan Pelindo terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah.

unloading equipment. The next policy is that the Company optimizes the use of recycled water, as well as using bio diesel B30 fuel oil in loading and unloading equipment as a renewable alternative energy source that is more environmentally friendly.

In line with this, Pelindo also manages waste, waste water and garbage in accordance with applicable regulations, to avoid negative impacts on the environment. As a concrete step and at the same time describing the performance of environmental aspects and their impacts, Pelindo is expanding the scope of environmental performance data by adding four Pelindo subholdings to this report. With this addition, there will be various increases in the volume or use of natural resources, such as the use of fuel oil, water extraction, generation of B3 waste and so on. To reduce risks and impacts on the environment, Pelindo incurred environmental costs in the amount of Rp85.49 billion in 2023.

Social Aspect Performance

Pelindo fulfills its responsibilities towards social aspects through a number of programs according to the needs of each stakeholder. To employees and management, the Company continues the previous year's success by realizing harmonious industrial relations, hence there are no complaints or labor disputes occurred. Apart from that, there were no recorded incidents of discrimination and violations of other normative rights of employees, such as forced labor, child labor, provision of regional minimum wages and so on. The Company also consistently carries out various education and training programs to develop their competencies. During 2023, Pelindo held 878 competency development programs attended by 93,350 participants with a total of 376,643 hours of training.

To customers, Pelindo strives to provide the best service, including by conducting products/services innovation and development, ensuring the safety of goods and people, as well as being responsive and providing the best solutions to incoming complaints/reports. Due to this commitment, the level of customer satisfaction with Pelindo's products and services was recorded at 4.33 on a scale of 1-5. As for the government, Pelindo fulfilled its responsibilities by paying taxes and PNBP amounting to Rp7.26 trillion, as well as paying dividends amounting to Rp1.38 trillion to shareholders.

Specifically to the community, apart from distributing MSE funding funds as part of the SOE SER amounting to Rp23.88 billion, in 2023, Pelindo spent Rp127.84 billion for the SOE SER program in the form of Assistance and/or Other Activities. The realization of SOE SER is also a form of Pelindo's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) which is currently being implemented by the government.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Keselaran merupakan prinsip dasar dalam penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, Pelindo meyakini bahwa kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan empat pilar strategi serta *key enablers* yang harus dipenuhi. Keempat pilar itu tersebut adalah Pilar I: Transformasi Pelabuhan Kelas Dunia; Pilar II: Penguatan Ekosistem Logistik; Pilar III: *Efisiensi Supply Chain Maritim*; Pilar IV: Peningkatan *Value* Perusahaan; serta *Enablers*.

Sub- pilar strategis *enablers* mencakup bidang-bidang pendukung keberhasilan bisnis utama, yaitu pengembangan organisasi untuk mendorong efisiensi bisnis, pengembangan inovasi yang berkelanjutan, pengembangan kapabilitas dan kualitas SDM, serta penguatan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi (termasuk pengembangan integrasi sistem perusahaan (Operasional dan Non Operasional) serta integrasi dengan sistem *stakeholders*/eksternal yakni *National Logistics Ecosystem/NLE*).

Selanjutnya, untuk menjaga kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, Perseroan melakukan *monitoring* atas implementasi kebijakan empat pilar strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kehidupan tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk lapangan usaha transportasi dan pergudangan. Pertumbuhan lapangan usaha tersebut menjadi peluang bagi Pelindo sebagai korporasi di bidang usaha jasa kepelabuhanan dan logistik untuk terus mengembangkan diri guna meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang

Untuk itu, Pelindo telah menetapkan berbagai target, terkhusus pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya. Target tersebut antara lain Pendapatan Usaha sebesar Rp32,29 triliun, Laba Periode Berjalan sebesar Rp3,5 triliun, dan total aset sebesar Rp112,98 triliun. Selain itu, proyeksi arus kapal sebesar 1.382.150.789 GT, arus barang non peti kemas sebesar 174.921.068 ton, arus peti kemas sebanyak 17.778.740 TEUs, dan arus penumpang sebanyak 18.053.458 orang. Guna mewujudkan target-target di atas, Pelindo telah pula menetapkan serangkaian kebijakan strategis. Dengan kerja keras dan bersinergi di semua lini, Perusahaan optimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

STRATEGIES TO ACHIEVE TARGETS

Alignment is a basic principle in implementing sustainable finance/activities. Therefore, Pelindo believes that sustainable environmental and social aspect performance will be influenced by achievements in realizing economic aspect performance targets. For this reason, the Company has determined four strategic pillars and key enablers that must be met. The four pillars are Pillar I: World Class Port Transformation; Pillar II: Strengthening Logistics Ecosystem; Pillar III: Maritime Supply Chain Efficiency; Pillar IV: Increasing Company Value; as well as Enablers.

The enablers strategic sub-pillar includes areas supporting the running of main business, namely organizational development to encourage business efficiency, development of sustainable innovation, development of human capital capabilities and quality, as well as strengthening the use of technology and information systems (including development of company system integration (Operational and Non-Operational), as well as integration with stakeholder/external systems, namely the National Logistics Ecosystem/NLE).

Furthermore, to maintain economic performance according to targets, the Company monitors the implementation of the four strategic pillar policies periodically in Board of Directors and Board of Commissioners meetings. This policy is carried out with the aim of ensuring that the predetermined economic performance targets can be achieved.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

The government's success in achieving sustainable economic growth in 2023 provides a momentum to realize stable social and economic life similar to the conditions before the COVID-19 pandemic. This will drive the growth of various business fields, including the transportation and warehousing sectors. The growth of these sectors presents opportunities for Pelindo as a corporation in the port services and logistics industry to continue developing itself in order to improve performance in the coming years.

For that reason, Pelindo has set a number of targets, especially in economic aspects, along with strategic plans to achieve them. These targets include Revenue of Rp32.29 trillion, Profit for the Year of Rp3.5 trillion, and total assets of Rp112.98 trillion. Additionally, projections include ship traffic of 1,382,150,789 Gross Tons (GT), non-containerized cargo traffic of 174,921,068 tons, container traffic of 17,778,740 TEUs, and passenger traffic of 18,053,458 individuals. To achieve these targets, Pelindo has also established a series of strategic policies. With hard work and synergy across all lines, the Company is optimistic about reaching these targets in the pursuit of achieving sustainable business growth.



APRESIASI

Keberhasilan Pelindo membukukan kinerja terbaik dari tahun ke tahun mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional serta bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk transportasi dan pergudangan, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai kebijakan strategi yang ditetapkan Perusahaan. Terlebih lagi, implementasi strategi bisnis tersebut mendapatkan dukungan optimal dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Berkenaan dengan pencapaian dan kondisi faktual di atas, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi bisnis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Pelindo selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh pegawai, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang tak lelah memberikan dukungan untuk keberlanjutan Pelindo. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga Pelindo semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia.

APPRECIATION

Pelindo's success in achieving its best performance year after year reflects a healthy business operation. In addition to being influenced by external factors such as national economic growth and the growth of various industries, including transportation and warehousing, this achievement is also attributed to accurate implementation of various strategic policies set by the Company. Furthermore, the implementation of these business strategies receives optimal support from all stakeholders, both internal and external.

In light of the aforementioned achievements and factual conditions, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their supervision and guidance, allowing the Board of Directors to execute business strategies effectively. We would like to extend the same gratitude to the shareholders who have entrusted us with the management of Pelindo during the reporting year. Specifically, to all employees, we would like to thank you for your hard work, dedication, and loyalty given over the years.

We would also like to extend our appreciation to all partners/suppliers, customers/clients, central/local governments, regulators, and the community for their tireless support for Pelindo's sustainability. We hope that this support will continue so that Pelindo can become even stronger and meet the expectations of all stakeholders and shareholders, while realizing the vision of becoming a world-class and integrated maritime ecosystem leader.

Jakarta, 22 April 2024
Jakarta, April 22, 2024

Atas Nama Direksi
On Behalf of Board of Directors

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Arif Suhartono
Direktur Utama
President Director

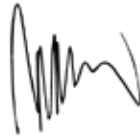
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2024
Jakarta, April 22, 2024

Anggota Direksi,
Members of the Board of Directors,



ARIF SUHARTONO
Direktur Utama
President Director



HAMBRA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



MEGA SATRIA
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director



IHSANUDDIN USMAN
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Resources and General Affairs
Director



PRASETYO
Direktur Strategi
Strategy Director



BOY ROBYANTO
Direktur Investasi
Investment Director



PUTUT SRI MULJANTO
Direktur Pengelola
Managing Director



STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the 2023 Annual Report of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 22 April 2024

Jakarta, April 22, 2024

Anggota Komisaris,
Members of the Board of Commissioners

AGUS SUHARTONO

Komisaris Utama/Independen
President/Independent Commissioner

SUDUNG SITUMORANG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIDI SUMEDI

Komisaris
Commissioner

ARIF TOHA TJAHJAGAMA

Komisaris
Commissioner

JODI MAHARDI

Komisaris
Commissioner

HERU SUKANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

ANDUS WINARNO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menyusun laporan keberlanjutan sebagai media pelaporan kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi akuntabilitas dan transparansi Perseroan atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, sekaligus kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi berbagai kebutuhan saat ini tanpa mengganggu kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka.

Perseroan menerbitkan Laporan sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesenjangan, dan Terpercaya.

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data mengenai kinerja keuangan dalam Laporan ini merujuk pada Keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan. [GRI 2-4]

PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) prepares a sustainability report as a means of reporting to the public about its sustainability performance, which consists of three aspects: economic, environmental, and social. The issuance of this report also represents the Company's implementation of accountability and transparency regarding the impacts of its operations on the economy, environment, and society, as well as its contribution to sustainable development, which is development that meets various current needs without compromising the ability of future generations to meet their needs.

The Company publishes the report as part of enforcing the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Equality, and Trustworthiness.

Financial data in this report uses Rupiah nomination, unless indicated otherwise. Financial performance data in this report refers to the Finances that have been audited by Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. The report is made in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability for a minimum of three consecutive years. Thus, users of the report can perform trend analysis on the Company's performance. [GRI 2-4]

REPORTING PRINCIPLES

This report was prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy
The Company reports information that is correct and detailed to allow an organizational impact assessment to be carried out.
2. Balance
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of negative and positive impacts of the organization.
3. Clarity
The Company presents information in an accessible and understandable way.
4. Comparability
The Company selects, compiles and reports information consistently, so that an analysis of changes in the organization's impact over time and an analysis of this impact in relation to the impact of other organizations can be carried out.



5. Kelengkapan
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, laporan ini terbit setahun sekali. Laporan sebelumnya yaitu laporan tahun buku 2022 terbit pada 30 Mei 2023. Selain kegiatan Kantor Pusat, isi laporan mencakup berbagai kegiatan ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampaknya dari Pelindo Regional I, II, III dan IV serta Pelindo Subholding yaitu Pelindo Terminal Petikemas, Pelindo Multi Terminal, Pelindo Solusi Logistik, dan Pelindo Jasa Maritim. Pelaporan tentang ketiga aspek kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia. Untuk informasi terkait data keuangan, laporan mencakup data keuangan entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 sesuai dengan Standar GRI. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku untuk emiten dan perusahaan publik per 1 Januari 2021. Selain itu, Perseroan juga berpedoman pada Standard GRI (*GRI Standards*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan kedua panduan, kami mencantumkan angka/kode pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan panduan disampaikan di bagian belakang laporan ini. [\[GRI 2-3\]](#)

5. Completeness
The Company provides sufficient information to allow an organizational impact assessment to be carried out during the reporting period.
6. Context of sustainability:
The Company reports information about its impact in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
The Company reports information regularly and in a timely manner for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company collects, records, compiles and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

CYCLE, REPORTING PERIOD AND STATEMENT OF USE

As part of the Company's 2023 Annual Report, this report is published once a year. The previous report, namely the 2022 fiscal year report, was published on May 30, 2023. In addition to Head Office activities, the report contents cover various economic, environmental and social activities and their impacts from Pelindo Regional I, II, III and IV as well as Pelindo Subholding, namely Pelindo Terminal Petikemas, Pelindo Multi Terminal, Pelindo Solusi Logistik, and Pelindo Solusi Jasa Maritim. Reporting on these three aspects of performance is also our effort to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted as the Indonesian SDGs. For information related to financial data, the report includes financial data of subsidiaries which are consolidated into the Company's Financial Statements. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has reported the information quoted on GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023 in accordance with the GRI Standards. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

REPORT REFERENCE

This report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, which came into effect for issuers and public companies as of January 1, 2021. In addition, the Company is also guided by the GRI Standards (*GRI Standards*) issued by the *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – an institution established by the *Global Reporting Initiative* (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. To make it easier for readers to find information that complies with the two guidelines, we include the disclosure number/code behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the report contents with the guidelines is presented at the back of this report. [\[GRI 2-3\]](#)

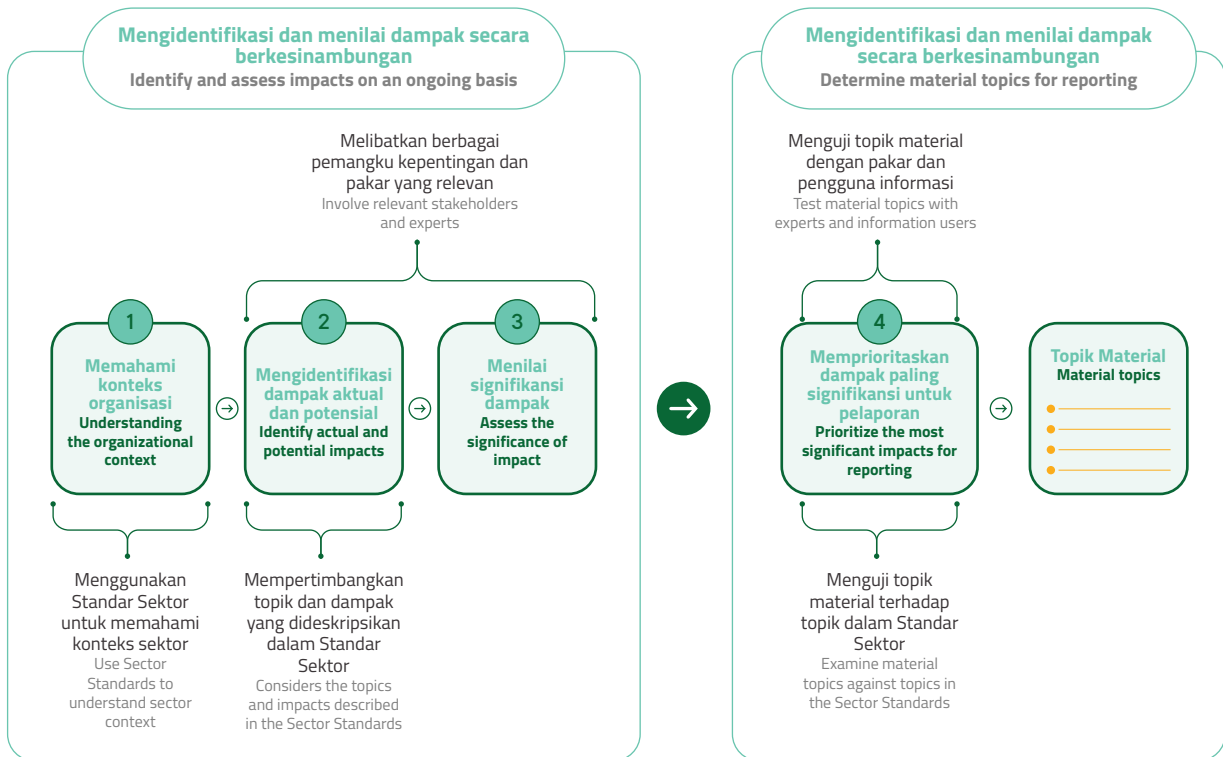
PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 tidak terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan topik material dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal antara lain konsultan dan pengguna laporan sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan topik material dilakukan dalam *kick off meeting* di Kantor Pusat Perseroan secara tatap muka pada 25 Januari 2024. [GRI 3-1]

CHANGES REGARDING REPORT

There are no material topic changes in the 2023 Sustainability Report compared to the previous year. No changes to material topics was made after the Company conducted a review of material topics for 2022 by involving internal and external stakeholders, including consultants and report users in accordance with the GRI Standards Universal guidelines for 2021. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, at the same time the Company can ensure that the material topics in this report represent the most significant impact during the reporting year. The review of material topics was carried out in a face-to-face kick off meeting at the Company's Head Office on January 25, 2024. [GRI 3-1]

Proses untuk Menentukan Topik Material Process for Defining Material Topic





Daftar topik material laporan tahun 2023 hasil peninjauan pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi atau Departemen *Head Corporate Sustainability* sebagai Penanggung jawab penerapan kegiatan berkelanjutan Perseroan. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

The list of material topics for 2023 report resulting from the review of internal and external stakeholders, has been approved by the Board of Directors or the Head Corporate Sustainability Department as the unit in charge of Responsible for the implementation of the Company's sustainable activities. The complete list of material topics for the Company's 2023 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Topik Material dan Batasan (*Boundary*) Tahun 2023 [GRI 3-3]
Material Topics and Boundaries in 2023 [GRI 3-3]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Penting Why the Topic is Important	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (<i>Boundary</i>) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Pelindo Inside Pelindo	Di Luar Pelindo Outside Pelindo
Topik Ekonomi Economy Topic				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya Describe the benefits of the Company's existence for surrounding community	203-1 203-2	✓	✓
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan pemasok lokal/nasional sebagai mitra untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa Describes the Company's commitment to the sustainability of local/national suppliers as partners to meet the need for goods and services	204-1	✓	✓
Topik Lingkungan Environment Topic				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for managing non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	✓	✓
Air dan Air Limbah (Efluen) Water and Wastewater (Effluent)	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for managing clean water resources whose availability is increasingly limited	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions that have major impacts on climate change	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	✓	✓

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Penting Why the Topic is Important	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Pelindo Inside Pelindo	Di Luar Pelindo Outside Pelindo
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of employee/HC management	401-1 401-2 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman Describes the Company's commitment to the importance of creating a healthy and safe work environment	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	✓	
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving employee competency	404-1 404-2 404-3	✓	

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pada laporan ini, penyajian kembali antara lain berkaitan dengan data penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak, yang berdampak ikutan dengan hasil perhitungan emisi gas rumah kaca cakupan 1 maupun 2.

Penyajian kembali dilakukan karena terdapat pembaruan data dari Pelindo Regional 1-4 untuk tahun 2022 dan 2021. [\[GRI 2-4\]](#)

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Untuk itu, Perseroan telah melakukan penjaminan terhadap laporan ini bekerja sama dengan lembaga jasa *assurance (assurance services provider)* independen dan kredibel yaitu SR Asia Indonesia sesuai dengan standar AA1000AS, sebagaimana disampaikan pada halaman 215. [GRI 2-5\]](#)

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the report content, if there is a restatement of information provided in the previous report, will be marked *restated. In this report, the restatement relates, among other things, to data on the use of electricity and fuel oil, which has an impact on the results of the calculation of greenhouse gas emissions in scopes 1 and 2.

The restatement was done because there were data updates from Pelindo Regional 1-4 for 2022 and 2021. [\[GRI 2-4\]](#)

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

GRI recommends using external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of information presented in this report. For this reason, the Company has carried out an assurance for this report in collaboration with an independent and credible assurance services provider, namely SR Asia Indonesia in accordance with the AA1000AS standard, as stated on page 215. [\[GRI 2-5\]](#)



AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui *website*: www.pelindo.co.id. Kami menyambut baik komentar, ide, masukan, dan kritik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Tanggapan dan masukan mohon disampaikan kepada kami melalui: [\[GRI 2-3\]](#)

Sekretariat Perusahaan
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso No.9
Jakarta Utara, Indonesia, 14230
Email : info@pelindo.co.id
Web : www.pelindo.co.id

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

Apart from the printed edition, we invite readers and stakeholders to access and download the sustainability report via the *website*: www.pelindo.co.id. We welcome comments, ideas, input and criticism from readers to improve the quality of our next report. Feedback and input can be submitted to us via: [\[GRI 2-3\]](#)

Corporate Secretary
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso No. 9
North Jakarta, Indonesia, 14230
Email : info@pelindo.co.id
Web : www.pelindo.co.id





Profil Perusahaan

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)



Nama Panggilan

Initial

Pelindo



Bidang Usaha [GRI 2-6][OJK C.4]

Line of Business

Jasa Kepelabuhanan dan Logistik
Port and Logistics Services



Status

Status

Badan Usaha Milik Negara (Persero)
State-Owned Enterprise (Persero)



Tanggal Pendirian

Date Of Establishment

5 Februari 1960
February 5, 1960



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian No. 3
tanggal 1 Desember 1992
Deed of Establishment No. 3
dated December 1, 1992



Kepemilikan [GRI 2-1]

Ownership

100% Pemerintah Republik Indonesia
100% Government of the Republic of Indonesia



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp156.000.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-in Capital

Rp40.575.584.000.000



Jumlah Pekerja [GRI 2-7]

Number of Employees

6.988 orang per 31 Desember 2023*
*Pegawai Organik
6,988 employees as of December 31, 2023*
*Organic Employees



Data Jaringan Kantor [GRI 2-1, 2-6]

Office Network Data

- 1 Kantor Pusat | Head Office
- 12 Pelabuhan Regional I | Regional I Ports
- 12 Pelabuhan Regional II | Regional II Ports
- 25 Pelabuhan Regional III | Regional III Ports
- 22 Pelabuhan Regional IV | Regional IV Ports
- 4 Sub Holding



Alamat Kantor/Alamat Korespondensi [GRI 2-1] [OJK C.2]

Address/Correspondence Address

Kantor Pusat
Head Office
Jl. Pasoso No. 1, Tanjung Priok
Jakarta Utara/ North Jakarta 14310, Indonesia
Tel : 021 4301080
Fax : -
Email : info@pelindo.co.id
Web : www.pelindo.co.id

Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretary
Ali Mulyono
Email : corp_sec@pelindo.co.id

Media Sosial
Social Media

Facebook: BUMN Pelabuhan Indonesia

X: @indonesiaport

Instagram: @pelindo

Youtube: Pelindo





Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (dahulu “Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II” atau “Pelindo II”) (“Perusahaan” atau “PT Pelabuhan Indonesia (Persero)”) pada awalnya didirikan sebagai Perusahaan Umum (“Perum”) Pelabuhan II berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 15 Tahun 1983 juncto PP No. 5 Tahun 1985. Perum Pelabuhan II merupakan Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia. [\[GRI 2-1\]](#)

Berdasarkan PP No. 57 Tahun 1991, Perum Pelabuhan II mengalami pengalihan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Sebagai tindak lanjut PP tersebut,

The Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (formerly “Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II” or “Pelindo II”) (“Company” or “PT Pelabuhan Indonesia (Persero)”) was initially established as a Public Company (“Perum”) Pelabuhan II based on Government Regulation (“PP”) No. 15 of 1983 in conjunction with PP No. 5 of 1985. Perum Pelabuhan II is a State-Owned Enterprise (“SOE”), which is under the guidance of the Department of Transportation of the Republic of Indonesia. [\[GRI 2-1\]](#)

Based on PP no. 57 of 1991, Perum Pelabuhan II underwent a change to become a Limited Liability Company (Persero). As a follow-up to this, PT Pelabuhan

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 3 tanggal 1 Desember 1992. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-4754.HT.01.01. TH.93 tanggal 17 Juni 1993. Sejak terbentuknya Kementerian Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1998, Perusahaan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Nomor : S-38/MBU/01/2022 Tentang Perubahan Struktur Permodalan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Nomor 02 tanggal 9 Februari 2022 yang dibuat oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berupa Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : AHU-0014773.AH.01.02.TAHUN 2022 Tanggal 1 Maret 2022 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Disingkat PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. [GRI 2-6]

Selain lingkup usaha tersebut di atas, Perusahaan dapat pula mendirikan dan menjalankan usaha lain yang memiliki hubungan dengan usaha kepelabuhanan. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi jasa kepelabuhanan, logistik, jasa informasi teknologi, jasa pengerukan, jasa kepelatihan dan lainnya.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") melakukan penggabungan ke dalam Perusahaan (dahulu Pelindo II), dengan Perusahaan (dahulu Pelindo II) sebagai perusahaan hasil penggabungan. [GRI 2-1]

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Pelindo tidak pernah melakukan perubahan nama.

Indonesia II (Persero) was established based on Notarial Deed No. 3 dated December 1, 1992 before Notary Imas Fatimah, S.H.,. This deed of establishment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. C2-4754.HT.01.01. TH.93 dated June 17, 1993. Since the formation of the Ministry of State-Owned Enterprises in 1998, the Company has been under the guidance of the Ministry of State-Owned Enterprises. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on a Company's General Meeting of Shareholders Resolution, which was legalized in Notarial Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Number: S-38/MBU/01/2022 Regarding Changes in the Capital Structure and Amendments to the Articles of Association of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Number 02 dated February 9, 2022 made by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the form of Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: AHU-0014773.AH.01.02.TAHUN 2022 Dated March 1, 2022 Regarding Approval of Amendments to the Articles of Association of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Abbreviated as PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

The Company's purposes and objectives are to conduct business in the field of port services operations, as well as optimizing the use of resources owned by the Company to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness in order to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of Limited liability Company. [GRI 2-6]

In addition to the business scope mentioned above, the Company can also establish and run other businesses related to the port business. Currently, the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as Business Group) are engaged in several business fields including port services, logistics, information technology services, dredging services, training services and others.

On October 1, 2021, the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I), the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III) and the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV (Pelindo IV) merged into one Company (formerly Pelindo II), with the Company (formerly Pelindo II) as the merged company. [GRI 2-1]

INFORMATION ON NAME CHANGES

As stated in the brief history, Pelindo has never changed its name.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1]

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE



Visi Vision

Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia

To be a world-class integrated leader in the maritime ecosystem.

Visi tersebut merupakan pernyataan cita-cita Perusahaan menjadi pintu gerbang utama jaringan logistik global di Indonesia. Cita-cita ini muncul dilandasi dengan potensi geografis, peluang bisnis serta kebijakan nasional yang membuka peluang bagi perusahaan untuk merealisasikan visi dimaksud.

This vision is a statement of the Company's aspiration to become the main gateway to the global logistics network in Indonesia. This aspiration is based on geographical potential, business opportunities and national policies that open up opportunities for companies to realize the intended vision.

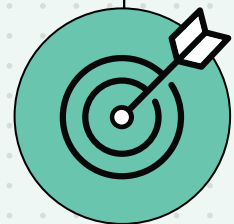
Misi Mission

Mewujudkan Jaringan Ekosistem Maritim Nasional Melalui Peningkatan Konektivitas Jaringan dan Integrasi Pelayanan Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Negara Menyediakan jasa kepelabuhanan dan maritim yang handal dan terintegrasi dengan kawasan industri untuk mendukung jaringan logistik Indonesia dan global dengan memaksimalkan manfaat ekonomi Selat Malaka.

To realize national maritime ecosystem network through the increment of network connectivity and service integration, to support Indonesian economic growth Providing reliable port and maritime services that are integrated with industrial areas to support the Indonesian and global logistics network by maximizing the economic benefits of the Malacca Strait.

Menyediakan jasa kepelabuhanan dan maritim yang handal dan terintegrasi dengan kawasan industri untuk mendukung jaringan logistik Indonesia dan global dengan memaksimalkan manfaat ekonomi Selat Malaka.

Providing reliable port and maritime services that are integrated with industrial areas to support the Indonesian and global logistics network by maximizing the economic benefits of the Malacca Strait.





BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture

AKHLAK

A Amanah Trustworthy

Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan

Uphold the trust given

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Keep promises and commitments;
- Responsible for the tasks, decisions and actions taken;
- Firmly uphold moral and ethical values.

K Kompeten Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Continuing to learn and developing capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Increase self-competence to answer ever-changing challenges;
- Help others learn;
- Complete tasks of the highest quality.

H Harmonis Harmonious

Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan

Mutual care and respect for differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Respect everyone regardless of their background;
- Like to help others;
- Build a conducive work environment.

L Loyal Loyal

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara

Dedicated and prioritizing the interests of Nation and State

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE and the State;
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal;
- Obey the leadership as long as not violating the law and ethics.

A Adaptif Adaptive

Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan

Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing changes capabilities

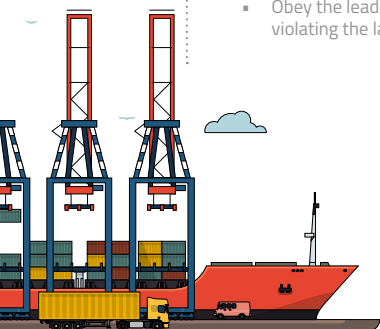
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.
- Quickly adjust to be better;
- Continuously making improvements in accordance with technological developments;
- Be proactive.

K Kolaboratif Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis

Build synergistic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Give opportunities for various parties to contribute;
- Be open in collaborating to generate added value;
- Mobilize the use of various resources for common goal



BIDANG USAHA [GRI 2-6][OJK C.4] LINES OF BUSINESS

Maksud dan tujuan Perseroan menurut Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The Company's purposes and objectives based on the Company's Articles of Association are to conduct business in the field of port service operations as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Produk dan Jasa [GRI 2-6] [OJK C.4] Products and Services

Pasca integrasi, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan perusahaan *holding* kepelabuhanan yang memiliki klaster bidang usaha sebagai berikut:

Post-integration, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is a port holding company with the following business clusters:





WILAYAH USAHA [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.3] OPERATIONAL AREA

Per 31 Desember 2023, Pelindo memiliki 71 Pelabuhan (156 Unit Bisnis) yang berada di 4 regional, 32 Provinsi dan 4 Sub Holding.

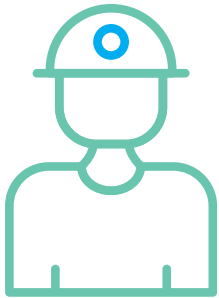
As of December 31, 2023, Pelindo has 71 ports (156 business units) located in 4 regions, 32 provinces and 4 sub holdings.



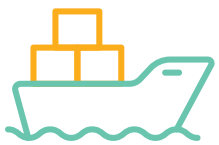
Tabel Wilayah Usaha Pelindo
Pelindo Operational Area

Wilayah Area	Kantor Pusat Head Office	Cabang Pelabuhan Port Branch	Kawasan Region	Unit Bisnis Ports	Unit Bisnis Business Unit
Regional I / Regional I	-	12	10	24	24
Regional II / Regional II	1	12	19	38	38
Regional III / Regional III	-	25	17	49	49
Regional IV / Regional IV	-	22	4	45	45

SKALA PERUSAHAAN [GRI 2-6] [OJK C.3] COMPANY SCALE

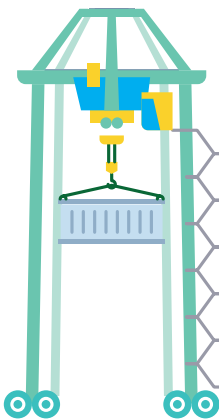


Jumlah Karyawan Organik Number of Organic Employees

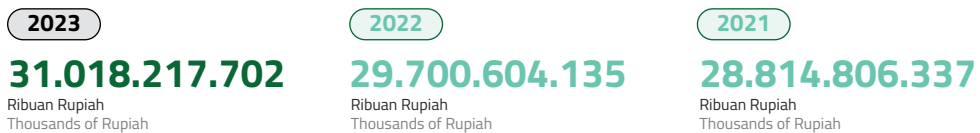


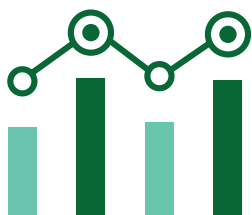
Total Operasi Total of Operations

2023	2022	2021
<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat; 4 Regional; 11 Entitas Anak (4 <i>Subholding</i> dan 7 Anak Perusahaan Non Klaster); 23 Cucu Perusahaan; 1 Ventura Bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat; 4 Regional; 11 Entitas Anak (4 <i>Subholding</i> dan 7 Anak Perusahaan Non Klaster); 23 Cucu Perusahaan; 1 Ventura Bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat 4 Regional 31 Anak Perusahaan 16 Cucu Perusahaan 14 Perusahaan Afiliasi
<ul style="list-style-type: none"> 1 Head Office 4 Regional 11 Subsidiaries (4 <i>Subholding</i> and 7 Subsidiaries Non Cluster) 23 Sub-Subsidiaries 1 Joint Venture 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Head Office 4 Regional 11 Subsidiaries (4 <i>Subholding</i> and 7 Subsidiaries Non Cluster) 23 Sub-Subsidiaries 1 Joint Venture 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Headquarters 4 Regional 31 Subsidiaries 16 Sub-subsidiaries 14 Affiliated Companies



Jumlah Pendapatan Operasi Total Operating Revenue





Total kapitalisasi:

Total capitalization:



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

2023

71.499.850.517

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah

2022

75.545.885.131

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah

2021

74.175.965.061

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

2023

46.841.215.158

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah

2022

42.804.692.775

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah

2021

42.053.109.439

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

2023

118.341.065.675

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah

2022

118.350.577.906

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah

2021

116.229.074.500

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

2023

4.012.581.263

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah

2022

3.908.469.857

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah

2021

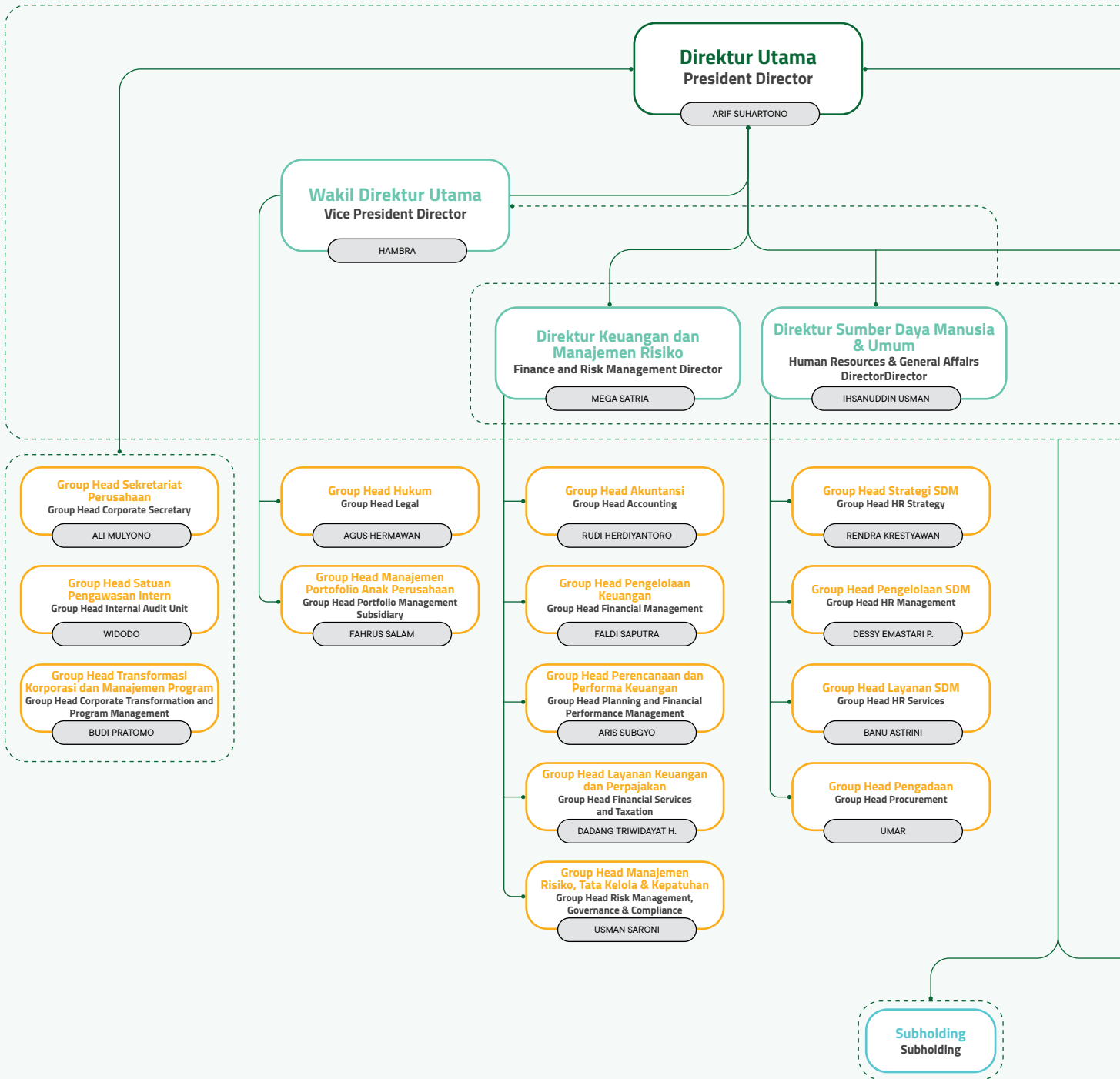
3.176.145.276

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah

STRUKTUR ORGANISASI

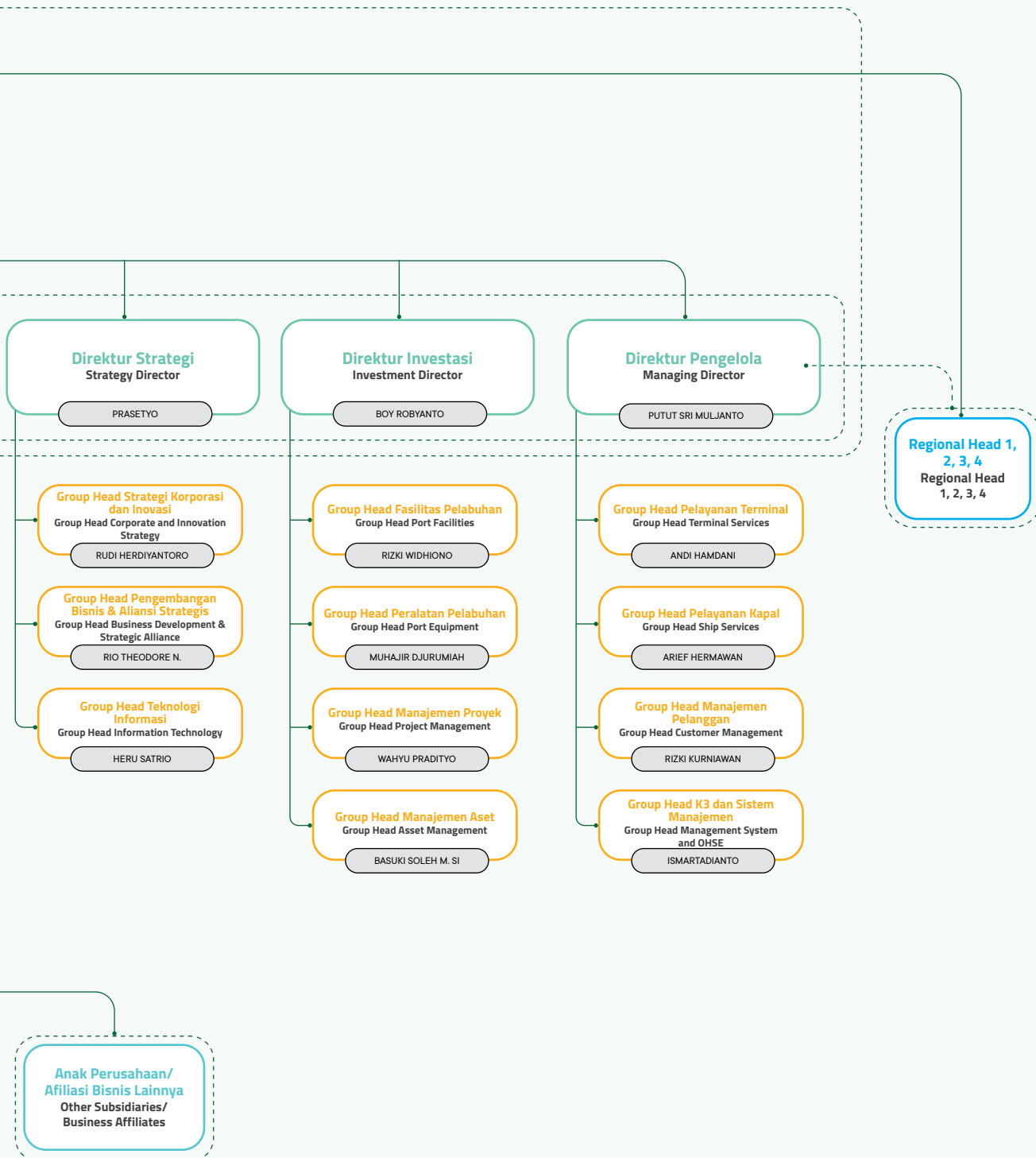
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Pelindo telah disahkan melalui Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor HK.01/24/7/11/PSOG/UTMA/PLND-23 tanggal 24 Juli 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Struktur organisasi Pelindo per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.





Pelindo's organizational structure has been ratified through PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation Number HK.01/24/7/1/PSOG/UTMA/PLND-23 dated July 24, 2023 concerning Organizational Structure and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Pelindo's organizational structure as of December 31, 2023 is as follows.



TENAGA KERJA [GRI 2-7] [OJK C.3] MANPOWER

Pelindo memiliki 2 (dua) kategori pegawai yaitu pegawai organik dan non organik. Pegawai organik adalah pegawai termasuk pegawai dalam masa percobaan yang diangkat/ditetapkan oleh Perusahaan yang memiliki Nomor Induk Pekerja Pelabuhan (NIPP), sedangkan karyawan non organik adalah pekerja yang ditetapkan oleh Perusahaan yang tidak memiliki Nomor Induk Pekerja Pelabuhan (NIPP).

Per 31 Desember 2023, Pelindo memiliki pegawai organik sebanyak 6.988 orang, berkurang 216 orang atau 3% dibanding tahun 2022 yang mencapai 7.204 orang. Pengurangan terjadi karena adanya pekerja yang pensiun (pensiun normal, pensiun dini), meninggal dunia, berhenti, mengundurkan diri dan diberhentikan. Adapun pegawai non-organik tercatat sebanyak 15.878 orang, berkurang 291 orang, atau 1,8% dibanding tahun 2022 yang mencapai 16.169 orang. Pengurangan terjadi karena adanya pekerja yang meninggal dunia, berhenti, mengundurkan diri dan diberhentikan. Demografi pegawai berdasarkan status dan jenis kelamin, rentang usia, serta wilayah kerja selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Pelindo has 2 (two) categories of employees, namely organic and non-organic employees. Organic employees are employees including employees on probation who are appointed/assigned by the Company and have a Port Worker Identification Number (NIPP), while non-organic employees are employees appointed by the Company and do not have a Port Worker Identification Number (NIPP).

As of December 31 2023, Pelindo had 6,988 organic employees, a decrease of 216 employees or 3% compared to 2022 which reached 7,204 people. The reduction occurred because due to workers retiring (normal retirement, early retirement), dying, quitting, resigning and being dismissed. As for non-organic, there were 15,878 employees, a decrease of 291 employees or 1.8% compared to 2022 which reached 16,169 employees. The reduction occurred because workers who die, quit, resign and are dismissed. Employee demographics based on status and gender, age range, and work area are presented in full in the following table:

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin
Number of Employees by Status and Gender

Status Kepegawaian Employment status	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Karyawan Organik Organic Employees	5.689	1.299	6.988	5.879	1.325	7.204	6.061	1.309	7.370
Karyawan Non-organik Non-organic Employees	-	-	16.001	-	-	16.169	-	-	15.686
Jumlah Total	5.689	1.299	22.989	5.879	1.325	23.373	6.061	1.309	23.056

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status dan Wilayah Kerja
Number of Employees by Status and Work Area

Status Kepegawaian Employment status	2023			2022			2021		
	KP HO	KD RO	Total Total	KP HO	KD RO	Total Total	KP HO	KD RO	Total Total
Karyawan Organik Organic Employees	733	6.255	6.988	616	6.588	7.204	405	6.965	7.370
Karyawan Non-organik Non-organic Employees	123	15.878	16.001	-	-	16.169	-	-	15.686
Jumlah Total	856	22.133	22.989	616	6.588	23.373	405	6.965	23.056

KP: Kantor Pusat | KD=Kantor di Daerah (Regional) | HO: Head Office | RO=Regional Office

Demografi pegawai organik berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, rentang usia, dan tingkat pendidikan disampaikan selengkapnya di Bab Profil Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 halaman 125-128.

Organic employee demographics based on gender, position level, age range and education level are presented in full in the Profile Chapter of the Company's 2023 Annual Report page 125-128.



PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8] [OJK C.3] NON-DIRECT EMPLOYEES

Selain pegawai organik dan non-organik, Pelindo memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Pelindo tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Pelindo. Pekerja yang termasuk dalam kategori antara lain tenaga kerja alih daya dan magang sebagaimana tabel berikut:

Apart from organic and non-organic employees, Pelindo has non-direct employees, namely those who do work for Pelindo but do not have direct working relationship with Pelindo. Workers who fall into this include outsourced employees and interns as shown in the following table:

Tabel Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung
Non-Direct Employees

Uraian Description	2023*)	2022**)	2021**)
Pegawai alih daya Outsourced employees	14.071	14.154	15.633
Pegawai magang Interns	476	294	55
Pegawai sukarela/relawan Volunteers	-	-	-
Jumlah Total	14.547	14.448	15.688

*)data meliputi Pelindo *Subholding*
*)data includes Pelindo *Subholding*

**)data tidak termasuk Pelindo *Subholding*
**)data does not include Pelindo *Subholding*

Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-1] Shareholders Composition

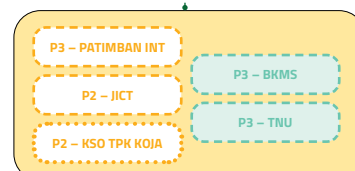
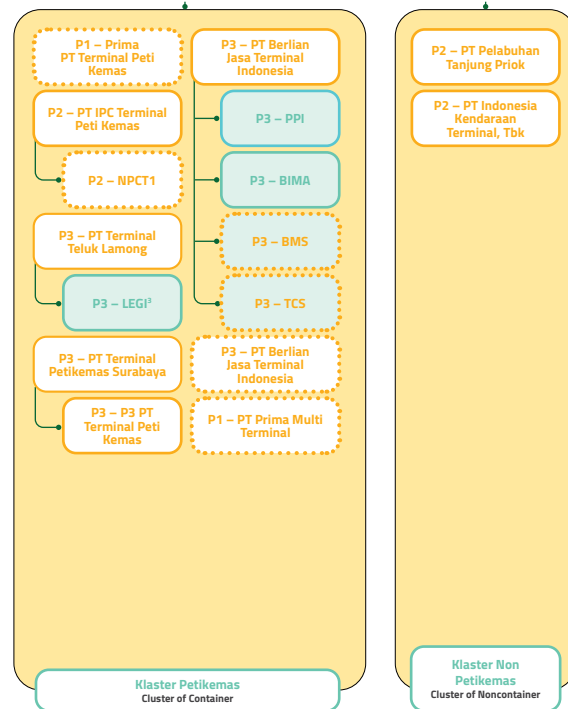
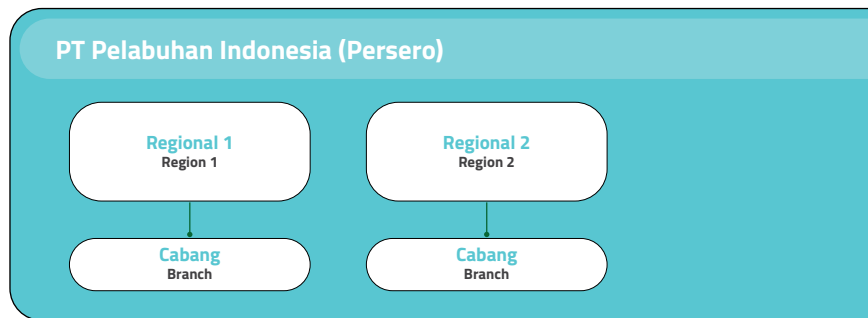
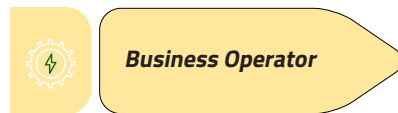
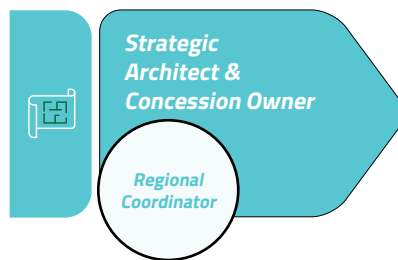
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	8.475.067	8.475.067.000.000	100%

Per 31 Desember 2023, Pelindo merupakan Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Pelindo adalah Negara Republik Indonesia sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemilik individu serta tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Dengan komposisi kepemilikan saham seperti itu, maka tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar maupun kepemilikan saham oleh institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, maupun kepemilikan individu asing.

As of December 31, 2023, Pelindo is a State- Owned Enterprise whose shares are 100% owned by the Republic of Indonesia. Thus, the Major and Controlling Shareholders of Pelindo are the Republic of Indonesia, hence there are no indirect Major and Controlling Shareholders, up to the individual owners and there are no Shareholders acting on behalf of other shareholders. With such a composition of share ownership, there is no information regarding the composition of 20 (twenty) top shareholders or share ownership by local institutions, foreign institutions, local individuals, or foreign individuals.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



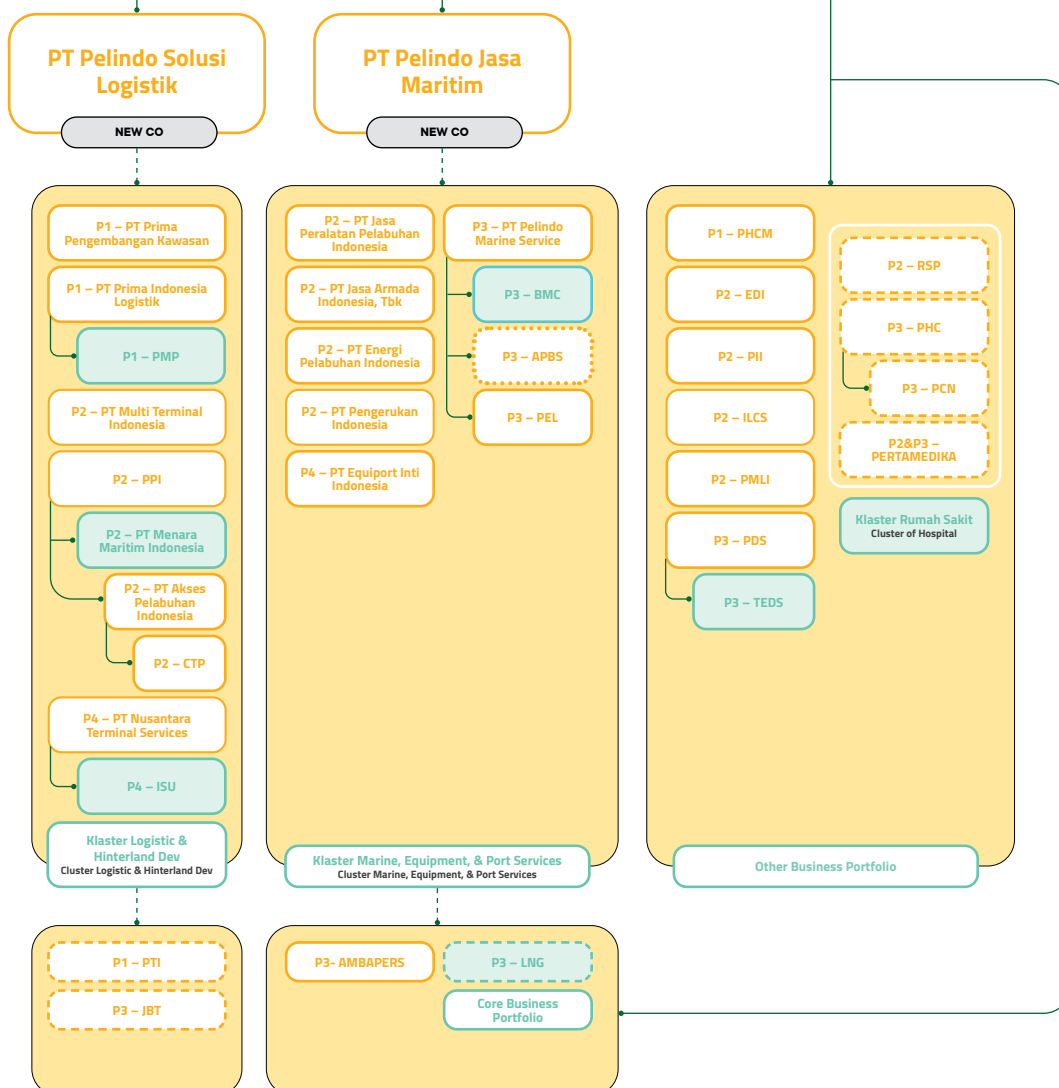
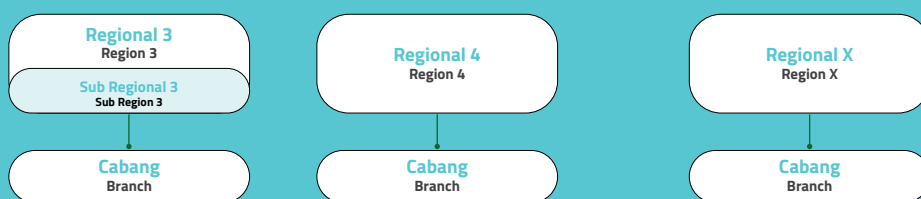
Legend:

- Anak Perusahaan Subsidiaries
- JV Majority
- JV Minority
- Berdasarkan hasil kajian lebih lanjut Results based on further review
- as-is/re purpose/opsi lain sesuai hasil kajian as-is/re purpose/other options according to the review results
- Oversight
- Arahana Strategis & Kontrol Control & Strategic Direction

Per 31 Desember 2023, Pelindo tidak memiliki special purpose vehicle (SPV).
As of December 31 2023, Pelindo does not have a special purpose vehicle (SPV).



**Negara Republik
Indonesia**
Republic of Indonesia



RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] SUPPLY CHAIN

Pengadaan barang dan jasa Pelindo mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan memegang prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka dan akuntabel. Adapun tujuan pengadaan barang dan jasa di antaranya menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia; mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN; meningkatkan efisiensi; meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri; meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil; serta meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN.

Sebagai implementasi atas regulasi di atas, dalam pengadaan barang dan jasa, Pelindo mengutamakan dan memberdayakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN, swasta maupun pelaku UMKM. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok lokal akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok lokal, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pemasok asing, yakni pemasok yang lokasi usahanya secara geografis di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok asing dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Pelindo tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal atau dengan pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh manajemen. [GRI 3-3]

Untuk meningkatkan efisiensi, menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan, melaksanakan PBJ yang lebih transparan, kompetitif dan akuntabel, memanfaatkan teknologi informasi, maka pengadaan barang dan jasa di Pelindo dilakukan melalui aplikasi *e-Procurement* berbasis *web* yang dapat diakses melalui link <https://secure.pelindo.co.id/> dimana per tanggal 1 Agustus 2023 terdapat perubahan domain menjadi <https://p-eproc.pelindo.co.id/>. Adapun ketentuan spesifik tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) diatur melalui Peraturan Direksi No. HK.01/24/1/1/ADPG/UTMA/PLND-22 tertanggal 24 Januari 2022, namun dengan adanya Peraturan Menteri BUMN nomor PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 yang mengharuskan Direksi untuk melakukan penyesuaian Pedoman PBJ sehingga pedoman yang digunakan oleh Pelindo telah diubah melalui Peraturan Direksi No. HK.01/22/9/2/SPGD/UTMA/PLND-23 tertanggal 22 September 2023 yang akan mulai diberlakukan tanggal 1 Januari 2024. [GRI 3-3]

Pelindo's procurement of goods and services follows the regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises, including the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. In the procurement of goods and services, the Company adheres to the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair and reasonable, open and accountable. The objectives of goods and services procurement at include producing goods and services that are of the right quality, quantity, time, cost, location, and provider; supporting the creation of added value for SOEs; increasing efficiency; increasing the use of domestic production; increasing the role of national business actors including Micro and Small Enterprises; and increasing synergies between SOEs, SOE Subsidiaries, and/or SOE Affiliated Companies.

As an implementation of the above regulations, in the procurement of goods and services, Pelindo prioritizes and empowers local suppliers, namely suppliers whose business location is geographically in Indonesia, consisting of SOE, Subsidiaries of SOE, and/or Affiliated Companies of SOE, private companies and MSMEs. Through such empowerment, local suppliers will progress and develop, which in turn will make their economy stronger. Apart from local suppliers, the Company also collaborates with foreign suppliers, namely suppliers whose business locations are geographically outside Indonesia. Collaboration with foreign suppliers is carried out if the goods and services required by Pelindo cannot be fulfilled by local suppliers or with certain considerations decided by management. [GRI 3-3]

To increase efficiency, simplify and speed up the decision-making process, implement a more transparent, competitive and accountable PBJ, utilizing information technology, the procurement of goods and services at Pelindo is carried out through a web-based e-Procurement application which can be accessed through the link <https://secure.pelindo.co.id/> where as of August 1, 2023 there is a domain change to <https://p-eproc.pelindo.co.id/>. The specific provisions regarding the Guidelines for Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) are regulated through Board of Directors Regulation No. HK.01/24/1/1/ADPG/UTMA/PLND-22 dated January 24, 2022, but with the Regulation of the Minister of SOEs number PER-02 / MBU/03 / 2023 dated March 3, 2023 which requires the Board of Directors to make adjustments to the PBJ Guidelines so that the guidelines used by Pelindo have been amended through Board of Directors Regulation No. HK.01/22/9/2/SPGD /UTMA/PLND-23 dated September 22, 2023 which will come into effect on January 1, 2024. [GRI 3-3]



Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok* Number of Suppliers*			Nilai Kontrak Pekerjaan* Work Contract Value*		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	35	53	353	589.940,04	522.453,73	598.674,70
Asing (Internasional) Foreign (International)	2	0	0	1.308.914,28	0	0
Jumlah Total	37	53	353	1.898.854,32	522.453,73	598.674,70

*) catatan: data tahun 2023 mencakup Pelindo *Subholding*, tahun 2022 dan 2021 tidak termasuk Pelindo *Subholding*
*) note: 2023 data includes Pelindo Subholding, 2022 and 2021 exclude Pelindo Subholding.

Jumlah Pemasok Jasa Number of Service Suppliers

Keterangan Information	Jumlah Pemasok* Number of Suppliers*			Nilai Kontrak Pekerjaan* Work Contract Value*		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	493	386	420	2.605.426,15	5.550.061,41	1.290.748,14
Asing (Internasional) Foreign (International)	0	0	1		0	86,45
Jumlah Total	493	386	421	2.605.426,15	5.550.061,41	1.290.834,59

*) catatan: data tahun 2023 mencakup Pelindo *Subholding*, tahun 2022 dan 2021 tidak termasuk Pelindo *Subholding*
*) note: 2023 data includes Pelindo Subholding, 2022 and 2021 exclude Pelindo Subholding.

Berdasarkan tabel di atas, pelibatan pemasok lokal pada tahun 2023 tercatat sebesar 99,62% (258 dari 530 total pemasok), tahun 2022 sebanyak 100% (439 dari 439 total pemasok, dan tahun 2021 sebanyak 99,87% (773 dari 774 total pemasok). [\[GRI 204-1\]](#)

Based on the table above, local supplier involvement in 2023 was recorded at 99,62% (258 of 530 total suppliers), in 2022 was 100% (439 of 439 total suppliers), and in 2021 was 99,87% (773 of 774 total suppliers). [\[GRI 204-1\]](#)

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [\[GRI 2-6\]](#) [\[\[OJK C.6\]](#) SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION AND SUPPLY CHAINS

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan di Pelindo di antaranya bertambahnya jumlah pelabuhan di wilayah yang dikelola Perseroan dari 71 pelabuhan per 31 Desember 2022 menjadi 125 pelabuhan per 31 Desember 2023.

In the reporting year, there were significant changes at Pelindo, including an increase in the number of ports in the areas managed by the Company from 71 ports as of December 31, 2022 to 125 ports as of December 31, 2023.

Sementara itu, pada rantai pasokan, terjadi penambahan jumlah pemasok barang dan jasa dari 439 pemasok pada tahun 2022 di mana seluruhnya (100%) adalah pemasok lokal menjadi 530 pemasok pada tahun 2023 dengan pemasok asing/internasional sebanyak dua pemasok. Penambahan terjadi sejalan dengan perluasan cakupan pemasok barang dan jasa pada tahun 2023 yaitu mencakup pemasok *subholding*, sedangkan tahun 2022 tidak termasuk *subholding*. Perubahan juga terjadi pada nilai kontrak dari total Rp6.072.515,14 juta pada tahun 2022 menjadi Rp4.504.280,47 juta pada tahun 2023. Perubahan tersebut turut memengaruhi upaya Pelindo mewujudkan target RKAP Tahun 2023.

Meanwhile, in the supply chain, there has been an increase in the number of suppliers of goods and services from 439 suppliers in 2022, all of which (100%) are local/national suppliers to 530 suppliers in 2023 with 2 foreign/international suppliers. The addition occurred in line with the expansion of the scope of goods and services suppliers in 2023, namely including suppliers of subholding, while in 2022 subholdings were not included. Changes also occurred in the contract value from a total of Rp6,072,515.14 million in 2022 to Rp4,504,280,47 million in 2023. These changes also influenced Pelindo's efforts to realize the 2023 RKAP target.

PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 2-23] PREVENTION PRINCIPLES

Dalam menjalankan usaha, Pelindo menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak atas risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah menyusun Manajemen Risiko yang di dalamnya terdapat penetapan konteks, penilaian dan penanganan risiko. Manajemen risiko diterapkan sebagai salah satu bentuk kehati-hatian atau prinsip pencegahan agar Perusahaan terhindar dari berbagai risiko dan dampak lanjutannya. Selain mengoptimalkan Manajemen Risiko, Pelindo juga memaksimalkan fungsi Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, dan Unit Audit Internal. Uraian selengkapnya tentang pengelolaan risiko disajikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Sub-bab Manajemen Risiko.

INISIATIF EKSTERNAL

Untuk memenuhi kualifikasi dan standar produk dan layanan terbaik, Pelindo mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Perusahaan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2023 dan penghargaan yang diterima Pelindo disajikan dalam tabel berikut:

- Sertifikasi
Certification

Area Areas	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System			
	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 1 Regional Office 1	1	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Batam	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Belawan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Dumai	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Gunung Sitoli	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Kuala Tanjung	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024

In running its business, Pelindo deals with various risks that have the potential to hamper performance and achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). In order to minimize the impact of these risks, the Company has developed a Risk Management which includes setting the context, assessing and handling risks. Risk management is applied as a form of prudence or as a precautionary principle so that the Company can avoid various risks and their subsequent impacts. Apart from optimizing Risk Management, Pelindo also maximizes the functions of Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee and Internal Audit Unit. A complete description of risk management is presented in the Good Corporate Governance Chapter, Risk Management Sub-chapter.

EXTERNAL INITIATIVES

To meet the qualifications and standards for the best products and services, Pelindo follows and supports several principles and initiatives developed by other organizations/institutions, either in the form of certification or standards for certain fields, which are recognized nationally and internationally. Implementation of these various certifications and standards by the Company has received a number of acknowledgments and appreciations from external parties in the form of awards. The list of certifications/standards that are still valid in 2023 and the awards received by Pelindo are presented in the following table:



**ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management System**

Area Areas	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Lhokseumawe	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Malahayati	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Pekanbaru	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Sibolga	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Sungai Pakning	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjung Balai Asahan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjung Balai Karimun	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjungpinang SKK	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tembilahan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
TPK Belawan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Kantor Regional 2 Regional Office 2	1	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Banten	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Bengkulu	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Cirebon	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Jambi	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Palembang	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Pangkal Balam	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Panjang	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Pontianak	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Sunda Kelapa	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Tanjung Pandan	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Tanjung Priok	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023
Teluk Bayur	1a	Sucofindo	28 Desember 2020 December 28, 2020	27 Desember 2023 December 27, 2023

ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management System

Area Areas	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 3 Regional Office 3	1	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Jawa Java Sub-Regional	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Terminal Kalimas dan GSN Kalimas and GSN Terminal	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Gresik	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Tanjung Tembaga	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kalianget	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Tanjung Emas	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Kalimantan Kalimantan Sub-Regional	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Banjarmasin	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kotabaru	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sampit	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kumai	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Batulicin	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Bali Nusra Sub Regional Bali Nusra	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Benoa	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kupang	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Lembar	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Bima	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Maumere	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Celukan Bawang	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kantor Regional 4 Regional Office 4	2	Sucofindo	09 Januari 2020 January 9, 2020	08 Januari 2023 January 8, 2023
Balikpapan	2	URS	06 Oktober 2021 October 6, 2021	05 Oktober 2024 October 5, 2024
Biak	2	URS	14 Januari 2023 January 14, 2023	13 Januari 2026 January 13, 2026
Bitung	2	URS	30 Agustus 2020 August 30, 2020	29 Agustus 2023 August 29, 2023



ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management System

Area Areas	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Fakfak	2	URS	1 September 2020 September 1, 2020	30 Agustus 2023 August 30, 2023
Gorontalo	2	URS	25 Januari 2023 January 25, 2023	24 Januari 2026 January 24, 2026
Kendari	2	URS	11 Desember 2022 December 11, 2022	10 Desember 2025 December 10, 2025
Makassar	2	URS	29 Desember 2021 December 29, 2021	28 Desember 2024 December 28, 2024
Manokwari	2	URS	13 Januari 2020 January 13, 2020	12 Januari 2023 January 12, 2023
Merauke	2	URS	10 Januari 2022 January 10, 2022	09 Januari 2025 January 9, 2025
Nunukan	2	URS	25 September 2020 September 25, 2020	24 September 2023 September 24, 2023
Pantoloan	2	URS	6 Juni 2021 June 6, 2021	5 Juni 2024 June 5, 2024
Parepare	2	URS	8 November 2022 November 8, 2022	7 November 2025 November 7, 2025
Sorong	2	URS	16 Januari 2023 January 16, 2023	15 Januari 2026 January 15, 2026
Tarakan	2	URS	27 Februari 2020 February 27, 2020	26 Februari 2023 February 26, 2023
Ternate	2	URS	30 Desember 2022 December 30, 2022	29 Desember 2025 December 29, 2025

ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 Environmental Management System

Area Areas	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 1 Regional Office 1	1	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Belawan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Dumai	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Lhokseumawe	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Malahayati	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Pekanbaru	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Sibolga	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjung Balai Karimun	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Tanjungpinang SKK	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024

Area Areas	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System			
	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
TPK Belawan	1a	TUV Nord Indonesia	18 Januari 2021 January 18, 2021	17 Januari 2024 January 17, 2024
Kantor Regional 2 Regional Office 2	2	CBQA GLOBAL	27 September 2022 September 27, 2022	26 September 2025 September 26, 2025
Tanjung Priok	2	TUV Nord Indonesia	29 Desember 2021 December 29, 2021	28 Desember 2024 December 28, 2024
Kantor Regional 3 Regional Office 3	1	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	09 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Jawa Java Sub-Regional	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Terminal Kalimas dan GSN Kalimas and GSN Terminal	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Gresik	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Tanjung Emas	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Kalimantan Kalimantan Sub-Regional	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Banjarmasin	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kotabaru	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Sub Regional Bali Nusra Sub Regional Bali Nusra	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Benoa	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kupang	1a	TUV Rheinland	10 Februari 2022 February 10, 2022	9 Februari 2025 February 9, 2025
Kantor Regional 4 Regional Office 4	2	Sucofindo	09 Januari 2020 January 9, 2020	8 Januari 2023 January 8, 2023
Balikpapan	2	URS	4 Oktober 2021 October 4, 2021	3 Oktober 2024 October 3, 2024
Bitung	2	URS	29 Januari 2021 January 29, 2021	28 Januari 2024 January 28, 2024
Jayapura	2	URS	15 Desember 2020 December 15, 2020	14 Desember 2023 December 14, 2023
Makassar	2	URS	20 Desember 2021 December 20, 2021	19 Desember 2024 December 19, 2024
Sorong	2	URS	30 Januari 2022 January 30, 2022	29 Januari 2025 January 29, 2025
Ternate	2	URS	12 Maret 2020 March 12, 2020	11 Maret 2023 March 11, 2023



ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3
ISO 45001:2018 HSE Management System

Area Areas	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Bod	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 1 Regional Office 1				
Batam	2	TUV Nord Indonesia	30 November 2020 November 30, 2020	29 November 2023 November 29, 2023
Dumai	2	TUV Nord Indonesia	21 Desember 2020 December 21, 2020	20 Desember 2023 December 20, 2023
Kantor Regional 2 Regional Office 2				
Jambi	2	SUCOFINDO	7 Januari 2021 January 7, 2021	6 Januari 2024 January 6, 2024
Tanjung Priok	2	TUV Nord Indonesia	29 Desember 2021 December 29, 2021	28 Desember 2024 December 28, 2024
Teluk Bayur	2	SCK Certifications Pvt. Ltd	15 Agustus 2021 August 15, 2021	15 Agustus 2024 August 15, 2024
Kantor Regional 4 Regional Office 4				
	2	Sucofindo	9 Januari 2020 January 9, 2020	8 Januari 2023 January 8, 2023
Balikpapan	2	URS	24 Desember 2022 December 24, 2022	23 Desember 2025 December 23, 2025
Bitung	2	URS	7 Januari 2021 January 7, 2021	6 Januari 2024 January 6, 2024
Jayapura	2	URS	3 Desember 2020 December 3, 2020	2 Desember 2023 December 2, 2023
Ternate	2	URS	12 Maret 2020 March 12, 2020	11 Maret 2023 March 11, 2023

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

Area Areas	Tipe Sertifikasi Certification Type	Badan Sertifikasi Certification Bod	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 1 Regional Office 1	2	TUV Nord Indonesia	30 November 2020 November 30, 2020	29 November 2023 November 29, 2023
Kantor Regional 2 Regional Office 2	2	BSI	26 November 2020 November 26, 2020	25 November 2023 November 25, 2023
Kantor Regional 3 Regional Office 3	2	BSI	4 Agustus 2020 August 4, 2020	3 Agustus 2023 August 3, 2023
Sub Regional Jawa Java Sub-Regional	2	BSI	2 Maret 2022 March 02, 2022	1 Maret 2025 March 1, 2025
Sub Regional Kalimantan Kalimantan Sub-Regional	2	BSI	2 Maret 2022 March 02, 2022	1 Maret 2025 March 1, 2025
Sub Regional Bali Nusra Sub Regional Bali Nusra	2	BSI	2 Maret 2022 March 02, 2022	1 Maret 2025 March 1, 2025
Kantor Regional 4 Regional Office 4	2	Mutu Hijau Indonesia Indonesian Green Quality	13 Agustus 2020 August 13, 2020	12 Agustus 2023 August 12, 2023

ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
ISO 27001 Information Security Management System

Area Sertifikat Certification Area	Tipe Sertifikasi Certification Type	Penerbit Publisher	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Regional 3 Regional Office 3	1	Sucofindo	10 Agustus 2021 August 10, 2021	9 Agustus 2024 August 9, 2024

Keterangan:

- 1: Area tersebut sebagai induk sertifikat
1a: Area tersebut sebagai yang diintegrasikan ke induk sertifikat
2: Area tersebut sebagai single sertifikat

Information:

- 1: The area is the parent certificate
1a: The area as integrated into the parent certificate
2: The area is a single certificate

Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 1 Regional 1				
Batam	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Dumai	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Gunung Sitoli	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Kuala Tanjung	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Sei Pakning	SMK3 PP NO 50 2013	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Sibolga	SMK3 PP NO 50 2014	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Tanjung Balai Asahan	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Tanjung Balai Karimun	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Tembilahan	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
TPK Belawan	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024



Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 2 Regional 2				
Banten	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	22 April 2024 April 22, 2024
Cirebon	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
Jambi	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2022 April 22, 2022	21 April 2025 April 21, 2025
Palembang	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 Desember 2020 December 17, 2020	16 Desember 2023 December 16, 2023
Panjang	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
Pontianak	SMK3 PP NO 50 2012	PT Sucofindo	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
Tanjung Priok	SMK3 PP NO 50 2012	Biro Klasifikasi Indonesia Indonesian Classification Bureau	17 September 2020 September 17, 2020	17 September 2023 September 17, 2023
Teluk Bayur	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	13 Maret 2022 March 13, 2022	13 Maret 2025 March 13, 2025

Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 3 Regional 3				
Bima	SMK3	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Celukan Bawang	SMK3	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Gresik	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	13 Mei 2022 May 13, 2022	12 Mei 2025 May 12, 2025
Kotabaru	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Kumai	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Maumere	SMK3	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Tanjung Tembaga	SMK3 PP NO 50 2012	TUV Rheinland	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Trisakti	SMK3 PP NO 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023

Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 4 Regional 4				
Ambon	SMK3 PP No. 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	22 April 2021 April 22, 2021	21 April 2024 April 21, 2024
Balikpapan	SMK3 PP No. 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Bitung	SMK3 PP No. 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
Makassar	SMK3 PP No. 50 2012	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023

Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)
Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)

Area Areas	Penerbit Publisher	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Regional 1 Regional 1			
Belawan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	23 Maret 2018 March 23, 2018	11 Maret 2023 March 11, 2023
Dumai	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	18 Maret 2021 March 18, 2021	18 Januari 2026 January 18, 2026
Lhokseumawe	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	21 Oktober 2021 October 21, 2021	5 September 2026 September 5, 2026
Malahayati	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	6 Oktober 2021 October 6, 2021	6 September 2026 September 6, 2026
Pekanbaru (TPK Perawang)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	6 Oktober 2021 October 6, 2021	7 September 2026 September 7, 2026
Tanjung Balai Asahan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	16 Maret 2021 March 16, 2021	16 Desember 2024 December 16, 2024
Tanjung Balai Karimun	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	20 September 2021 September 20, 2021	25 Agustus 2026 August 25, 2026
Tanjung Pinang 1	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	8 Oktober 2020 October 8, 2020	23 Mei 2024 May 23, 2024



Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)
Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)

Area Areas	Penerbit Publisher	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Tanjung Pinang 2	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	23 Mei 2018 May 23, 2018	8 Mei 2023 May 8, 2023
TPK Belawan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	18 Januari 2021 January 18, 2021	22 Desember 2025 December 22, 2025
PT Prima Multi Terminal	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Mei 2019 May 15, 2019	13 Mei 2024 May 13, 2024
PT Prima Terminal Petikemas	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	18 Januari 2021 January 18, 2021	22 Desember 2025 December 22, 2025
Regional 2 Regional 2			
Banten	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	16 Desember 2019 December 16, 2019	2 November 2024 November 2, 2024
Bengkulu	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	8 Oktober 2019 October 8, 2019	13 Oktober 2024 October 13, 2024
Cirebon	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	14 Oktober 2019 October 14, 2019	1 Oktober 2024 October 1, 2024
Jambi	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	16 September 2019 September 16, 2019	19 Agustus 2024 August 19, 2024
Palembang	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	29 Desember 2019 December 29, 2019	20 Oktober 2024 October 20, 2024
Pangkalbalam	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	30 November 2020 November 30, 2020	8 Juli 2025 July 8, 2025
Tanjung Pandan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	5 September 2019 September 5, 2019	28 Agustus 2024 August 28, 2024
Pontianak	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	21 Agustus 2019 August 21, 2019	14 September 2024 September 14, 2024
Panjang	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	23 April 2019 April 23, 2019	13 Agustus 2024 August 13, 2024

Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)
Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)

Area Areas	Penerbit Publisher	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Tanjung Priok	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	31 Desember 2018 December 31, 2018	19 Desember 2023 December 19, 2023
Teluk Bayur	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	17 Februari 2020 February 17, 2020	5 April 2025 April 05, 2025
PT Indonesia Kendaraan Terminal	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	23 April 2019 April 23, 2019	13 Agustus 2024 August 13, 2024
Terminal Kijing (Pontianak)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	23 Maret 2022 March 23, 2022	21 Oktober 2026 October 21, 2026
Regional 3 Regional 3			
Begadneg	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	19 November 2018 November 19, 2018	15 November 2023 November 15, 2023
Benoa	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	24 Maret 2020 March 24, 2020	21 Oktober 2024 October 21, 2024
Celukan Bawang	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	2 Mei 2018 May 02, 2018	25 April 2023 April 25, 2023
Gersik	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	10 Desember 2018 December 10, 2018	3 Februari 2024 February 3, 2024
Kota Baru	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	27 Januari 2021 January 27, 2021	28 Desember 2025 December 28, 2025
Lembar	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	27 Maret 2018 March 27, 2018	7 Maret 2023 March 7, 2023
Tanjung Mas	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	17 September 2021 September 17, 2021	23 Agustus 2026 August 23, 2026
Tanjung Intan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	19 November 2021 November 19, 2021	11 Agustus 2026 August 11, 2026
Tanjung Perak	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	25 November 2019 November 25, 2019	24 November 2024 November 24, 2024



Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)
Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)

Area Areas	Penerbit Publisher	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Tanjung Wangi	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	16 Maret 2018 March 16, 2018	20 Maret 2023 March 20, 2023
Tenau	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	7 Oktober 2019 October 7, 2019	22 Agustus 2024 August 22, 2024
Trisakti	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	16 Januari 2020 January 16, 2020	31 Desember 2024 December 31, 2024
BJTI	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	11 Juli 1905 July 11, 1905	6 November 2024 November 6, 2024
Jamrud	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	13 November 2019 November 13, 2019	27 November 2024 November 27, 2024
TKP Banjarmasin	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	28 Januari 2019 January 28, 2019	23 Februari 2024 February 23, 2024
TPK Semarang	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	25 November 2019 November 25, 2019	17 Agustus 2024 August 17, 2024
Terminal Teluk Lamong	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	21 September 2022 September 21, 2022	1 September 2025 September 1, 2025
TPK Surabaya	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	24 Oktober 2019 October 24, 2019	9 Oktober 2024 October 9, 2024
Regional 4 Regional 4			
Biak	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	5 April 2019 April 5, 2019	1 Oktober 2023 October 1, 2023
Bitung	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	27 Oktober 2021 October 27, 2021	28 Juni 2026 June 28, 2026
Fakfak	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	6 Februari 2019 February 6, 2019	7 Mei 2023 May 7, 2023
Gorontalo	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	13 Juli 2015 July 13, 2015	24 Juni 2025 June 24, 2025

Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)
Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)

Area Areas	Penerbit Publisher	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Makassar	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	6 Juli 2015 July 6, 2015	15 April 2025 April 15, 2025
Makassar New Port	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	16 Maret 2020 March 16, 2020	16 Februari 2025 February 16, 2025
Manokwari	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	19 Agustus 2019 August 19, 2019	14 Juli 2024 July 14, 2024
Nunukan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	2 Oktober 2018 October 2, 2018	14 Mei 2023 May 14, 2023
Parepare	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Agustus 2022 August 15, 2022	31 Januari 2027 January 31, 2027
KKT	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	29 Mei 2019 May 29, 2019	4 Maret 2024 March 4, 2024
Samarinda	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	11 September 2019 September 11, 2019	8 Agustus 2024 August 8, 2024
Tarakan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	20 April 2022 April 20, 2022	14 Februari 2027 February 14, 2027
Ternate	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	5 Desember 2022 December 5, 2022	10 Juli 2027 July 10, 2027
TPK Makassar	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	15 Juni 2015 June 15, 2015	02 Juni 2025 June 02, 2025
TPK Bitung	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	27 Oktober 2021 October 27, 2021	21 Juni 2026 June 21, 2026



▪ **Subholding
Subholdings**

Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Pelindo Terminal Petikemas				
Kantor Pusat Head Office	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk.Nilam (TPKN)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk. Semarang (TPSM)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk. Banjarmasin (TPBJ)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk. Belawan (TPBL)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk.Makassar (TPMK)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Makassar New Port (TPMN)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk. Bitung (TPBT)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk. Ambon (TPAM)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Bumiharjo	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Ternate	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	URS	31 Desember 2013 December 31, 2013	29 Desember 2026 December 29, 2026
Merauke	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	URS	10 Januari 2016 January 10, 2016	9 Januari 2025 January 9, 2025
PT Prima Multi Terminal	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	15 April 2020 April 15, 2020	14 April 2023 April 14, 2023

Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Kantor Pusat Head Office	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk.Nilam (TPKN)	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk. Semarang (TPSM)	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk. Banjarmasin (TPBJ)	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk. Belawan (TPBL)	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk.Makassar (TPMK)	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Makassar New Port (TPMN)	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk. Bitung (TPBT)	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Tpk. Ambon (TPAM)	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 January 17, 2023	16 Januari 2026 January 16, 2026
Bagendang	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Rheinland Indonesia	23 April 2021 April 23, 2021	22 April 2024 April 22, 2024
Ternate	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	URS	12 Maret 2020 March 12, 2020	12 Maret 2023 March 12, 2023



Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
PT Prima Multi Terminal	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	15 April 2020 April 15, 2020	14 April 2023 April 14, 2023
Tpk.Makassar (TPMK)	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	URS	21 Oktober 2020 October 21, 2020	20 Oktober 2023 October 20, 2023
Makassar New Port (TPMN)	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	URS	21 Oktober 2020 October 21, 2020	20 Oktober 2023 October 20, 2023
Tpk. Ambon (TPAM)	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	URS	21 Oktober 2020 October 21, 2020	20 Oktober 2023 October 20, 2023
Jayapura	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	URS	3 Desember 2020 December 3, 2020	2 Desember 2023 December 2, 2023
Ternate	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	URS	12 Maret 2020 March 12, 2020	11 Maret 2023 March 11, 2023
PT Prima Multi Terminal	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV Nord Indonesia	15 April 2020 April 15, 2020	14 April 2023 April 14, 2023
Kantor Pusat	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT Sapta Mutu Utama	9 Juni 2023 June 9, 2023	Juni 2026 June 2026
Tpk.Nilam (TPKN)	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT Sapta Mutu Utama	9 Juni 2023 June 9, 2023	Juni 2026 June 2026
Tpk. Semarang (TPSM)	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT Sapta Mutu Utama	9 Juni 2023 9 June 2023	Juni 2026 June 2026
Tpk. Banjarmasin (TPBJ)	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT Sapta Mutu Utama	31 Mei 2023 May 31, 2023	-
Tpk. Belawan (TPBL)	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT Sapta Mutu Utama	21 Februari 2023 February 21, 2023	-
Makassar New Port (TPMN)	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT Sapta Mutu Utama	9 Juni 2023 June 9, 2023	Juni 2026 June 2026
Tpk. Bitung (TPBT)	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT Sapta Mutu Utama PT Sapta Mutu Utama	9 Juni 2023 June 9, 2023	Juni 2026 June 2026
Tpk. Ambon (TPAM)	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT Sapta Mutu Utama	24 Februari 2023 February 24, 2023	-
Bagendang	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	Kemnakertrans Ministry of Manpower and Transmigration	14 Mei 2014 May 14, 2014	1 Mei 2017 May 1, 2017
Tpk. Semarang (TPSM)	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	25 November 2019 November 25, 2019	17 Agustus 2024 August 17, 2024

Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Tpk. Banjarmasin (TPBJ)	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	28 Januari 2019 January 28, 2019	23 Februari 2024 February 23, 2024
Tpk. Belawan (TPBL)	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	18 Januari 2021 January 18, 2021	21 Desember 2025 December 21, 2025
Tpk.Makassar (TPMK)	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	25 November 2020 November 25, 2020	2 Juni 2025 June 2, 2025
Makassar New Port (TPMN)	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	16 Februari 2020 February 16, 2020	16 Februari 2025 February 16, 2025
Tpk. Bitung (TPBT)	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	27 Oktober 2021 October 27, 2021	21 Juni 2026 June 21, 2026
Tpk. Ambon (TPAM)	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	28 September 2017 September 28, 2017	15 Agustus 2022 August 15, 2022
Tpk. Kendari	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	6 Mei 2019 May 6, 2019	18 Mei 2024 May 18, 2024
Pantoloan	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	11 Februari 2019 February 11, 2019	28 Agustus 2022 August 28, 2022
Tpk. Perawang	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	6 Februari 2021 February 6, 2021	7 September 2026 September 7, 2026
Sorong	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	19 Juni 2017 June 19, 2017	17 Mei 2021 May 17, 2021



Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Tpk. Kupang	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	7 Oktober 2019 October 7, 2019	22 Agustus 2024 August 22, 2024
Tarakan	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	10 Maret 2017 March 10, 2017	14 Februari 2022 February 14, 2022
Jayapura	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	12 Desember 2017 December 12, 2017	21 Desember 2022 December 21, 2022
Bagendang	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	19 November 2018 November 19, 2018	15 November 2023 November 15, 2023
Ternate	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	5 Desember 2022 December 5, 2022	10 Juli 2027 July 10, 2027
PT. TPS	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	PT DON Profesional	9 Oktober 2024 October 9, 2024	-
PT. BJTI	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	25 November 2019 November 25, 2019	6 November 2024 November 6, 2024
PT. TTL	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	9 Januari 2025 January 9, 2025	-
PT. IPC TPK	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation		
PT.Prima Terminal Petikemas (PTP)	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	5 Tahun 5 years	Februari 2023 February 2023

Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
PT Kaltim Kariangau Terminal (KKT)	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	29 Mei 2019 May 29, 2019	4 Maret 2024 March 4, 2024
PT Prima Multi Terminal	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	15 Mei 2019 May 15, 2019	13 Mei 2024 May 13, 2024
Makassar New Port (TPMN)	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	URS	4 November 2024 November 4, 2024	4 November 2027 November 4, 2027
PT. TTL	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Lloyd's Register Lloyd's Register	3 Maret 2021 March 3, 2021	2 Maret 2024 March 2, 2024
Tpk.Nilam (TPKN)	ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis ISO 22301:2019 Business Continuity Management System	ICA	14 Desember 2020 December 14, 2020	14 Desember 2021 December 14, 2021
Tpk. Semarang (TPSM)	ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis ISO 22301:2019 Business Continuity Management System	ICA	14 Desember 2020 December 14, 2020	14 Desember 2021 December 14, 2021
Tpk. Banjarmasin (TPBJ)	ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis ISO 22301:2019 Business Continuity Management System	ICA	14 Desember 2020 December 14, 2020	14 Desember 2021 December 14, 2021
Tpk. Semarang (TPSM)	ISO 50001 Sistem Manajemen Energi ISO 50001 Energy Management System	PT BSI Group Indonesia	26 Januari 2022 January 26, 2022	25 Januari 2025 January 25, 2025
Pelindo Multi Terminal				
Kantor Pusat Head Office	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Belawan	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Dumai	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026



Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Branch Jamrud Nilam Mirah	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Tanjung Intan	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Bagendang	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Bumiharjo	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Trisakti	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Tanjung Wangi	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Makassar	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Balikpapan	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Lembar Badas	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT Global Certification Indonesia	2024	2027
Branch Gresik	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT Global Certification Indonesia	2024	2027
Branch Tanjung Emas	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT Global Certification Indonesia	2024	2027
Kantor Pusat Head Office	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Belawan	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026

Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Branch Dumai	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Jamrud Nilam Mirah	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Tanjung Intan	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Bagendang	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Bumiharjo	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Trisakti	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Tanjung Wangi	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Makassar	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Balikpapan	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Gresik	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT Global Certification Indonesia	2024	2027
Branch Tanjung Emas	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT Global Certification Indonesia	2024	2027
Kantor Pusat Head Office	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026



Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Branch Belawan	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Dumai	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Jamrud Nilam Mirah	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Tanjung Intan	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Bagendang	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Bumiharjo	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Trisakti	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Tanjung Wangi	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Makassar	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Branch Balikpapan	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV Nord Indonesia	26 Mei 2023 May 26, 2023	25 Mei 2026 May 25, 2026
Kantor Pusat Head Office	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT BKI	2024	2027
Branch Belawan	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT BKI	2024	2027
Branch Dumai	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT BKI	2024	2027
Branch Jamrud Nilam Mirah	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT BKI	2024	2027

Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
Branch Tanjung Intan	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT BKI	2024	2027
Branch Bagendang	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	TUV Rheinland	13 Mei 2022 May 13, 2022	12 Mei 2025 May 12, 2025
Branch Bumiharjo	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT BKI	2024	2027
Branch Tanjung Wangi	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	TUV Rheinland	9 Juni 2023 June 9, 2023	9 Juni 2023 June 9, 2023
Branch Balikpapan	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT BKI	2024	2027
Branch Lembar Badas	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	TUV Rheinland	9 Juni 2023 June 9, 2023	8 Juni 2026 June 8, 2026
Branch Gresik	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	TUV Rheinland	6 Desember 2022 December 6, 2022	3 Februari 2024 February 3, 2024
Branch Tanjung Emas	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	TUV Rheinland	9 Juni 2023 June 9, 2023	8 Juni 2026 June 8, 2026

Pelindo Solusi Logistik

Kantor Pusat Head Office	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT BSI Group Indonesia	16 Maret 2021 March 16, 2021	5 Maret 2024 March 5, 2024
PT Multi Terminal Indonesia	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT Sucofindo Indonesia	Renew	
PT Prima Indonesia Logistik	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	Otabu Global Services	27 Oktober 2021 October 27, 2021	26 Oktober 2024 October 26, 2024
PT Akses Pelabuhan Indonesia	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TNV	6 Februari 2024 February 6, 2024	31 Januari 2027 January 31, 2027
Kantor Pusat Head Office	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT BSI Group Indonesia	16 Maret 2021 March 16, 2021	15 Maret 2024 March 15, 2024



Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
PT Prima Indonesia Logistik	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	Otabu Global Services	27 Oktober 2021 October 27, 2021	26 Oktober 2024 October 26, 2024
Kantor Pusat Head Office	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT BSI Group Indonesia	16 Maret 2021 March 16, 2021	15 Maret 2024 March 15, 2024
PT Prima Indonesia Logistik	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	Otabu Global Services	27 Oktober 2021 October 27, 2021	26 Oktober 2024 October 26, 2024
PT Menara Maritim Indonesia	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TSI	25 Agustus 2022 August 25, 2022	24 Agustus 2025 August 24, 2025
PT Multi Terminal Indonesia	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT Sucofindo Indonesia	17 September 2020 September 17, 2020	18 September 2023 September 18, 2023
PT Prima Indonesia Logistik	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	Mutu Indonesia Gemilang	13 Mei 2022 May 13, 2022	13 Mei 2025 May 13, 2025
PT Menara Maritim Indonesia	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	BUREAU VERITAS CERTIFICATION	27 Desember 2022 December 27, 2022	19 Januari 2026 January 19, 2026
Kantor Pusat Head Office	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT BSI Group Indonesia	5 Agustus 2022 August 5, 2022	24 Agustus 2025 August 24, 2025
PT Akses Pelabuhan Indonesia	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT TNV	6 Februari 2024 February 6, 2024	31 Januari 2027 January 31, 2027
Pelindo Jasa Maritim				
Kantor Pusat Head Office	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT BSI Group Indonesia	29 September 2022 September 29, 2022	28 September 2025 September 28, 2025
PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	Lloyd's Register Indonesia	14 April 2022 April 14, 2022	13 April 2025 April 13, 2025
PT Pelindo Marine Service (PMS)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT Global Certification Indonesia	12 Oktober 2021 October 12, 2021	12 Oktober 2024 October 12, 2024
PT Equiport Inti Indonesia (EII)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT URS Service Indonesia	20 Maret 2022 March 20, 2022	19 Maret 2024 March 19, 2024

Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT TUV NORD Indonesia	30 September 2020 September 30, 2020	29 September 2023 September 29, 2023
PT Pengerukan Indonesia (RUKINDO)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	NQA	14 Agustus 2020 August 14, 2020	20 Oktober 2023 October 20, 2023
PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality management system	PT Asia Cipta Management	On progress Penerbitan sertifikat On progress Certificate issuance	
Kantor Pusat Head Office	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT BSI Group Indonesia	29 September 2022 September 29, 2022	28 September 2025 September 28, 2025
PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI)	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	Lloyd's Register Indonesia	31 Mei 2022 May 31, 2022	2 Mei 2025 May 2, 2025
PT Pelindo Marine Service (PMS)	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT Global Certification Indonesia	28 November 2021 November 28, 2021	28 November 2024 November 28, 2024
PT Equiport Inti Indonesia (EII)	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT URS Service Indonesia	10 April 2022 April 10, 2022	9 April 2025 April 9, 2025
PT Pengerukan Indonesia (RUKINDO)	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	NQA	19 Agustus 2020 August 19, 2020	26 Oktober 2023 October 26, 2023
Kantor Pusat Head Office	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT BSI Group Indonesia	29 September 2022 September 29, 2022	28 September 2025 September 28, 2025
PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI)	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	Lloyd's Register Indonesia	15 Mei 2022 May 15, 2022	14 Mei 2025 May 14, 2025
PT Pelindo Marine Service (PMS)	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT Global Certification Indonesia	27 September 2020 September 27, 2020	27 September 2023 September 27, 2023
PT Equiport Inti Indonesia (EII)	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT URS Service Indonesia	15 April 2022 April 15, 2022	14 April 2025 April 14, 2025
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI)	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	PT TUV NORD Indonesia	22 April 2022 April 22, 2022	21 April 2025 April 21, 2025



Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
PT Pengerukan Indonesia (RUKINDO)	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System	NQA	20 September 2020 September 20, 2020	20 October 2023 October 20, 2023
Kantor Pusat Head Office	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT BKI (Persero)	Menunggu penerbitan dari Kemnaker RI Waiting for issuance from the Indonesian Ministry of Manpower	
PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI)	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	7 September 2020 September 7, 2020	6 September 2023 September 6, 2023
PT Pelindo Marine Service (PMS)	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	PT Global Certification Indonesia	22 April 2021 April 22, 2021	22 April 2024 April 22, 2024
PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)	SMK3 PP 50 tahun 2012 OHSMS PP 50 of 2012	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	17 September 2020 September 17, 2020	16 September 2023 September 16, 2023
PT Pengerukan Indonesia (RUKINDO)	ISPS Code Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan ISPS Code Port Security Management System	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	19 Juli 2022 July 19, 2022	26 Juli 2027 July 26, 2027
Kantor Pusat Head Office	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT BSI Group Indonesia	20 September 2022 September 20, 2022	28 September 2025 September 28, 2025
PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI)	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Lloyd's Register Indonesia	30 Desember 2020 December 30, 2020	29 Desember 2023 December 29, 2023
PT Pelindo Marine Service (PMS)	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT Global Certification Indonesia	27 September 2020 September 27, 2020	27 September 2023 September 27, 2023
PT Equiport Inti Indonesia (EII)	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT URS Service Indonesia	20 Mei 2021 May 20, 2021	19 Mei 2024 May 19, 2024

Area Areas	Nama Sertifikasi Certification Name	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Selesai Berlaku Expiration Date
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI)	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT BSI Group Indonesia	21 Januari 2022 January 21, 2022	20 Januari 2025 January 20, 2025
PT Pengerukan Indonesia (RUKINDO)	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	NQA	16 Desember 2022 December 16, 2022	15 Desember 2023 December 15, 2023
PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT Valuabilitas Reabilitas Certi	10 Desember 2021 December 10, 2021	9 Desember 2024 December 9, 2024
PT Pelindo Marine Service (PMS)	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	PT Global Certification Indonesia	19 December 2022 December 19, 2022	19 December 2025 December 19, 2025

▪ Penghargaan Awards

Nama Penghargaan:
Award Name:
Very Good Category: HR
Digitization & People Analytics

Acara:
Event:
HR Excellence Award 2023

Penyelenggara:
Organizer:
SWA

Tanggal:
Date:
20 Juli 2023
July 20, 2023

Nama Penghargaan:
Award Name:
Very Good Category: Reward
Management & Talent Retention
Strategy

Acara:
Event:
HR Excellence Award 2023

Penyelenggara:
Organizer:
SWA

Tanggal:
Date:
20 Juli 2023
July 20, 2023



Nama Penghargaan:

Award Name:
Learning & Development (L&D)
and Knowledge Management

Acara:

Event:
HR Excellence Award 2023

Penyelenggara:

Organizer:
SWA

Tanggal:

Date:
20 Juli 2023
July 20, 2023

Nama Penghargaan:

Award Name:
Pemenang 106 Perusahaan dan
Instansi Berpengaruh di Bidang
Komunikasi
Winner of 106 Influential
Companies and Agencies in the
Field of Communication

Acara:

Event:
Sewindu PR Indonesia

Penyelenggara:

Organizer:
PR Indonesia

Tanggal:

Date:
21 September 2023
September 21, 2023

Nama Penghargaan:

Award Name:
Donor Darah di Pelabuhan
Terbanyak
Most Blood Donation at Ports

Acara:

Event:
Rekor Muri
Muri Records

Penyelenggara:

Organizer:
Muri

Tanggal:

Date:
1 Oktober 2023
October 1, 2023

Nama Penghargaan:

Award Name:
The Winner of Indonesia Best
Companies in Creating Leaders
from Within 2023

Acara:

Event:
Indonesia Best Company in
Creating Leaders from Within
2023

Penyelenggara:

Organizer:
SWA

Tanggal:

Date:
29 November 2023
November 29, 2023

Nama Penghargaan:

Award Name:
Mega Satria as The Best CFO:
Excellent in Enterprise Risk
Management

Acara:

Event:
TOP BUMN Awards 2023

Penyelenggara:

Organizer:
Bisnis Indonesia

Tanggal:

Date:
30 November 2023
November 30, 2023

Nama Penghargaan:

Award Name:
The Best State Owned
Enterprises

Acara:

Event:
TOP BUMN Awards 2023

Penyelenggara:

Organizer:
Bisnis Indonesia

Tanggal:

Date:
30 November 2023
November 30, 2023

Nama Penghargaan:

Award Name:
Green and Smart Port

Acara:

Event:
Penghargaan dari
Kemenkomarves
Award from the Ministry of
Maritime Affairs and Fisheries

Penyelenggara:

Organizer:
Kemenkomarves
Ministry of Maritime Affairs and
Fisheries

Tanggal:

Date:
13 Desember 2023
December 13, 2023

Nama Penghargaan:

Award Name:
BUMN yang Berkomitmen
Dan Berkontribusi Nyata
Dalam Pelaksanaan Aksi
Pemberantasan Korupsi
SOE with a Commitment and
Makes Real Contribution in
Implementing Corruption
Eradication Actions

Acara:

Event:
Penghargaan dari Stranas PK
Award from Stranas PK

Penyelenggara:

Organizer:
Stranas PK
National Strategy PK

Tanggal:

Date:
14 Desember 2023
December 14, 2023

Nama Penghargaan:

Award Name:
BUMN Informatif
Informative SOE

Acara:

Event:
Anugerah Keterbukaan
Informasi Publik (KIP) 2023
Public Information Openness
Award (KIP) 2023

Penyelenggara:

Organizer:
Komisi Informasi Pusat Republik
Indonesia
Central Information Commission
of the Republic of Indonesia

Tanggal:

Date:
19 Desember 2023
December 19, 2023

Nama Penghargaan:

Award Name:
Ranking 3 Transaksi Tertinggi
untuk BUMN Kelas B
3rd Rank in Highest Transaction
for Class B SOE

Acara:

Event:
Business Matching PaDi UMKM

Penyelenggara:

Organizer:
PaDi UMKM Kementerian BUMN

Tanggal:

Date:
20 Desember 2023
December 20, 2023

Nama Penghargaan:

Award Name:
Trusted Company Based
on Corporate Governance
Perception Index (CGPI)

Acara:

Event:
Good Corporate Governance
Award 2023

Penyelenggara:

Organizer:
SWA

Tanggal:

Date:
20 Desember 2023
December 20, 2023



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 2-28][OJK C.5] MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelabuhan, Pelindo turut serta berperan aktif di dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha. Dengan demikian, Perseroan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi atau organisasi yang diikuti Perusahaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

As a company engaged in the port sector, Pelindo actively participates in several associations or organizations with similar business. Thus, the Company can follow the development of the latest issues or topics, as well as the opportunity to express various opinions regarding these issues or topics. The Company joined the following associations or organizations in 2023:

Organisasi Organization	Peran/Dudukan Role/Status	Manfaat Organisasi Benefits of Organization	Annual Fee
International Association of Port and Harbors (IAPH)	<ul style="list-style-type: none"> IAPH adalah organisasi non pemerintah yang merupakan aliansi pelabuhan global beranggotakan sekitar 168 pelabuhan dan 134 bisnis terkait pelabuhan di 84 negara yang berkedudukan di Jepang. Pelindo adalah satu-satunya anggota IAPH di Indonesia. IAPH is a non-governmental organization which is a global port alliance consisting of around 168 ports and 134 port-related businesses in 84 countries domiciled in Japan. Pelindo is the only IAPH member in Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui perkembangan dan teknologi pelabuhan terkini. Mempromosikan perkembangan dan proyek-proyek Perseroan kepada dunia pelabuhan internasional. Berperan aktif dalam pembahasan kerja sama lingkup Asia Oceania, Partisipasi pada IAPH World Port Conference dan kegiatan-kegiatan turunan IAPH lainnya. Acknowledge the latest developments and port technology. Promote the Company's developments and projects to the international port world. Play an active role in discussions on cooperation within Asia Oceania, Participation in the IAPH World Port Conference and other IAPH derivative activities. 	USD7,615
ASEAN Port Association (APA)	<ul style="list-style-type: none"> APA adalah asosiasi perusahaan pelabuhan di Asia Tenggara. Keanggotaan Indonesia dalam APA terdaftar atas PT Pelabuhan Indonesia (Persero) APA is an association of port companies in Southeast Asia. Indonesia's membership in APA is registered with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka peluang kerja sama dengan pengusaha bisnis pelabuhan dalam lingkup ASEAN. Pertukaran informasi pelabuhan dengan pelabuhan ASEAN lainnya. Berpartisipasi pada acara-acara asosiasi, seperti seminar dan acara keolahragaan. Open opportunities for cooperation with port business entrepreneurs within the ASEAN scope. Exchange of port information with other ASEAN ports. Participate in association events, such as seminars and sporting events. 	USD5,000



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE



KOMITMEN PERSEROAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, merupakan pondasi bagi Pelindo dalam menjalankan usaha. Dengan penerapan GCG secara paripurna di semua lini, maka jalannya Perseroan dipastikan berada pada jalur yang benar (*on the right track*), sekaligus mengurangi risiko terjadinya mis manajemen. Implementasi GCG juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen.

Pelindo meyakini penerapan GCG akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman. Dengan pengelolaan perusahaan yang baik, maka keuntungan yang lazim diharapkan pemegang saham berupa dividen bisa terwujud. Dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat umum pemegang saham untuk dibagikan kepada pemegang saham. Hal yang tak kalah penting, penerapan GCG juga akan mengukuhkan kepercayaan konsumen/pelanggan kepada Pelindo sebagai perusahaan dengan bidang usaha jasa kepelabuhanan dan logistik terpercaya.

THE COMPANY'S COMMITMENT

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is the foundation for Pelindo in running its business. By implementing GCG completely in all lines, the Company's operations are ensured to be on the right track, while reducing the risk of mismanagement. Implementing GCG will also make business entities more efficient in carrying out its business operations, as well as being able to measure management performance targets.

Pelindo believes that GCG implementation will increase the confidence of stakeholders, especially shareholders, that their investments are managed well and safely. With good management of the Company, the profits that shareholders usually expect in the form of dividends can be realized. Dividends are a portion of a company's profits or income whose amount is determined by the Board of Directors and approved by the General Meeting of Shareholders to be distributed to shareholders. What is no less important, GCG implementation will also strengthen consumer/customer trust in Pelindo as a company with a trusted port and logistics services business.



Bercermin pada banyaknya manfaat di atas, penerapan GCG merupakan sebuah kewajiban, tidak sekadar kepatuhan terhadap regulasi. Pelindo optimis penerapan GCG akan membuat Perseroan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

DASAR PENERAPAN

Penerapan GCG Pelindo merujuk pada sejumlah regulasi antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Pelindo menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 6 (enam) prinsip dasar, yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesetaraan dan Terpercaya sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HK.01/13/12/4/TKPT/UTMA/PLND- 234 tentang Pedoman *Good Corporate Governance*.

1. **Keterbukaan (*Transparency*)**
Perseroan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan harus menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para Pemangku Kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan klasifikasi Informasi Perusahaan.
2. **Akuntabilitas (*Accountability*)**
Perseroan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya

Reflecting on the many benefits above, implementing GCG is surely an obligation, not merely compliance with regulations. Pelindo is optimistic that the implementation of GCG will give the Company the strength and ability to create growth and improve performance to realize the business targets that have been set.

IMPLEMENTATION BASIS

Pelindo's GCG implementation refers to a number of regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT).
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs).
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

GCG PRINCIPLES

Pelindo applies the GCG principles which consist of 6 (six) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, equity and reliability, as stipulated in the Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number: HK.01/13/12/4/TKPT/UTMA/PLND- 234 concerning Good Corporate Governance Guidelines.

1. **Transparency**
The Company guarantees transparency and objectivity in carrying out the decision-making process to conduct its business activities. The Company must provide material and relevant information regarding the Company in a way that is easily accessible and understood by Stakeholders. The Company must take the initiative to disclose not only the information required by the Articles of Association and applicable laws and regulations, but also matters that are important and influence the decision making of Stakeholders in accordance with the classification of Company Information.
2. **Accountability**
The Company works with high accountability and is accountable for all its actions in a transparent and reasonable manner for the interests of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, ethical

Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholders* guna mencapai kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

3. **Tanggung Jawab (*Responsibility*)**
Perseroan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap Masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perseroan.
4. **Kemandirian (*Independent*)**
Perseroan dikelola secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)**
Dalam melaksanakan kegiatannya Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.
6. **Terpercaya (*Trusted*)**
Perusahaan mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh Pemangku Kepentingan.

Selanjutnya, Pelindo mengadopsi pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

- **Perilaku Beretika**
Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

business conduct and Corporate culture while still paying attention to the interests of Stakeholders in order to achieve sustainable Company performance.

3. **Responsibility**
The Company adheres to the principle of prudence and ensures compliance with Company regulations, the Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as carrying out social responsibilities, including concern for the community and preserving the environment, especially around the Company, by making adequate planning and implementation in order to sustain the continuity of the Company's business.
4. **Independent**
The Company is managed professionally by avoiding conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and healthy corporate principles.
5. **Fairness**
In carrying out its activities the Company always pays attention to interests based on the principles of fairness and equality.
6. **Trusted**
The Company earns full trust and support from all Stakeholders.

Furthermore, Pelindo adopted the reforms carried out by the National Governance Policy Committee (KNKG) through the publication of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) where the principles are imbued with the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency and sustainability, which was first introduced in PUGKI 2021 and is the latest development in accordance with the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness), which were last used in PUGKI 2019. The complete four basic principles of PUGKI 2021 are as follows:

- **Ethical Behavior**
In carrying out its activities, corporations always prioritize honesty, treat all parties with respect, fulfill commitments, build and maintain moral values and trust consistently. Corporations pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and are managed independently so that each corporate organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.



- **Akuntabilitas**
Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
- **Transparansi**
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
- **Keberlanjutan**
Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.
- **Accountability**
Corporations can be accountable for their performance transparently and fairly. For this reason, corporations must be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
- **Transparency**
To maintain objectivity in running business, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.
- **Continuity**
Corporations comply with statutory regulations and are committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and sustainable development agenda.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Pelindo merujuk pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan Organ Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Di Pelindo, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-11]

Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh Organ Pendukung berupa Sekretariat Perusahaan Komite Pelindo Bersih, serta Komite *Governance, Risk, and Compliance* (GRC). Penjelasan komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komite selengkapnya disampaikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023. [GRI 2-9]

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

Pelindo's governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which states that the Company's organs consist of 3 (three) main organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management system of the Company adheres to a two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. At Pelindo, the Board of Directors is also a senior executive who is directly elected by shareholders and bears responsibility for the running of the company as a whole. [GRI 2-11]

To maximize the supervisory function, Board of Commissioners is assisted by Supporting Organs in the form of Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, GCG and Risk Management Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee. Meanwhile, Board of Directors is assisted by Supporting Organs in the form of Corporate Secretariat, Pelindo Bersih Committee, and Governance, Risk Management and Compliance Committee. A description of the composition of the supreme governance body and its committees is provided in the Good Corporate Governance Chapter of the Company's 2023 Annual Report. [GRI 2-9]

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai emiten, sesuai dengan Lampiran II, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, yang berlaku per 1 Januari 2021, Pelindo telah menetapkan *Department Corporate Sustainability* sebagai penanggung jawab penerapan kegiatan berkelanjutan dengan tugas dan wewenang sebagai berikut: [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25]

1. Melakukan monitor terhadap implementasi strategi terkait *corporate sustainability* di korporat;
2. Menyusun usulan konsep dan strategi yang terkait dengan *sustainability* untuk selanjutnya dikoordinasikan dengan fungsi terkait;
3. Menyusun usulan program kerja terkait dengan ESG;
4. Kebijakan dan prosedur yang terkait dengan *sustainability*;
5. Framework terkait dengan *sustainability*.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Pelindo dan suatu wadah atau forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS melalui proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Sejak diterbitkannya pengumuman dan surat pemanggilan pelaksanaan rapat tersebut, seluruh bahan yang akan dibahas dalam RUPS telah tersedia di kantor Pelindo. Dengan demikian, para Pemangku Kepentingan yang menjadi peserta rapat dapat mengambil bahan tersebut.

Penyelenggaraan RUPS di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Pelindo setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP). Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Selama tahun pelaporan, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan tidak ada RUPS Luar Biasa sebagaimana tabel berikut:

UNIT IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

As an issuer, in accordance with Appendix II, Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Financial Reporting for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, which took effect as of January 1, 2021, Pelindo has stipulated *Departement Corporate Sustainability* as the unit in charge of implementing sustainable activities in the Company with the following duties and authorities: [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25]

1. Monitor the implementation of strategies related to corporate sustainability in the corporate.
2. Prepare proposed concepts and strategies related to sustainability for further coordination with related functions.
3. Prepare work program proposals related to ESG.
4. Policies and procedures related to sustainability.
5. Framework related to sustainability.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority holder in Pelindo and a forum where shareholders gather to make important decisions, where the authority is not given to Boards of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

GMS is held through a process of GMS announcement and summons in accordance with applicable regulations. After the announcement and summon letter for the meeting is published, all materials to be discussed at the GMS are available at Pelindo office, so that the Stakeholders who will be participants in the meeting can take the materials.

GMS in the Company consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held by Pelindo every year, which includes Annual GMS on Annual Report of and Annual GMS on the Company's Work Plan and Budget (GMS RKAP). While Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs and for the benefits of Pelindo.

During the reporting year, the Company held 2 (two) Annual GMS and did not hold an Extraordinary GMS as shown in the following table:



Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/Tanggal : 30 Januari 2023 Waktu : 08.16-09.45 WIB Tempat : Hotel Borobudur, Jakarta Pusat Jenis : RUPS Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 Day/Date : January 30, 2023 Time : 08.16-09.45 WIB Venue : Borobudur Hotel, Central Jakarta Type : GMS of the 2023 Company Budget Work Plan (RKAP) for January 30, 2023
	Hari/Tanggal : Senin, 19 Juni 2023 Waktu : 14.00 WIB - selesai Tempat : Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso No.9 Koja Jakarta Utara Jenis : RUPS Pengesahan Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun Buku 2022 Day/Date : Monday, June 19, 2023 Time : 14.00 WIB - finished Place : Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso No.9 Koja, North Jakarta Type : GMS Ratification of the Annual Report of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the Financial Year 2022

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan bertindak sebagai Plt. Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is a corporate organ in charge of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors. Board of Commissioners supervises management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors. Supervisory and advisory is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Board of Commissioners members are appointed for a period of 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office. Members of Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the GMS decision by stating the reasons. As of December 31, 2023, Board of Commissioners consisted of 6 (six) people consisting of 1 (one) Independent Commissioner and acting as President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 3 (three) Commissioners. The entire Board of Commissioners is domiciled in Pelindo's working area. The composition and appointment of Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023
Composition and Appointment Basis of Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Agus Suhartono	Komisaris Utama President Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	SK Menteri BUMN No.: SK-101/MBU/05/2023 Tanggal 19 Mei 2023 Decree of the Minister of SOE No.: SK-101/MBU/05/2023 dated May 19, 2023
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	SK Menteri BUMN No.: SK-192/MBU/06/2021 Tanggal 11 Juni 2021 Decree of the Minister of SOE No.: SK-192/MBU/06/2021 dated June 11, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	SK Menteri BUMN No.: SK-192/MBU/06/2021 Tanggal 11 Juni 2021 Decree of the Minister of SOE No.: SK-192/MBU/06/2021 dated June 11, 2021
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	SK Menteri BUMN No.: SK-335/MBU/10/2021 Tanggal 1 Oktober 2021 Decree of the Minister of SOE No.: SK-335/MBU/10/2021 dated October 1, 2021
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	SK Menteri BUMN No.: SK-396/MBU/12/2021 Tanggal 9 Desember 2021 Decree of the Minister of SOE No.: SK-396/MBU/12/2021 dated December 9, 2021
Arif Toha Tjahjagama	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	SK Menteri BUMN No.: SK-206/MBU/09/2022 Tanggal 20 September 2022 Decree of the Minister of SOE No.: SK-206/MBU/09/2022 dated September 20, 2022
Jodi Mahardi	Komisaris Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOE	SK Menteri BUMN No.: SK-34/MBU/02/2023 Tanggal 22 Februari 2023 Decree of the Minister of SOE No.: SK-34/MBU/02/2023 dated February 22, 2023

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Pelindo seperti Strategi Perusahaan, Pengawasan Internal, Kegiatan Sekretariat Perusahaan, Komersial dan Pengembangan Usaha, Teknik dan Manajemen Risiko, Operasi dan Sistem Informasi, Keuangan, SDM dan Hukum, Pengelolaan Anak Perusahaan berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip GCG. Direksi juga merupakan representasi dari Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus pengelolaan dan perlindungan kekayaan perusahaan, pengelolaan, strategi, dan rencana anggaran secara teratur.

Secara khusus, Direksi terus melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dalam upaya mencapai visi, misi, nilai-nilai perusahaan, dan *Corporate Roadmap*. Direksi juga memastikan agar seluruh komponen Pelindo bekerja dalam koridor nilai-nilai perusahaan secara konsisten.

Anggota Direksi diangkat untuk waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Per 31 Desember 2023, susunan Direksi terdiri dari 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur. Seluruh Direksi berdomisili di wilayah kerja Pelindo. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a corporate organ that has the responsibility to ensure that all Pelindo management activities such as Corporate Strategy, Internal Control, Corporate Secretary, Commercial and Business Development, Engineering and Risk Management, Operations and Information Systems, Finance, Human Capital and Legal, Management of Subsidiaries, are running efficiently and effectively and in accordance with GCG principles. Board of Directors is also a representative of the Company, both internally and externally. Board of Directors is managing the business as well as managing and protecting company assets, management, strategies, and budget plans on a regular basis.

In particular, Board of Directors continues to apply the pre-established strategies to achieve the Company's vision, mission, values, and Corporate Roadmap. Board of Directors also ensures that all components of the Company are working within the corridor of corporate values consistently.

Board of Directors members are appointed for a period of 5 (five) years without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time. As of December 31, 2022, Board of Directors consisted of 7 (seven) people consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 5 (five) Directors. All Directors are domiciled in Pelindo's working area. The composition and appointment basis of Board of Directors can be seen in the table below.



Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi per 31 Desember 2023
Composition and Appointment Basis of Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Decree of the Minister of SOE No. SK-69/ MBU/03/2020
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-272/MBU/11/2019 Decree of the Minister of SOE No. SK-272/ MBU/11/2019
Mega Satria	Direktur Keuangan Finance Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-205/MBU/07/2023 Decree of the Minister of SOE No. SK-205/ MBU/07/2023
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-69/MBU/03/2020 Decree of the Minister of SOE No. SK-69/ MBU/03/2020
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Decree of the Minister of SOE No. SK-334/ MBU/10/2021
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Decree of the Minister of SOE No. SK-334/ MBU/10/2021
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Keputusan Menteri BUMN No. SK-334/MBU/10/2021 Decree of the Minister of SOE No. SK-334/ MBU/10/2021

PERAN DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Pelindo sebagai emiten wajib menerapkan kegiatan berkelanjutan yang laporannya disampaikan melalui pelaporan keberlanjutan seperti diamanatkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan demikian, penyampaian laporan keberlanjutan merupakan keharusan bagi Pelindo. Berkaitan dengan hal ini, selain memberikan persetujuan atas topik material terpilih, Direksi senantiasa mendorong agar laporan keberlanjutan yang diterbitkan Perusahaan terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya agar memenuhi panduan penyusunan laporan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI Universal Standards 2021.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2] [OJK 2-17]

Pelindo memberikan keleluasaan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan *Department Corporate Sustainability* sebagai penanggung jawab penerapan kegiatan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai kegiatan, seperti seminar, *workshop* dan sebagainya, termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi dan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

THE ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS OR BOARD OF DIRECTORS IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

As an issuer, Pelindo is obliged to implement sustainable activities whose reports are submitted through sustainability reporting as mandated in the Sustainable Finance POJK. Thus, submitting a sustainability report is mandatory for Pelindo. In this regard, apart from providing approval for selected material topics, the Board of Directors encourages to continuously improve the quality and completeness of content of sustainability reports published by the Company in order to meet the report preparation guidelines, namely POJK Sustainable Finance and GRI Universal Standards 2021.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2] [OJK 2-17]

Pelindo provides flexibility to Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Sustainability Department as those responsible for implementing sustainable activities to improve their competencies by participating in various activities, such as seminars, workshops and so on, including those related to the implementation of sustainable finance. Competency development activities attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Sustainability Department during 2023 are as follows:

Dewan Komisaris:
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type and Material of Training/ Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Agus Suhartono	Komisaris Utama President Commissioner	<i>Hedge Accounting Training</i>	27-28 Juli 2023 July 27-28, 2023	PWC
		Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS
Sudung Situmorang	Komisaris Commissioner	<i>Hedge Accounting Training</i>	27-28 Juli 2023 July 27-28, 2023	PWC
		Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS
Didi Sumedi	Komisaris Commissioner	<i>Hedge Accounting Training</i>	27-28 Juli 2023 July 27-28, 2023	PWC
		Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS
Heru Sukanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Audit Teknologi Informasi Information Technology Audit	27 Juni 2023 June 27, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
		ESG for Auditor	13 Juli 2023 July 13, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
		<i>Hedge Accounting Training</i>	27-28 Juli 2023 July 27-28, 2023	PWC
		Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS
		Pre IPO dan Post IPO dan Pemeringkat & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) Pre IPO and Post IPO and Rating & Issuance of Debt Securities & Sukuk (EBUS)	10 Agustus 2023 August 10, 2023	Kementerian BUMN Ministry of SOE
Muchtar Luthfi Mutty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS
		<i>Sustainability - Remap and Reshape GRC Implementation Tahun 2023</i> Sustainability - Remap and Reshape GRC Implementation in 2023	15-23 September 2023 September 15-23, 2023	Executive Program: Governance Risk Compliance (GRC)
Arif Toha Tjahjagama	Komisaris Commissioner	Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS
Jodi Mahardi	Komisaris Commissioner	Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS



Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type and Material of Training/ Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Arif Suhartono	Direktur Utama President Director	<i>Executive Global Growth Immersion Workshop</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group	27 Feb - 3 Maret Feb 27 - March 3	Deloitte & PT PMLI
		<i>Workshop Safety Culture</i>	14-20 Juni 2023 June 14-20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		<i>Boardroom Safety Champion: Shaping a Safety Culture Based on Strategic Leadership</i>	20 Juni 2023 June 20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		<i>Hedge Accounting Training</i>	27-28 Juli 2023 July 27-28, 2023	PWC
		Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Training Governance Professional (QRGP)	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS
Hambra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	<i>Executive Global Growth Immersion Workshop</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group	8-14 Maret March 8-14	Deloitte & PT PMLI
		<i>Workshop Safety Culture</i>	14-20 Juni 2023 June 14-20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		<i>Boardroom Safety Champion: Shaping a Safety Culture Based on Strategic Leadership</i>	20 Juni 2023 June 20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Training Governance Professional (QRGP)	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS
Mega Satria	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	<i>Executive Global Growth Immersion Workshop</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group	8-14 Maret March 8-14	Deloitte & PT PMLI
		<i>Workshop Safety Culture</i>	14-20 Juni 2023 June 14-20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		<i>Boardroom Safety Champion: Shaping a Safety Culture Based on Strategic Leadership</i>	20 Juni 2023 June 20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		<i>Hedge Accounting Training</i>	27-28 Juli 2023 July 27-28, 2023	PWC
		Pemeringkatan dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) Rating & Issuance of Debt Securities & Sukuk (EBUS)	8 Agustus 2023 August 8, 2023	BUMN School of Excellence
		Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Training Governance Professional (QRGP)	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS
Pre IPO dan Post IPO Pre IPO and Post IPO	11 Agustus 2023 August 11, 2023	BUMN School of Excellence		

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type and Material of Training/ Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Human Capital and General Affairs Director	<i>Executive Global Growth Immersion Workshop</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group	11-18 Maret March 11-18	Deloitte & PT PMLI
		<i>Workshop Safety Culture</i>	14-20 Juni 2023 June 14-20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		<i>Boardroom Safety Champion: Shaping a Safety Culture Based on Strategic Leadership</i>	20 Juni 2023 June 20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		<i>The Oxford Executive Development Masterclass: Monitoring the Eight Key Leadership Roles</i>	3-7 Juli 2023 July 3-7, 2023	Glomaccs
		Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Training Governance Professional (QRGP)	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS
		Program CHRO School CHRO School Program	13-14 Oktober 2023 (modul 1) 13-14 October 2023 (module 1) 17-19 November 2023 (modul 2) November 17-19, 2023 (module 2)	FHCI
Prasetyo	Direktur Strategi Strategy Director	<i>Executive Global Growth Immersion Workshop</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group	27 Feb - 3 Maret Feb 27 – March 3	Deloitte & PT PMLI
		<i>Workshop Safety Culture</i>	14-20 Juni 2023 June 14-20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		<i>Boardroom Safety Champion: Shaping a Safety Culture Based on Strategic Leadership</i>	20 Juni 2023 June 20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Training Governance Professional (QRGP)	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS
		<i>Stewardship and Portofolio Management Training</i>	7-9 November 2023 November 7-9, 2023	FHCI
Boy Robyanto	Direktur Investasi Investment Director	<i>Executive Global Growth Immersion Workshop</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group	11-18 Maret March 11-18	Deloitte & PT PMLI
		<i>The Profesional Negotiator</i>	12-16 Juni 2023 June 12-16, 2023	Aztech
		<i>Workshop Safety Culture</i>	14-20 Juni 2023 June 14-20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		<i>Boardroom Safety Champion: Shaping a Safety Culture Based on Strategic Leadership</i>	20 Juni 2023 June 20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		Pelatihan <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Training Governance Professional (QRGP)	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type and Material of Training/ Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Putut Sri Muljanto	Direktur Pengelola Managing Director	<i>Executive Global Growth Immersion Workshop</i> PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group	27 Feb - 3 Maret 27 Feb - 3 March	Deloitte & PT PMLI
		<i>Workshop Safety Culture</i>	14-20 Juni 2023 June 14-20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		<i>Boardroom Safety Champion: Shaping a Safety Culture Based on Strategic Leadership</i>	20 Juni 2023 June 20, 2023	Diondra Athaya & PT PMLI
		<i>Pelatihan Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i> Qualified Risk Training Governance Professional (QRGP)	9-11 Agustus 2023 August 9-11, 2023	CRMS

Department Corporate Sustainability

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Type and Material of Training/ Competency Development	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Nosep Kristoro	Department Head	<i>ESG Long Term Value Creation and Sustainability Journey</i>	11 – 14 Juli 2023, IKN Balikpapan July 11-14, 2024, IKN Balikpapan	Rumah Perubahan
Yongki Miga Rustono	Senior Officer III	<i>ESG Long Term Value Creation and Sustainability Journey</i>	1 Agustus 2023, IKN Balikpapan August 1, 2023, IKN Balikpapan	Rumah Perubahan

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-23] [OJK E.3]

Dalam menjalankan operasional bisnis, Pelindo menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan secara kontinu menerapkan Manajemen Risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan.

Pelindo menerapkan manajemen risiko dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran perusahaan dan peningkatan kinerja.
2. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif.
3. Memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan.
4. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-23] [OJK E.3]

In carrying out business operations, Pelindo faces a variety of risks that have the potential to affect the level of achievement of targets and performance that have been set. To minimize the impact of various arising risks, the Company continuously implements Risk Management which includes mechanisms to identify, measure, monitor, and control risks on the implementation of the Company's sustainability efforts.

Pelindo applies risk management with the following objectives:

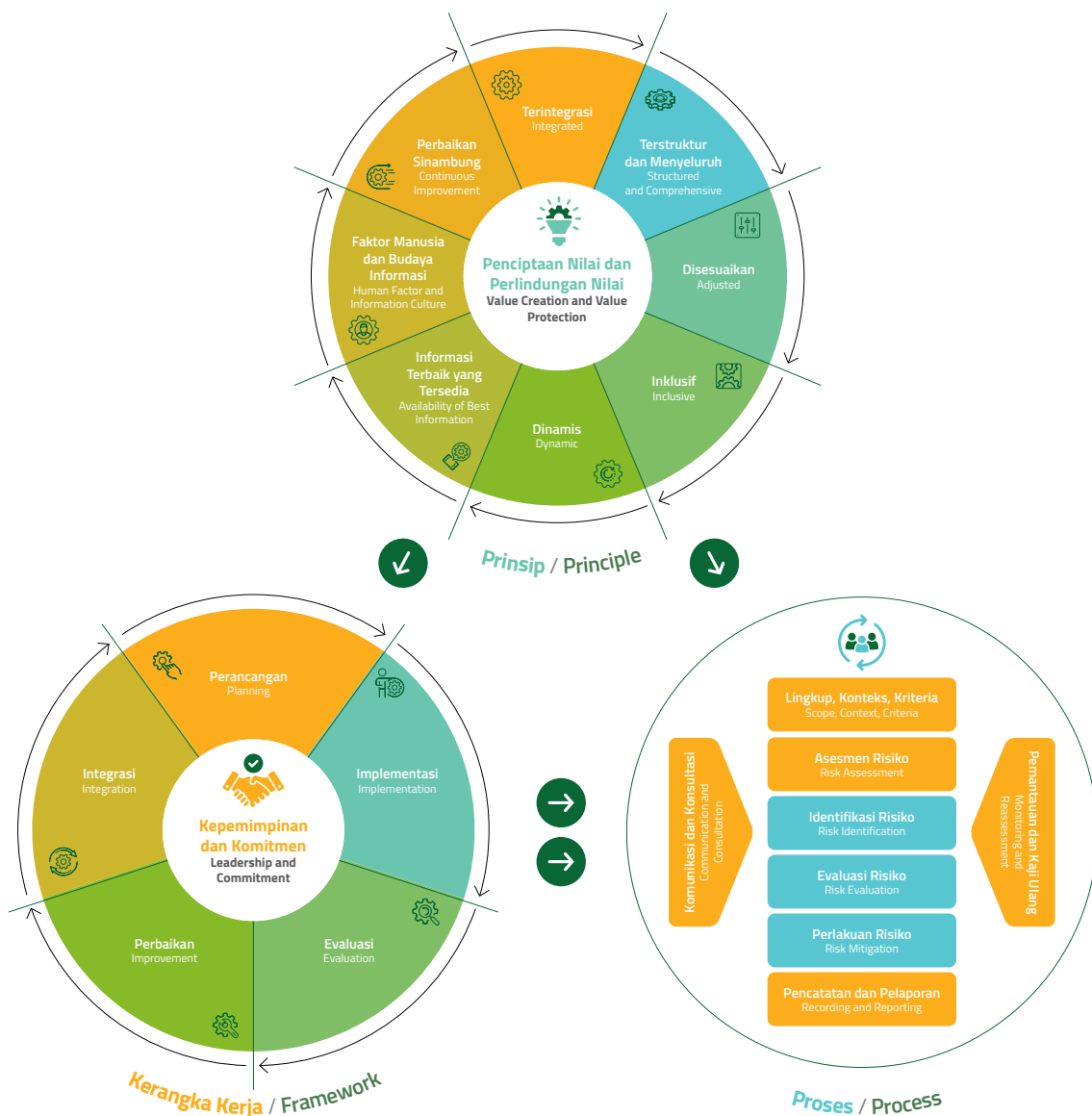
1. Increase the possibility of achieving company goals and improving performance.
2. Encourage proactive and anticipatory management.
3. Provide a solid basis for decision making and planning.
4. Improving the effectiveness of allocation and efficient use of company resources.

5. Meningkatkan kepatuhan kepada regulasi.
6. Meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.
7. Meningkatkan ketahanan perusahaan.

5. Improve regulatory compliance.
6. Increase stakeholder trust.
7. Increase company resilience.

Manajemen risiko dibangun untuk tujuan “Penciptaan dan Perlindungan Nilai Perusahaan” sehingga dapat meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran. Prinsip-prinsip manajemen risiko merupakan landasan untuk mengelola risiko dan harus dipertimbangkan ketika akan menetapkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Dalam hal ini, Pelindo telah mengadopsi standar arsitektur manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines* yang terdiri dari tiga elemen yang saling berkaitan: prinsip (*principle*), kerangka kerja (*framework*), dan proses (*process*). Hubungan antara prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko. Penerapan Manajemen Risiko di Pelindo merujuk pada Peraturan Direksi No.HK.01/8/9/1/MR10/UTMA/PLND-23 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Risk management is built for the purpose of “Creating and Protecting Corporate Value”, in order to improve performance, encourage innovation, and support the achievement of targets. Risk management principles are the basis for managing risk and should be considered when establishing a risk management framework and process. In this case, Pelindo has adopted a risk management architecture standard based on ISO 31000:2018 Risk Management- Guidelines which consists of three interrelated elements: principles, frameworks, and processes. The relationship between the principles, framework, and risk management process. The implementation of Risk Management in Pelindo refers to the Board of Directors Regulation No.HK.01/8/9/1/MR10/UTMA/PLND-23 concerning the Implementation of Risk Management within PT Pelabuhan Indonesia (Persero).





Pertahanan Tiga Lini

Pengelolaan risiko di Pelindo dijalankan dengan penuh perhitungan melalui konsep Pertahanan 3 (Tiga) Lapis. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan seluruh internal organisasi Perseroan terhadap berbagai risiko yang mungkin dihadapi. Dalam model Pertahanan tiga lapis tersebut, fungsi dan tanggung jawab setiap lapis pertahanan adalah sebagai berikut:

- 1. Pertahanan Lapis Pertama**
Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh pemangku risiko yang melakukan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, dengan tugas antara lain:
 - a. Memastikan adanya pengendalian internal yang kondusif di wilayah/area kerja masing-masing;
 - b. Menerapkan proses manajemen risiko antara lain penyusunan mitigasi risiko dan pelaporan hasil *monitoring* mitigasi risiko;
 - c. Dengan penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam mengambil keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukan;
 - d. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di wilayah/area kerja masing-masing dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal.
- 2. Pertahanan Lapis Kedua**
Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko. Pada lini kedua, fungsi manajemen risiko bertanggung jawab dalam menyusun suatu pedoman terhadap selera risiko, toleransi risiko dan limit risiko yang ditetapkan oleh Direksi. Sebagai pertahanan lapis kedua, fungsi manajemen risiko memiliki tugas di antaranya:
 - a. Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perseroan secara keseluruhan;
 - b. Melakukan reviu terhadap profil risiko dari *risk owner* sesuai dengan pedoman manajemen risiko yang telah ditetapkan;
 - c. Memantau dan melaporkan profil risiko secara menyeluruh kepada Direksi.
 - d. Melakukan pengembangan, sosialisasi, serta distribusi atas kebijakan manajemen risiko kepada risk owner, termasuk melakukan revisi atau pengkinian.
 - e. Memastikan pedoman manajemen risiko dijalankan dengan baik di lingkungan Perusahaan.
- 3. Pertahanan Lapis Ketiga**
Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model pertahanan 3 (tiga) lapis ini karena merupakan bagian internal yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, Auditor internal memiliki tugas di antaranya:
 - a. Melakukan audit berbasis risiko (*risk based audit*);
 - b. Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Three Lines Of Defense

Risk management at Pelindo is carried out with thorough consideration through the concept of 3 (Three) Lines of Defense. This concept aims to increase the resilience of the entire internal organization of the Company against various risks that may be faced. In the three-lines defense model, the functions and responsibilities of each layer of defense are as follows:

- 1. First Line of Defense**
First line of defense is performed by the risk stakeholders who carry out the Company's daily operational activities, with the following tasks:
 - a. Ensuring the existence of conducive internal control in their respective work areas;
 - b. Implement risk management processes, including the preparation of risk mitigation and reporting of risk mitigation monitoring results;
 - c. By fully considering risk factors in making decisions and taking actions;
 - d. Able to demonstrate the existence of effective internal control in their respective work areas as well as the monitoring and transparency of the effectiveness of internal control.
- 2. Second Line of Defense**
Second line of defense is performed by the risk management function. In the second line, the risk management function is responsible for developing a guideline for risk appetite, risk tolerance and risk limits set by the Board of Directors. As the second line of defense, the risk management function has the following tasks:
 - a. Responsible for developing and monitoring the implementation of the company's overall risk management;
 - b. Reviewing the risk profile of risk owner in accordance with the established risk management guidelines;
 - c. Monitor and report the overall risk profile to the Board of Directors;
 - d. Conduct development, socialization, and distribution of risk management policies to risk owners, including making revisions or updates;
 - e. Ensuring risk management guidelines are implemented properly within the Company.
- 3. Third Line of Defense**
Third line of defense is performed out by auditor, both internal and external auditors. The role of internal auditor is much more intense in this 3 (three) lines defense model because it is an internal part that is independent of other functions. Regarding this, the internal auditor has the following duties:
 - a. Conduct risk-based audit;
 - b. Ensuring that the first and second line of defense work as expected.

Evaluasi Manajemen Risiko [GRI 2-12]

Untuk mengetahui tingkat efektivitas manajemen risiko, Pelindo setiap satu tahun sekali mengevaluasi praktik dan proses manajemen risiko, mengevaluasi kesenjangan dan menangani kesenjangan tersebut. Dalam hal ini, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa manajemen risiko terintegrasi pada semua aktivitas perusahaan, sekaligus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen dengan:

- Menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja;
- Menerbitkan pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan, rencana atau arah tindakan manajemen risiko;
- Memastikan sumber daya yang diperlukan dialokasikan untuk pengelolaan risiko;
- Menetapkan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas pada tingkat yang diperlukan di dalam perusahaan.

Kepemimpinan dan komitmen tersebut akan membantu Perseroan untuk:

- Menyelaraskan manajemen risiko dengan sasaran, strategi dan budaya;
- Mengenali dan menangani semua kewajiban, termasuk komitmen sukarela;
- Menetapkan besaran dan jenis risiko yang dapat atau tidak dapat diambil untuk memandu pengembangan kriteria risiko, memastikan komunikasinya kepada organisasi dan pemangku kepentingan;
- Mengomunikasikan nilai manajemen risiko kepada organisasi dan pemangku kepentingan;
- Mendorong pemantauan sistematis terhadap risiko;
- Memastikan kerangka kerja manajemen risiko tetap sesuai dengan konteks perusahaan.

Dalam mengelola risiko, Direksi memiliki akuntabilitas untuk mengelola risiko, sedangkan Dewan Komisaris memiliki akuntabilitas untuk mengawasi manajemen risiko. Untuk itu, Dewan Komisaris diharapkan dapat membantu untuk:

- Memastikan risiko dipertimbangkan dengan memadai saat penetapan sasaran perusahaan;
- Memastikan risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai sasarannya telah teridentifikasi;
- Memastikan mitigasi risiko tersebut diterapkan dan dijalankan dengan efektif;
- Memastikan mitigasi risiko tersebut sesuai dengan konteks sasaran perusahaan;
- Memastikan informasi tentang mitigasi risiko dikomunikasikan dengan tepat.

Pada tahun pelaporan, Pelindo telah melakukan evaluasi atas risiko-risiko utama/signifikan yang melekat pada kegiatan operasional dan pendukung (non operasional) serta risiko investasi tahun 2023. Di samping itu, identifikasi terhadap risiko strategis serta rencana penanganannya juga dimonitor karena menjadi bagian yang penting dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Profil risiko ini menjadi salah satu referensi/ sumber pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis dan infoasi yang bermanfaat bagi para *stakeholder* khususnya untuk melihat situasi dan kondisi yang terjadi dalam

Risk Management Evaluation [GRI 2-12]

To determine the effectiveness level of risk management, Pelindo every once a year evaluates risk management practices and processes, evaluates gaps and addresses these gaps. In this regard, Board of Directors and Board of Commissioners ensure that risk management is integrated into all company activities, while demonstrating leadership and commitment by:

- Customize and implement all components of the framework;
- Issuing a statement or policy that defines the approach, plan or direction of risk management action;
- Assure necessary resources are allocated for risk management;
- Establish authority, responsibility and accountability at the required level within the company.

Such leadership and commitment will assist the Company to:

- Align risk management with objectives, strategies and culture;
- Recognize and address all obligations, including voluntary commitments;
- Determine the magnitude and type of risk that can or cannot be taken to guide the development of risk criteria, ensuring their communication to the organization and stakeholders;
- Communicating the value of risk management to the organization and stakeholders;
- Encourage systematic risk monitoring;
- Ensure that the risk management framework remains appropriate to the company context.

In managing risk, Board of Directors is accountable for managing risk, while Board of Commissioners is accountable for overseeing risk management. To that end, the Board of Commissioners is expected to assist in:

- Ensure that risks are adequately considered when setting corporate goals;
- Ensure that the risks faced by the company in achieving its targets have been identified;
- Ensure that risk mitigation is applied and implemented effectively;
- Ensure that risk mitigation is in accordance with the context of the company's objectives;
- Ensure that information about risk mitigation is communicated appropriately.

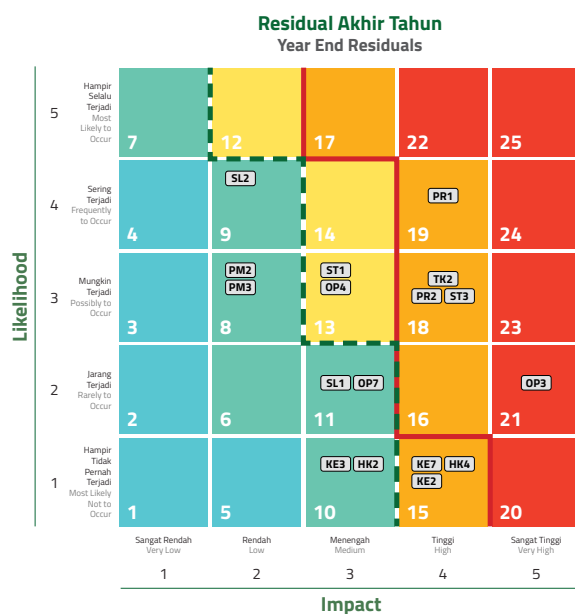
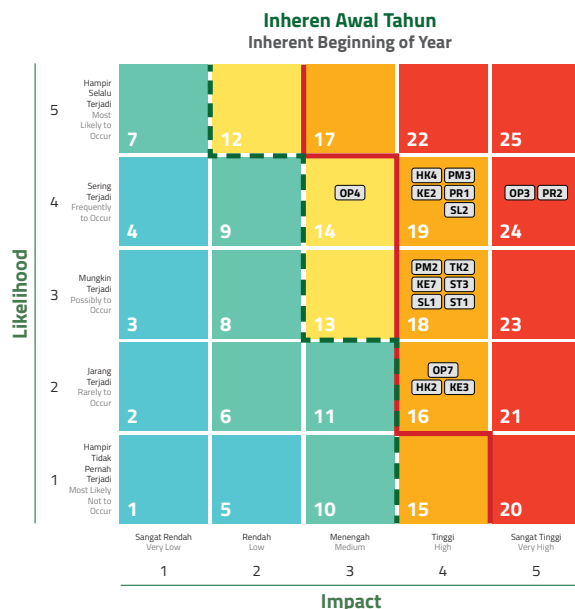
In the reporting year, Pelindo has evaluated the main/significant risks inherent in operational and supporting activities (non-operational) as well as investment risks in 2023. In addition, the identification of strategic risks and the mitigation plan are also monitored because they are an important part in the Company's risk management. This risk profile becomes one of the references/ sources for the management's considerations in strategic decision making and useful information for stakeholders, especially to identify the situations and conditions that occur in the company through



perusahaan melalui perspektif risiko. Laporan Monitoring Risiko Triwulan IV tahun 2023 dalam bentuk peta risiko (*heatmap*) dan Tabel Profil Risiko selengkapnya sebagai berikut:

a risk perspective. The Risk Monitoring Report for the 4th Quarter of 2023 in the form of a risk map (*heatmap*) and a complete Risk Profile Table is as follows:

Profil Risiko Signifikan Korporat tahun 2023 Corporate Significant Risk Profile in 2023



--- Batas Selera Risiko
Risk appetite limit

— Batas Toleransi Risiko
Risk Tolerance Limit

Trend Risiko dari Awal Tahun Trend Risk from Beginning of Year

Penurunan Risiko Level Trend
Risk Level Trend

- ST1 → ST1 Perencanaan
Planning
- PM2 → PM2 Rugi Selisih Kurs
Loss on Foreign Exchange
- PM3 → PM3 Pergerakan Komoditas
Commodity Movement
- ST1 → ST1 Komplain Masyarakat pada
Proyek BMTH
Community Complaints on
BMTH Project
- ST1 → ST1 Pencemaran Lingkungan
Environmental Pollution

- KE2 → KE2 Piutang Macet
Bad Debt
- KE3 → KE3 Kurang Bayar/Denda Pajak
Underpayment/Tax Penalty
- KE7 → KE7 Kewajiban Kontinjen
Contingent Liability
- OP3 → OP3 Keselamatan & Kesehatan
Kerja
Safety & Health Work
- OP4 → OP4 Sales & Marketing
(Optimalisasi Lahan)
Sales & Marketing
(Land Optimization)

- OP7 → OP7 Budaya dan Kesejahteraan
Culture and Wellbeing
- HK2 → HK2 Kepatuhan
Compliance
- HK4 → HK4 Kehilangan Hak atas Aset
Loss of Rights to Assets
- PR2 → PR2 Eksekusi PSN & Penugasan
PSN Execution & Assignment

Risiko Tidak Bergerak
Risk Not Moving

- ST3 M&A dan Aliansi Strategis
M&A and Strategic Alliances
- TK2 Keamanan Jaringan
Network Security
- PR1 Pelaksanaan Proyek
Project Implementation

Profil Risiko Tahun 2023
Risk Profile for 2023

No	T4 (Sub-Kelompok Peristiwa Risiko) & T5 (Detail Peristiwa Risiko) T4 (Risk Event Sub-Groups) & T5 (Risk Event Details)	PIC Penanganan Risiko P.I.C Risk Management
Strategis (ST) Strategic (ST)		
1	Perencanaan (ST1) <ul style="list-style-type: none"> Kegagalan Implementasi Standardisasi Operasi Pelabuhan Pasca Merger. Kegagalan Implementasi Inisiatif Strategis pada <i>Subholding</i>. Planning (ST1) <ul style="list-style-type: none"> Failure to Implement Post-Merger Port Operation Standardization. Failure to Implement Strategic Initiatives in Subholding. 	Pelayanan Kapal Pelayanan Terminal Ship Services Terminal Services <hr/> PT Pelindo Multi Terminal PT Pelindo Solusi Logistik PT Pelindo Terminal Petikemas PT Pelindo Jasa Maritim
2	M&A dan Aliansi Strategis (ST3) <ul style="list-style-type: none"> Kegagalan Pengembangan Bisnis melalui <i>Strategic Partnership</i> (e.g. INA). Gagal Kerjasama dengan Mitra (Perusahaan Logistik, Kawasan Industri, TUKS/Tersus, UPP, Pelayaran). Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak dan cucu perusahaan Pelindo Group. Kegagalan Divestasi Saham PT CTP. M&A and Strategic Alliances (ST3) <ul style="list-style-type: none"> Failure of Business Development through Strategic Partnerships (e.g. INA). Failed to collaborate with partners (logistics companies, industrial areas, TUKS/Tersus, UPP, shipping). Failure in structuring/refining the businesses of Pelindo Group's subsidiaries and sub-subsidiaries. Failure to Divest PT CTP Shares. 	Pengembangan Bisnis dan Aliansi Strategis Business Development and Strategic Alliances <hr/> Pengembangan Bisnis dan Aliansi Strategis Manajemen Pelanggan Business Development and Strategic Alliances Customer Management <hr/> Manajemen Portofolio Anak Perusahaan Subsidiary Portfolio Management <hr/> PT Pelindo Solusi Logistik PT Akses Pelabuhan Indonesia
Keuangan (KE) Finance (KE)		
3	Cash flow (KE2) <ul style="list-style-type: none"> Piutang Macet Cash flow (KE2) <ul style="list-style-type: none"> Bad Debts 	Pengelolaan Keuangan Regional Head Sub Holding Financial Management Regional Head Sub Holding
4	Pajak (KE3) Kurang Bayar dan Denda Pajak Tax (KE3) Underpayment and Tax Penalties	Layanan Keuangan dan Perpajakan Financial and Taxation Services
5	Kewajiban Kontinjen (KE7) Kegagalan Pengelolaan Dana Pensiun Contingent Liabilities (KE7) Failure in Pension Fund Management	Strategi SDM HC Strategy



Dampak Risiko Kuantitatif (Rp) & Kualitatif Risk Impact Quantitative (Rp) & Qualitative	Level dan Nilai Risiko Risk Level and Value		
	Inheren (Awal Tahun) Inherent (The beginning of the year)	Target Akhir Tahun End of Year Target	Residual Akhir Tahun End of Year Residual
<p>Rp. 640 M Target Value Creation atas implementasi IS pada Subholding dengan counterpart dari HO. Rp640 Billion Value Creation Target for IS implementation in Subholding with counterpart from HO.</p>	Tinggi High 18	Rendah Low 6	Rendah Low 6
<p>Rp. 1.934 M Total potensi <i>value creation</i> apabila pemurnian bisnis dan kerja sama dengan mitra serta <i>strategic partnership</i> terlaksana. Rp. 1,934 Billion Total value creation potential if business refinement and collaboration with partners and strategic partnerships are implemented.</p>	Tinggi High 18	Rendah High 11	Tinggi High 18
<p>1.098 M Berdasarkan analisis data 3 tahun terakhir, rata-rata porsi piutang macet (di atas 1 thn) adalah 3,45% dari pendapatan usaha. 1,098 Billion Based on data analysis for the last 3 years, the average portion of bad debts (over 1 year) is 3.45% of business revenues.</p>	Tinggi High 19	Rendah Low 11	Rendah Low 8
<p>10,5 M Berdasar histori denda pajak hasil pemeriksaan pada tahun buku 2020 yang dilakukan pada 2022. 10.5 M Based on the history of tax fines resulting from audits in the 2020 fiscal year carried out in 2022.</p>	Tinggi High 16	Rendah Low 11	Rendah Low 10
<p>280 M Peningkatan biaya bagi Pelindo sebagai pendiri Dapen atas kondisi Dapen yang tidak sehat, serta munculnya pemberitaan negatif. 280 Billion Increased costs for Pelindo as the founder of Dapen due to the unhealthy condition of Dapen, as well as the emergence of negative news.</p>	Tinggi High 18	Menengah Medium 15	Menengah Medium 15

No	T4 (Sub-Kelompok Peristiwa Risiko) & T5 (Detail Peristiwa Risiko) T4 (Risk Event Sub-Groups) & T5 (Risk Event Details)	PIC Penanganan Risiko P.I.C Risk Management
Operasional (OP) Operational (OP)		
6	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OP3) Kecelakaan Kerja (Fatality) Occupational Safety and Health (OP3) Work Accidents (Fatalities)	K3 dan Sistem Manajemen OHS and Management System
7	Sales & Marketing (OP4) Tidak Optimalnya Pengelolaan Aset Idle Sales & Marketing (OP4) Not Optimal Management of Idle Assets	Manajemen Pelanggan Manajemen Aset Customer Management Asset Management
8	Budaya dan Kesejahteraan (OP7) Demotivasi Pekerja Culture and Welfare (OP7) Employee Demotivation	Strategi SDM Layanan SDM HC Strategy HC Services
Sosial & Lingkungan (SL) Social & Environmental (SL)		
9	Environmental Social Governance (SL1) Komplain/Tuntutan Masyarakat pada Proyek BMTH Environmental Social Governance (SL1) Community Complaints/Demands on the BMTH Project	Pimpinan Proyek BMTH BMTH Project Leader
10	Pencemaran Lingkungan (SL2) Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution (SL2) Environmental Pollution	Fasilitas Pelabuhan Port Facilities
Pasar dan Makroekonomi (PM) Markets and Macroeconomics (PM)		
11	Pergerakan Rupiah (PM2) Rugi Selisih Kurs Rupiah Movement (PM2) Exchange Rate Difference Loss	Pengelolaan Keuangan Akuntansi Financial Management Accountancy
12	Pergerakan Komoditas (PM3) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penurunan Trafik Kapal ▪ Penurunan Throughput Petikemas ▪ Penurunan Throughput Non Petikemas Commodity Movement (PM3) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Decrease in Ship Traffic ▪ Decrease in Container Throughput ▪ Decrease in Non-Container Throughput 	Pelayanan Kapal Pelayanan Terminal Manajemen Pelanggan Ship Services Terminal Services Customer Management
Proyek (PR) Project (PR)		
13	Pelaksanaan Proyek (PR1) Keterlambatan Penyerapan Investasi Project Implementation (PR1) Delay in Investment Absorption	Pengendalian Proyek Project Control



Dampak Risiko Kuantitatif (Rp) & Kualitatif Risk Impact Quantitative (Rp) & Qualitative	Level dan Nilai Risiko Risk Level and Value		
	Inheren (Awal Tahun) Inherent (The beginning of the year)	Target Akhir Tahun End of Year Target	Residual Akhir Tahun End of Year Residual
<p>1 Milliar Nilai tuntutan masyarakat atas kasus 1 orang <i>fatality</i> di Merauke pada 14 Des 2022. 1 Billion Value of public demands regarding the case of 1 person fatality in Merauke on Dec 14, 2022.</p>	Ekstrim Extreme 24	Rendah Low 11	Ekstrim Extreme 21
Kehilangan potensi pendapatan dari Properti, Air dan Listrk. Loss of potential income from Property, Water and Electricity.	Menengah Medium 14	Rendah Low 6	Menengah Medium 13
Pemberitaan Negatif pada Lingkungan Eksternal Perusahaan, Penurunan Kinerja Pegawai Negative Reporting on the Company's External Environment, Decreased Employee Performance	Tinggi High 16	Rendah Low 11	Rendah 11
Aksi demo dari Masyarakat sekitar proyek. Demonstration from the community around the project.	Tinggi High 18	Rendah Low 10	Rendah Low 11
Efek pada lingkungan biologis atau fisik ekosistem. Effects on the biological or physical environment of an ecosystem.	Tinggi High 19	Rendah Low 11	Rendah Low 9
<p>1.413 Milliar Merujuk pada hasil analisis <i>stress test</i> di 2022 tanpa <i>accounting hedge</i>. 1,413 Billion Referring to the results of the stress test analysis in 2022 without accounting hedge.</p>	Tinggi High 18	Rendah Low 8	Rendah Low 8
<p>1.525 Milliar Berdasarkan analisis data 5 tahun terakhir, atas rata-rata deviasi pencapaian pendapatan usaha. 1,525 Billion Based on data analysis for the last 5 years, the average deviation of business revenue achievement.</p>	Tinggi High 19	Rendah Low 11	Rendah Low 8
Tidak tercapainya KPI Korporat. Failure to achieve Corporate KPIs.	Tinggi High 19	Rendah Low 6	Tinggi High 19

No	T4 (Sub-Kelompok Peristiwa Risiko) & T5 (Detail Peristiwa Risiko) T4 (Risk Event Sub-Groups) & T5 (Risk Event Details)	PIC Penanganan Risiko P.I.C Risk Management
14	<p>Pelaksanaan PSN (PR2)</p> <ul style="list-style-type: none"> Keterlambatan penyelesaian proyek BMTH Alokasi pendanaan PMN tidak sesuai rencana Keterlambatan penyelesaian proyek MNP (Tahap 1B, 1C) Keterlambatan pelaksanaan Relokasi Jalan Nasional Terminal Kijing Keterlambatan konstruksi CY Pelabuhan Sorong Keterlambatan Penyiapan Perizinan dan Pengadaan Lahan Proyek New Priok Eastern Access (NPEA) <p>Implementation of PSN (PR2)</p> <ul style="list-style-type: none"> Delay in completion of the BMTH project PMN funding allocation is not according to plan Delay in completion of the MNP project (Stage 1B, 1C) Delay in implementing the Kijing Terminal National Road Relocation Delay in Sorong Port CY construction Delay in Preparing Licensing and Land Acquisition for the New Priok Eastern Access (NPEA) Project 	<p>Pengendalian Proyek Satuan Kerja Proyek PMN, MNP, Kijing, Sorong, NPEA Project Control PMN, MNP, Kijing, Sorong, NPEA Project Work Unit</p>
<p>Teknologi dan Keamanan Siber (TK) Technology and Cybersecurity (TK)</p>		
15	<p>Keamanan Jaringan (TK2) Cyber Attack Sistem Informasi Network Security (TK2) Information System Cyber Attack</p>	<p>Teknologi Informasi dan Komunikasi Information and communication technology</p>
<p>Hukum, Reputasi dan Kepatuhan (HK) Legal, Reputation and Compliance (HK)</p>		
16	<p>Kepatuhan (HK2)</p> <ul style="list-style-type: none"> Keterlambatan penyesuaian dokumen perizinan, konsesi, dan dokumen hukum lainnya pascamerger Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Penyuapan, Gratifikasi, dll) <p>Compliance (HK2)</p> <ul style="list-style-type: none"> Delay in adjusting licensing documents, concessions and other legal documents post-merger Violation of the Code of Conduct (Fraud, Bribery, Gratification, etc.) 	<p>Hukum Legal</p> <hr/> <p>Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Kepatuhan K3 dan Sistem Manajemen Risk Management, Governance and Compliance OHS and Management System</p>
17	<p>Kehilangan Hak atas Aset (HK4) Sengketa Aset Lahan Loss of Rights to Assets (HK4) Land Asset Dispute</p>	<p>Manajemen Aset Hukum Asset Management Legal</p>



Dampak Risiko Kuantitatif (Rp) & Kualitatif Risk Impact Quantitative (Rp) & Qualitative	Level dan Nilai Risiko Risk Level and Value		
	Inheren (Awal Tahun) Inherent (The beginning of the year)	Target Akhir Tahun End of Year Target	Residual Akhir Tahun End of Year Residual
<p>90.33 Milliar Potensi pendapatan dari BMTH atas kunjungan <i>cruise</i> dan penyerapan UMKM apabila konstruksi selesai di 2023. 90.33 Billion Potential revenue from BMTH from cruise visits and absorption of MSMEs if construction is completed in 2023.</p>	Ekstrim Extreme 24	Menengah Medium 12	Tinggi High 18
<p>8,8 Milliar Berdasarkan kasus <i>cyber attack</i> di JICT pada 17 Nov 2022 yg menyebabkan <i>down</i> sistem selama lebih dari 24 jam. 8.8 Billion Based on the cyber attack case at JICT on Nov 17, 2022 which caused the system to down for more than 24 hours.</p>	Tinggi High 18	Rendah Low 11	Menengah Medium 15
<p>Peringatan Tertulis/ Formal, Penurunan Reputasi Perusahaan Written/Formal Warning, Decrease in the Company's Reputation</p>	Tinggi High 16	Rendah Low 10	
<p>1.378 Milliar Potensi Pendapatan Properti, Air dan Listrik yang hilang akibat 1838,1 Ha lahan bermasalah (Data Tw 3 th 2022) 1,378 Billion Potential Property revenues, Water and Electricity lost due to 1838.1 Ha of problematic land (Data Q3 2022)</p>	Tinggi High 19	Menengah Medium 15	

Assessment Maturitas Manajemen Risiko tahun 2023 pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan pada 5 (lima) dimensi dan 65 (enam puluh lima) parameter penilaian.

Penerapan manajemen risiko yang dinilai meliputi Dimensi Budaya dan Kapabilitas Risiko, Dimensi Organisasi dan Tata Kelola Risiko, Dimensi Kerangka Risiko dan Kepatuhan, Dimensi Proses dan Kontrol Risiko, Dimensi Model, Data dan Teknologi Risiko.

Assessment Maturitas Manajemen Risiko tahun 2023 pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan pada 5 (lima) dimensi dan 65 (enam puluh lima) parameter penilaian.

Penerapan manajemen risiko yang dinilai meliputi Dimensi Budaya dan Kapabilitas Risiko, Dimensi Organisasi dan Tata Kelola Risiko, Dimensi Kerangka Risiko dan Kepatuhan, Dimensi Proses dan Kontrol Risiko, Dimensi Model, Data dan Teknologi Risiko.

Assessment Maturitas Manajemen Risiko tahun 2023 diperoleh nilai 3,68 atau level 3 (tiga) atau fase praktik yang baik (*good practice phase*) menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Risiko di Pelindo memiliki penerapan Manajemen Risiko yang mendekati praktik standar yang berlaku umum. Budaya risiko, struktur organisasi, kerangka kerja, proses manajemen risiko yang diimplementasikan secara umum telah diterapkan cukup efektif.

PEDOMAN KODE ETIK BISNIS [GRI 2-23]

Pelindo menyadari pentingnya implementasi GCG sebagai sarana untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang dan secara berkesinambungan, tidak hanya bagi pemegang saham (*shareholder*), tetapi juga untuk segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen mengimplementasikan GCG secara konsisten antara lain melalui penerapan Pedoman Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*).

Pedoman Kode Etik Bisnis adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari Etika Profesional dan Etika Kerja Insan Pelindo yang memuat Panduan Perilaku Insan Pelindo, yang disusun untuk memengaruhi, membentuk dan mengarahkan kesesuaian tingkah laku dengan nilai-nilai dan budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misi PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Keberadaan Pedoman Kode Etik Bisnis membantu Insan Pelindo dalam mengatasi isu-isu seputar etika atau dilema yang mungkin dihadapi dalam bekerja. Sesuai dengan visi Perusahaan Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia, diharapkan dapat dicapai dengan penerapan Pedoman Kode Etik Bisnis ini, terlepas dari peran, fungsi, atau lokasi geografisnya. Informasi lengkap tentang Pedoman Kode Etik Bisnis Pelindo Tahun 2023 tertanggal 27 Desember 2023 melalui <https://www.pelindo.co.id/page/manual-gcg>

Assessment of Risk Management Maturity in 2023 at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) based on 5 (five) dimensions and 65 (sixty five) assessment parameters.

The risk management implementation assessed includes the Risk Culture and Capability Dimension, the Risk Organization and Governance Dimension, the Risk and Compliance Framework Dimension, the Risk Process and Control Dimension, the Risk Model, Data and Technology Dimension.

The 2023 Risk Management Maturity Assessment at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is based on 5 (five) dimensions and 65 (sixty five) assessment parameters.

The implementation of risk management assessed includes Culture and Risk Capability Dimension, Organization and Risk Governance Dimension, Risk Framework and Compliance Dimension, Risk Process and Control Dimension, Risk Model, Data and Technology Dimension.

The 2023 Risk Management Maturity Assessment obtained a score of 3.68 or level 3 (three) or good practice phase, indicating that the implementation of Risk Management at Pelindo is close to generally accepted standard practice. The risk culture, organizational structure, framework and risk management processes have generally been implemented quite effectively.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-23]

PT Pelabuhan Indonesia is fully aware of the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as a tool to increase value as well as long-term and sustainable business growth, not only for Shareholders but also for all other Stakeholders. Therefore, the Company is committed to consistently implementing GCG, one of which is carried out through the implementation of the Code of Conduct.

The Code of Conduct is a set of commitments consisting of Professional Ethics and Work Ethics for Pelindo Personnel that contain Behavior Guidelines of Pelindo people, which are structured to influence, shape and directing conformity of behavior with corporate values and culture in achieving the vision and mission of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

The existence of the Code of Conduct helps Pelindo people in overcoming ethical issues or dilemmas that may be faced at work. It is expected that the Company's vision of Becoming an Integrated and World Class Maritime Ecosystem Leader can be achieved by implementing the Code of Conduct, regardless of role, function or geographical location. Complete information about Pelindo's 2023 Code of Conduct dated December 27, 2023 can be accessed via <https://www.pelindo.co.id/page/manual-gcg>



Selain berisi Bab Etika Profesional dan Etika Kerja, Pedoman Kode Etik Bisnis juga dilengkapi dengan Bab Penegakan Pedoman Kode Etik Bisnis, termasuk sanksi bagi mereka yang melanggar. Per 31 Desember 2023, Pelindo mencatat pelanggaran Pedoman Kode Etik Bisnis sebanyak 35 (tiga puluh lima) laporan, dan telah menjatuhkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [GRI 2-24]

KOMUNIKASI MASALAH PENTING, SERTA MEKANISME UNTUK Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-16, 2-26]

Pelindo membuka diri terhadap berbagai masalah penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System* (WBS). Seluruh pengaduan yang masuk akan diterima dan ditinjau kecukupannya oleh pihak ketiga (pihak independen), kemudian apabila telah dinilai cukup bukti diteruskan kepada Tim Komite Pelindo Bersih untuk ditentukan tindaklanjutnya. Tindak lanjut pengaduan ini dapat melibatkan beberapa unsur yang ada di Perusahaan.

Dalam pedoman *Whistleblowing System* Pelindo, telah diatur alur pelaporan *Whistleblowing System*. Laporan pengaduan diteruskan secara berjenjang kepada pihak yang telah ditentukan sehingga dapat dipastikan tidak ada satu pihak di perusahaan yang terlindung dari Laporan WBS ini.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system (WBS) atau yang disebut Pelindo Bersih diperkenalkan untuk memperkuat penerapan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan Pelindo dan *stakeholders* lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik. Pelindo Bersih adalah sebuah program nyata dari manajemen Pelindo beserta seluruh cabang pelabuhan dan grup perusahaan untuk mewujudkan tempat kerja yang bersih dari tindakan curang, korupsi dan pemerasan.

Perusahaan telah melakukan pemutakhiran pedoman dengan menerbitkan Pedoman *Whistleblowing System* Tahun 2023 tertanggal 13 Desember 2023 yang bisa di akses melalui <https://www.pelindo.co.id/page/manual-gcg>

Selama tahun 2023, Pelindo menerima sebanyak 635 pengaduan yang disampaikan melalui WBS dan telah menindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku. Dari jumlah itu, 4 (empat) laporan yang termasuk ke dalam kategori pelanggaran dan 631 Laporan yang termasuk *out of scope*. Pelaporan terkait indikasi pelanggaran dari 4 (empat) laporan yang masuk kepada Komite Pelindo Bersih telah ditindaklanjuti sebanyak 4 (empat) laporan dengan capaian 90%, terdapat 1 (satu) laporan dengan yang masih dalam proses investigasi dengan capaian 60%. Laporan yang termasuk dalam kategori *out of scope* telah

Apart from containing the Chapter on Professional Ethics and Work Ethics, the Code of Conduct is also equipped with the discussion on the Enforcement of the Code of Conduct, including sanctions for those who violate it. As of December 31, 2023, Pelindo Group recorded 35 (thirty five) violations of the Code, and has imposed sanctions in accordance with applicable regulations. [GRI 2-24]

COMMUNICATION OF IMPORTANT ISSUES, AS WELL AS MECHANISMS FOR SEEKING ADVICE AND RAISING ISSUES [GRI 2-16, 2-26]

Pelindo is open to various important issues regarding potential and actual negative impacts from stakeholders through a complaint mechanism in the form of a *Whistleblowing System* (WBS). All incoming complaints will be received and reviewed for adequacy by a third party (independent party), then if it has been assessed that there is sufficient evidence, it will be forwarded to the Clean Pelindo Committee Team to determine the follow-up. The follow-up of this complaint may involve several elements in the Company.

In the Pelindo *Whistleblowing System* guidelines, the flow of *Whistleblowing System* reporting has been regulated. The complaint report is forwarded in stages to the specified parties so that it can be ensured that no one party in the company is protected from this WBS Report.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system (WBS) or what is known as Pelindo Bersih (Clean Pelindo) is introduced to strengthen its implementation in providing opportunities for all Pelindo people and other stakeholders to submit report regarding indications of violations of applicable ethical values, based on accountable evidence and with good intentions. Clean Pelindo is a real program from Pelindo management and all port branches and corporate groups to create a workplace that is clean from fraud, corruption and extortion.

The Company has updated its guidelines by publishing the 2023 *Whistleblowing System* Guidelines dated December 13, 2023 that can be accessed via <https://www.pelindo.co.id/page/manual-gcg>

During 2023, Pelindo received 635 complaints submitted via WBS and has followed up in accordance with applicable procedures and mechanisms. Of that number, 4 (four) reports were included in the violation category and 631 reports were out of scope. Reports related to indications of violations of the 4 (four) reports submitted to Pelindo Bersih Committee have been followed up with 4 (four) reports with an achievement of 90%, there is 1 (one) report that is still in the investigation process with an achievement of 60%. Reports that are included in the out of scope category have been advised

disarankan oleh pengelola WBS Independen untuk melakukan pelaporan kepada saluran terkait dan/atau *customer service* Pelindo Group. [OJK F.24]

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Pelindo senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan segenap pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal. Komitmen itu terus ditumbuhkan karena Perusahaan meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja Pelindo sesuai dengan cara dan perannya masing-masing.

Dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai individu/kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka Pelindo berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Perseroan menetapkan pemangku kepentingan merujuk pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES)* tahun 2015 yang dikeluarkan oleh konsultan global, *Account Ability*. Standar ini menjadi acuan karena mampu mendukung Perseroan dalam upaya menilai, merancang, dan menerapkan pendekatan terpadu untuk keterlibatan pemangku kepentingan, sekaligus untuk berkomunikasi secara adil dan akurat dengan mereka.

AA1000 SES menyebutkan lima atribut dalam memetakan pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency (D)* / Ketergantungan
Jika Perseroan memiliki ketergantungan langsung maupun tidak langsung kepada individu/kelompok, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)* / Tanggung jawab
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu/kelompok.
3. *Tension (T)* / Perhatian
Jika individu/kelompok membutuhkan perhatian Perseroan sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan.
4. *Influence (I)* / Pengaruh
Jika individu/kelompok memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis atau operasional Perseroan atau pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)* / Keberagaman Pandangan
Jika individu/kelompok memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

by the Independent WBS manager to report to the relevant channels and/or Pelindo Group customer service. [OJK F.24]

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [OJK E.4]

Pelindo continuously builds good cooperation and communication with all stakeholders, both internal and external. This commitment continues to be developed because the Company believes that each stakeholder contributes to Pelindo's performance in accordance with their respective methods and roles.

In this report, stakeholders are defined as individuals/groups who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing successful implementation of strategies and achievement of goals. Given the important position of stakeholders, Pelindo makes every effort to engage them according to their respective interests.

The Company determines stakeholders by referring to the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) issued by a global consultant, AccountAbility. This standard is a reference because it is able to support the Company in its efforts to assess, design, and implement an integrated approach to stakeholder engagement, as well as to communicate fairly and accurately with them.

AA1000 SES points out five attributes in mapping stakeholders, namely:

1. *Dependency (D)*
If the Company has direct or indirect dependence on individuals/groups, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards individuals/groups.
3. *Tension (T)/Attention*
If individuals/groups require the Company's attention in connection with financial, economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*
If individuals/groups have influence on the strategic or operational decision making of the Company or other stakeholders.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If individuals/groups have different views that can influence the situation and encourage action that did not exist before.



Sesuai dengan rujukan AA1000 SES, pemangku kepentingan Pelindo beserta metode pelibatan dan topik-topik yang dibahas adalah sebagai berikut: [GRI 2-29]

In accordance with the AA1000 SES reference, Pelindo's stakeholders along with the methods of engagement and the topics discussed are as follows: [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Determination Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Main Topic and Issue
Pelanggan Customers	Dependency (D), Responsibility (R)	<ul style="list-style-type: none"> Customer Gathering di masing-masing Cabang Pelabuhan. Pertemuan langsung dengan Pelanggan. Coffee Morning di masing-masing Cabang Pelabuhan. Customer Award. Customer Gathering at each Port Branch. Face-to-face meetings with customers. Coffee Morning at each Port Branch. Customer Awards. 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 1 (satu) tahun 1 (satu) kali di tiap Regional. Sesuai kebutuhan. Minimum 1 (one) time in 1 (one) year in each Region. As needed. 	Hubungan komersial/ customer retention/ kualitas layanan. Commercial relations/ customer retention/ service quality.
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Dependency (D), Responsibility (R), Influence (I)	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	1 (satu) tahun 1 (satu) kali di Kantor Pusat. 1 (one) time in 1 (one) year at Head Office.	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/ Manajemen. Dividends/business development/ governance/ management.
Pegawai Employees	Dependency (D), Tension (T), Diverse Perspective (DP),	Pertemuan dengan Serikat Pekerja Meeting with Trade Unions	Minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Minimum 4 (four) times in 1 (one) year.	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan. Employment/welfare.
Pemerintah Government	Responsibility (R), Influence (I)	Pelaporan Kinerja Performance Reporting	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait. Conducted throughout the year in accordance with the invitation of related government.	Development/ pengembangan usaha/ investasi. Development/business development/investment.
Mitra Kerja Work partners	Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T),	Proses Operasional Operational Process	Sepanjang tahun Throughout the year	Hubungan komersial. Commercial relations.
Media Massa Mass media	Tension (T), Influence (I) Diverse Perspective (DP),	Konferensi Pers/Siaran Pers/ Keterbukaan Informasi Press Conference/Press Release/ Information Disclosure	Sepanjang tahun Throughout the year	Kinerja usaha/tata kelola/ keterbukaan informasi. Business performance/ governance/information disclosure.
Masyarakat Public	Responsibility (R), Tension (T),	Penerapan CSR dan TJSJL Implementation of CSR and SER	Sepanjang tahun Throughout the year	Pelaksanaan program. Program implementation.
Asosiasi Association	Diverse Perspective (DP)	Pertemuan anggota asosiasi Association members meeting	Minimal 4 (empat) pertemuan dalam 1 (satu) tahun. Minimum 4 (four) meetings in 1 (one) year.	Pengembangan lingkungan bisnis di bidang pelabuhan dan peningkatan kerja sama. Development of business environment in the port sector and increased cooperation.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Pelindo sebagai salah satu emiten dikenai kewajiban untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Merujuk peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Pelindo mendukung penerapan kegiatan berkelanjutan sebagai upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

ISSUES WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

Pelindo as one of the issuers is obliged to implement sustainable finance as regulated in the Sustainable Finance POJK. Referring to this regulation, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely operational activities of the company that are carried out by paying attention to economic, environmental and social aspects. Pelindo supports the implementation of sustainable activities as an effort to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.





Selama tahun pelaporan, Pelindo tidak menghadapi permasalahan signifikan dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan. Begitu juga dalam melaksanakan TJSI di mana program-programnya dilaksanakan dengan berpatokan pada empat pilar, yaitu sosial, ekonomi, lingkungan serta hukum & tata kelola. Kegiatan yang dilakukan antara lain membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya.

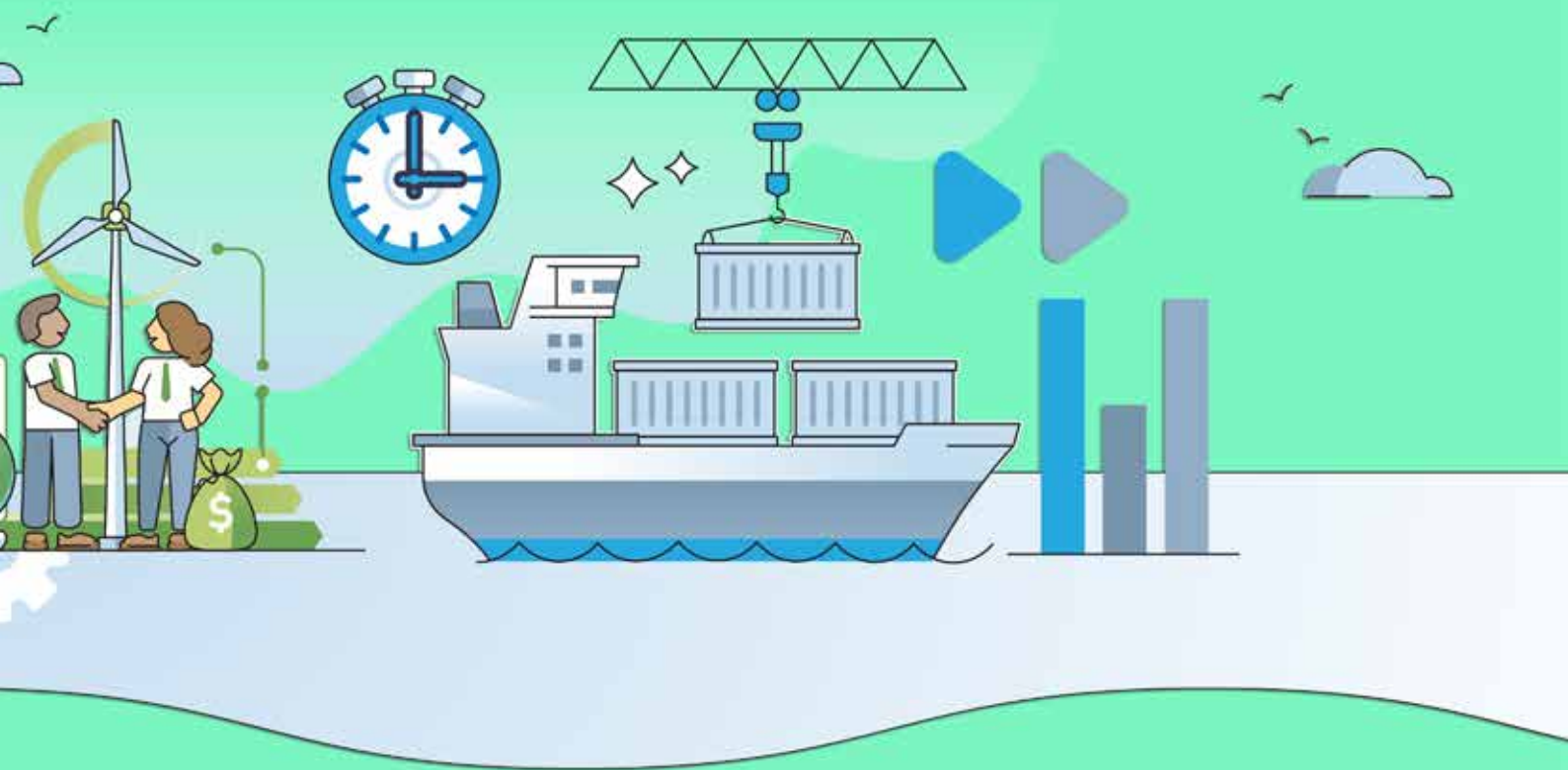
During the reporting year, Pelindo did not face significant problems in implementing sustainable activities. Likewise in implementing SER, where the programs are carried out based on four pillars, namely social, economic, environmental and law & governance. Activities carried out include building facilities and infrastructure to improve the quality of life of communities around the Company's operational areas, or organizing various trainings for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business, and so on.





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]



Budaya keberlanjutan PT Pelindo (Persero) yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) merupakan panduan perilaku sekaligus penopang keberlangsungan Perseroan dalam menjalankan usaha. Untuk mengukuhkan budaya keberlanjutan, Perseroan secara konsisten melakukan internalisasi melalui berbagai sarana dan media, seperti tatap muka manajemen dengan karyawan, kampanye melalui situs/*website*/media sosial dan sebagainya. Dengan berbagai upaya tersebut, budaya keberlanjutan akan tercermin dalam setiap perilaku insan Pelindo sebagai *agent of change*, sekaligus penggerak dan pelaksana untuk mewujudkan visi Pelindo, yaitu Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim Terintegrasi dan Berkelas Dunia.

PT Pelindo (Persero)'s sustainability culture, called AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) is a behavioral guide as well as the support needed for the Company's sustainability in running the business. To strengthen the culture of sustainability, the Company consistently internalizes it using a number of facilities and media, such as face-to-face management with employees, campaigns through websites/social media, and others. Through these efforts, a culture of sustainability will be seen in all Pelindo personnel's behavior as agents of change, as well as movers and executors to realize Pelindo's vision, namely to Become an Integrated and World-class Maritime Ecosystem Leader.



KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

BERSINERGI MENGUKUHKAN KINERJA TERBAIK

Konteks Keberlanjutan [GRI 3-3]

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, merupakan pondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha. Kondisi tersebut bermuara dengan bergeraknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia secara nasional pada tahun 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia Indonesia untuk keseluruhan tahun 2023 sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy) dan pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Pertumbuhan lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan berdampak signifikan terhadap pencapaian kinerja Pelindo tahun 2023.

SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian. Kondisi tersebut dipicu dinamika negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat misalnya, masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, negara maju lainnya, yakni China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19, sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik tahun 2023 juga menunjukkan risiko yang makin tinggi. Perang di Rusia dengan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel dengan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel dengan Palestina.

SYNERGIZING TO STRENGTHEN BEST PERFORMANCE

Sustainability Context [GRI 3-3]

The government's success in handling the COVID-19 pandemic, followed by the lifting of the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy at the end of December 2022, laid a strong foundation for people to resume activities and work in various fields. This situation led to the resurgence of the economy, driving Indonesia's national economy to grow in 2023.

The Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth for the entire year of 2023 at 5.05% *year-on-year* (yoy), with growth occurring in all sectors. The sectors experiencing the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and Accommodation and Food and Beverage Service Activities at 10.01%. The growth in Transportation and Warehousing sector significantly contributed to Pelindo's performance achievement in 2023.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

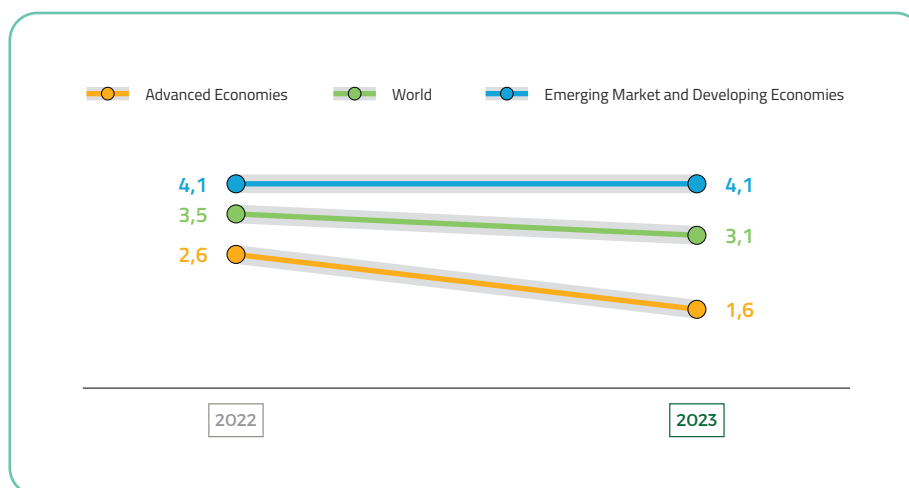
The global economic condition in 2023 remained uncertain. This condition was triggered by the dynamics of advanced economies that impact the global economy. For example, the United States was still facing inflation above target, high interest rates, increased fiscal pressure, and the erosion of excess savings overshadowing economic weakness. Meanwhile, other advanced economies such as China was still grappling with post-COVID-19 economic downturns, while Europe's economic condition was weakening with increased fiscal deficits accompanied by persistently high core inflation.

In addition to economic issues, the geopolitical situation in 2023 also showed increasing risks. The ongoing conflict between Russia and Ukraine sees no signs of ending, followed by conflicts in the Middle East, specifically Israel against Palestine, which are also ongoing. These conditions posed downside risks to the prospects of global economic growth, especially considering the possibility of conflict widening, particularly between Israel and Palestine.

Berdasarkan kondisi faktual tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut pertumbuhan ekonomi global hanya 2,1%. Di sisi lain, inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Based on these factual conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predicted that global economic growth will weaken compared to previous years. The IMF revised down global economic growth in 2023 to only 3%, while the World Bank stated that global economic growth would be only 2.1%. On the other hand, inflation was also predicted to reach 5.8%, higher than the pre-pandemic period.

Pertumbuhan Ekonomi Global, 2022-2023
Global Economic Growth, 2022-2023



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024, mengutip IMF World Economic Outlook (Januari 2024)
Source: BPS Official Statistics News, February 5, 2024, citing IMF World Economic Outlook (January 2024)

Di tengah perlambatan ekonomi, data BPS menunjukkan ekonomi Indonesia justru tumbuh 5,04 persen (y-on-y). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Amidst the global economic slowdown, BPS data shows that the Indonesian economy actually grew by 5.04% (year-on-year). Although slower compared to 2022, which reached 5.31%, Indonesia's economic growth is still above the predictions of several global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) all predicted Indonesia's economic growth to reach 5%.

KINERJA LAPANGAN USAHA TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN TAHUN 2023

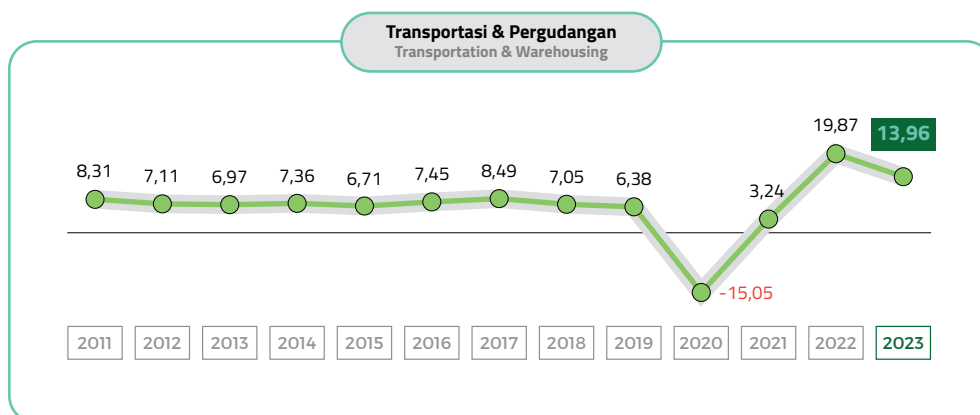
Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% dan pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Adapun Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%.

PERFORMANCE OF TRANSPORTATION AND WAREHOUSING SECTOR IN 2023

Indonesia's economy in 2023 grew by 5.05%, and growth occurred in all sectors. The sector experiencing the highest growth was Transportation and Warehousing at 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and Accommodation and Food and Beverage Service Activities at 10.01%. Meanwhile, Manufacturing Industry, which has a dominant role, grew by 4.64%. Agriculture, Forestry, and Fisheries, as well as Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, each grew by 1.30% and 4.85%, respectively.



Grafik Perkembangan Pertumbuhan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan Growth of Transportation and Warehousing Business



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024
Source: Official BPS Statistics News, February 5, 2024

Menurut BPS, selain ditopang oleh peningkatan mobilitas masyarakat, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan tumbuh solid, bahkan menempati peringkat pertumbuhan tertinggi, didorong oleh kenaikan pengguna jasa angkutan penumpang, peningkatan volume pengiriman barang ekspor-impor, peningkatan kunjungan wisatawan, dan rangkaian persiapan pemilihan umum. Secara rinci BPS mencatat jumlah penumpang di seluruh moda transportasi pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebagai berikut:

- Angkutan rel 20,39% (y-on-y) dan 34,07 (c-to-c).
- Angkutan laut 10,62% (y-on-y) dan 11,69 (c-to-c).
- Angkutan udara 16,46% (y-on-y) dan 31,21 (c-to-c).

Peningkatan pemanfaatan moda transportasi laut sebagaimana disampaikan BPS berdampak positif terhadap pemanfaatan jasa kepelabuhanan sebagai bidang usaha Pelindo. Sesuai dengan neraca auditan konsolidasian tahun 2023, kinerja Perseroan menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, Perusahaan telah memformulasikan tema strategis yakni menjadi pilar-pilar utama bagi rumah strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk periode 2021-2025.. Tema strategis juga menjadi acuan untuk mendefinisikan sub-tema strategis bagi Pelindo hingga tahun 2025 yang akan menjadi basis dalam mendefinisikan inisiatif strategis. Untuk mendukung ketercapaian pilar strategis utama, telah dirancang juga *key enablers* yang harus dipenuhi.

Key enablers merupakan sekumpulan tindakan dan aktivitas utama yang akan mendorong kelancaran implementasi strategi dan memperkuat fondasi Pelindo dalam mencapai visinya sebagai pemimpin ekosistem maritim terintegrasi yang berkelas dunia. Visi, Misi, Pilar Strategi dan *Key Enablers* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang diwujudkan dalam bentuk rumah strategi perusahaan.

According to BPS, besides being supported by the increase in people mobility, the Transportation and Warehousing sector grew solidly, even ranking the highest in growth, driven by increased passenger transport services, increased volume of export-import shipments, increased tourist visits, and a series of preparations for general elections. In detail, BPS recorded the number of passengers in all modes of transportation in 2023 experiencing the following increases:

- Railway transportation 20.39% (year-on-year) and 34.07 (quarter-on-quarter).
- Maritime transportation 10.62% (year-on-year) and 11.69 (quarter-on-quarter).
- Air transportation 16.46% (year-on-year) and 31.21 (quarter-on-quarter).

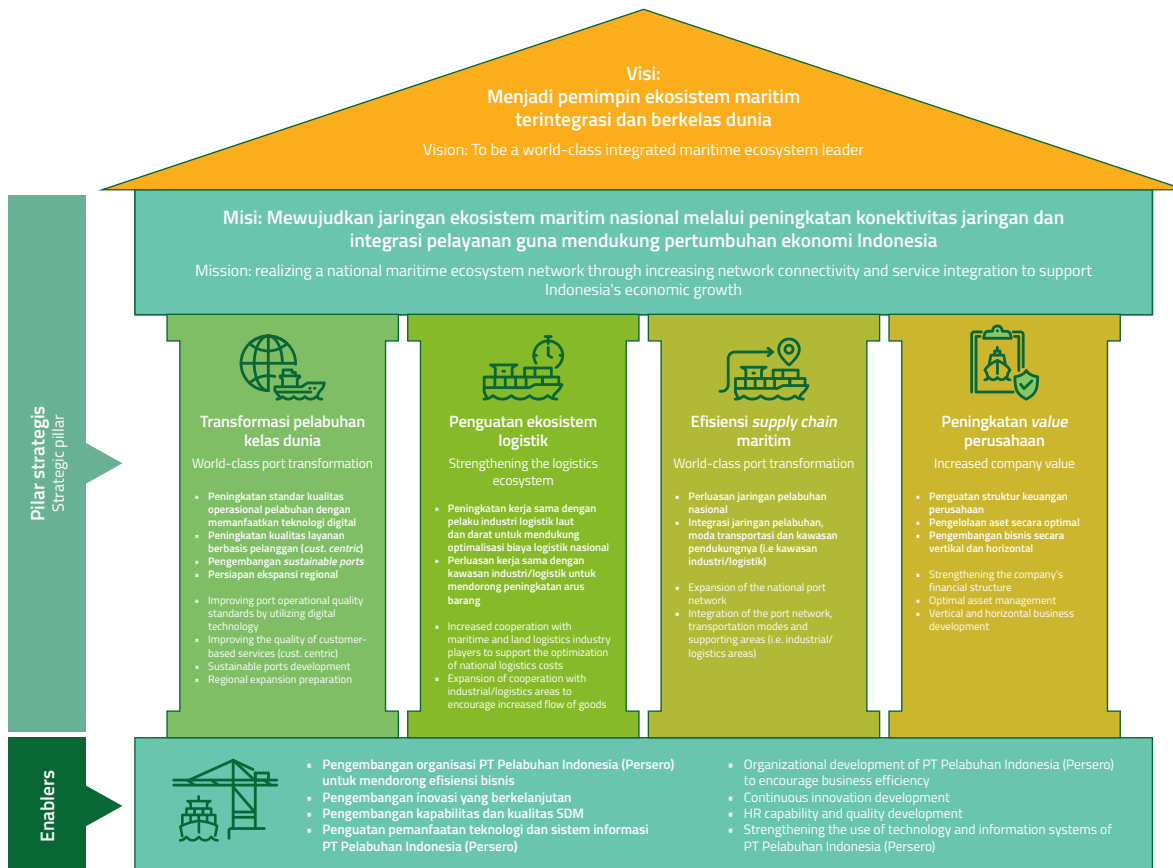
The increased utilization of maritime transportation modes, as reported by BPS, had positive impacts on the utilization of port services as Pelindo's business area. In line with the audited consolidated balance sheet for the year 2023, the Company's performance showed improvement compared to the previous year.

COMPANY STRATEGY

In order to realize its vision and mission, the Company has formulated a strategic theme, which is to become the main pillars for the strategic house of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for 2021-2025 period. The strategic theme also serves as a reference for defining strategic sub-themes for Pelindo until 2025 which will be the basis for defining strategic initiatives. To support the achievement of main strategic pillars, key enablers that must be met have also been designed.

Key enablers are a set of main actions and activities that will encourage smooth strategy implementation and strengthen Pelindo's foundation in achieving its vision as a world-class integrated maritime ecosystem leader. The Vision, Mission, Strategy Pillars and Key Enablers of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) are realized in the form of a strategy house.

Rumah Strategi Perubahan
Change Strategy House



Pilar I: Transformasi Pelabuhan Kelas Dunia

Pilar strategi pertama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kapabilitas Pelindo sebagai perusahaan penyedia jasa kepelabuhanan kelas dunia. Fokus pilar strategi ini adalah peningkatan performa operasi dan pelayanan pelabuhan, melalui peningkatan standar kualitas operasional pelabuhan dengan cara memanfaatkan teknologi digital, sedangkan peningkatan kualitas pelayanan pelabuhan dilakukan melalui pemberian jasa layanan yang bersifat *customer centric* (berbasis pelanggan). Selain itu, peningkatan performa juga dilakukan dengan dimulainya pengembangan *sustainable ports* bagi pelabuhan Pelindo. Fokus terakhir dari pilar ini adalah mempersiapkan Pelindo untuk berekspansi secara regional di Kawasan Asia Tenggara.

Pillar I: World Class Port Transformation

This first strategic pillar is carried out in order to increase Pelindo's capabilities as a world-class port service provider company. The focus of this strategy pillar is improving the performance of port operations and services, through increasing port operational quality standards by utilizing digital technology, while improving the quality of port services is carried out through providing customer centric (customer-based) services. Apart from that, performance improvement was also carried out by starting the development of sustainable ports for Pelindo ports. The final focus of this pillar is preparing Pelindo to expand regionally in the Southeast Asia Region.

Pilar II: Penguatan Ekosistem Logistik

Pilar strategi kedua dilakukan untuk membuat hubungan dengan pemain ekosistem logistik laut dan darat agar dapat mengoptimalkan biaya logistik nasional. Fokus dari pilar strategis ini adalah menjalin kerja sama dan juga potensi integrasi sistem atau layanan dengan pemain logistik laut dan darat sehingga biaya logistik dapat dioptimalkan, serta menjalin kerja sama dengan kawasan industri/logistik untuk mendorong peningkatan arus barang.

Pillar II: Strengthening Logistics Ecosystem

The second strategic pillar is to create relationships with sea and land logistics ecosystem players in order to optimize national logistics costs. The focus of this strategic pillar is to establish cooperation and potential system or service integration with sea and land logistics players so that logistics costs can be optimized, as well as establishing cooperation with industrial/logistics areas to encourage increased flow of goods.



Kerja sama dengan kawasan industri/logistik dibutuhkan untuk mendukung konektivitas dengan bagian *hinterland*, serta mempermudah pemberian layanan logistik *end-to-end* bagi pelaku industri. Adanya hubungan dengan pelaku kawasan industri yang berada di satu daerah dengan pelabuhan Pelindo berpotensi meningkatkan pelayanan bagi pelanggan Pelindo dari sisi kecepatan dan kemudahan.

Kerja sama dengan pelaku logistik darat juga sangat penting karena peran transportasi darat dalam membawa barang keluar dari pelabuhan dan menuju ke *end-user* dari barang tersebut. Adanya kerja sama dengan pelaku logistik darat akan meningkatkan performa operasi pelabuhan karena berpotensi meningkatkan *flow throughput*. Logistik darat yang dimaksud juga tidak terbatas pada truk saja, tapi juga mencakup angkutan kereta api sebagai solusi logistik darat keluar dari pelabuhan.

Pilar III: Efisiensi Supply Chain Maritim

Pilar strategis ketiga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi *supply chain* maritim di Indonesia. Fokus dari pilar strategi ini ialah memperluas jaringan pelabuhan nasional. Walaupun Pelindo merupakan pemain utama dan tulang punggung kepelabuhan di Indonesia, Pelindo hanya memiliki sebagian kecil pelabuhan yang ada di Indonesia. Pelabuhan lain dimiliki pihak swasta dan juga yang masih dioperasikan Pemerintah merupakan potensi besar untuk menjadi target pengembangan konektivitas bagi Pelindo. Selain itu, integrasi antar jaringan pelabuhan, moda transportasi dan kawasan pendukung (yakni kawasan industri/logistik) juga menjadi fokus pilar.

Pilar IV: Peningkatan Value Perusahaan

Pilar strategis keempat dilakukan untuk meningkatkan value Pelindo, dengan cara memperkuat struktur keuangan perusahaan agar dapat terciptanya sistem keuangan yang *prudent* dan stabil, mengoptimalkan pengelolaan aset, dan memfokuskan perusahaan untuk mengembangkan bisnis secara vertikal dan horizontal dengan memanfaatkan kapabilitas dan kompetensi yang dimiliki oleh Pelindo.

Enablers

Seluruh pilar strategis didukung oleh adanya *enablers* yang harus direalisasikan oleh Pelindo. Sub-pilar strategis *enablers* mencakup bidang-bidang pendukung keberjalanan bisnis utama, yaitu pengembangan organisasi untuk mendorong efisiensi bisnis, pengembangan inovasi yang berkelanjutan, pengembangan kapabilitas dan kualitas SDM, serta penguatan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi (termasuk pengembangan integrasi sistem perusahaan (Operasional dan Non Operasional) serta integrasi dengan sistem *stakeholders/* eksternal yakni *National Logistics Ecosystem/NLE*).

Collaboration with industrial/logistics areas is needed to support connectivity with parts of the hinterland, as well as facilitate the provision of end-to-end logistics services for industrial players. The existence of relationships with industrial area players who are in the same area as Pelindo ports has the potential to improve services for Pelindo customers in terms of speed and convenience.

Collaboration with land logistics players is also very important because of the role of land transportation in bringing goods out of the port and to the end-user of goods. Collaboration with land logistics players will improve the performance of port operations due to its potential to increase flow throughput. The land logistics referred to are not limited to trucks only, but also include trains as a land logistics solution out of the port.

Pillar III: Maritime Supply Chain Efficiency

The third strategic pillar aims to increase maritime supply chain efficiency in Indonesia. The focus of this strategy pillar is expanding the national port network. Even though Pelindo is the main player and backbone of ports in Indonesia, Pelindo only owns a small portion of ports in Indonesia. Other ports that owned by private parties and are still operated by the government has great potential to become a target for connectivity development for Pelindo. Apart from that, integration between port networks, transportation modes and supporting areas (namely industrial/logistics areas) is also the focus of the pillar.

Pillar IV: Increasing Company Value

The fourth strategic pillar is carried out to increase Pelindo's value, by strengthening the Company's financial structure in order to create a prudent and stable financial system, optimizing asset management, and focusing the Company on developing its business vertically and horizontally by utilizing Pelindo's capabilities and competencies.

Enablers

All strategic pillars are supported by enablers that must be realized by Pelindo. The enablers strategic sub-pillar includes areas that support the running of main business, namely organizational development to encourage business efficiency, development of sustainable innovation, development of human capital capabilities and quality, as well as strengthening the use of technology and information systems (including development of company system integration (Operational and Non-Operational) as well as integration with stakeholder/external systems, namely the *National Logistics Ecosystem/NLE*).

KINERJA EKONOMI PELINDO TAHUN 2023

Keberhasilan Pelindo merealisasikan inisiatif strategis selama tahun pelaporan tak lepas dari adanya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diraih sejalan dengan intensitas Perusahaan melakukan sosialisasi berbagai inisiatif strategis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Pelindo sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan.

Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok, antara lain dilakukan melalui pertemuan-pertemuan khusus sesuai dengan jenis pemangku kepentingan, penerbitan keterbukaan publik, *press release*, pembaruan informasi melalui situs/*website*, dan lain-lain.

Selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif Pelindo pada tahun 2023, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2023 sebagai berikut: [\[GRI 3-3\]\[OJK F.2\]](#)

PELINDO'S ECONOMIC PERFORMANCE IN 2023

Pelindo's success in realizing strategic initiatives during the reporting year is inseparable from the support of internal and external stakeholders. This support was gained in line with the Company's intensified efforts to socialize various strategic initiatives. For internal stakeholders, socialization was conducted using various media and opportunities, including scheduled management meetings and other incidental meetings. Socialization of policies and strategic initiatives carried out by Pelindo are also part of the efforts to build a culture of sustainability within the Company.

Meanwhile, socialization to external stakeholders, such as the government, regulators, creditors, and suppliers, was carried out through special meetings according to the type of stakeholder, issuance of public disclosures, press releases, information updates through websites, and others.

In addition to socialization efforts, the management consistently implemented these strategic initiatives throughout the reporting year with the support of employees. The implementation was continuously monitored and evaluated so that the Company could determine the best solutions in case of deviations or obstacles in the field. This commitment and dedication yielded positive results with Pelindo's performance achievements in 2023, including successfully achieving several performance targets in the 2023 RKAP, as follows: [\[GRI 3-3\]\[OJK F.2\]](#)

Target dan Realisasi Tahun 2021-2023
Target and Realization for 2021-2023

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023			2022			2021		
		Target RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP Target	Realisasi Realization	%*)
		1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Labarugi Profit and loss										
Pendapatan Usaha Operating revenues	Rp miliar Rp billion	31.819	31.018	97,48	30.383	29.701	97,76	28.702	28.815	100,39
Beban Usaha Operating expenses	Rp miliar Rp billion	(25.436)	(24.343)	95,71	(23.448)	(23.154)	98,75	(22.129)	(22.542)	101,87
Labarugi Usaha Operating Profit (Loss)	Rp miliar Rp billion	6.384	6.986	109,43	6.934	7.115	102,61	6.574	6.540	99,48
Labarugi Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	Rp miliar Rp billion	4.966	5.123	103,16	5.125	5.227	102,01	4.260	4.663	109,46



Target dan Realisasi Tahun 2021-2023 Target and Realization for 2021-2023

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023			2022			2021		
		Target RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP Target	Realisasi Realization	%*)
		1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp miliar Rp billion	3.820	4.013	105,08	3.901	3.908	100,18	3.115	3.176	101,96
Posisi Keuangan Financial Position										
Total Aset Total Assets	Rp miliar Rp billion	112.077	118.341	105,59	112.526	118.351	105,18	126.159	116.229	92
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar Rp billion	64.786	71.500	110,36	66.892	75.546	112,94	81.980	74.176	90
Total Ekuitas Total Equity	Rp miliar Rp billion	47.290	46.841	99,05	45.634	42.805	93,80	44.179	42.053	95

Informasi selengkapnya tentang target dan realisasi disampaikan dalam Bab Analisa Pembahasan dan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan halaman 175-352.

Complete information about targets and realization is presented in the Discussion and Management Analysis Chapter of the Company's Annual Report page 175-352.

Sementara itu, target dan realisasi produksi tahun 2023 disampaikan pada tabel berikut:

Meanwhile, production targets and realization in 2023 are presented in the following table:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Tahun 2021-2023 Comparison of Production Targets and Realizations for 2021-2023

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Satuan Unit	RKAP Tahun 2023 2023 RKAP	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization	RKAP Tahun 2022 2022 RKAP	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	RKAP Tahun 2021*) 2021 RKAP	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization	Kecenderungan (%) Tendency (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=5:4	11=5:7
1	Arus Kapal Ship Flow	Call	301.941	303.107	258.951	290.970	254.857	254.669	100,39	104,17
		GT	1.248.499.373	1.283.561.176	1.271.376.372	1.201.814.534	1.186.128.672	1.186.217.247	102,81	106,80
2	Peti Kemas Container	Box	13.730.728	13.573.959	13.532.839	13.292.102	12.458.288	13.234.256	98,86	102,12
		TEUs	17.664.908	17.657.327	17.250.158	17.220.312	15.925.346	17.056.636	99,96	102,54
3	Barang Non Peti kemas Non- container goods	Ton	161.463.719	169.853.408	144.329.660	159.727.836	136.830.665	146.200.809	105,20	106,34
		M3	5.240.976	6.575.384	4.452.555	5.604.518	5.117.506	4.515.637	125,46	117,32
		Unit	2.305.341	2.648.979	1.438.348	2.441.155	901.461	1.519.404	114,91	108,51
		MMBTU	8.760.000	13.188.848	7.533.600	8.800.934	15.080.000	7.820.960	150,56	149,86
		Ekor Tail	533.205	563.244	572.829	503.694	743.041	635.120	105,63	111,82
4	Penumpang Passenger	Orang People	13.466.830	18.050.932	7.017.010	15.028.884	10.607.417	8.056.905	134,04	120,115

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Pelindo, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

By achieving the aforementioned performance, the distribution of Pelindo's economic value, namely direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained can be calculated. The direct economic value

adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai TJSL BUMN. Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. [GRI 3-3, 201-1]

generated is the amount of income obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, economic value distributed is a number of expenditures distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of manifestation of Social and Environment Responsibility (SER), which is implemented through various SOE SER. The economic value retained is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which is used for the Company's business development. [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023 (Ribu Rupiah)
Economic Value Distribution for 2021-2023 (Thousand Rupiah)

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan operasi Operating revenues	31.018.217.702	29.700.604.135	28.814.806.337
Pendapatan konstruksi Construction revenues	2.897.789.567	2.397.701.575	3.195.512.405
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto Other operating income (expenses) - net	310.596.193	568.645.497	266.912.544
Pendapatan keuangan Financial income	627.295.432	380.490.270	407.775.884
Bagian laba entitas asosiasi Share of profit of associates	370.377.560	302.615.692	255.107.588
Jumlah Nilai Ekonomi yang dihasilkan Total Economic Value generated	35.224.276.454	33.350.057.169	32.940.114.758
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Operasi Operating Expenses	(24.343.231.471)	(23.154.429.191)	(22.541.521.255)
Beban Konstruksi Construction Expenses	(2.897.789.567)	(2.397.701.575)	(3.195.512.405)
Beban Keuangan Financial Charges	(2.860.119.853)	(2.571.042.968)	(2.540.082.866)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(515.481.368)	(488.229.302)	(487.671.869)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan Gain (Expenses) of Corporate Income Tax	(595.072.932)	(830.184.276)	(999.181.087)
Dividen Dividend	(1.377.200.000)	(1.316.854.000)	(560.000.000)
Investasi Sosial TJSL BUMN (dh. PKBL) SOE SER Social Investment (previously PKBL)	151.722.459	198.768.432	(131.500.657)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(32.716.737.353)	(30.877.372.681)	(30.455.470.139)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Stored	2.507.539.098	2.472.684.488	2.484.644.619



PENGUNGKAPAN KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN DI PELINDO

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2023, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2023.

Pengelolaan pajak di Pelindo dilakukan oleh *Group Layanan Keuangan dan Perpajakan*, di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perseroan. Sebagai wajib pajak, Perseroan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, *Group Layanan Keuangan dan Perpajakan* melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Pelindo. Pada tahun 2023, sosialisasi dilakukan secara daring kepada seluruh pekerja, serta melalui *website* dan media komunikasi Perusahaan.

Berkaitan dengan laporan pajak, Pelindo hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

DISCLOSURE OF THE GOVERNANCE FRAMEWORK, MANAGEMENT AND CONTROL OF TAX ASPECTS AT PELINDO

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is committed to contributing to development through compliance with tax payments. During 2023, The Company has complied with all regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, the Company did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2023.

Tax management at Pelindo is carried out by the Financial Services and Taxation Group, under the Director of Finance and Risk Management, which is also the highest governance body that officially reviews and approves the Company's tax strategy. As a taxpayer, the Company is committed to avoiding violations of tax regulations so as not to be subject to administrative sanctions, whether in the form of administrative fines, interest sanctions, increased sanctions, as well as criminal sanctions or imprisonment.

As part of tax planning, the Financial Services and Taxation Group carries out outreach about tax risk management to all Pelindo employees. In 2023, socialization was carried out online to all employees, as well as through the Company's website and communication media.

Regarding tax reporting, Pelindo only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad. Thus, tax reporting is only done for Indonesia. The complete taxes paid by the Company in 2023 are as follows:

Tabel Pembayaran Pajak dan PNBP (dalam Miliar Rupiah)
Tax and PNBP Payment (in Billions of Rupiah)

No.	Jenis Kontribusi pada Pemerintah Types of Contributions to Government	2023	2022	2021
1	Dividen Dividend	1.377,2	1.316,85	560,00
2	PNBP	214,16	209,03	209,25
3	Konsesi Concession	623,94	535,65	480,62
4	PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	911,27	861,78	594,59
5	PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	4,7	6,40	10,46
6	PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	358,7	300,97	143,05
7	PPh Pasal 4 Ayat 2 Income Tax Article 4 Paragraph 2	175,4	157,23	140,14
8	PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	2,2	6,16	12,31

Tabel Pembayaran Pajak dan PNBP (dalam Miliar Rupiah)
Tax and PNBP Payment (in Billions of Rupiah)

No.	Jenis Kontribusi pada Pemerintah Types of Contributions to Government	2023	2022	2021
9	PPH Pasal 26 Income Tax Article 26	180,78	206,34	281,16
10	PPH Pasal 25 Income Tax Article 25	1.070,86	877,13	398,05
11	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land and Building Tax (PBB)	191,7	190,84	142,60
12	Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut Value Added Tax Collector	832,0	674,25	918,59
13	Pajak Pertambahan Nilai Value-added Tax	1.313,69	987,48	801,99
	Jumlah Total	7.256,59	6.330,11	4.692,81

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Saat ini warga dunia tengah menghadapi masalah besar yang menuntut kontribusi bersama untuk menanganinya. Masalah tersebut adalah perubahan iklim dan pemanasan global yang dampak negatifnya kian terasa. Dampak yang terjadi, antara lain, cuaca ekstrem, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak; sebaliknya, saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen dan sebagainya. Tak hanya menimbulkan bencana lingkungan, perubahan iklim juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. [GRI 3-3]

Dampak negatif perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, terkhusus bidang usaha kepelabuhanan. Beberapa fenomena yang terjadi akibat perubahan iklim dan perlu diantisipasi antara lain adanya peningkatan atau penurunan curah hujan, peningkatan kejadian cuaca ekstrem, dan peningkatan tinggi muka laut. Bagi Pelindo, fenomena tersebut turut berpengaruh terhadap operasional bisnis sehari-hari. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan mitigasi berupa Pekerjaan Penanganan Banjir, Perkuatan Dermaga dan Peningkatan elevasi Dermaga dan Lapangan Penumpukan. Hal ini dilaksanakan pada beberapa Cabang Pelabuhan termasuk *Subholding*, di antaranya Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Emas, Tanjung Priok, Sunda Kelapa, dan Teluk Bayur.

Lebih lanjut, Pelindo telah pula menghitung implikasi finansial akibat perubahan iklim antara lain peningkatan biaya penanganan bencana, investasi perbaikan dan pengembangan infrastruktur. Per 31 Desember 2023, total implikasi finansial akibat perubahan iklim tercatat sebesar Rp33,61 miliar. [GRI 201-2]

FINANCIAL IMPLICATIONS AS WELL AS RISKS AND OTHER OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE

Currently, the world is facing a significant problem that requires collective contributions to address it. This issue is climate change and global warming, the negative impacts of which are increasingly felt. Some of the impacts include extreme weather, higher air temperatures than before, heavier rainfall with unpredictable timing, and prolonged dry seasons leading to crop failures, among others. Climate change not only causes environmental disasters but also negatively affects human life and other living beings. [GRI 3-3]

The negative impacts of climate change triggered by global warming pose challenges to all sectors of business and industry in Indonesia, especially in the port sector. Some phenomena resulting from climate change and requiring anticipation include increased or decreased rainfall, increased occurrences of extreme weather, and rising sea levels. For Pelindo, these phenomena also affect its daily business operations. Therefore, the Company has established mitigations such as Flood Handling Work, Dock Strengthening, and Dock and Dock and Piling Field Upgrades. This is carried out at several Port Branches including *Subholding*, such as Tanjung Emas, Tanjung Priok, Sunda Kelapa, and Teluk Bayur Ports.

Furthermore, Pelindo has also calculated the financial implications of climate change, including increased disaster handling costs, investment in infrastructure repair, and development. As of December 31, 2023, the total financial implications of climate change amounted to Rp33.61 billion. [GRI 201-2]



PROGRAM PENSIUN

Pelindo senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya selama mengabdikan maupun saat memasuki masa purnabakti. Berkaitan dengan hal tersebut, karyawan yang memasuki masa purnabakti akan menerima dana pensiun sesuai perhitungan pesangon UU Ketenagakerjaan dan melakukan kerja sama pengelolaan dana program pensiun di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). [\[GRI 3-3\]](#)

Komponen program pensiun di Pelindo meliputi:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti pada Dana Pensiun Pemberi Kerja;
2. Program Pensiun Iuran Pasti pada Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan;
3. Program Asuransi Tunjangan Hari Tua;
4. Program Pemberian Pesangon dan Lainnya;
5. Program Jaminan sosial Tenaga Kerja oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan;
6. Program Asuransi Jiwa.

Pelindo menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk karyawan tetap yang dipekerjakan pada tahun 2001 dan sebelumnya dan dikelola oleh Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) dan untuk yang dipekerjakan sejak tahun 2004 dikelola oleh Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3). Imbalan pensiun/pascakerja di Pelindo terbagi menjadi dua kategori sebagai berikut: [\[GRI 201-3\]](#)

- Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)
Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan Dana Pensiun. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) yang pendiriannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-049/MK.13/1989 tanggal 13 Januari 1989. Dana Pensiun ini merupakan kelanjutan program pensiun yang dikelola oleh Yayasan Bersama Dana Pensiun Perusahaan Umum Pelabuhan I, II, III, IV dan Perusahaan Umum Pengerukan (YP4) yang telah didirikan sebelumnya. PPMP berlaku bagi pegawai tetap Perusahaan yang diangkat sebelum tahun 2002.

Sehubungan dengan status merger per 1 Oktober 2021, maka Pendiri Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Mitra Pendiri, yaitu PT Pengerukan Indonesia (Rukindo). Adapun besaran iuran dan Manfaat Pensiun pada Program ini berdasarkan Peraturan Dana Pensiun yang disusun oleh Pendiri dan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

- Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing Peserta sebagai manfaat pensiun. Pegawai yang tidak didaftarkan pada PPMP, didaftarkan pada PPIP Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3) atau Dana Pensiun Lembaga Keuangan

PENSION PROGRAM

Pelindo always pays attention to the welfare of its employees during their service as well as during their retirement periods. In this regard, employees entering retirement age will receive pension funds according to the calculations of severance pay based on the Manpower Law and collaborate in managing pension funds in the Financial Institution Pension Fund (DPLK). [\[GRI 3-3\]](#)

The components of Pelindo's pension program include:

1. Defined Benefit Pension Program in the Employer's Pension Fund;
2. Defined Contribution Pension Program in the Employer's Pension Fund and Financial Institution Pension Fund;
3. Old-Age Allowance Insurance Program;
4. Severance Pay and Other Programs;
5. Workers' Social Security Program by the Social Security Organizer (BPJS) Employment;
6. Life Insurance Program.

Pelindo organizes pension benefit programs for permanent employees employed in 2001 and earlier, managed by the Port and Dredging Company Pension Fund (DP4) and for those employed since 2004 managed by the Pelindo Post-Employment Pension Fund (DP3). Pension benefits/post-employment benefits at Pelindo are divided into two categories as follows: [\[GRI 201-3\]](#)

- Defined Benefit Pension Program (PPMP)
The Defined Benefit Pension Program ("PPMP") is a pension program whose benefits are determined in the Pension Fund regulations. This program is managed by the Port and Dredging Company Pension Fund (DP4) whose establishment has received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-049/MK.13/1989 dated January 13, 1989. This Pension Fund is a continuation of the pension program managed by the Joint Foundation Pension Fund of Port Public Companies I, II, III, IV and the General Dredging Company (YP4) which has been previously established. PPMP applies to permanent employees of the Company who were appointed before 2002.

In connection with the merger status as of October 1 2021, the Founder of the Port and Dredging Company Pension Fund (DP4) became PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Founding Partner was PT Pengerukan Indonesia (Rukindo). The amount of Pension Contributions and Benefits in this Program is based on the Pension Fund Regulations prepared by the Founder and determined by Financial Services Authority.

- Defined Contribution Pension Program (PPIP)
The Defined Contribution Pension Program (PPIP) is a pension program whose contributions are determined in the Pension Fund Regulations and all contributions and the results of their development are recorded in each participant's account as pension benefits. Employees who are not registered with PPMP, are registered with PPIP Pelindo Purnakarya Pension Fund (DP3) or Financial

(DPLK), disamping terdapat Pegawai yang menjadi peserta PPMP dan PPIP.

Pelindo menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak tahun 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3"). Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, iuran program yang dibayarkan Grup masing-masing sebesar Rp54,92 miliar dan Rp31,06 miliar.

Institution Pension Fund (DPLK), in addition to employees who are PPMP and PPIP participants.

Pelindo provides a defined contribution pension plan for permanent employees hired since 2002. The plan is administered by the Pension Fund for Financial Institutions (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and the Pension Fund for Pelindo Purnakarya ("DP3"). For the years ended December 31, 2023 and 2022, the plan contributions paid by the Group amounted to Rp54.92 billion and Rp31.06 billion, respectively.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH

Sejak tahun 2010, pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2023, sumber resmi Kementerian Keuangan menyatakan ada penambahan PMN dalam bentuk tunai sebesar Rp42,8 triliun untuk 5 BUMN; tunai dalam bentuk cadangan pembiayaan investasi sebesar Rp4,5 triliun untuk 3 BUMN; nontunai dalam bentuk konversi piutang APBN 2023 sebesar Rp3T untuk 2 BUMN; dan nontunai berupa BUMN kepada 5 BUMN. Di antara kelima BUMN, Pelindo tidak termasuk salah satu di antaranya. Dengan demikian, pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 3-3, 201-4]

PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Sebagai emiten, Pelindo wajib menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya emiten menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Adapun kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Merujuk kriteria tersebut, Pelindo telah melakukan proyek atau investasi yang memenuhi kriteria ramah lingkungan sebagai berikut:

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT

Since 2010, the government has paid special attention to SOEs by channeling funds through the State Capital Injection (PMN) mechanism. This policy was adopted in line with the government's efforts to make SOEs one of the drivers of economy in the country. In 2023, official sources from the Ministry of Finance stated that there was an additional PMN in the form of cash amounting to Rp42.8 trillion for 5 SOEs; cash in the form of investment reserve of Rp4.5 trillion for 3 SOEs; Non-cash in the form of APBN 2023 receivable conversion of Rp3 trillion for 2 SOEs; and non-cash in the form of SOEs for 5 SOEs. Among the five SOEs, Pelindo was not included. Therefore, in 2023, the Company did not receive financial assistance from the government, either in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [GRI 3-3, 201-4]

SUSTAINABLE FINANCING OR INVESTMENT PROGRAMS [OJK F.3]

As an issuer, Pelindo is required to implement POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021. This regulation, among others, regulates the need for issuers to carry out financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. The criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. Prioritize efforts to efficiently and effectively use natural resources sustainably;
2. Prevent/restrict/reduce/improve environmental damage, pollution increase, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

Referring to these criteria, Pelindo has carried out projects or investments that meet the following environmentally friendly criteria:



Realisasi Rehabilitasi Mangrove dan Tanam Pohon 2021-2023 Kantor Pusat dan Regional PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Realization of Mangrove Rehabilitation and Tree Planting 2021-2023 Head Office and Regional PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Realisasi Rehabilitasi Mangrove dan Tanam Pohon 2023 Realization of Mangrove Rehabilitation and Tree Planting in 2023

Wilayah Region	Lokasi Location	Kegiatan Activities	Realisasi Realization		Penyulaman Embroidering	
			Luas Extensive	Jumlah Pohon Total Trees	Lokasi Location	Luas Extensive
Kantor Pusat Head Office	Indramayu	Tanam Mangrove Planting Mangroves	50 Ha	-	Jawa Barat West Java	7,5 Ha
		Tanam Pohon Planting Trees	-	2.600 bibit 2,600 seeds		
Regional 1	Aceh	Tanam Mangrove Planting Mangroves	18 Ha	-	Aceh	4,7 Ha
	Sumatra Utara North Sumatra	Tanam Pohon Planting Trees	-	3.700 bibit 3,700 seeds		
Regional 2	Jawa Barat, Banten West Java, Banten	Tanam Mangrove Planting Mangroves	80,5 Ha	-	Banten	10 Ha
	DKI Jakarta, Banten, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Lampung, Bangka, Jambi DKI Jakarta, Banten, West Sumatra, South Sumatra, West Java, West Kalimantan, Lampung, Bangka, Jambi	Tanam Pohon Planting Trees	-	9.850 bibit 9,850 seeds		
Regional 3	Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT Central Java, East Java, Bali, NTB, NTT	Tanam Mangrove Planting Mangroves	81,5 Ha	-	Jawa Tengah, Jawa Timur Central Java, East Java	9,7 Ha
	Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Bali Central Java, East Java, Central Kalimantan, South Kalimantan, Bali	Tanam Pohon Planting Trees	-	24.020 bibit 24,020 seeds		
Regional 4	-	Tanam Mangrove Planting Mangroves	-	-	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3,85 Ha
		Tanam Pohon Planting Trees	-	2.300 bibit 2,300 seeds		
Jumlah Total			230 Ha	42.470 bibit 42,470 seeds		35,75 Ha

Realisasi Rehabilitasi Mangrove dan Tanam Pohon 2022
Realization of Mangrove Rehabilitation and Tree Planting in 2022

Wilayah Region	Tanaman Baru New Plants				Penyulaman Embroidering	
	Lokasi Location	Kegiatan Activities	Realisasi Realization		Lokasi Location	Luas Extensive
			Luas Extensive	Jumlah Pohon Total Trees		
Kantor Pusat Head Office	Banten	Tanam Mangrove Planting Mangroves	20 Ha	-	-	-
		Tanam Pohon Planting Trees	-	39.901 bibit 39,901 seeds	-	-
Regional 1	Aceh	Tanam Mangrove Planting Mangroves	18 Ha	-	-	18 Ha
		Tanam Pohon Planting Trees	-	36.000 bibit 36,000 seeds	-	-
Regional 2	DKI Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Kalimantan Barat, Bangka, Belitung DKI Jakarta, West Java, Lampung, West Kalimantan, Bangka, Belitung	Tanam Mangrove Planting Mangroves	46,5 Ha	-	-	-
		Tanam Pohon Planting Trees	-	9.750 bibit 9,750 seeds	-	-
Regional 3	Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT Central Java, East Java, Bali, NTB, NTT	Tanam Mangrove Planting Mangroves	72,7 Ha	-	-	-
		Tanam Pohon Planting Trees	-	159.195 bibit 159,195 seeds	-	-
Regional 4	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Tanam Mangrove Planting Mangroves	13 Ha	-	-	-
		Tanam Pohon Planting Trees	-	2.747 bibit 2,747 seeds	-	-
Jumlah Total			170 Ha	215.193 bibit 215,193 seeds		18 Ha

Realisasi Rehabilitasi Mangrove dan Tanam Pohon 2021
Realization of Mangrove Rehabilitation and Tree Planting in 2021

Wilayah Region	Tanaman Baru New Plants			
	Lokasi Location	Kegiatan Activities	Realisasi Realization	
			Luas Extensive	Jumlah Pohon Number of Trees
Regional 1	Kab. Batu Bara, Kuala Langsa, Aceh	Tanam Mangrove Planting Mangroves	18 Ha	-
		Tanam Pohon Planting Trees	-	-



Wilayah Region	Lokasi Location	Kegiatan Activities	Tanaman Baru New Plants	
			Luas Extensive	Jumlah Pohon Number of Trees
Regional 2	Banten, Indramayu, Cirebon	Tanam Mangrove Planting Mangroves	78 Ha	-
		Tanam Pohon Planting Trees	-	2.500 bibit 2.500 seeds
Regional 3	Semarang, Cilacap, Probolinggo, Bali	Tanam Mangrove Planting Mangroves	59,5 Ha	-
		Tanam Pohon Planting Trees	-	775 bibit 775 seeds
Regional 4	Jeneponto	Tanam Mangrove Planting Mangroves	12,5 Ha	-
		Tanam Pohon Planting Trees	-	-
Jumlah Total			168 Ha	3.275 bibit 3,275 seeds

Realisasi Rehabilitasi Mangrove dan Realisasi Penanaman Mangrove Tahun 2021-2023
 Realization of Mangrove Rehabilitation and Realization of Mangrove Planting in 2021-2023



Pelaksanaan Rehabilitasi Mangrove dan Tanam Pohon 2023 Subholding PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Implementation of Mangrove Rehabilitation and Tree Planting in 2023 at Subholding PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Realisasi Rehabilitasi Mangrove dan Tanam Pohon 2023 Implementation of Mangrove Rehabilitation and Tree Planting in 2023

Wilayah Region	Lokasi Location	Kegiatan Activities	Realisasi Realization		Penyulaman Embroidering	
			Luas Extensive	Jumlah Pohon Total Trees	Lokasi Location	Luas Extensive
PT Pelindo Jasa Maritim	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Tanam Mangrove Planting Mangroves	3 Ha	-	.	.
	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Tanam Pohon Planting Trees	-	2.500 bibit 2,500 seeds		
PT Pelindo Solusi Logistik	Kalimantan Barat Central Kalimantan	Tanam Mangrove Planting Mangroves	8 Ha	-	Jawa Tengah Central Java	2,5 Ha
	DKI Jakarta, Jawa Tengah, Sumatra Utara DKI Jakarta, Central Java, North Sumatra	Tanam Pohon Planting Trees	-	2.500 bibit 2,500 seeds	-	-
PT Pelindo Multi Terminal	Jawa Timur East Java	Tanam Mangrove Planting Mangroves	7 Ha	-	-	-
	Jawa Timur, Sumatra Utara, Riau, Kalimantan Tengah East Java, Sumatra North, Riau, Kalimantan Central	Tanam Pohon Planting Trees	-	2.595 bibit 2,595 seeds	-	-
PT Pelindo Terminal Petikemas	Jawa Timur, Sulawesi Tenggara East Java, Sulawesi Southeast	Tanam Mangrove Planting Mangroves	20 Ha	-	Jawa Timur East Java	5 Ha
	Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan,, Bali Central Java, East Java, Central Kalimantan, South Kalimantan, Bali	Tanam Pohon Planting Trees	-	2.500 bibit 2,500 seeds	-	-
Jumlah Total			38 Ha	10.095 bibit 10,095 seeds		7,5 Ha

Selain itu, Perusahaan juga telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pelaksanaan TJSL selengkapnya disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. [\[OJK F.2\]](#)

Apart from that, the Company has also organized financing or investment programs to reduce social disparities, as well as community empowerment, through the Social and Environmental Responsibility (SER) program. The complete implementation of SER is presented in the Social Performance discussion in this report. [\[OJK F.2\]](#)



KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENT PERFORMANCE



KONTRIBUSI MAKSIMAL UNTUK PENINGKATAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN

Warga dunia saat ini tengah menghadapi masalah besar yang membutuhkan kerja sama untuk menanganinya. Masalah itu adalah pemanasan global dan perubahan iklim. Bahkan, fenomena yang terjadi pada Juli 2023 tak lagi tepat jika disebut sebagai pemanasan global, melainkan telah terjadi pendidihan global. Penyebutan itu disampaikan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) António Guterres pada akhir Juli 2023 menyusul konfirmasi dari para ilmuwan bahwa tiga pekan pada Juli 2023 menjadi bulan terpanas sejak pencatatan suhu bumi mulai dilakukan. Dalam situs resmi PBB, <https://news.un.org/en/story/2023/07/1139162>, António Guterres menyatakan, “Era pemanasan global telah berakhir” dan “era pendidihan global telah tiba.”

Berkaitan dengan hal ini, Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) dan Program Pengamatan Bumi Uni Eropa ‘Copernicus’ (*Copernicus Climate Change Service/C3S*) menegaskan bahwa temperatur global bulan Juli telah memecahkan rekor. Fenomena tersebut dipicu oleh pembakaran bahan bakar fosil sehingga memacu cuaca buruk. Lebih lanjut, kondisi yang terjadi pada Juli 2023 itu disebut sebagai “insiden luar biasa dan belum pernah terjadi sebelumnya.”

MAXIMUM CONTRIBUTION TO THE ENHANCEMENT OF ENVIRONMENTAL CARRYING CAPACITY

The world’s citizen are currently facing a major issue that requires cooperation to address, i.e. global warming and climate change. In fact, the phenomenon that occurred in July 2023 is no longer accurately termed as global warming; instead, it has escalated to global boiling. This designation was conveyed by the Secretary-General of the United Nations (UN), António Guterres, at the end of July 2023 following confirmation from scientists that three weeks in July 2023 marked the hottest month since temperature records began. On the official UN website (<https://news.un.org/en/story/2023/07/1139162>), António Guterres stated, “The era of global warming is over” and “the era of global boiling has arrived.”

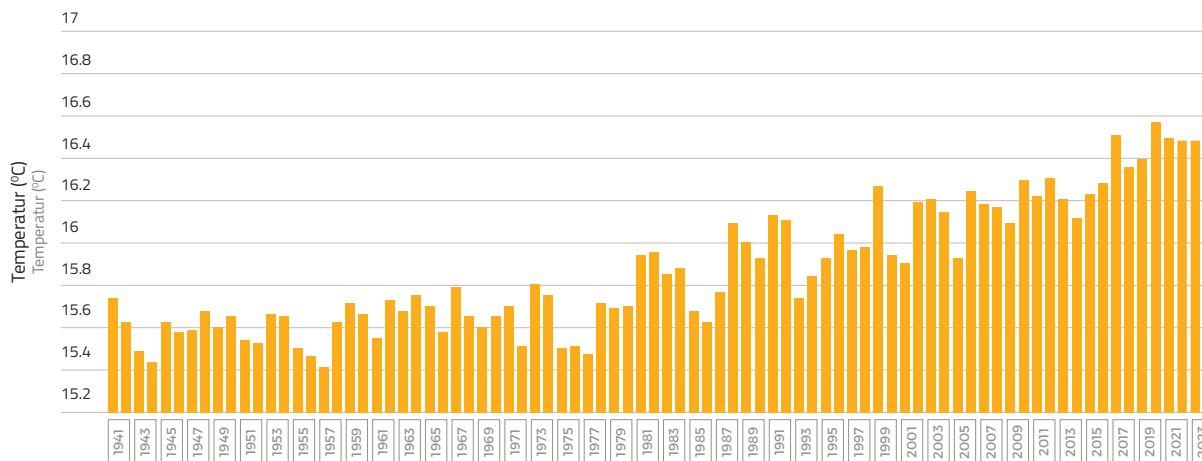
In relation to this, the World Meteorological Organization (WMO) and the European Union’s Earth Observation Program ‘Copernicus’ (*Copernicus Climate Change Service/C3S*) affirmed that the global temperatures in July had broken records. This phenomenon was triggered by the burning of fossil fuels, which intensified adverse weather conditions. Furthermore, the conditions in July 2023 were described as “extraordinary and unprecedented incident.”

Kalangan ilmuwan menyatakan suhu pada 23 hari pertama bulan Juli 2023 secara global rata-rata adalah 16,95 derajat Celsius, memecahkan rekor sebelumnya yaitu 16,63 derajat Celsius pada Juli 2019. Sebab itu, mereka menyebut suhu pada Juli 2023 adalah yang paling panas dalam 120 ribu tahun terakhir. Otoritas resmi C3S menyebutnya sebagai suhu terpanas dalam sejarah manusia.

Scientists stated that the average global temperature for the first 23 days of July 2023 was 16.95 degrees Celsius, breaking the previous record of 16.63 degrees Celsius in July 2019. Consequently, they referred to the temperatures in July 2023 as the hottest in the last 120,000 years. The official authorities of C3S calls it the hottest temperature in human history.

Hottest three weeks on record: Global surface air temperature 1-23 July

Average for first 23 days of July from 1940 to 2023



Sumber: <https://news.un.org/en/story/2023/07/1139162>
Source: <https://news.un.org/en/story/2023/07/1139162>

Pernyataan António Guterres semakin mengukuhkan pentingnya seluruh warga dunia bersatu dan mencegah agar suhu global tak terus naik guna menghindari perubahan iklim yang lebih buruk lagi. Jika pemanasan global saja bisa memicu belasan dampak negatif bagi dunia dan makhluk hidup di atasnya, maka dampak pendidihan global niscaya lebih buruk lagi. Secara tegas, saat berbicara di di Markas Besar PBB, Guterres menggarisbawahi perlunya tindakan global mengenai emisi, adaptasi iklim dan pendanaan iklim.

António Guterres’s statement further emphasizes the importance of global unity to prevent the continuous rise in global temperatures and to avoid even worse climate change. If global warming alone can trigger dozens of negative impacts on the world and its inhabitants, then the impacts of global boiling will undoubtedly be even worse. In a clear manner, while speaking at the UN Headquarters, Guterres underscored the need for global action on emissions, climate adaptation, and climate financing.

Saat ini, sejumlah dampak negatif pemanasan global telah dirasakan penduduk bumi seperti suhu semakin panas, perubahan iklim, badai yang lebih kuat, kekeringan meningkat, lautan makin panas, mencairnya es di kutub, dan permukaan laut naik. Dampak berikutnya, kepunahan berbagai spesies makhluk hidup, risiko kesehatan meningkat, gelombang panas makin mematikan, kebakaran hutan semakin sering, musim jadi lebih panjang atau lebih pendek, kualitas hidup menurun, perekonomian dunia runtuh, kualitas udara buruk, dan populasi manusia menurun.

Currently, several negative impacts of global warming have been felt by the Earth’s population, such as hotter temperatures, climate change, stronger storms, increased droughts, hotter oceans, melting polar ice, and rising sea levels. The subsequent impacts include the extinction of various species, increased health risks, more deadly heatwaves, more frequent forest fires, longer or shorter seasons, decreased quality of life, global economic collapse, poor air quality, and declining human populations.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai bagian dari warga dunia berkomitmen untuk berkontribusi dalam mencegah peningkatan suhu bumi guna mencegah dampak perubahan iklim dan pemanasan global yang lebih buruk lagi. Terlebih lagi, sebagai entitas bisnis, sebagian besar aset Perseroan berada di pinggir laut sehingga sangat rentan terkena dampak negatif, terkhusus naiknya permukaan air laut akibat meningkatnya suhu bumi.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero), as part of the world’s citizen is committed to contributing to prevent the increase in global temperatures to mitigate the even worse impacts of climate change and global warming. Moreover, as a business entity, most of the Company’s assets are located on the seashore, making them highly vulnerable to negative impacts, especially the rising sea levels due to increased global temperatures.



KONTEKS KEBERLANJUTAN

Aktivitas pelabuhan memiliki dampak signifikan bagi lingkungan. Dampak tersebut semakin besar seiring dengan meningkatnya permintaan jasa pelabuhan. Dampak lingkungan yang timbul, antara lain, berupa pencemaran udara dan air, limbah dan sampah, perubahan bentang alam dan lain-lain. Apabila dampak tersebut tidak ditangani dan dikelola dengan baik, maka akan terjadi masalah lingkungan, baik di lingkungan pelabuhan maupun di masyarakat di sekitar pelabuhan. Misalnya, pencemaran air laut yang merusak keanekaragaman hayati, pencemaran udara yang mengganggu kesehatan, atau polusi bau akibat timbunan sampah, yang pada sebagian kasus berbuntut pula dengan terjadinya pencemaran tanah dan air akibat air lindi masuk ke bumi.

Menyadari risiko lingkungan tersebut, sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Pelindo berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik dengan menaati berbagai peraturan dan perundang-undangan tentang lingkungan. Lebih dari itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya *beyond compliance* dan terintegrasi dengan bisnis secara keseluruhan sehingga pengelolaan lingkungan dapat menjadi ciri pembeda dengan perusahaan lain dan memberikan nilai tambah terhadap Pelindo.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Komitmen dan dukungan Pelindo untuk mewujudkan kelestarian lingkungan, termasuk mendukung upaya kolektif dalam penanganan pemanasan global dan perubahan iklim, merujuk pada berbagai regulasi di bidang lingkungan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
3. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
4. Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
5. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Lingkungan Hidup
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik
8. Permen LHK No. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM 1.7/2020 tentang Indeks Standar Pencemaran Udara
9. Permen LHK No. P.38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 tentang Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
10. Permen LHK No. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

SUSTAINABILITY CONTEXT

Port activities have significant impacts on the environment. Such impacts are getting bigger along with the increasing demand for port services. The environmental impacts include air and water pollution, waste and garbage, changes in landscape and others. If these impacts are not handled and managed properly, environmental problems will occur, both within the port environment and within the communities around the port. For example, sea water pollution that destroys biodiversity, air pollution that interferes with health, or odor pollution due to heaps of garbage, which in some cases also results in soil and water pollution due to leachate entering the earth.

Recognizing these environmental risks, as a responsible corporation, Pelindo is committed to managing the environment properly by complying with various environmental regulations and laws. Moreover, the Company is committed to making beyond compliance efforts that are integrated with the business as a whole, so that environmental management can be a distinguishing feature from other companies and provide added value to Pelindo.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICY [GRI 3-3]

Pelindo's commitment and support to realize environmental sustainability, including support collective efforts in handling global warming and climate change, refers to various regulations in the environmental sector as follows:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
2. Law of the Republic of Indonesia No.30 of 2007 concerning Energy
3. Law No. 6 of 2023 concerning the Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation
4. Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management
5. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection
6. Republic of Indonesia Government Regulation No. 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing
7. Republic of Indonesia Government Regulation No. 27 of 2020 concerning Specific Waste Management
8. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM 1.7/2020 concerning Air Pollution Standard Index
9. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 concerning Business Plans and/or Activities that Have Environmental Impact Analysis
10. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Guidelines for the Preparation and Assessment and Examination of Environmental Documents in the Implementation of Electronically Integrated Business Licensing Services

11. Permen LHK No. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penetapan Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup
12. Permen LHK No. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Kriteria Perubahan Usaha dan/atau Kegiatan dan Tata Cara Perubahan Izin Lingkungan
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah
15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun.
16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

11. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Guidelines for Determining Types of Business Plans and/or Activities that Must Have Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts and a Statement of Capability for Environmental Management and Monitoring
12. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Criteria for Changes to Businesses and/or Activities and Procedures for Changes to Environmental Permits
13. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards
14. Republic of Indonesia Minister of Environment Regulation No. 5 of 2014 concerning Waste Water Quality Standards
15. Regulation of Minister of Environment No. 3 of 2008 concerning Procedures for Providing Symbols and Labels for Hazardous and Toxic Materials.
16. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.

DAMPAK LINGKUNGAN KEGIATAN PELABUHAN

Kegiatan kepelabuhanan, seperti pelayanan kapal, pelayanan barang dan pelayanan lainnya, berdampak terhadap lingkungan di sekitarnya. Untuk itu, Pelindo telah berkomitmen untuk mengidentifikasi seluruh dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan usaha dan memiliki rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang pelaksanaannya juga dilaporkan secara periodik kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta instansi-instansi pengawas lingkungan lainnya. Adapun dampak lingkungan yang ditimbulkan antara lain sebagai berikut:

1. Perubahan bentang alam dan kualitas lingkungan sebagai dampak pengembangan pelabuhan.
2. Emisi gas rumah kaca akibat penggunaan listrik untuk aktivitas operasional perkantoran, lapangan, dan peralatan operasional pelabuhan.
3. Emisi gas rumah kaca dan emisi udara akibat penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk peralatan angkat dan angkut.

Untuk meningkatkan kesadaran pentingnya upaya pengelolaan dampak dalam rangka melindungi kualitas lingkungan hidup, Pelindo melakukan sosialisasi di Kantor Pusat maupun di wilayah kerja Perseroan yang meliputi 4 (empat) Regional. Masing-masing adalah Regional 1 yang bertanggung jawab dalam operasional di 4 (empat) Provinsi, yaitu Aceh, Sumatra Utara, Riau, dan Kepulauan Riau; Regional 2 yang bertanggung jawab di 9 (sembilan) Provinsi, yaitu Sumatra Barat, Bangka Belitung, Bengkulu, Sumatra Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Kalimantan Barat; Regional 3 yang bertanggung jawab di 7 (tujuh) Provinsi, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur; dan, Regional 4 yang bertanggung jawab di 11 (sebelas) Provinsi, yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku

ENVIRONMENTAL IMPACT OF PORT ACTIVITIES

Port activities, such as ship services, goods services and other services, have impacts on the surrounding environment. For this reason, Pelindo has committed to identifying all environmental impacts arising from business activities and has an environmental management and monitoring plan whose implementation is also reported periodically to the Ministry of Environment and Forestry and other environmental supervisory agencies. The environmental impacts include the following:

1. Changes in landscape and environmental quality as a result of port development.
2. Greenhouse gas emissions due to the use of electricity for office, field, and port operational equipment operations.
3. Greenhouse gas emissions and air emissions due to the use of fuel oil (BBM) for lifting and transporting equipment.

To raise awareness of the importance of impact management efforts in order to protect environmental quality, Pelindo holds socialization related to the environmental impacts. In addition to the Head Office, socialization is also carried out in the Company's work areas which include 4 (four) Regions, which are Regional 1 in charge for operations in 4 (four) Provinces namely Aceh, North Sumatra, Riau, and Riau Islands; Regional 2 in charge for 9 (nine) provinces, namely West Sumatra, Bangka Belitung, Bengkulu, South Sumatra, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java and West Kalimantan; Regional 3 in charge for 7 (seven) provinces, namely East Java, Central Java, South Kalimantan, Central Kalimantan, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara; and Regional 4 in charge for 11 (eleven) Provinces namely South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, East Kalimantan, North Kalimantan,



Utara, Papua dan Papua Barat. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan kepada empat Pelindo *Subholding*, yaitu Pelindo Terminal Petikemas, Pelindo Multi Terminal, Pelindo Solusi Logistik, dan Pelindo Jasa Maritim.

Sosialisasi diikuti dengan informasi tentang perlunya membuat program-program kerja yang mendukung terwujudnya kelestarian dan perbaikan lingkungan. Untuk mengukuhkan dukungan tentang pengelolaan lingkungan, Pelindo telah menerapkan standar internasional ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

PENGELOLAAN BAHAN BAKU/MATERIAL

Sesuai Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Pelindo adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan perusahaan jasa kepelabuhanan di mana di dalamnya terdapat pemanfaatan alat bongkar muat di pelabuhan. Sejalan dengan komitmen mewujudkan *green port* atau pelabuhan ramah lingkungan, Perseroan secara bertahap menerapkan kebijakan elektrifikasi alat bongkar muat sehingga lebih ramah lingkungan. Elektrifikasi merupakan proses *repowering* pada suatu komponen dengan menggunakan listrik.

Program elektrifikasi dilakukan dengan mengubah sumber energi utama yang awalnya bersumber dari generator set berbahan bakar solar menjadi sumber energi listrik sehingga emisi gas rumah kaca yang dihasilkan bisa diminimalkan. Hingga akhir tahun 2023, Pelindo telah melakukan program elektrifikasi sebanyak 236 alat bongkar muat. Program ini berhasil mengurangi 37% penggunaan bahan bakar fosil, atau setara dengan 31.699 ton CO₂eq. Selain memanfaatkan air hasil daur ulang, komitmen implementasi *green port* juga dilakukan Pelindo melalui kebijakan penggunaan bio diesel B30 pada peralatan bongkar muat. [OJK F.5]

Sejalan dengan konsep *green port*, Pelindo juga melakukan penghematan penggunaan kertas untuk kegiatan administrasi perkantoran dan kertas tisu untuk kamar kecil. Penghematan dilakukan karena bahan dasar pembuatan kertas adalah bubur kayu sehingga kebijakan penghematan otomatis turut mengurangi penebangan pohon. Terlebih lagi, dalam proses pembuatan kertas juga membutuhkan energi dan air dalam jumlah yang besar. Penghematan kertas diwujudkan Pelindo dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini, seperti WhatsApp, email, dan sebagainya sebagai sarana komunikasi dan korespondensi. Walau demikian, penggunaan kertas masih dimungkinkan untuk sejumlah keperluan khusus, seperti pembuatan dokumen kontrak dan sejenisnya.

Per 31 Desember 2023, penggunaan kertas tercatat sebanyak 16.126 rim, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 7.788 rim. Kenaikan dipengaruhi oleh penambahan cakupan data di tahun 2023. Walau kertas termasuk bahan baku terbarukan dan bisa didaur ulang namun Perseroan tidak menggunakan hasil daur ulang dari limbah kertas tersebut. [OJK F.5]

Maluku, North Maluku, Papua and West Papua. In addition, socialization was also carried out to four Pelindo Subholding, Pelindo Terminal Petikemas, Pelindo Multi Terminal, Pelindo Solusi Logistik, and Pelindo Jasa Maritim.

The socialization is followed by information about the need to create work programs that support the realization of these policies. To support environmental management, the Company has implemented the international standard ISO 14001 on Environmental Management System.

RAW MATERIALS/MATERIALS MANAGEMENT

In accordance with the Articles of Association, Pelindo's purposes and objectives are to carry out business in the field of managing and operating port services, which includes the use of loading and unloading equipment at ports. In line with its commitment to realizing a green port or environmentally friendly port, the Company is gradually implementing a policy of electrifying loading and unloading equipment in order to be more environmentally friendly. Electrification is the process of repowering a component using electricity.

The electrification program is carried out by changing the main energy source, which originally came from a diesel-fueled generator set into an electrical energy source, so that the resulting greenhouse gas emissions can be minimized. Until the end of 2023, Pelindo has carried out electrification program for 236 loading and unloading equipment. The program succeeded in reducing 37% of fossil fuel use, equivalent to 31,699 tons of CO₂eq. Apart from utilizing recycled water, Pelindo is also committed to implementing green port through a policy of using B30 bio diesel in loading and unloading equipment. [OJK F.5]

In line with the green port concept, Pelindo also makes effort to save the use of paper for office administration activities and tissue paper for restrooms. The savings are made because the basic material for making paper is wood pulp, hence the savings policy automatically helps reduce tree felling. Moreover, the process of making paper also requires large amounts of energy and water. Pelindo realizes paper savings by utilizing the latest information technology, such as WhatsApp, email, and so on as a means of communication and correspondence. However, it is still possible to use paper for a number of special purposes, such as creating contract documents and the like.

As of December 31, 2023, the use of paper was recorded at 16,126 reams, an increase compared to 2022 which reached 7,788 reams, the increase was influenced by the addition of data coverage in 2023. Although paper is a renewable raw material and can be recycled, the Company does not use the recycled paper waste. [OJK F.5]

Pemakaian Kertas Tahun 2021-2023
Paper Usage in 2021-2023

Material	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
Kertas Paper	Rim Ream	16.126	7.788	1.641

*)data meliputi Pelindo Subholding
 **)data tidak termasuk Pelindo Subholding
 *)data includes Pelindo Subholding
 **)data does not include Pelindo Subholding

PENGELOLAAN ENERGI

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Pelindo menggunakan dua sumber energi utama yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) dipasok oleh pihak ketiga. Kedua jenis energi dipakai dalam operasional pelabuhan, seperti pada alat bongkar muat maupun kegiatan administrasi perkantoran. Sebagian besar energi listrik Pelindo dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara, dan sebagian di antaranya dipasok oleh PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) Anak Perusahaan yang dibentuk Perseroan bekerja sama dengan PT Haleyora Power yang merupakan Anak Perusahaan PT PLN. Oleh karena ketersediaan listrik dan BBM yang kian terbatas karena termasuk dalam sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil termasuk pembangkit listrik di Indonesia yang didominasi batu bara, maka Perseroan berkomitmen untuk menggunakan listrik dan BBM secara efisien.

Kebijakan efisiensi energi listrik dan BBM yang diambil Pelindo pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 302-4, 302-5, 305-5][OJK F.11]

1. Melakukan konservasi energi BBM dengan melakukan elektrifikasi
2. Pemanfaatan EBT Pembangkit Tenaga Surya untuk listrik kantor dan Penerangan Jalan Umum (PJU)
3. Penggunaan BBM bio diesel B30 pada peralatan bongkar muat [OJK F.5]

Per 31 Desember 2023, penggunaan listrik dan BBM Pelindo adalah sebagai berikut: [GRI 302-1][OJK F.6]

ENERGY MANAGEMENT

In carrying out business activities, Pelindo uses two main energy sources, namely electricity and fuel oil (BBM) supplied by third parties. Both types of energy are used in port operations, such as loading and unloading equipment and office administration activities. Most of Pelindo's electrical energy is supplied by PT Perusahaan Listrik Negara, and some is supplied by PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) a subsidiary formed by the Company in collaboration with PT Haleyora Power, a subsidiary of PT PLN. Due to the increasingly limited availability of electricity and fuel due to non-renewable energy sources made from fossil fuels - including power plants in Indonesia which are dominated by coal, the Company is committed to using electricity and fuel efficiently.

Pelindo's electricity and fuel efficiency policies in 2023 are as follows: [GRI 302-4, 302-5, 305-5][OJK F.11]

1. Conserving fuel energy by carrying out electrification
2. Utilization of EBT Solar Power Plant for office electricity and Public Street Lighting (PJU)
3. Use of B30 bio diesel fuel in loading and unloading equipment [OJK F.5]

As of December 31, 2023, Pelindo's electricity and fuel usage is as follows: [GRI 302-1][OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik 2021-2023
Electricity Usage in 2021-2023

No.	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
1	Listrik Electricity	kWh	252.230.857	242.414.363	232.862.767
		Gigajoule***)	908.031	872.692	838.306

*)data meliputi Pelindo Subholding
 **)data tidak termasuk Pelindo Subholding
 ***)Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>
 *)data includes Pelindo Subholding
 **)data does not include Pelindo Subholding
 ***)Convert kWh to Gigajoules: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoules>



Tabel Penggunaan BBM 2021-2023
Fuel Usage 2021-2023

Jenis BBM Fuel type	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
Solar	Liter	68.940.929	66.257.838	63.647.151
	Gigajoule***)	2.357.780	2.266.018	2.176.733

*)data meliputi Pelindo Subholding

***)data tidak termasuk Pelindo Subholding

***)Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

*)data includes Pelindo Subholding

***)data does not include Pelindo Subholding

***)Convert liters to Gigajoules: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoules>

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan energi per 31 Desember 2023 tercatat sebesar 3.265.811, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 3.138.710 GJ. Kenaikan dipengaruhi oleh penambahan cakupan data periode pelaporan. [GRI 302-2]

Based on the table above, energy use as of 31 December 2023 was recorded at 3,265,811 GJ, an increase compared to 2022 which reached 3,138,710 GJ. The increase is influenced by the additional data coverage of the reporting period. [GRI 302-2]

Untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra, Pelindo tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perseroan melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang.

For energy consumption outside the organization, such as fuel and electricity use by suppliers/partners, cannot be reported by Pelindo because in the cooperation agreement with suppliers there is no clause regarding recording the volume of energy released by partners. However, in accordance with the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standards (Scope 3) GHG (Greenhouse Gas) Protocol, the Company identifies relevant energy consumption outside the organization, namely the upstream category in the form of business travel, especially travel by airplane.

Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi Pelindo sebagai holding. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2023 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). [GRI 302-2, 302-4] [12.1.3]

In this report, travel by airplane refers to travel by the Board of Commissioners and Board of Directors of Pelindo as a holding company. The volume of energy or fuel consumed from official travel by airplane in 2023 is calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emissions calculator. [GRI 302-2, 302-4] [12.1.3]

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021-2023
Energy Consumption from Official Travel by Airplane by Board of Commissioners and Board of Directors in 2021-2023

Tahun Year	Total Perjalanan Total Travel	Total Jarak (KM) Total Distance (KM)	Total BBM (KG) Total fuel (KG)	Total BBM (Liter) Total Fuel (Liters)	Total Energi (GJ) Total Energy (GJ)
2023	92	83.937	440.330	550.413	550
2022	612	551.437	2.942.672	3.678.340	3.678

Konversi kilogram ke liter: <https://iataops.com/conversion/>

Konversi liter ke Gigajoules: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Convert kilograms to liters: <https://iataops.com/conversion/>

Convert liters to Gigajoules: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas konsumsi energi, Perseroan membagi total energi yang digunakan dengan pendapatan. Penghitungan tidak memasukkan konsumsi energi dari perjalanan dinas dengan pesawat karena penggunaannya sangat spesifik yaitu hanya Dewan Komisaris dan Direksi. Penghitungan intensitas energi selengkapannya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 302-3][OJK F.6]

Afterward, to calculate energy consumption intensity, the Company divides the total energy used by income. The calculation does not include energy consumption from official travel by plane because the users are very specific, namely only Board of Commissioners and Board of Directors. The complete energy intensity calculation is presented in the following table: [GRI 302-3][OJK F.6]

Tabel Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2021-2023
Energy Usage and Intensity for 2021-2023

No.	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
1	Listrik Electricity	Gigajoule	908.031	872.692	838.306
2	BBM	Gigajoule	2.357.780	2.266.018	2.176.733
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Usage		Gigajoule	3.265.811	3.138.710	3.015.072
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue		Rp Miliar Rp Billion	31.018	29.701	28.815
Intensitas Energi Energy Intensity		Gigajoules / Rp Billion	105,28	105,68	104,64

*)data meliputi Pelindo Subholding

**)data tidak termasuk Pelindo Subholding

*)data includes Pelindo Subholding

**)data does not include Pelindo Subholding

Berdasarkan tabel di atas, intensitas konsumsi energi tahun 2023 adalah 105,28 GJ/Rp miliar, turun 0,38% dibandingkan tahun 2022, yaitu sebesar 105,68 GJ/Rp miliar. Penurunan intensitas energi terjadi karena perluasan cakupan data penggunaan energi listrik dan BBM. [GRI 302-3][OJK F.6]

Based on the table above, the intensity of energy consumption in 2023 is 105.28 GJ/Rp billion, down by 0.38% compared to 2022, which is 105.68 GJ/Rp billion. The decreased in energy intensity occurred due to the expansion of data coverage on electricity and fuel usage. [GRI 302-3][OJK F.6]

PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH

Akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang." Berkaitan dengan itu, Pelindo berupaya untuk mengelola penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 3-3, 303-1]

WATER AND WASTEWATER MANAGEMENT

Access to clean water is very crucial for human life and well-being, and is recognized by the United Nations (UN) as a human right. In line with this, goal 6 of the Sustainable Development Goals (SDG) states, "Ensure the availability and sustainable management of water and sanitation for all." In this regard, the Company seeks to optimally manage the use of water so as not to have negative impacts on the environment and the communities in which the Company operates [GRI 3-3, 303-1]

Dalam operasional usaha Pelindo, air bersih merupakan salah satu kebutuhan penting. Selain untuk kepentingan domestik perkantoran, seperti untuk minum, mandi, cuci, dan sebagainya. Adapun sumber air yang digunakan Perseroan antara lain dipasok dengan memanfaatkan fasilitas pengelolaan air bersih dengan teknologi *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO). Sistem ini menggunakan air laut yang dimurnikan dan disuling untuk kebutuhan non konsumsi seperti kebutuhan sanitasi dan kebutuhan penunjang operasional lainnya termasuk kebutuhan air untuk kapal. Dengan pemanfaatan air laut sebagai air baku, Perseroan mengurangi ketergantungan penggunaan air tanah ataupun air bersih dari sumber lainnya sehingga turut melestarikan air tanah dan air permukaan. Selaras dengan itu, pada tahun pelaporan, Pelindo tidak mengambil air dari daerah tangkapan air di wilayah yang mengalami langka air.

In Pelindo's business operations, clean water is an important need. Apart from domestic office purposes, such as for drinking, bathing, washing, and so on. The water sources used by the Company are include, among others, supplied by utilizing clean water management facilities with *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) technology. This system uses purified and distilled seawater for non-consumption needs such as sanitation needs and other operational support needs including water needs for ships. By using seawater as raw water, the Company reduces dependence on the use of groundwater or clean water from other sources, thus contributing to conserving groundwater and surface water. In line with this, in the reporting year, Pelindo did not take water from water catchment areas in areas experiencing water scarcity.



Sejalan dengan prinsip efisiensi, Pelindo mengeluarkan himbuan tentang perlunya menggunakan air secara bijaksana. Sebab, pengolahan air dengan teknologi SWRO membutuhkan biaya yang cukup besar sehingga prinsip penghematan air tetap relevan untuk dilakukan. Di sisi lain, sumber air bersih yang lain, seperti air tanah semakin terbatas karena pengambilan yang semakin masif untuk berbagai keperluan seperti industrialisasi, pemukiman dan sebagainya. Adapun air baku yang diolah PDAM semakin terbatas karena semakin banyak yang terkena polusi. Selain menerbitkan himbuan, penghematan air juga dilakukan dengan melakukan pengecekan secara berkala instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran.

Kebijakan efisiensi air dilakukan Pelindo sebagai antisipasi terjadinya krisis air bersih, seperti disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019. Lembaga ini memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau *'absolut scarcity'* tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Efisiensi tersebut juga merupakan bentuk dukungan Perseroan terhadap sejumlah regulasi, seperti Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, serta Peraturan Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Total Penggunaan air selengkapnya pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: [\[GRI 303-3\]\[OJK F.8\]](#)

In line with the principle of efficiency, Pelindo issues an appeal regarding the need to use water wisely. This is done because water treatment using SWRO technology requires a large amount of money so that the principle of saving water remains relevant. On the other hand, other sources of clean water, such as groundwater, are increasingly limited due to increasingly massive extraction for various purposes such as industrialization, settlements and so on. The raw water that is processed by PDAM is increasingly limited because more and more are exposed to pollution. Besides issuing an appeal, saving water is also carried out by periodically checking the water installation so that repairs can be made if a leak occurs.

Pelindo implements water efficiency policies as a precaution against the occurrence of a clean water crisis, as stated by Bappenas in the Strategic Environmental Study (KKLS) of the RPJM 2019. This institution projected that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity refers to the situation where the amount of water resources is insufficient to meet human needs and desires. This efficiency is also a form of support from the Company towards various regulations, such as Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Pollution Control, as well as Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.

The complete total water intake in 2023 are as follows: [\[GRI 303-3\]\[OJK F.8\]](#)

Tabel Penggunaan Air Tahun 2021-2023
Water Use Table 2021-2023

No.	Sumber Air Water sources	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
1	Air PDAM PDAM water	m ³	7.745.448,70	489.091,96	555.555,49
2	Air tanah Groundwater	m ³	842.721,75	53.403,00	38.924,00
3	Air permukaan Surface water	m ³	147.997,45	18.504,00	15.350,00
Sub-jumlah Sub-amount		m³	8.736.167,90	560.998,96	609.829,49
		Megaliter***)	8.736,168	561,00	609,83

*)data meliputi Pelindo Subholding

**)data tidak termasuk Pelindo Subholding

***)Konversi meter kubik ke Megaliter: <https://www.unitconverters.net/volume/cubic-meter-to-megaliter.htm>

*)data includes Pelindo Subholding

**)data does not include Pelindo Subholding

***)Conversion of cubic meters to Megaliters: <https://www.unitconverters.net/volume/cubic-meter-to-megaliter.htm>

Tabel Biaya Penggunaan Air Tahun 2021-2023
Water Intake Costs for 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
Air Water	Rupiah	28.742.475.992	40.282.479.975	42.688.725.051

*)data meliputi Pelindo *Subholding*
 **)data tidak termasuk Pelindo *Subholding*
 ***)Konversi meter kubik ke Megaliter: <https://www.unitconverters.net/volume/cubic-meter-to-megaliter.htm>
 *)data includes Pelindo *Subholding*
 **)data does not include Pelindo *Subholding*
 ***)Conversion of cubic meters to Megaliters: <https://www.unitconverters.net/volume/cubic-meter-to-megaliter.htm>

Tabel Rincian Penggunaan Air Tahun 2021-2023
Details of Water Withdrawal for 2021-2023

Penggunaan Air Water Withdrawal	2023*)			
	Regional 1	Regional 2 (termasuk Kantor Pusat) (including Head Office)	Regional 3	Regional 4
Meter kubik Cubic meter	401.190	1.331.863	805.502	5.129.045
Megaliter***) Megalitre	401,19	1.069,87	805,50	4.787,26

*)data meliputi Pelindo *Subholding*
 **)data tidak termasuk Pelindo *Subholding*
 ***)Konversi meter kubik ke Megaliter: <https://www.unitconverters.net/volume/cubic-meter-to-megaliter.htm>
 *)data includes Pelindo *Subholding*
 **)data does not include Pelindo *Subholding*
 ***)Conversion of cubic meters to Megaliters: <https://www.unitconverters.net/volume/cubic-meter-to-megaliter.htm>

Di sisi lain, pemanfaatan dan penggunaan air oleh Pelindo membawa konsekuensi dengan adanya air limbah (efluen) yang perlu dibuang ke badan air. Sebelum dibuang ke badan air, Perseroan melakukan *treatment* atau pengolahan tertentu sehingga air limbah yang dibuang memenuhi standar baku mutu dan tidak membahayakan bagi lingkungan, baik habitat perairan maupun pengguna air berikutnya. Untuk mengetahui kualitas air limbah yang dibuang, Perseroan secara berkala melakukan pengujian dengan melibatkan tim laboratorium pihak ketiga yang independen. Selama tahun pelaporan, kualitas air limbah telah memenuhi ambang batas baku mutu sehingga aman bagi lingkungan dan badan air penerima. [GRI 303-2]

On the other hand, the utilization and withdrawal of water by Pelindo brings consequences with the presence of wastewater (effluent) that needs to be discharged into water bodies. Before being discharged into water bodies, the Company conducts certain treatment or processing so that the discharged wastewater meets quality standards and does not endanger the environment, both aquatic habitats and subsequent water users. To determine the quality of the discharged wastewater, the Company periodically conducts testing by involving an independent third party laboratory team. During the reporting year, the quality of wastewater has met the quality standard threshold so that it is safe for the environment and receiving water bodies. [GRI 303-2]

Adapun total volume pembuangan air (*efluen*) pada tahun 2023 terbilang sebesar 78,74 megaliter, naik dibanding tahun 2022 yang mencapai 19,34 megaliter. Kenaikan dipengaruhi oleh perluasan cakupan data pengelolaan air. Dengan demikian, total volume konsumsi/penggunaan air pada tahun pelaporan tercatat sebesar 8.657,43 megaliter, naik dibanding tahun 2022 yang mencapai 541,66 megaliter. [GRI 303-4, 303-5]

The total volume of water discharge (effluent) in 2023 is calculated at 78.74 megaliters, an increase compared to 2022 which reached 19.34 megaliters. The increase was influenced by the expansion of water management data coverage. Thus, the total volume of water consumption/use in the reporting year was recorded at 8,657.43 megaliters, up from 541.66 megaliters in 2022. [GRI 303-4, 303-5]

Berdasarkan data penggunaan air serta pembuangan air limbah, maka volume penggunaan air bisa disajikan sebagai berikut: [GRI 303-3, 303-4, 303-5][OJK F.8]

Based on water intake and wastewater disposal data, the volume of water use can be presented as follows: [GRI 303-3, 303-4, 303-5][OJK F.8]



Pelindo Terminal Petikemas	Pelindo Multi Terminal	Pelindo Solusi Logistisk	Pelindo Jasa Maritim	2022**)	2021**)
553.703	465.565	35.182	14.117	562.846,96	609.859,49
553,70	465,57	35,18	14,12	562,85	609,86

Tabel Pengambilan, Pembuangan dan Konsumsi Air Tahun 2021 -2023
Water Intake, Disposal and Consumption for 2021-2023

Sumber Air Water sources	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
Penggunaan Air Water Collection				
Air PDAM, air tanah, air permukaan PDAM water, ground water, surface water	M3	8.736.167,90	560.998,96	609.829,49
	Megaliter	8.736,17	561,00	609,83
Air Limbah Wastewater				
Pembuangan Air Water disposal	M3	78.738	19.335	12.059
	Megaliter	78,74	19,34	12,06
Konsumsi Air Water Consumption				
Air hasil daur ulang [OJK F.5] Recycled water [OJK F.5]	M3	19.513	1.848,00	30,00
	Megaliter	19,51	1,85	0,003
Konsumsi Air Water Consumption	M3	8.657.429,9	541.663,96	597.770,49
	Megaliter ***)	8.657,43	541,66	597,77

*)data meliputi Pelindo Subholding

**)data tidak termasuk Pelindo Subholding

***)Konversi meter kubik ke Megaliter: <https://www.unitconverters.net/volume/cubic-meter-to-megaliter.htm>

*)data includes Pelindo Subholding

**)data does not include Pelindo Subholding

***)Conversion of cubic meters to Megaliters: <https://www.unitconverters.net/volume/cubic-meter-to-megaliter.htm>

PENGELOLAAN EMISI

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu isu utama warga dunia. Hal itu terjadi karena emisi merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak negatif bagi kehidupan di bumi. Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060. Bahkan, kalau bisa lebih cepat dari itu. Program NZE yang bertujuan untuk menekan pencemaran lingkungan yang berpotensi mengakibatkan pemanasan global terutama emisi gas rumah kaca menjadi istilah populer setelah diadakannya *Paris Climate Agreement* tahun 2015 di mana Indonesia menjadi salah satu negara yang menandatangani perjanjian tersebut.

Pelindo mendukung komitmen Indonesia untuk mewujudkan NZE pada 2060, atau lebih cepat lagi. Terlebih kondisi faktual saat ini dampak pemanasan global dan perubahan iklim kian terasa, seperti disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) António Guterres. Dukungan Perseroan diterapkan dengan mengelola emisi gas rumah kaca dengan baik melalui upaya pengurangan penggunaan energi berbasis fosil. Sebagai entitas bisnis, Pelindo menghasilkan emisi dari penggunaan listrik, BBM, dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 305-5]

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim*) dengan rumus sebagai berikut:

EMISSION MANAGEMENT

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the main issues of the world's citizens, since emissions are one of the triggers for global warming and climate change which have negative impact on life on earth. As part of the world's citizens, Indonesia is committed to realizing Net Zero Emission (NZE) by 2060, even sooner than that if possible. The NZE program which aims to reduce environmental pollution that has the potential to cause global warning especially greenhouse gas emissions became a popular term after the Paris Climate Agreement was held in 2015, where Indonesia was one of the countries that signed the agreement.

Pelindo supports Indonesia's commitment to realizing NZE by 2060, or sooner. Moreover, the current factual conditions are that the impact of global warming and climate change is increasingly felt, as stated by the Secretary General of the United Nations (UN) António Guterres. The Company's support is implemented by properly managing greenhouse gas emissions through efforts to reduce the use of fossil-based energy. As a business entity, Pelindo generates emissions from the use of electricity, fuel, and official travel by plane. In this report, the emissions reported are direct (scope 1) GHG emissions resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel), indirect [Scope 2] GHG emissions from the use of electricity, and other indirect [Scope 3] GHG emissions sourced from official travel by airplane. The dominant GHG emission produced, both scope 1, 2 and 3 is carbon dioxide (CO₂). [GRI 305-5]

To calculate direct (Scope 1) GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK GHG emissions} \left(\frac{\text{kg}}{\text{tahun/year}} \right) = \text{Konsumsi Energi Energy Consumption} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{tahun/year}} \right) \times \text{Faktor Emisi Emission Factors} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$



Tabel Emisi Gas Rumah Kaca dari Penggunaan Solar Tahun 2021-2023
Greenhouse Gas Emissions from Diesel Use in 2021-2023

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [Terajoule/Tahun] Energy Consumption [Terajoule/Year]			FE Default IPCC 2006 CO2 (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (KgCO ₂ /Tahun) Total CO ₂ Emissions Produced (KgCO ₂ /Year)		
	2023*)	2022**)	2021**)		2023*)	2022**)	2021**)
Solar Diesel	2.482	2.410	2.291	74.100	183.916.200	178.581.000	169.763.100

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012

*)data meliputi Pelindo Subholding

**)data tidak termasuk Pelindo Subholding

Source: Processed from the Ministry of the Environment's 2012 National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines

*)data includes Pelindo Subholding

**)data does not include Pelindo Subholding

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Pelindo menghasilkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 183.916.200 kgCO₂eq, naik dibanding tahun 2022 yang mencapai 178.581.000 kgCO₂eq. Kenaikan terjadi karena terdapat penambahan data berupa penggunaan bensin pada tahun 2023 dan perluasan cakupan data penggunaan BBM. [\[GRI 305-1\] \[OJK F.11\]](#)

From the calculation results according to the formula above, during the reporting year, Pelindo produced direct GHG emissions (Scope 1) from fuel use of 183,916,200 kgCO₂eq, an increase compared to 2022 which reached 178,581,000 kgCO₂eq. The increase occurred because there was additional data in the form of gasoline use in 2023 and expanding the scope of fuel usage data. [\[GRI 305-1\] \[OJK F.11\]](#)

Adapun perhitungan emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik dilakukan dengan mengalihkan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) adalah sebagai berikut: [\[GRI 305-2\] \[OJK F.11\]](#)

The calculation of indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from electricity use is carried out by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, namely 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on that calculation, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) are as follows: [\[GRI 305-2\] \[OJK F.11\]](#)

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca dari Penggunaan Listrik Tahun 2021-2023
Greenhouse Gas Emissions from Electricity Use in 2021-2023

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg) CO ₂ Emissions Produced (kg)		
	2023*)	2022**)	2021**)	2023*)	2022**)	2021**)
Listrik Electricity	252.230.857	242.414.363	232.862.767	235.583.620	226.415.015	217.493.824

Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2015-2024, Average Grid Emission Factor 2017 = 0,934 kg CO₂/kWh

*)data meliputi Pelindo Subholding

**)data tidak termasuk Pelindo Subholding

PT PLN (Persero) Electricity Supply Business Plan 2015-2024, Average Grid Emission Factor 2017 = 0.934 kg CO₂/kWh

*)data includes Pelindo Subholding

**)data does not include Pelindo Subholding

Berdasarkan tabel di atas, emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan energi listrik yang disumbang Pelindo selama tahun 2023 adalah sebesar 235.583.620 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 226.415.015 kgCO₂eq. [\[GRI 3-3, 305-2\] \[OJK F.11\]](#)

Based on the table above, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from the use of electrical energy contributed by Pelindo during 2023 are 235,583,620 kgCO₂eq, a increase compared to 2022 which reached 226,415,015 kgCO₂eq. [\[GRI 3-3, 305-2\] \[OJK F.11\]](#)

Selanjutnya, emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (International Civil Aviation Organization/ICAO). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak

Furthermore, other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3) are calculated using the carbon emissions calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions are calculated based on cabin class (economy and premium/business) and travel distance between departure and destination

perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Dalam laporan ini, perjalanan dinas merujuk pada perjalanan yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi Pelindo sebagai *holding*. Berdasar rekapitulasi perjalanan dinas selama tahun 2023, maka emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) tercatat sebesar 7.452 kg CO₂eq, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 50.363 kg CO₂eq. [GRI 305-3]

airports. In this report, official travel refers to trips undertaken by the Board of Commissioners and Board of Directors of Pelindo as a holding company. Based on the recapitulation of official travel during 2023, other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3) were recorded at 7,452 kg CO₂eq, down compared to 2022, which reached 50,363 kg CO₂eq. [GRI 305-3]

Total Emisi Gas Rumah Kaca dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang Tahun 2021-2023
Total Greenhouse Gas Emissions from Official Travel by Airplane in 2021-2023

2023		2022		2021	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Use	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emission (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Use	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emission (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Use	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emission (Kg CO ₂ eq)
92	7.452	612	50.363	92	7.452

Perhitungan
Calculation

Selanjutnya, intensitas emisi dihitung Perseroan dengan menggunakan rumus berikut:
Next, the Company calculates emission intensity using the following formula:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Total Emisi (CO}_2\text{eq)}}{\text{Jumlah Pendapatan Usaha (Rp miliar)}}$$

Emission Intensity = Total Emissions (CO₂eq) / Total Revenue (Rp billion)

Sesuai rumus di atas didapat intensitas emisi GRK tahun 2023 adalah sebesar 13.524 kgCO₂eq/Rp miliar, naik dibandingkan tahun 2022, yaitu 13.636 kgCO₂eq/Rp miliar. Perhitungan intensitas emisi tidak memasukkan emisi cakupan 3 karena perjalanan dinas dengan pesawat hanya dilakukan oleh personel yang terbatas, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi Pelindo sebagai *holding*. [GRI 305-4] [OJK F.11]

According to the formula above, the GHG emissions intensity in 2023 is 13,524 kgCO₂eq/Rp billion, an increase compared to 2022 at 13,636/Rp billion. The emission intensity calculation does not include scope 3 emissions because official travel by plane is only carried out by limited personnel, namely the Board of Commissioners and Board of Directors of Pelindo as the holding company. [GRI 305-4] [OJK F.11]

Tabel Penggunaan dan Intensitas Emisi Tahun 2021-2023
Use and Emission Intensity for 2021-2023

No.	Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
1	Listrik Electricity	KgCO ₂ eq	235.583.620	226.415.015	217.493.824
2	BBM (Solar) Fuel (Solar)	KgCO ₂ eq	183.916.200	178.581.000	169.763.100
Jumlah Emisi Total Emissions		KgCO₂eq	419.499.820	404.996.015	387.256.924
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue		Rp Miliar Rp Billion	31.018	29.701	28.815
Intensitas Energi Energy Intensity		KgCO₂eq/Rp Miliar KgCO ₂ eq/Rp Billion	13.524	13.636	13.439

*)data meliputi Pelindo *Subholding*

***)data tidak termasuk Pelindo *Subholding*

*)data includes Pelindo *Subholding*

***)data does not include Pelindo *Subholding*



Selain emisi GRK langsung (Cakupan 1), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung, dan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya, Pelindo juga berkomitmen untuk mengelola emisi udara. Salah satu indikator utamanya adalah terpenuhinya baku mutu kualitas udara sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Parameter kunci dalam pengelolaan kualitas udara adalah debu dan CO₂. Pengukuran kualitas udara penting dilakukan karena kandungan debu atau CO₂ yang melebihi baku mutu/ambang batas akan mengganggu kesehatan, bahkan meningkatkan risiko kematian dini. [\[GRI 3-3\]](#)

Selain melakukan pengukuran kualitas udara, Perseroan juga melakukan berbagai kebijakan dan kegiatan yang mendukung terciptanya udara bersih, antara lain:

- Mempertahankan Ruang Terbuka Hijau.
- Melakukan penanaman pohon di area kegiatan usaha.
- Menyimpan genset sebagai energi cadangan di tempat yang khusus.
- Penyediaan tempat parkir untuk para karyawan dan tamu. Menyediakan ruangan khusus untuk merokok, seperti ruang tambahan khusus untuk merokok di luar gedung dan taman di sekitar gedung.
- Mewajibkan kendaraan yang masuk Terminal telah diwajibkan lolos emisi gas buang.
- Mewajibkan kendaraan yang masuk Terminal telah diwajibkan memiliki sertifikat layak jalan/KIR.
- Melakukan uji petik terhadap emisi yang dihasilkan kendaraan yang masuk ke Terminal.
- Pada pelabuhan dengan penumpukan muatan curah kering, Perseroan memasang pagar keliling, *sprinkler*, penyapuan areal terminal dan prosedur pencucian truk barang curah yang meninggalkan kawasan pelabuhan.

Pengendalian emisi oleh Pelindo dilakukan dengan dua (2) metode, yaitu pemantauan dan pengelolaan emisi. Untuk kegiatan pemantauan dan pengelolaan emisi dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dari izin lingkungan kegiatan yang telah dimiliki, baik di Kantor Pusat maupun di kantor-kantor regional. Pemantauan adalah pengukuran emisi secara langsung seperti pada kendaraan/peralatan (*crane & genset*) ataupun kualitas udara pada suatu area (*indoor & outdoor/ambient*). Pada pelaksanaannya, Perseroan rutin melakukan pemantauan kualitas udara ambien khusus pada parameter TSP (debu) dan Karbon Monoksida (CO). Secara umum, hasil pemantauan kualitas udara tersebut menunjukkan bahwa parameter TSP (debu) dan karbon monoksida (CO) masih di bawah baku mutu ambien nasional. [\[GRI 305-7\]](#)

Pengelolaan emisi adalah langkah untuk menjaga nilai emisi atau kualitas udara agar tetap di bawah baku mutu yang telah ditetapkan sesuai Izin lingkungan kegiatan terkait. Emisi yang dihasilkan oleh kegiatan usaha Pelindo berasal dari kegiatan operasional kantor dan terminal. Kegiatan operasional kantor menghasilkan emisi dari mobil operasional kantor, kendaraan yang berlalu lintas di area kantor, dan genset. Pemantauan emisi mobil operasional kantor dilakukan secara rutin oleh vendor/pihak ketiga.

In addition to direct (Scope 1) GHG emissions, indirect (Scope 2) GHG emissions, and other indirect (Scope 3) GHG emissions, Pelindo is also committed to managing air emissions. One of the main indicators is the fulfilment of air quality standards in accordance with Government Regulation no. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control. The key parameters in air quality management are dust and CO₂. Measurement of air quality is important because dust or CO₂ content that exceeds the quality standard/threshold will interfere with health, and even increase the risk of premature death. [\[GRI 3-3\]](#)

In addition to measuring air quality, the Company also carries out a number of policies and activities that support the creation of clean air, including:

- Maintaining Green Open Space.
- Planting trees around business location.
- Store generator as backup energy in a special place.
- Provide parking spaces for employees and guests.
- Provide a special room for smoking, such as a special additional room for smoking outside the building and parks around the building.
- Vehicles entering the Terminal are required to pass exhaust emissions.
- Vehicles entering the Terminal are required to have a roadworthy certificate/KIR.
- Conducting a sampling of the emissions produced by vehicles entering the Terminal.
- At ports where dry bulk loads accumulate, the Company installs perimeter fencing, sprinklers, sweeping of terminal areas and procedures for washing bulk trucks leaving the port area.

In controlling emissions, Pelindo adopts two (2) methods, namely emission monitoring and management. The emission monitoring and management activities are carried out as a form of fulfilling obligations from environmental permits that are already owned, both at the Head Office and at regional offices. Monitoring is the direct measurement of emissions such as on vehicles/ equipment (cranes & generators) or air quality in an area (indoor & outdoor/ambient). In practice, the Company routinely monitors ambient air quality specifically on TSP (dust) and Carbon Monoxide (CO) parameters. In general, the results of air quality monitoring show that TSP (dust) and carbon monoxide (CO) parameters are still below national ambient quality standards. [\[GRI 305-7\]](#)

Meanwhile, emission management is a measure made to maintain the emission value or air quality in order to remain below the quality standard that has been set according to the environmental permit for related activities. Emissions generated by Pelindo's business activities come from office and terminal operations. Office operational activities produce emissions from office operational cars, traffic vehicles in the office area, and generators. Monitoring of office operational car emissions is carried out regularly by vendors/third parties.

Emisi GRK yang juga mendapat perhatian Pelindo dalam menjalankan usaha adalah emisi akibat Bahan Perusak Ozon (BPO). Dalam hal ini, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan bahan perusak lapisan ozon. Bahan ini biasa digunakan pada mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Ada 23 senyawa kimia yang dikategorikan sebagai BPO, yakni CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502.

Sejalan dengan kebijakan di atas, Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan sistem pendingin udara dan kulkas yang menggunakan material pendingin yang dapat merusak ozon. Mesin pendingin udara pada gedung baru misalnya, telah menggunakan refrigeran non-CFC R410 yang bebas BPO dan secara bertahap pada alat pendingin udara di *Container Office* di lapangan juga beralih ke refrigeran non-CFC R410. R410 memiliki keunggulan *Coefficient of Performance* (CoP) yang tiga kali lebih tinggi dibandingkan R22. CoP yang tinggi mengindikasikan efek pendinginan yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan sehingga lebih efisien energi. Sementara itu, untuk alat pemadam api, Perseroan menggunakan alat pemadam api dengan bahan pemadam yang ramah lingkungan pengganti *Halon*. [GRI 305-6]

Melalui berbagai kebijakan untuk mengurangi penggunaan bahan perusak ozon, maka Pelindo turut ambil bagian dalam gerakan Perlindungan Lapisan Ozon (PLO) sebagai salah satu bagian dari upaya perlindungan lingkungan secara menyeluruh, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [GRI 3-3]

PENGLOLAAN LIMBAH

Pengoperasian jasa kepelabuhanan oleh Pelindo menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Limbah B3 antara lain oli bekas, aki bekas, kemasan bekas B3, dan sebagainya. Untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perseroan bekerja sama dengan transporter limbah B3 yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perhubungan untuk mengantarkan limbah B3 ke pemanfaat termasuk didaur ulang maupun pemusnah limbah B3 yang telah mendapatkan izin pengelolaan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Limbah Padat/Sampah

Limbah padat atau sampah yang berasal dari kegiatan operasional Pelindo, baik dari area gedung perkantoran maupun area operasi terminal, dikelola dengan penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Pengkategorian limbah padat dibagi berdasarkan sifat dan jenis masing-masing limbah, yaitu limbah organik, limbah non-organik, dan limbah kertas. Limbah yang berupa sampah organik akan diproses menjadi kompos, sementara sampah non-organik dan

GHG emission that also of concern in running the business is the emission due to ozone-depleting substances (BPO). In this regard, the Company fully supports the government's policy to tighten the use of ozone-depleting substances. This material is commonly used in air conditioning machines (AC), refrigerators, and fire extinguishers. BPO is a chemical compound that has the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. There are 23 chemical compounds categorized as ODS, namely CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502

In line with the mentioned above policies, the Company is committed not to use air conditioning systems and refrigerators with cooling materials that can damage ozone. Air conditioning machines in new buildings, for example, have used non-CFC refrigerant R410 which is BPO free and gradually the air conditioners in *Container Office* in the field have also switched to non-CFC refrigerant R410. R410 has the advantage of *Coefficient of Performance* (CoP) which is three times higher than R22. A high CoP indicates the cooling effect produced is higher, hence it is more energy efficient. Meanwhile, for fire extinguishers, the Company uses fire extinguishers with environmentally friendly materials instead of *Halon*. [GRI 305-6]

Through a number of policies to reduce the use of ozone-depleting substances, Pelindo takes part in the Ozone Layer Protection (PLO) movement as part of the overall environmental protection effort, as stated in Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. [GRI 3-3]

WASTE MANAGEMENT

In the operation of port services, Pelindo produces solid and liquid waste, both in the Hazardous and Toxic (B3) and non-B3 categories. B3 waste includes used oil, used batteries, used B3 packaging, etc. To avoid negative impacts on the environment, the Company works together with B3 waste transporters who have obtained permits from the Ministry of Environment and the Ministry of Transportation to deliver B3 waste to users - including recycling - as well as B3 waste destroyers who have obtained management permits from the Ministry of Environment.

Solid Waste/Garbage

Solid waste or garbage originating from Pelindo's operational activities, both from the office building area and the terminal operation area, is managed by applying the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Categorization of solid waste is divided based on the nature and type of each waste, namely organic waste, non-organic waste, and paper waste. Waste in the form of organic waste will be processed into compost, while non-organic waste



sampah kertas akan didaur ulang dan dikirim ke *landfill* melalui pengangkutan sampah secara rutin dari wadah ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan diproses ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dengan menunjuk pihak ketiga sebagai pengelola.

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Sebagai entitas yang menghasilkan limbah kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari kegiatan perkantoran dan operasionalnya, maka Pelindo berkomitmen menerapkan pengelolaan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Adapun limbah B3 yang dihasilkan Perseroan antara lain seperti *toner*, *cartridge*, kain majun, oli bekas genset, bangkai lampu, dan sebagainya.

Pengelolaan Limbah Kapal

Dalam mendukung pengelolaan limbah B3 secara lebih komprehensif di lingkungan operasi Perseroan, Pelindo telah menerapkan dan mengembangkan Fasilitas Pengelolaan Limbah B3 dari Kapal di *Reception Facilities* (RF) sebagaimana diamanatkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sejak tahun 2020, Perseroan mengembangkan inisiatif ini melalui Program Manajemen Limbah Kapal Terpadu di Pelabuhan Tanjung Priok yang bertujuan untuk mengurangi dampak pencemaran dari limbah yang berasal dari kapal sampai ke level yang aman bagi manusia dan lingkungan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Adapun ruang lingkup dari manajemen limbah kapal terpadu ini adalah pengelolaan limbah kapal untuk semua jenis limbah yang berasal dari kapal (*Ship Generated Waste*) seperti dari pengoperasian permesinan kapal, pemeliharaan kapal, kegiatan domestik kapal (dapur, cucian, dan kamar mandi), serta pembersihan muatan dan ruang muat, termasuk limbah sisa muatan (*Cargo Residues*) yang diangkut kapal yang tidak dapat dibongkar bersama muatan pada saat proses bongkar muat.

Pengembangan Program Manajemen Limbah Kapal Terpadu didukung oleh sistem teknologi informasi dengan menggabungkan sistem eksisting milik Kementerian Perhubungan yakni Sistem Pelaporan Kapal Inaportnet, dengan *Port Waste Management System* Pelindo. Sistem ini akan mengharuskan bahwa paling lama satu kali 24 jam atau pada saat melaporkan warta kedatangan kapal (SPM), operator kapal/*agent* harus sudah mengajukan permohonan rencana penurunan/bongkar limbah dari kapal yang sudah diklasifikasikan menurut jenis dan jumlah limbahnya melalui sistem Inaportnet.

Pengelolaan Limbah Cair

Pemantauan dan pengelolaan limbah cair dilakukan untuk mencegah pelepasan air limbah yang membahayakan badan air dan ekosistem di sekitarnya. Pelepasan limbah cair yang dihasilkan berasal dari kegiatan toilet, *pantry*, dan kegiatan domestik lainnya dari operasional Untuk mendukung pengelolaan limbah cair tersebut, Perseroan memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

and paper waste will be recycled and sent to landfills through routine waste transportation from containers to Temporary Disposal Site (TPS) and processed to Final Processing Site (TPA) by appointing third party to manage.

B3 Waste (Hazardous and Toxic Materials)

As an entity that produces hazardous and toxic materials (B3) waste from its office and operational activities, Pelindo is committed to implementing responsible management in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. B3 waste generated by the Company includes, among others, toner, cartridges, cloth rags, used oil from generators, lamp carcasses, and so on.

Ship Waste Management

In supporting a more comprehensive B3 waste management within the Company's operational environment, Pelindo has implemented and developed a B3 Waste Treatment Facility from Ships at the Reception Facilities (RF) as mandated by the Ministry of Environment and Forestry. Since 2020, the Company has developed this initiative through the Integrated Ship Waste Management Program at Tanjung Priok Port, which aims to reduce the impact of pollution from waste originating from ships to a level that is safe for humans and environment in accordance with applicable regulations and regulations.

The scope of this integrated ship waste management is the management of ship waste for all types of ship generated waste, such as from ship machinery operations, ship maintenance, ship domestic activities (kitchen, laundry, and bathroom), as well as cleaning cargo and cargo space, including Cargo Residues transported by ships that cannot be unloaded with the cargo during the loading and unloading process.

The development of Integrated Ship Waste Management Program is supported by the information technology system by combining the existing system belonging to the Ministry of Transportation, namely the Inaportnet Ship Reporting System, with Pelindo's Port Waste Management System. This system will require that no later than once every 24 hours or at the time of reporting ship arrival news, the ship operator/ agent must have submitted an application for a plan to reduce/unload waste from ships that have been classified according to the type and amount of waste through the Inaportnet system.

Liquid Waste Management

Liquid waste is monitored and managed to prevent the release of wastewater that endangers water bodies and surrounding ecosystem. The liquid waste generated comes from toilet, pantry, and other domestic activities of terminal operations. To support the management of liquid waste, the Company has a Waste Water Treatment Plant (IPAL) so that the quality of

sehingga kualitas air limbah yang dibuang ke badan air memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

Instalasi pengelolaan limbah cair yang dikelola Perseroan dipantau dan dievaluasi secara berkala, baik dari segi kualitas maupun volume. Pemantauan dan penilaian kualitas pelepasan air sebelum dilepas ke badan air dilakukan dengan menunjuk laboratorium dengan menggunakan metode SNI terkait pengambilan sampel air limbah dan uji analisa air limbah sesuai baku mutu. Air limbah yang dilepas ke badan air tidak digunakan kembali oleh organisasi lain.

Dalam mendukung pengelolaan limbah cair dan mewujudkan pemeliharaan wilayah air yang lebih baik, Pelindo melakukan pembersihan sampah secara berkala di wilayah perairan dan mendukung air bersih bagi semua, melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Kapal dan Mobil Pembersih Sampah
Sebagai komitmen kepedulian Perseroan terhadap pencemaran lingkungan, Pelindo mengoperasikan kapal sampah dan penyapu jalan dalam mendukung kegiatan operasional kepelabuhanan yang bersih dan lestari.
2. Penyulingan Air Laut
Untuk mendukung penggunaan air bersih, Pelindo menerapkan sistem penyulingan air laut untuk meminimalkan penggunaan air tanah secara terus menerus yang dapat menggerus kualitas tanah dan menurunkan permukaan tanah.
3. Pengelolaan Limbah
Untuk mendukung bisnis Perseroan dalam melindungi lingkungan hidup, Pelindo menyediakan fasilitas pengelolaan limbah kapal untuk menciptakan Perseroan yang ramah terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, rekapitulasi timbulan limbah padat, limbah berbahaya, dan air limbah dan pengelolaan selengkapannya disajikan dalam tabel berikut: [\[OJK F.13, F.14\]](#)

wastewater discharged into water bodies meets the quality standards set by the government.

The liquid waste management installation managed by the Company is monitored and evaluated regularly, both in terms of quality and volume. Monitoring and assessment of the quality of water release before being released into water bodies is carried out by appointing a laboratory using the Indonesian National Standard (SNI) method related to wastewater sampling and wastewater analysis tests according to quality standards. Wastewater released into water bodies is not reused by other organizations.

In supporting liquid waste management and realizing better water area maintenance, Pelindo carries out regular cleaning of waste in water areas and supports clean water for all, through the following efforts:

1. Ships and Cars Cleaning Garbage
As a commitment to the Company's concern for environmental pollution, Pelindo operates garbage vessels and road sweepers to support clean and sustainable port operations.
2. Seawater Distillation
To support the use of clean water, Pelindo applies a seawater distillation system to minimize the continuous use of groundwater which can erode soil quality and reduce the soil surface.
3. Waste Management
To support the Company's business in protecting the environment, Pelindo provides ship waste management facilities to create an environmentally friendly Company.

Based on the description above, complete recapitulation of solid waste, hazardous waste and waste water and their management is presented in the following table: [\[OJK F.13, F.14\]](#)

Timbulan Limbah Padat Tahun 2021-2023
Solid Waste in 2021-2023

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	Ton	141.182,43	206.023,91	34.137,09
Penggunaan kembali Reuse	Ton	0	18.717,00	0,00
Daur ulang Recycle	Ton	1.522,44	1.006,68	467,00
Pengolahan menjadi kompos Processing into compost	Ton	1.973,53	19.197,90	2.432,00
Pembakaran masa Burning Time	Ton	0,50	133.317,00	0,00



Timbulan Limbah Padat Tahun 2021-2023 Solid Waste in 2021-2023

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
Tempat pembuangan akhir Landfills	Ton	126.361,65	33.924,91	31.237,09

*)data meliputi Pelindo Subholding
 **)data tidak termasuk Pelindo Subholding
 *)data includes Pelindo Subholding
 **)data does not include Pelindo Subholding

Timbulan Limbah B3 Tahun 2021-2023 Hazardous Waste in 2021-2023

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Ton	45.369,79	1.082	1.288
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Ton	71.188,91	1.082	1.288

*)data meliputi Pelindo Subholding
 **)data tidak termasuk Pelindo Subholding
 *)data includes Pelindo Subholding
 **)data does not include Pelindo Subholding

Volume Efluen (Air Limbah) Pelindo Tahun 2021-2023 Pelindo Effluent (Wastewater) Volume in 2021-2023

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
Total volume air yang dibuang Total volume of water discharged	m ³	78.738	3.141	274
Total volume air yang didaur ulang Total volume of water recycled	m ³	19.513	-	-
Persentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	Persen Percent	24,78%	-	-

*)data meliputi Pelindo Subholding
 **)data tidak termasuk Pelindo Subholding
 *)data includes Pelindo Subholding
 **)data does not include Pelindo Subholding

Volume Limbah Cair Pelindo Tahun 2021-2023 Pelindo Liquid Waste Volume in 2021-2023

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023*)	2022**)	2021**)
Sludge oil Sludge oil	Ton	5.002,2	612	1.288

*)data meliputi Pelindo Subholding
 **)data tidak termasuk Pelindo Subholding
 *)data includes Pelindo Subholding
 **)data does not include Pelindo Subholding

Pada tahun pelaporan, terjadi beberapa insiden tumpahan bahan bakar minyak dan zat kimia, namun Perseroan bisa mengatasi insiden tersebut sehingga tidak berdampak terhadap lingkungan atau personel yang bekerja di tempat yang menggunakan bahan bakar atau zat kimia tersebut. Insiden terjadi di Regional 1 Belawan, Regional 1 Tembilahan, dan PT Lamong Energi Indonesia. [OJK F.15]

KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]

Pelestarian keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian Pelindo. Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya.

Sesuai dengan komitmen melindungi keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan pada tahun pelaporan tidak ada area operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Pelindo tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Di sisi lain, kepedulian Perseroan terhadap konservasi keanekaragaman hayati dilakukan dengan melakukan program pelestarian spesies flora dan fauna tertentu, sebagaimana disampaikan dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selama tahun 2023, Pelindo melakukan penanaman berbagai jenis pohon dan tumbuhan dengan jumlah spesies mencapai 643 spesies yang di antaranya pohon bakau (mangrove), trembesi, dan pohon cemara udang dengan total sebanyak 42.470 pohon. Selain itu, juga terdapat konservasi fauna sebanyak 824 ekor yang terdiri atas 33 spesies. Adapun biaya yang direalisasikan untuk program keanekaragaman hayati Perseroan untuk tahun 2023 mencapai Rp11.584.505.714.

KONSISTEN MEWUJUDKAN GREEN PORT DAN SMART PORT

Pelindo berkomitmen untuk mewujudkan pelabuhan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan (*green and smart port*). Selain memaksimalkan aspek perekonomian, Perseroan berupaya semaksimal mungkin dan konsisten merealisasikan pengelolaan pelabuhan yang memberikan perhatian terhadap lingkungan serta inklusif atau peduli terhadap isu-isu sosial yang berkembang di tengah masyarakat yang berada di sekitar operasional Perseroan.

Untuk mengevaluasi pengelolaan pelabuhan *existing* terhadap parameter *green and smart port*, Pelindo melakukan asesmen terhadap beberapa operasional pelabuhan dengan melibatkan asesor independen. Asesmen meliputi tiga aspek, yaitu:

In the reporting year, there were several incidents of fuel oil and chemical spills, but the Company was able to handle these incidents, hence they did not impact the environment or personnel who work in places where these fuels or chemicals are used. Incidents occurred at Regional 1 Belawan, Regional 1 Tembilahan, and PT Lamong Energi Indonesia. [OJK F.15]

BIODIVERSITY [OJK F.9, F.10]

Preserving biodiversity is one of Pelindo's concerns. Biodiversity is the wealth or forms of life on earth, both plants, animals, microorganisms, the genetics they contain, as well as ecosystems and ecological processes that are built into the living environment. Maintaining biodiversity will provide many benefits for life. For example, it can be a source of food, a source of germplasm, a source of income and so on.

In line with the commitment to protect biodiversity, the Company ensures that there are no operational areas near or located in conservation areas or with high biodiversity in the reporting year. Thus, Pelindo's operations do not have negative impact on biodiversity.

On the other hand, the Company's concern for biodiversity conservation is carried out by conducting conservation programs for certain species of flora and fauna, as stated in the Social and Environmental Responsibility activities. During 2023, Pelindo planted various types of trees and plants with a total of 643 species, including mangroves, trembesi and shrimp cypress trees for a total of 42,470 trees. Apart from that, there was also conservation of 824 fauna consisting of 33 species. The costs realized for the Company's biodiversity program for 2023 reached Rp11,584,505,714.

CONSISTENTLY REALIZING GREEN PORTS AND SMART PORTS

Pelindo is committed to creating a sustainable port that is environmentally friendly (*green and smart port*). Apart from maximizing economic aspects, the Company makes every effort and consistently realizes port management that pays attention to the environment and is inclusive or concerned about developing social issues in the communities around the Company's operations.

To evaluate existing port management against green and smart port parameters, Pelindo conducted an assessment of several port operations involving independent assessors. The assessment includes three aspects, namely:



- Aspek Manajemen:
 - » Komitmen dan kebijakan penerapan *green port*,
 - » Promosi *green port*,
 - » Pemberdayaan masyarakat
- Aspek Teknis
 - » Tata kelola kawasan pelabuhan
 - » Tata kelola transportasi pendukung
 - » Pengerukan dan reklamasi berkelanjutan
 - » Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja
 - » Penanganan barang dan material
 - » Minimalisasi dampak kebisingan
 - » Pengelolaan kualitas udara
 - » Pengelolaan kualitas air
 - » Manajemen pengelolaan limbah
 - » Pengelolaan energi
 - » Pengendalian perubahan iklim
 - » Tata kelola keanekaragaman hayati pelabuhan
- Aspek Digitalisasi:
 - » Inovasi digital dan implementasi R&D organisasi
 - » Sistem administrasi dan operasional pelabuhan
 - » Kegiatan operasi
 - » Sistem keselamatan dan keamanan pelabuhan
- Management aspects:
 - » Commitment and policy for implementing green ports,
 - » Green port promotion,
 - » Community empowerment
- Technical Aspects
 - » Port area management
 - » Supporting transportation management
 - » Continuous dredging and reclamation
 - » Implementation of occupational safety and health
 - » Handling of goods and materials
 - » Minimization of noise impact
 - » Air quality management
 - » Water quality management
 - » Waste management
 - » Energy management
 - » Controlling climate change
 - » Port biodiversity management
- Digitalization aspects:
 - » Digital innovation and implementation of organizational R&D
 - » Port administration and operational systems
 - » Operation Activities
 - » Port safety and security system

Pada tahun 2023, asesmen dilakukan terhadap delapan perusahaan yang menjalankan operasional di pelabuhan di bawah Pelindo, yaitu PT Jakarta International Container Terminal dengan perolehan atau hasil rating 58,97%; PT Kaltim Kariangau Terminal dengan hasil rating 65,13%; KSO Terminal Petikemas Koja dengan hasil rating 61,54%.

In 2023, assessments were carried out on eight companies that operate the ports under Pelindo, namely PT Jakarta International Container Terminal with a rating of 58.97%; PT Kaltim Kariangau Terminal with a rating of 65.13%; JO Koja Container Terminal with a rating of 61.54%.

PT Pelindo Terminal Petikemas - TPK New Makassar dengan hasil rating 72,76%; New Priok Container Terminal One (NPCT1) dengan hasil rating 70,24%; PT Pelindo (Persero) Regional 2 dengan hasil rating 70,79%; PT Pelindo (Persero) Regional 2 Panjang dengan hasil rating 71,14%.

PT Pelindo Terminal Petikemas - TPK New Makassar with a rating of 72.76%; New Priok Container Terminal One (NPCT1) with a rating of 70.24%; PT Pelindo (Persero) Regional 2 with a rating of 70.79%; PT Pelindo (Persero) Regional 2 Panjang with a rating of 71.14%.

REALISASI BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.4]

Untuk mengukuhkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, termasuk dalam menghadapi pemanasan global dan perubahan iklim, setiap tahun Pelindo mengalokasikan biaya lingkungan yang bisa digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan pro-lingkungan. Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan anggaran biaya lingkungan sebesar Rp98.792.726.336, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp28.500.000.000. Dari anggaran tersebut, realisasi biaya lingkungan tahun pelaporan tercatat sebesar Rp85.488.964.257, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp31.756.676.567. Kenaikan dipengaruhi oleh penambahan cakupan data untuk periode pelaporan.

REALIZATION OF ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

To strengthen its commitment to environmental sustainability, including in the face of global warming and climate change, Pelindo annually allocates environmental costs that can be used to finance various pro-environmental activities. In 2023, the Company allocated an environmental cost budget of Rp98,792,726,336, an increase compared to 2022, which reached Rp28,500,000,000. From this budget, the realization of environmental costs in the reporting year was recorded at Rp85,488,964,257, an increase compared to 2022 which reached Rp31,756,676,567. The increase was influenced by the addition of data coverage for the reporting period.

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2021-2023
Environmental Costs in 2021-2023

Tahun Year	Alokasi biaya lingkungan Allocation of environmental costs	Realisasi penggunaan biaya lingkungan Realization of the use of environmental costs	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization/Use
2023*)	Rp98.792.726.336	Rp85.488.964.257	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan pemantauan, penyusunan, dan pelaporan RKL RPL ▪ Pekerjaan Kebersihan Kawasan Pelabuhan ▪ Pekerjaan Perawatan Taman Kawasan Pelabuhan ▪ Pekerjaan Pendampingan PROPER ▪ Pekerjaan Pemantauan Lingkungan ▪ Pekerjaan Jasa Penanggulangan Pencemaran Perairan (Oil Boom) ▪ Pekerjaan Perizinan Pertek berikut SLO IPAL & Rintek TPS LB3 ▪ Pengelolaan Sampah; ▪ Pengangkutan IPLT; ▪ Pengangkutan Limbah B3; ▪ Implementation of monitoring, preparation and reporting of RKL RPL ▪ Port Area Cleaning Work ▪ Port Area Park Maintenance Work ▪ PROPER Mentoring Work ▪ Environmental Monitoring Work ▪ Water Pollution Control Services (Oil Boom) ▪ Pertek Licensing Work including SLO IPAL & Rintek TPS LB3 ▪ Waste management; ▪ Transport of IPLT; ▪ Transport of B3 Waste;
2022**)	Rp28.500.000.000	Rp31.756.676.567	-
2021**)	Rp17.151.366.140	Rp10.093.276.060	-

*)data meliputi Pelindo Subholding

**)data tidak termasuk Pelindo Subholding

*)data includes Pelindo Subholding

**)data does not include Pelindo Subholding

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perseroan senantiasa mematuhi regulasi di bidang lingkungan guna meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk tanggung jawab atas potensi dampak lingkungan proyek atau operasional perusahaan, Pelindo membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat. Bagi masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain yang lingkungannya terdampak negatif bisa menghubungi Sekretariat Perusahaan melalui: E-mail: corp_sec@pelindo.co.id

Selanjutnya, Tim Sekretariat Perseroan akan menindaklanjuti pengaduan yang masuk dengan mencatat perihal pengaduan dan berkoordinasi dengan Tim Lingkungan untuk pengelolaan masalah yang dilaporkan agar dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINT MECHANISM

The Company consistently complies with environmental regulations to minimize operational impacts on the environment. However, as a form of responsibility for the potential environmental impacts of its projects or operations, Pelindo is open and provides a complaint channel for the community. For the community or other stakeholders whose environment has been negatively impacted, can contact the Corporate Secretariat via: E-mail: corp_sec@pelindo.co.id

Furthermore, the Corporate Secretary Team will follow up on incoming complaints by recording the complaint and coordinating with the Environmental Team to manage the reported problems so that they can be resolved properly and appropriately.



Per 31 Desember 2023, Pelindo mendapat pengaduan lingkungan sebanyak 2 (dua) pengaduan yaitu Regional 2 Palembang dan Regional 2 Teluk Bayur. Dari jumlah itu, sebanyak 1 (satu pengaduan telah diselesaikan dan 1 lainnya masih dalam proses penyelesaian. [OJK F.16]

As of December 31, 2023, Pelindo received 2 (two) complaints, namely Regional 2 Palembang and Regional 2 Teluk Bayur. Of that number, 1 (one complaint has been resolved and the other 1 is still in the process of being resolved. [OJK F.16]



KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE



MEMAKSIMALKAN LAYANAN DEMI PENINGKATAN KEPUASAN KONSUMEN

KONTEKS KEBERLANJUTAN

Kepuasan konsumen/pelanggan merupakan kunci sukses bagi Pelindo dalam menjalankan bisnis. Konsumen yang puas niscaya akan menjadi pelanggan yang loyal, bahkan sangat mungkin mempromosikan produk dan layanan Perseroan kepada pihak lain sehingga berkontribusi terhadap meningkatnya kinerja Pelindo.

Untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap konsumen, upaya yang dilakukan Pelindo diantaranya memberikan layanan prima dengan memberikan produk dan layanan terbaik sehingga mampu memenuhi harapan konsumen. Seiring dengan itu, Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan konsumen guna menghadirkan dan menjaga kepercayaan yang sudah ada.

LANDASAN KEBIJAKAN

Pemenuhan tanggung jawab terhadap konsumen dilakukan Pelindo berpedoman pada sejumlah regulasi, terutama Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821).

SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

SUSTAINABILITY CONTEXT

Consumer/customer satisfaction is the key to success for Pelindo in running its business. Satisfied consumers will undoubtedly become loyal customers, and are even very likely to promote the Company's products and services to other parties, thus contributing to increasing Pelindo's performance.

To fulfill its responsibility to consumers, Pelindo's efforts include providing excellent service by offering the best products and services to meet consumer expectations. Alongside this, the Company also consistently maintains good relations with consumers to build and preserve existing trust.

POLICY FOUNDATION

The fulfilment of responsibility towards consumers is carried out by Pelindo based on a number of regulations, especially Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821).



KESETARAAN LAYANAN UNTUK KONSUMEN [OJK F.17]

Pelindo memberikan layanan setara kepada konsumen tanpa membedakan latar belakang mereka berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip tersebut dipegang sebagai implementasi Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, “memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif”. Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, “Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen”. Prinsip kesetaraan juga merupakan implementasi Pedoman Kode Etik Bisnis (2022) Pelindo pada Bab II Etika Profesional, Sub Bab D Hubungan dengan Pelanggan.

INFORMASI TENTANG PRODUK/JASA

Pelindo memastikan mitra bisnis dan konsumen/pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi secara jelas terkait jasa dan layanan yang diberikan oleh Perseroan. Hal tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menghadirkan pelayanan berkualitas sehingga kepuasan dan kepercayaan pelanggan pada Perseroan dapat diraih dan dipelihara dengan baik.

Mitra atau pelanggan yang membutuhkan informasi bisa membuka *website* resmi Pelindo. Selain itu, sesuai dengan kemajuan teknologi terkini, Perseroan juga menyediakan *e-service* sebagai web portal untuk memenuhi kebutuhan layanan dan pembayaran jasa kepelabuhanan. Terdapat enam fitur layanan dalam *E-service*, yakni *e-registration*, *e-booking*, *e-tracking/tracing*, *e-payment*, *e-billing* dan *e-care*.

INOVASI PRODUK/JASA

Pelindo berkomitmen untuk mengadopsi tuntutan konsumen/pelanggan yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, misalnya terkait modernisasi layanan di pelabuhan, kelengkapan sarana dan prasarana di pelabuhan, dan sebagainya. Untuk menjawab harapan konsumen tersebut, Perseroan secara konsisten menghadirkan berbagai inovasi dan pengembangan layanan. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terkait produk dan layanan, tetapi juga dilakukan dalam bidang pemasaran, distribusi, dan lain-lain. Inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang dilakukan Pelindo di antaranya peluncuran Pelindo *Terminal Operating System Multipurpose* (PTOS-M), yaitu *single platform* aplikasi pendukung operasi untuk layanan kepelabuhanan pada kargo non peti kemas berbasis fungsi *planning* dan *controlling*. Mitra atau pelanggan yang membutuhkan informasi bisa membuka *website* resmi Pelindo. Selain itu, sesuai dengan kemajuan teknologi terkini, Perseroan juga menyediakan *customer portal* sebagai web portal untuk memenuhi kebutuhan layanan dan pembayaran jasa kepelabuhanan. Terdapat enam fitur layanan dalam *customer portal*, yakni *e-registration*, *e-booking*, *e-tracking/tracing*, *e-payment*, *e-billing* dan *e-care*. PTOS-M

SERVICE EQUALITY FOR CONSUMERS [OJK F.17]

Pelindo provides equal services to consumers without discriminating against their backgrounds based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. This principle is held as an implementation of the Consumer Protection Law article 7, letter c, “treating or serving consumers correctly and honestly and not discriminating”. In the explanation of this article, it is stated, “Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from varying the quality of service to consumers”. The principle of equality is also an implementation of Pelindo’s Code of Conduct (2022) in Chapter II Professional Ethics, Sub-Chapter D Relationships with Customers.

INFORMATION ABOUT PRODUCTS/SERVICES

Pelindo ensures that business partners and customers can easily obtain clear information regarding the services provided by the Company. This is part of the Company’s commitment to providing quality services so that customer satisfaction and trust in the Company can be achieved and maintained properly.

Partners or customers who need information can open Pelindo’s official website. In addition, in accordance with the latest technological advances, the Company also provides *e-service* as a web portal to meet the needs for services and payment for port services. There are six service features in *E-service*, namely *e-registration*, *e-booking*, *e-tracking/tracing*, *e-payment*, *e-billing* and *e-care*.

PRODUCT/SERVICE INNOVATION

Pelindo is committed to adopting consumer/customer demands that continue to develop in line with the demands of the times, for example regarding the modernization of services at ports, completeness of facilities and infrastructure at ports, and so on. To answer such consumer expectations, the Company consistently presents various innovations and service developments. The innovation and development carried out by the Company is not solely related to products and services, but is also carried out in the fields of marketing, distribution, and others. The innovation and development of products and services carried out by Pelindo includes the launch of Pelindo *Terminal Operating System Multipurpose* (PTOS-M), a *single application platform* supporting operations for port services for non-container cargo based on *planning* and *controlling* functions. Partners or customers who need information can go to Pelindo’s official website. In addition, in accordance with the latest technological advances, the Company also provides a *customer portal* as a web portal to meet the needs of port services and payments. There are six service features in the *customer portal*, namely *e-registration*, *e-booking*, *e-tracking/tracing*, *e-payment*, *e-billing* and *e-care*. PTOS-M has an

memiliki arsitektur yang terintegrasi dengan sistem-sistem lain seperti *customer portal*, sistem layanan kapal, dan sistem layanan keuangan. [OJK F.26]

KOMUNIKASI PEMASARAN

Untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan, Pelindo menilai penting untuk menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan. Jalinan itu antara lain dilakukan melalui program *Customer Engagement* dan *Customer Retention* dengan mengacu pada *key customer* yang telah ditetapkan. Kegiatan *Customer Engagement* yang diselenggarakan oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. *Coffee Morning*;
2. *Customer site visit*;
3. *Customer gatherings* (berupa *customer hearing* dan *voice of customer*);
4. *Customer port visit*;
5. *Customer of the years*;
6. *Customer courtesy call/direct mailing*;
7. Strategi/apresiasi lainnya yang digunakan untuk mendukung kegiatan *Key Account Relationship*; dan

architecture that is integrated with other systems such as customer portals, ship service systems, and financial service systems. [OJK F.26]

MARKETING COMMUNICATIONS

To realize sustainability performance, Pelindo considers it important to establish good relationships with customers. This relationship is carried out, among other things, through *Customer Engagement* and *Customer Retention* programs with reference to predetermined key customers. *Customer Engagement* activities organized by the Company include the following:

1. *Coffee Morning*;
2. *Customer site visit*;
3. *Customer gathering* (in the form of *customer hearing* and *voice of customer*);
4. *Customer port visit*;
5. *Customer of the year*;
6. *Customer courtesy call/direct mailing*;
7. Other strategies/appreciations used to support *Key Account Relationship* activities; And

Tabel Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan Pelanggan Selama tahun 2021-2023 :
Recapitulation of Customer Activities for 2021-2023:

No.	Jenis Kegiatan Type of activity	2023	Jumlah Pelaksanaan Number of Executions	
			2022	2021
1	Kunjungan Pelanggan Customer Visit	322	395	115
2	<i>Customer Gathering</i>	33	55	11
3	<i>Coffee Morning</i>	101	81	11
4	Sosialisasi Socialization	145	23	20
Jumlah Total		601	554	157

*) Mencakup data Kantor Pusat, Regional 1-4, dan tiga *subholding* (selain *Subholding Pelindo Solusi Logistik/SPSL*)

*) Includes data from the Head Office, Regional 1-4, and three subholdings (apart from Pelindo Solusi Logistik/SPSL Subholding)

Komitmen Perseroan untuk selalu mengedepankan pemberian informasi yang tepat dan sesuai kepada pelanggan tercermin dari tidak adanya sanksi atau denda yang diberikan kepada Perseroan pada tahun 2023 terkait ketidakpatuhan pada aspek pemberian informasi/produk maupun komunikasi pemasaran. Selain itu, upaya untuk mengukur keterikatan pelanggan secara berkesinambungan juga tercermin dari perolehan rerata Tingkat *Engagement/Keterikatan Pelanggan* tahun 2023 sebesar 4,37 (skala 1-5), naik dibandingkan tahun 2022 dengan nilai 4,35. [GRI 2-27]

The Company's commitment to always prioritizing the provision of accurate and appropriate information to customers is reflected in the absence of sanctions or fines imposed to the Company in 2023 regarding non-compliance with information/products and marketing communications. In addition, efforts to measure customer engagement on an ongoing basis are also reflected in the acquisition of an average *Customer Engagement Level* in 2023 of 4.37 (scale 1-5), an increase compared to 2022 with a score of 4.35. [GRI 2-27]



No.	Deskripsi Description	Hasil Results		
		2023	2022	2021
1	Regional 1	4,12	4,23	4,24
2	Regional 2	4,74	4,76	4,77
3	Regional 3	4,41	4,30	4,33
4	Regional 4	4,16	4,22	4,04
5	Pelindo Multi Terminal (PMT)	4,46	-	-
6	Pelindo Jasa Maritim (PJM)	4,46	-	-
7	Pelindo Terminal Petikemas (PTP)	4,39	-	-
Rata-rata Average		4,37	4,38	4,35

*) Catatan:

- Tahun 2022 Survei Keterikatan hanya dilaksanakan terpadu di Regional 1 sd 4 dengan nilai rata2 4,35.
- Tahun 2023 Survei Keterikatan dilakukan terpadu hanya di Regional 1 sd 4 dan PTP, PMT dan PJM. Adapun Pelindo Solusi Logistik (SPSL) tidak masuk dalam survei terpadu, dan menyelenggarakan survei mandiri dengan metode penilaiannya dinyatakan dalam bentuk persentase bukan skala Likert.

*) Notes:

- In 2022, the Attachment Survey was carried out in integratedly only in Regions 1 to 4 with an average score of 4.35.
- In 2023, the Attachment Survey was carried out in integratedly only in Regions 1 to 4 and PTP, PMT and PJM. Meanwhile, Pelindo Solusi Logistik (SPSL) was not included in the integrated survey, and conducted an independent survey with the assessment method stated in percentage form rather than a Likert scale.

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen/pelanggan, Pelindo menyediakan berbagai sarana penyampaian keluhan yaitu:

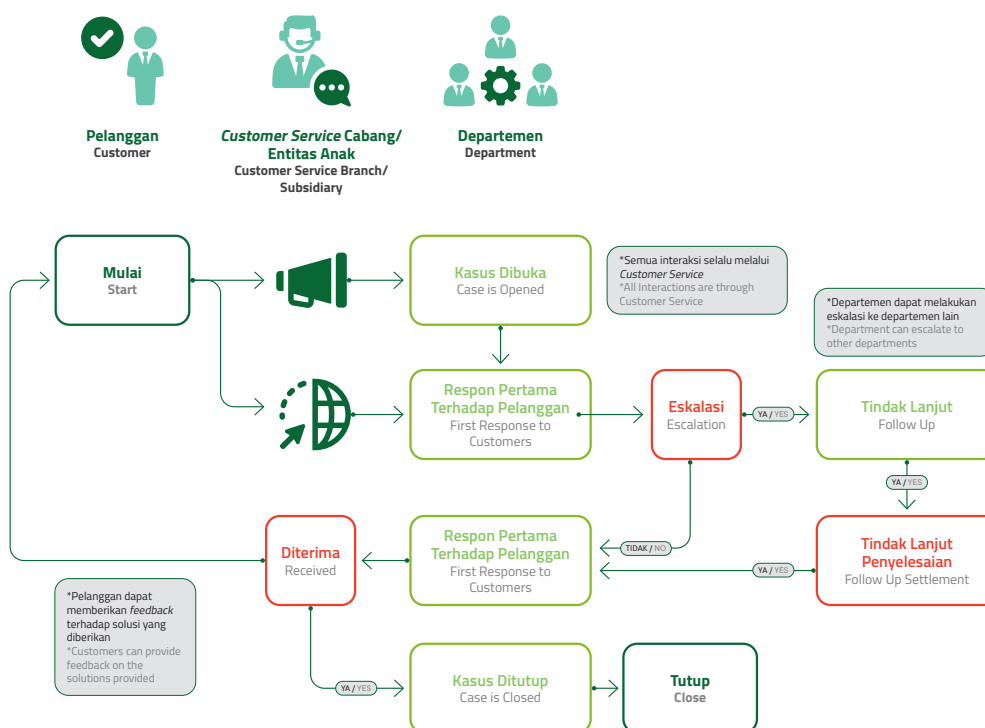
- Datang langsung ke *customer service*.
- Penyampaian melalui surat, telepon dan surat elektronik.
- Web portal *E-Service*.

HANDLING CUSTOMER COMPLAINTS

To give the best service to consumers/customers, Pelindo provides various means to submit complaints:

- Direct visit to customer service.
- Submission via mail, telephone and electronic mail.
- E-Service web portal

Gambar Single Channel untuk Interaksi dengan Pelanggan
Customer Single Channel for Customer Interaction



Pada tahun 2023, Perseroan menerima pengaduan dari konsumen/pelanggan melalui saluran yang tersedia. Dari pengaduan yang masuk tidak terdapat adanya pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi atau data pribadi pelanggan, termasuk tidak terdapat data pelanggan yang hilang atau bocor. Rincian informasi terkait pengaduan yang masuk ke Perseroan pada tahun 2023 disampaikan dalam tabel sebagai berikut:

In 2023, the Company received complaints from consumers/customers through the available channels. From the complaints received, there were no complaints related to violations of customer privacy or personal data, including no customer data being lost or leaked. Detailed information regarding complaints submitted to the Company in 2023 is presented in the following table:

Laporan Penanganan Keluhan Pelanggan Tahun 2023
2023 Customer Complaint Handling Report

No.	Klasifikasi Masalah Problem Classification	Status Status			Jumlah Amount
		Ditutup Closed	Dalam Penanganan On Handling	Baru New	
1	Keuangan/Nota Pembayaran Finance/Payment Note	1.571	1	0	1.572
2	Operasi Operation	4.714	0	0	4.714
3	Sistem Informasi Information Systems	4.654	7	0	4.661
4	Fasilitas Facility	607	4	0	611
5	Peralatan Equipment	9	0	0	9
6	Keamanan Security	3	0	0	3
7	Kebijakan Policy	1	0	0	1
8	SDM HC	2	0	0	2
	Lainnya Others	1.498			1.498
	JUMLAH TOTAL	13.059	12	0	13.071

Catatan: Mencakup data Kantor Pusat, Regional 1-4, dan tiga *subholding* (selain SPPL).
Notes: Includes data for Head Office, Regions 1-4, and three subholdings (other than SPPL).

Sesuai tabel di atas, pada tahun pelaporan, total terdapat 13.071 pengaduan dengan 13.059 (99,91%) pengaduan sudah ditutup/selesai, 12 (0,09%) pengaduan yang masih dalam penanganan, dan tidak ada pengaduan baru. Tiga kategori pengaduan terbesar adalah Operasi sebanyak 4.714 pengaduan (36,06%), disusul Sistem Informasi sebanyak 4.661 pengaduan (35,61%), dan Keuangan/Nota/Pembayaran sebanyak 1.572 pengaduan (12,02%).

As per the table above, in the reporting year, there were a total of 13,071 complaints with 13,059 (99.91%) complaints closed/resolved, 12 (0.09%) complaints still under handling, and no new complaints. The three largest complaint categories were Operations with 4,714 complaints (36.06%), followed by Information Systems with 4,661 complaints (35.61%), and Finance/Notes/Payments with 1,572 complaints (12.02%).



PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27]

Pelindo memberikan perhatian terhadap faktor keamanan bagi konsumen/pelanggan dengan mengadopsi SMK3 dan Sertifikasi ISO 45001 : 2018. Selain itu, Perseroan juga menerapkan *Internasional Ship and Port Security (ISPS)* guna mengidentifikasi ancaman keamanan dan mengambil tindakan pencegahan terhadap peristiwa keamanan yang berakibat kepada kapal atau fasilitas pelabuhan yang digunakan untuk perdagangan internasional. Penerapan ISPS Code sesuai Amandemen SOLAS 74 dan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.33 Tahun 2002, pemberlakuan amandemen SOLAS 74 di Indonesia dimulai tanggal 1 Juli 2004. Penerapan ISPS Code dilakukan sesuai dengan standar internasional yang mengacu kepada peraturan IMO di mana Indonesia menjadi salah satu anggotanya.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Jasa kepelabuhanan merupakan salah satu layanan penting bagi Indonesia yang kawasannya terdiri dari ribuan pulau. Dengan adanya layanan jasa tersebut, mobilitas orang dan barang dapat dilakukan dengan mudah. Oleh karena jenis layanan ini memiliki banyak manfaat, maka pemerintah terus berupaya untuk menambah jumlah pelabuhan di Tanah Air. Hingga akhir tahun 2022, berdasarkan data dari Kementerian Perhubungan, pada tahun 2022, terdapat 3.672 pelabuhan dan terminal di Indonesia.

Sejalan dengan komitmen pemerintah mengejar ketertinggalan di bidang infrastruktur, termasuk pelabuhan, maka pembangunan pelabuhan baru atau merenovasi pelabuhan lama terus dilakukan. Dengan pembangunan pelabuhan yang berkelanjutan tersebut, masyarakat memetik dampak positif atas konsistensi Pelindo mengelola jasa kepelabuhanan secara profesional karena memudahkan lalu lintas barang dan orang di seluruh wilayah Indonesia. Walau demikian, dalam proses pembangunan tersebut, Pelindo menyadari adanya risiko potensial dan faktual yang terjadi. Untuk itu, Perseroan telah memetakannya melalui *Environmental Social Governance*, yang laporan lengkapnya disampaikan dalam Laporan ESG Pelindo Tahun 2023. Salah satu risiko yang terjadi dan Pelindo telah melakukan tindak lanjut berkaitan dengan pembangunan *Bali Maritim Tourism Hub (BMTH)* sebagaimana disampaikan dalam uraian berikut:

Environmental Social Governance Bali Maritim Tourism Hub (BMTH)

Detail Peristiwa Risiko yang masuk Sub-Kelompok *Environmental Social Governance* diuraikan sebagai berikut:

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR SAFETY FOR CUSTOMERS [OJK F.27]

Pelindo pays attention to the safety factors for consumers/ customers by adopting Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) and ISO 45001: 2018 Certification. Apart from that, the Company also applies International Ship and Port Security (ISPS) to identify security threats and take preventive action against security events that affect ships or port facilities used for international trade. The application of ISPS Code is in accordance with the SOLAS 74 Amendment and the Decree of Minister of Transportation No. KM.33 of 2002, the implementation of the amendment to SOLAS 74 in Indonesia began on July 1, 2004. The ISPS Code is applied according to international standards that refer to the regulation of IMO, of which Indonesia is a member.

IMPACTS OF PRODUCT/SERVICE [OJK F.28]

Port services are one of the important services for Indonesia, whose territory consists of thousands of islands. With these services, the mobility of people and goods can be done easily. Since this type of service has many benefits, the government continues to make efforts to increase the number of ports in the country. Until the end of 2022, based on data from the Ministry of Transportation, in 2022, there are 3,672 ports and terminals in Indonesia.

In line with the government's commitment to catch up in the infrastructure sector, including ports, the construction of new ports or renovating old ports continues to be carried out. With this sustainable port development, the community will reap positive impacts on Pelindo's consistency in managing port services professionally, since the movement of goods and people throughout Indonesia are being facilitated. However, in the development process, Pelindo is aware of the potential and factual risks that occur. For this reason, the Company conducted a mapping through Environmental Social Governance. The complete report of which is presented in the 2023 Pelindo ESG Report. One of the risks that occurred and has been followed-up by is related to the construction of Bali Maritime Tourism Hub (BMTH) as stated in the following description:

Environmental Social Governance Bali Maritime Tourism Hub (BMTH)

Details of Risk Events included in the Environmental Social Governance Sub-Group are described as follows:

Komplain/Tuntutan Masyarakat pada Proyek BMTH (Bali Maritim Tourism Hub)

Public Complaints/Demands on BMTH (Bali Maritime Tourism Hub) Project

Peristiwa Risiko:

Komplain/Tuntutan Masyarakat pada Proyek BMTH

Risk Event:

Public Complaints/Demands on BMTH Project

Penyebab Risiko:

Causes of Risk:

Pelaksanaan pekerjaan dipandang masyarakat mengganggu aktivitas nelayan/masyarakat/aset milik masyarakat sekitar proyek.

The implementation of works is seen by the community as disturbing the activities of fishermen/community/assets belonging to the community around the project.

Rencana Perlakuan Risiko:

Risk Treatment Plan:

- Pelaksanaan program CSR.
- Perekrutan tenaga lokal dalam pekerjaan proyek BMTH.
- Implementation of CSR programs.
- Recruitment of local personnel in BMTH project work.

Estimasi Biaya (Rp)

Estimated Cost (Rp)

Capex : n.a Opex : n.a

Realisasi Perlakuan Risiko:

Realization of Risk Treatment:

- Telah dilaksanakan program TJSL oleh Pelindo di area sekitar proyek;
- Dilaksanakan sosialisasi tentang pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk meminimalkan terjadinya komplain dari masyarakat;
- Telah dilakukan perekrutan tenaga lokal Bali yang ikut dalam pekerjaan proyek BMTH baik di kontraktor pelaksana, manajemen konstruksi, maupun di pihak manajemen proyek BMTH.
- The SER program has been carried out by Pelindo in the area around the project;
- Socialization is done regarding the work to be carried out to minimize complaints from the public;
- The recruitment of local Balinese workers has been carried out to take part in BMTH project work, both in the implementing contractor, construction management and on BMTH project management.

Evaluasi Efektivitas Perlakuan Risiko:

Evaluation of the Effectiveness of Risk Treatment:

Perlakuan risiko yang telah dilakukan dipandang efektif dalam mengelola risiko komplain/tuntutan masyarakat pada Proyek BMTH. Namun demikian, terhadap sosialisasi yang telah dilakukan tersebut masih terdapat potensi komplain dari masyarakat.

The risk treatment that has been carried out is considered effective in managing the risk of public complaints/demands on BMTH Project. However, regarding the socialization that has been carried out, there is still the potential for complaints from the public.

PENCEMARAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL POLLUTION

Peristiwa Risiko:

Pencemaran Lingkungan

Risk Event:

1) Environmental Pollution

Pencemaran lingkungan (air, tanah dan udara) karena kegiatan konstruksi dan operasional Pelabuhan.

Environmental pollution (water, land and air) due to port construction and operational activities.

- Penyediaan fasilitas dan perizinan pengolahan limbah cair, limbah B3 dan pengelolaan sampah.
- Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan.
- SPMT: Pelatihan/training untuk meningkatkan kompetensi SDM terkait handling cargo sesuai karakteristik cargo.
- Provision of facilities and permits for processing liquid waste, B3 waste and waste management.
- Environmental Management and Monitoring Activities.
- SPMT: Training to improve HR competency related to cargo handling according to cargo characteristics.

Capex:

Rp78.514.711.625,-

Opex:

Rp15.709.601.602,-



Realisasi Perlakuan Risiko:
Realization of Risk Treatment:

- Telah dilakukan pemetaan terhadap ketersediaan fasilitas pengolahan limbah cair, limbah B3 dan pengelolaan sampah serta perizinan yang dibutuhkan pada cabang-cabang pelabuhan.
- Proses penyusunan RAB untuk memenuhi ketersediaan fasilitas pengolahan limbah cair, limbah B3 dan pengelolaan sampah serta perizinan yang dibutuhkan untuk operasional fasilitas pengolahan limbah cair.
- Telah dilakukan pemantauan dan pelaporan lingkungan RKL/RPL pada tahap konstruksi untuk pekerjaan proyek-proyek pelabuhan (Terminal Kalibaru, BMTH, dll).
- Telah dilaksanakan pelatihan IMDG Code sebagai pembekalan kepada petugas dalam melakukan *handling cargo* berbahaya.
- Mapping has been carried out on the availability of liquid waste processing facilities, B3 waste and waste management as well as permits required at port branches.
- The process of preparing the RAB to meet the availability of liquid waste processing facilities, B3 waste and waste management as well as permits required for the operation of liquid waste processing facilities.
- Monitoring and reporting on the RKL/RPL environment has been carried out at the construction stage for port projects (Kalibaru Terminal, BMTH, etc.).
- IMDG Code training has been carried out as a provision for officers in handling dangerous cargo.

Evaluasi Efektivitas Perlakuan Risiko:
Evaluation of the Effectiveness of Risk Treatment:

Tahun 2023 telah tercatat jumlah *Environmental Damage* sebanyak 17 kejadian namun dampak dari insiden tersebut dapat dikendalikan. Hal ini menunjukkan Perlakuan Risiko telah dilakukan secara efektif.
In 2023, 17 environmental damage incidents have been recorded, but the impact of these incidents can be controlled. This shows that risk treatment has been carried out effectively.

JUMLAH PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Produk/jasa yang ditawarkan Pelindo sudah dirancang secara matang agar sesuai dengan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan, seperti konsumen, regulator maupun pemegang saham. Oleh karena itu, selama tahun pelaporan, tidak terdapat produk/jasa Pelindo yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

NUMBER OF PRODUCTS/SERVICES RECALLED [OJK F.29]

The products/services offered by Pelindo have been carefully designed to suit the expectations and interests of stakeholders, such as consumers, regulators and shareholders. Therefore, during the reporting year, no Pelindo products/services were recalled for any reason.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Pelindo secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka terhadap produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Selain mengetahui tingkat kepuasan, survei sekaligus merupakan salah satu sarana pelibatan pemangku kepentingan sehingga Perseroan mendapatkan masukan untuk perbaikan. Untuk menjamin proses dan hasilnya transparan dan akuntabel, survei dilakukan oleh pihak ketiga yang independen. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2023 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Pelindo periodically conducts customer satisfaction surveys to determine their satisfaction level with the Company's products and services. Apart from identifying the satisfaction level, the survey is also a means of stakeholders engagement for the Company to obtain input for improvement. To ensure that the process and results are transparent and accountable, the survey is conducted by an independent third party. The complete 2023 customer satisfaction survey results are presented in the following table:

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2023
2023 Customer Satisfaction Survey Results

No.	Deskripsi Description	Skala Likert Skor (1-5) Likert Scale Score (1-5)	Kategori Category
1	Regional Pelindo 1	4,13	Memuaskan Satisfying
2	Regional Pelindo 2	4,71	Sangat Memuaskan Very Satisfying
3	Regional Pelindo 3	4,35	Memuaskan Satisfying
4	Regional Pelindo 4	4,14	Memuaskan Satisfying

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2023
2023 Customer Satisfaction Survey Results

No.	Deskripsi Description	Skala Likert Skor (1-5) Likert Scale Score (1-5)	Kategori Category
5	Pelindo Multi Terminal	4,37	Memuaskan Satisfying
6	Pelindo Solusi Logistik	4,21	Memuaskan Satisfying
7	Pelindo Jasa Maritim	4,48	Memuaskan Satisfying
8	Pelindo Terminal Petikemas	4,21	Memuaskan Satisfying

KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI [GRI 2-27]

Kepatuhan terhadap regulasi, termasuk di bidang sosial dan ekonomi, merupakan komitmen yang dipegang Pelindo dalam menjalankan usaha, sekaligus menjadi syarat agar Perseroan tetap maju dan bertumbuh. Dalam hubungannya dengan karyawan misalnya, Perseroan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap pelanggan, Perseroan berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti memberikan informasi secara benar dan jelas dalam pemasaran, menyediakan saluran pengaduan, dan sebagainya. Adapun kepada masyarakat, Pelindo menjalankan program TJSJ guna mendukung kemandirian dan pemberdayaan mereka. Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi.

SOCIAL ECONOMICS COMPLIANCE [GRI 2-27]

Compliance with regulations, including related to the social and economic sector is a commitment held by Pelindo in running its business, as well as being a requirement for the Company to continue to progress and grow. In relation to employees, for example, the Company has complied with various provisions in labor laws, such as working hours, wages, benefits, remuneration and so on. Meanwhile, with regard to customer service, the Company strives to fulfil consumer rights, such as providing correct and clear information in marketing, providing complaint channels, and so on. As for the community, Pelindo carries out the SER programs to support their independence and empowerment. With these various efforts, during the reporting year, the Company did not receive any fine or sanction as a result of non-compliance with laws or regulations in the social and economic sector.





MENGOPTIMALKAN SEGENAP POTENSI KARYAWAN UNTUK MAJU

OPTIMIZING ALL EMPLOYEE POTENTIALS TO MOVE
FORWARD



KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 3-3]

Karyawan merupakan salah satu aset penting bagi Pelindo dalam mewujudkan operasional bisnis yang berkelanjutan. Mereka adalah penggerak roda perusahaan, sekaligus menjadi penentu kemajuan. Dengan posisi yang sangat strategis tersebut, maka yang dibutuhkan adalah pekerja pilihan, yang berdedikasi tinggi, serta memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya. Lebih dari itu, yang tak kalah penting, pekerja yang ada juga harus memiliki loyalitas dan visi yang sama dengan Perseroan. Dengan karyawan pilihan seperti itulah, maka Pelindo mampu mewujudkan target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Upaya Pelindo menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik dilakukan dengan menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan yang disusun secara matang. Strategi ditetapkan sejak rekrutmen sebagai pintu awal mendapatkan kandidat terpilih sesuai dengan kebutuhan Perseroan hingga pengelolaan karyawan *existing*. Pengelolaan meliputi berbagai hal sesuai dengan hak-hak normatif yang melekat pada karyawan. Di Pelindo, tanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya manusia menjadi tanggung jawab *Group Head* Pengelolaan SDM yang bertanggungjawab kepada Direktur SDM dan Umum.

SUSTAINABILITY CONTEXT [GRI 3-3]

Employees are one of the important aspects for Pelindo to achieve sustainable business operations. They are the driving force behind the company, as well as being the determinant of progress. With a very strategic position, selected employees who are highly dedicated and have the capacity and competencies in their fields are required. More than that and no less important, existing employees must also have the same loyalty and vision as the Company. By having such employees, Pelindo is able to realize the targets set in the Company's Work Plan and Budget.

Efforts made by Pelindo to create employees with the above qualifications are applying the well-prepared management and development strategy. The strategy has been determined since recruitment as the first door to obtain selected candidates according to the needs of the Company to the management of existing employees. Management includes various matters in accordance with the normative rights attached to employees. At Pelindo, responsibility for managing human capital is the responsibility of *Group Head* of HC Management who reports to Director of HC and General Affairs.

LANDASAN KEBIJAKAN

Pengelolaan karyawan Pelindo merujuk pada berbagai regulasi di antaranya:

1. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan

Selain berpedoman pada berbagai regulasi di atas, Perseroan juga merujuk praktik-praktik ketenagakerjaan terbaik yang umum berlaku di Indonesia maupun di tingkat global, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Praktik dan pengelolaan seperti itu dilakukan sebagai komitmen Perseroan dalam menegakkan hak dan kewajiban di bidang ketenagakerjaan sehingga terwujud hubungan industrial yang harmonis.

REKRUTMEN DAN TURNOVER

Pelindo melakukan rekrutmen untuk menjaring kandidat terbaik guna mengisi berbagai posisi sesuai dengan analisa dan formasi kebutuhan perusahaan. Rekrutmen dipublikasikan website perusahaan, media sosial perusahaan, dan *website* rekrutmen bersama BUMN. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria atau wanita tanpa memandang perbedaan etnik agama, ras, gender ataupun kondisi fisik untuk mengikuti rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja di lingkungan Perseroan didasarkan atas hasil seleksi, evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.

Sama dengan tahun 2022 di mana Pelindo tidak melakukan rekrutmen, pada tahun 2023, Perseroan kembali tidak melaksanakan rekrutmen karyawan. Dengan demikian, komposisi karyawan baru untuk tahun 2023 dan 2022 tidak disampaikan dalam laporan ini. Adapun untuk rekrutmen pada tahun 2021 adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 401-1\]](#)

POLICY FOUNDATION

Pelindo employee management refers to various regulations as follows:

1. Law of the President of the Republic of Indonesia Number 11 of 1992 concerning Pension Funds
2. Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2000 concerning Trade Unions
3. Law No. 13 of 2003 concerning Employment
4. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies
5. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law
6. Republic of Indonesia Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment
7. Republic of Indonesia Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages

Apart from being guided by the above regulations, the Company also refers to the best employment practices that generally apply in Indonesia and at global level, from planning, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and pensions. Such practices and management are carried out as the Company's commitment to upholding rights and obligations in employment, so that harmonious industrial relations can be realized.

RECRUITMENT AND TURNOVER

Pelindo conducts recruitment to obtain the best employees to fulfil various positions in accordance with the analysis and formation of the Company needs. Recruitment is published through the Company's website and social media, as well as SOE's joint recruitment website. The Company provides equal opportunities for everyone, both men and women regardless of ethnicity, religion, race, gender or physical condition to participate in employee recruitment. Appointment of prospective employee within the Company is based on the results of selection, evaluation during probationary period and employee orientation.

Similar to 2022 where Pelindo did not conduct recruitment, in 2023, the Company again did not conduct employee recruitment. Thus, the composition of new employees for 2023 and 2022 is not presented in this report. As for recruitment in 2021 is as follows: [\[GRI 3-3, 401-1\]](#)



Regional Regional	2021		
	Rentang Usia Age range	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Pelindo 1	21 - 25	-	-
	26 - 30	-	-
	31 - 35	-	-
	36 - 40	-	-
	41 - 45	1	-
	46 - 50	-	-
Pelindo 2	21 - 25	-	-
	26 - 30	-	-
	31 - 35	-	-
	36 - 40	-	-
	41 - 45	-	-
	46 - 50	-	-
Pelindo 3	21 - 25	3	1
	26 - 30	3	-
	31 - 35	1	-
	36 - 40	3	-
	41 - 45	1	-
	46 - 50	1	-
Pelindo 4	21 - 25	14	3
	26 - 30	27	9
	31 - 35	25	2
	36 - 40	13	1
	41 - 45	6	-
	46 - 50	-	-
Sub Jumlah Subtotal		98	16
Jumlah Total		114	

Selain bertambah karena rekrutmen, karyawan organik Pelindo berkurang dengan adanya karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai penyebab, seperti pensiun, meninggal, mengundurkan diri, dan diberhentikan. Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan yang meninggalkan Pelindo tercatat sebanyak 216 orang dengan rincian sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 401-1\]](#)

Apart from increasing due to recruitment, Pelindo's organic employees decreased due to employees leaving the Company for various reasons, such as retirement, death, resignation and dismissal. As of December 31, 2023, the number of employees leaving Pelindo was recorded at 216 persons with the following details: [\[GRI 3-3, 401-1\]](#)

Tingkat Turnover 2023
2023 Turnover Rate

Deskripsi Description	2023 (termasuk Pelindo Subholding) 2023 (including Pelindo Subholding)	
Pelindo	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meninggal Dunia = 33 orang ▪ Pensiun Normal = 165 orang ▪ Pensiun Dini = 2 orang ▪ Diberhentikan secara Tidak Hormat = 5 orang ▪ Diberhentikan secara Hormat = 1 orang ▪ Mengundurkan Diri = 10 orang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Passed Away = 33 persons ▪ Normal Retirement = 165 persons ▪ Early Retirement = 2 persons ▪ Dishonorably Dismissed = 5 persons ▪ Honorably Dismissed = 1 persons ▪ Resigned = 10 persons

Tingkat Turnover 2022
2022 Turnover Rate

Deskripsi Description	2022 (tidak termasuk Pelindo Subholding) 2022 (excluding Pelindo Subholding)	
Pelindo	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meninggal Dunia = 15 orang ▪ Pensiun Normal = 120 orang ▪ Pensiun Dini = 6 orang ▪ Diberhentikan secara Tidak Hormat = 2 orang ▪ Diberhentikan secara Hormat = 0 ▪ Mengundurkan Diri = 6 orang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Passed away = 15 persons ▪ Normal Pension = 120 persons ▪ Early Retirement = 6 persons ▪ Dishonorably Dismissed = 2 persons ▪ Honorably Dismissed = 0 ▪ Resigned = 6 persons

Tingkat Turnover 2021
2021 turnover rate

Wilayah Region	2021	
Pelindo 1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meninggal dunia 1% ▪ Normal 6,6% ▪ Diberhentikan tidak hormat 1,1% ▪ Diangkat menjadi direksi 0,2% ▪ Permintaan sendiri 0,1% 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Passed Away 1% ▪ Normal 6.6% ▪ Dishonorable discharge 1.1% ▪ Appointed as director 0.2% ▪ Own request 0.1%
Pelindo 2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diangkat menjadi Direksi BUMN : 3% ▪ Diberhentikan dengan hormat : 1% ▪ Diberhentikan tidak dengan hormat :1% ▪ Mengundurkan diri: 12% ▪ Meninggal dunia : 14% ▪ Pensiun normal: 62% ▪ Pensiun atas permintaan sendiri: 4% ▪ Pensiun dini: 3% 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Appointed as Director of SOE: 3% ▪ Honorably dismissed: 1% ▪ Dishonorably dismissed:1% ▪ Resigned: 12% ▪ Passed Away: 14% ▪ Normal retirement: 62% ▪ Pension at own request: 4% ▪ Early retirement: 3%
Pelindo 3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Atas Permintaan Sendiri : 6% ▪ Diberhentikan dengan Hormat : 2% ▪ Kontrak Berakhir : 22% ▪ Meninggal Dunia : 12% ▪ Pensiun : 49% ▪ Pensiun Dini : 9% ▪ Tidak Atas Permintaan Sendiri : 1% 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ At Own Request: 6% ▪ Honorably Dismissed : 2% ▪ Expired Contract: 22% ▪ Passed Away: 12% ▪ Pension : 49% ▪ Early Retirement: 9% ▪ Not at Own Request: 1%
Pelindo 4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengundurkan Diri atas Permintaan Sendiri = 1% ▪ Pensiun Normal = 4% ▪ Pensiun Meninggal Dunia = 2% ▪ Pensiun Karena Hukuman Disiplin = 0,2% ▪ Pensiun Menjadi Direksi = 0,1% ▪ Pensiun Uzur/ Sakit = 0,1% ▪ Diberhentikan dengan Hormat = 0,1% 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Resigned at Own Request = 1% ▪ Normal Pension = 4% ▪ Death Pension = 2% ▪ Retirement Due to Disciplinary Punishment = 0.2% ▪ Retired to be Director = 0.1% ▪ Elderly/Sick Pension = 0.1% ▪ Honorably Dismissed = 0.1%



TUNJANGAN KARYAWAN

Berdasarkan statusnya, karyawan Pelindo terdiri dari dua kelompok besar, yaitu organik dan karyawan non-organik. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima sebagai berikut: [GRI 3-3, 401-2]

EMPLOYEE BENEFITS

Based on their status, Pelindo's employees consist of two major groups, namely organic and non-organic employees. This difference in status affects the benefits received as follows: [GRI 3-3, 401-2]

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Benefits Based on Employee Status

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Karyawan Organik Organic Employees	Karyawan Non-organik Non-organic Employees
a. Gaji Merit Merit Salary	√	√ (gaji Pokok) (Basic salary)
b. Tunjangan Tetap Fixed Allowances	√	√
c. Tunjangan Tidak Tetap Non-Fixed Allowances	√	-
Fasilitas Benefits		
a. Fasilitas Kesehatan Health Benefits	√	√ (BPJS)
b. Rumah Dinas Jabatan dan Rumah Dinas Operasional bagi Pejabat yang Mengalami Mutasi Departmental Official House and Operational Official House for Mutated Officials	√	-
c. Bantuan Biaya Sewa Rumah bagi Pekerja yang Mengalami Mutasi Assistance with Housing Rental Costs for Mutated Workers	√	-
d. Seragam Perusahaan Company Uniform	√	√
e. Fasilitas Makan Siang Lunch Facilities	√	-
f. Bantuan Biaya Pindah Sekolah School Transfer Fee Assistance	√	-
g. Rekreasi Pekerja dan Keluarga Employee and Family Recreation	√	-

CUTI MELAHIRKAN

Cuti melahirkan merupakan hak normatif bagi karyawan perempuan dan bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*) yang dijamin pemenuhannya oleh Pelindo. Dengan memberikan hak-hak cuti tersebut, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan tersebut agar bisa menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Sesuai undang-undang ketenagakerjaan, Perseroan memberikan izin dengan upah dibayar bagi karyawati yang melahirkan dan menjalankan cuti kelahiran selama 90 hari kalender. Adapun kepada karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan, Perseroan memberikan cuti sebanyak 3 hari.

MATERNITY LEAVE

Maternity leave is a normative right for female employees and for male employees whose wives give birth (paternity leave), which is guaranteed to be fulfilled by Pelindo. By providing these leave rights, the Company gives employees the opportunity to properly prepare for the birth of their child. In accordance with labor law, the Company grants permission with paid wages for employees who give birth and take birth leave for 90 calendar days. As for male employees whose wives give birth, the Company provides 3 days of leave.

Berdasarkan ketentuan tersebut, per 31 Desember 2023, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan tercatat sebanyak 89 orang, dan yang mengambil hak tersebut sebanyak 89 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 81 orang atau 91% telah kembali bekerja. Adapun karyawan perempuan yang tetap bertahan di Pelindo hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun sebelumnya sebanyak 49 orang atau 100% dari total 49 (empat puluh sembilan) orang. Sementara itu, karyawan laki-laki yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan ada sebanyak 9 orang, dan sebanyak 9 orang atau 100% mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu, sebanyak 9 orang atau 100% telah kembali bekerja. Adapun karyawan pria yang tetap bekerja di Perseroan hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun 2022 sebanyak 1 orang atau 100% dari total 1 (satu) orang. [GRI 3-3, 401-3]

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi kepada karyawan diterapkan Pelindo sejak proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian remunerasi, dan lain-lain. Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Per 31 Desember 2023, komposisi karyawan organik Pelindo berdasarkan jenis terdiri dari 81,41% laki-laki dan 18,59% perempuan.

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja, juga *Code of Conduct* Pelindo, penghargaan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Selama tahun 2023, Pelindo mengimplementasikan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di lingkungan perusahaan dan membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi. Sejalan dengan prinsip non-diskriminasi, Perseroan juga tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki. Jika terdapat perbedaan nominal yang diperoleh, hal itu terjadi karena perbedaan kompetensi antar-karyawan.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Pelindo mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa karena praktik tersebut melanggar hak asasi manusia. Oleh karena itu, dalam mengelola karyawan, Perseroan memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal pekerja maupun jam kerja karyawan. Usia minimal pegawai adalah 18 tahun sesuai dengan Undang-undang (UU) No. 35 Tahun 2014. Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak; sedangkan jam kerja yang disepakati adalah

Based on these provisions, as of December 31, 2023, the number of female employees entitled for maternity leave rights is recorded as 89 employees, and those who take these rights are as many as 89 employees. Of that number, as many as 81 employees or 91% have returned to work. The number of female employees who remain at Pelindo for the next 12 months after their leave period ends in the previous year is 49 employees or 100% of the total 49 (forty-nine) employees. Meanwhile, the number of male employees entitled for leave to accompany their wives giving birth is 9 employees, and as many as 9 employees or 100% take that right. Of that number, as many as 9 employees or 100% have returned to work. The number of male employees who continue to work at the Company for the next 12 months after their leave period ends in 2022 is 1 employees or 100% of the employees 1 (one) people. [GRI 3-3, 401-3]

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [OJK F.18]

The principle of equality or non-discrimination for employees is applied by Pelindo from the recruitment process, competency and career development, remuneration, and so forth. Based on this principle, the Company provides equal opportunities for employees to work and fill positions in accordance with the capacity and competencies of employees. As of December 31, 2023, the composition of Pelindo's organic employees by type consisted of 81.41% male and 18.59% female.

Apart as compliance with the Employment and Job Creation Laws, as well as Pelindo's Code of Conduct, respect for equality of employment opportunity is in line with Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 Regarding Discrimination in Employment and Occupation, as well as Guidelines on Equality and Non-Discrimination at Work in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

During 2023, Pelindo implemented the principles of equality and non-discrimination within the Company and resulted in no incidents of discrimination. In line with the principle of non-discrimination, the Company also does not differentiate the ratio of basic salary and remuneration for female compared to male. If there is a nominal difference obtained, it occurs because of differences in competencies between employees.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

Pelindo supports the abolishment of child labor and forced labor practices. Therefore, in managing employees, the Company has clear policy regarding minimum age and working hours of employees. The minimum age for employees is 18 years according to Law No. 35 of 2014. Amendments to Law No. 23 of 2002 concerning Child Protection; while the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, Monday



8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, Senin sampai Jumat, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sementara itu, pada unit kerja dan level karyawan tertentu, Perusahaan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*) yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Pelindo untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No: 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No.: 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*).

Sesuai dengan komitmen untuk taat pada regulasi tentang ketenagakerjaan, maka dalam operasional sehari-hari, Pelindo tidak mempekerjakan anak, dan semua karyawan bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Pelindo.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Pelindo. Pemberian upah di Perusahaan berpedoman pada asas keadilan serta kompetitif dengan sesama industri atau segmen bisnis sehingga memacu semangat karyawan untuk bekerja dan berprestasi. Selaras dengan itu, Perusahaan mengadopsi sistem upah tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan.

Pemberian upah di Pelindo diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana Pelindo beroperasi. Berdasarkan prinsip tersebut, Perusahaan memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan pemerintah

to Friday, in accordance with article 77 Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

Meanwhile, at certain work units and employee levels, the Company applies a shift work system, the settings of which are adjusted to the conditions of employment. With this arrangement, if there is excess working time, will be calculated as overtime work, the amount of compensation has been determined and does not harm the employee. Not only that, the Company also provides the opportunity to rest at certain hours.

Apart from referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, Pelindo's commitment not to employ children is in line with ILO Convention No: 138/1973 concerning the Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No: 182/1999) concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the commitment not to perform forced labor is in line with ILO Convention No: 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, and ILO Convention No: 105/1957 concerning Abolition of Forced Labor.

In accordance with the commitment to comply with manpower regulations, in daily operations, Pelindo does not employ children, and all employees work according to their respective working hours without any coercion. Thus, in the reporting year, there were no negative and potential impacts on employment practices at Pelindo.

REGIONAL MINIMUM WAGES [OJK F.20]

Wages or employee benefits/remuneration are normative rights of employees whose fulfillment is highly respected by Pelindo. Remuneration in the Company is guided by the principles of fairness and is competitive with fellow industries or business segments so as to encourage employee enthusiasm to work and show their best achievement. In line with this, the Company adopts a non-discriminatory wage system, ensuring that every employee has the right to receive equal treatment regardless of gender. If there is a difference in the amount of wages received, this is more due to the performance or achievements of each employee.

Wages at Pelindo are directed at achieving the needs of a decent living for employees. With this approach, the minimum wage for lowest level permanent employees will adjust to the price of basic necessities, inflation rate, living standards and other variables in each province where Pelindo operates. Based on this principle, the Company provides wages for lowest level permanent employees by referring to the provincial minimum wage provisions set by the government

Secara spesifik, pemberian upah di Pelindo merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Terkhusus untuk upah karyawan tetap level terendah tahun 2023, Pelindo merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Rasio standar upah karyawan tetap level terendah terhadap upah minimum regional selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[OJK F.20\]](#)

Specifically, Pelindo's wages refer to the Decree of Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20 and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation Number PER- 01/MEN/1999 on Minimum Wages. Specifically for wages of lowest level permanent employees in 2023, Pelindo refers to the Minister of Manpower Regulation Number 18 of 2022 on Determination of Minimum Wages in 2023. The standard ratio of wages for lowest level permanent employees against regional minimum wages is presented in full in the following table: [\[OJK F .20\]](#)

Tabel Upah Karyawan Tetap Level Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2023
Lowest Level Permanent Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wages in 2023

No.	Lokasi/Wilayah Kerja Work Location/ Area	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Remunerasi Karyawan Organik Tingkat Terendah Remuneration of Lowest Level Organic Employee	Persentase Percentage
1	Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	4.901.798,00	6.207.000,00	126,63%
2	Regional 1	Sumatera Utara North Sumatra	2.710.493,00	3.977.000,00	146,73%
3	Regional 2	DKI Jakarta	4.901.798,00	6.207.000,00	126,63%
4	Regional 3	Jawa Timur East Java	2.040.244,00	5.390.000,00	264,18%
5	Regional 4	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.385.145,00	3.576.000,00	105,64%
6	Pelindo Terminal Petikemas	Jawa Timur East Java	2.040.244,00	5.390.000,00	264%
7	Pelindo Multi Terminal	Sumatera Utara North Sumatra	2.710.493,00	3.977.000,00	147%
8	Pelindo Solusi Logistik	DKI Jakarta	4.901.798,00	6.207.000,00	127%
9	Pelindo Jasa Maritim	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.385.145,00	3.576.000,00	106%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN [\[OJK F.22\]](#)

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan Pelindo. Untuk itu, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk karyawan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Sesuai prinsip kesetaraan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan mengikuti program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensinya. Sesuai dengan rencana kerja tersebut, selama tahun pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan program pembelajaran sebanyak 878 program pelatihan yang diikuti oleh 93.350 peserta dengan rincian sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 404-2\]](#)

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [\[OJK F.22\]](#)

Improving employee capacity and ability is a crucial key to realizing Pelindo's sustainable growth and performance. For this reason, the Company regularly organizes competency development through various training and education programs for employees, both internally and externally. In accordance with the principle of equality, the Company provides equal opportunities to all employees to take part in education and training programs to develop their competencies. In accordance with the work plan, during the reporting year, the Company held 878 learning programs attended by 93,350 participants with the following details: [\[GRI 3-3, 404-2\]](#)



Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2021-2023 [GRI 3-3, 404-1]
Average Training Hours 2021-2023 [GRI 3-3, 404-1]

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours Per Worker		
	2023*)	2022**)	2021**)	2023*)	2022**)	2021**)	2023*)	2022**)	2021**)
Keseluruhan Total	93.350	31.543	24.942	376.643	329.624	240.556	58,82	14,10	10,43
Berdasarkan Gender Based on Gender									
Laki-laki Male	72.481	23.342	18.311	298.129	254.730	183.263	58,3	11	-
Perempuan Female	20.869	8.201	6.630	78.514	74.894	57.292	60,8	9	-
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan Based on Job Category									
Struktural Structural	40.351	11.040	8.317	185.764	110.754	83.268	63,2	10	-
Non-Struktural Non-Structural	52.999	20.503	16.354	190.879	218.871	157.278	53,7	11	-

*)data meliputi Pelindo *Subholding*

**)data tidak termasuk Pelindo *Subholding*

*)data includes Pelindo *Subholding*

**)data does not include Pelindo *Subholding*

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Pelindo juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun (prapensiun). Masa usia pensiun pekerja di Perseroan adalah 56 tahun. Pelindo melaksanakan program pelatihan untuk menghadapi pensiun bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purnatugas dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri dan tetap produktif setelah pensiun. Program ini dapat diikuti ketika karyawan memasuki usia 51 tahun atau 5 tahun sebelum masa pensiun tiba. Pada tahun 2023, terdapat 52 karyawan yang mengikuti pelatihan menjelang pensiun sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3, 404-2]

In addition to providing training to employees who are still active, Pelindo also provides training to employees who will retire (pre-retirement). The retirement age for employees in the Company is 56 years. Pelindo organizes this training to give sufficient knowledge for employees and prepare them to be ready to enter retirement and be able to carry out independent activities and remain productive after retirement. This program can be joined when employees enter the age of 51 or 5 years before retirement arrives. In 2023, there are 52 employees participating in pre-retirement training as shown in the following table: [GRI 3-3, 404-2]

Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2023
2023 Pre-Retirement Training/Transition Assistance Program

Materi Pelatihan Training materials	Tujuan Objective	Syarat Peserta Participant Requirements	Waktu Time	Jumlah Peserta Number of Participants
Ready to Retire Batch 1 & 2 Ready To Retire Batch 1 & 2	Untuk memahami manajemen pensiun dan administrasi menjelang pensiun To understand pension management and pre-retirement administration	Pegawai yang telah memasuki usia 51 tahun Employees who have reached the age of 51 years	19-22 Sept 2023 (B1) 09-12 Okt 2023 (B2) Sept 19-22, 2023 (B1) Oct 09-12, 2023 (B2)	52 Peserta 52 Participants

PENILAIAN KARYAWAN [OJK F.22]

Pelindo melakukan *review* kepada seluruh karyawan (100 persen), tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, pandangan politik dan sebagainya. Dengan *review* secara adil, Perusahaan optimistis akan membuat para karyawan bisa menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja perusahaan. *Review* secara adil juga sangat membantu Pelindo dalam menentukan jenjang karier karyawan, meliputi promosi, mutasi, rotasi atau demosi. Berdasarkan hasil penilaian pada tahun 2023, sebanyak 135 karyawan atau 2% dari total karyawan mendapatkan promosi, sebanyak 6.807 karyawan atau 98% dari total karyawan menjalani rotasi, dan 2 karyawan atau 0,03% di-demosi. [GRI 3-3, 404-3]

MENJAGA HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sesuai amanat yang tertuang pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 255/Men/2003 tentang Tatacara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan LKS Bipartit, Pelindo telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama dengan serikat pekerja dan ditinjau secara berkala setiap dua tahun sekali. PKB berlaku dan mengikat bagi manajemen dan seluruh anggota serikat pekerja.

Di Pelindo terdapat dua serikat pekerja yaitu Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu dengan anggota sebanyak 7.427 orang, dan Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia (SPPI) dengan anggota 38 orang. Keduanya dinyatakan telah memenuhi Pasal 9 Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 10 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pembentukan, Pencatatan, Serikat Pekerja/Serikat Buruh. [GRI 2-30]

EMPLOYEE ASSESSMENT [OJK F.22]

Pelindo conducts a review of all employees (100 percent), regardless of gender, ethnicity, religion, political views and so on. Through a fair review, the Company is optimistic that employees will be willing to accept the results, which in turn will create satisfaction at work and have a positive correlation with increasing company performance. A fair review is also very helpful for Pelindo in determining employee career paths, including promotions, transfers, rotations or demotions. Based on the results of assessment in 2023, as many as 135 employees or 2% of total employees obtained promotions, as many as 6,807 employees or 98% of total employees underwent rotations, and 2 employees or 0.03% were demoted. [GRI 3-3, 404-3]

MAINTAINING INDUSTRIAL RELATIONS

In accordance with the mandate contained in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, as well as the Decree of Minister of Manpower and Transmigration No. Kep 255/Men/2003 concerning Procedures for the Formation and Composition of Bipartite LKS Membership, Pelindo already has a Collective Labor Agreement (CLA) that is drawn up together with the trade union and is reviewed periodically every two years. The CLA applies and is binding on management and all trade union members.

At Pelindo there are two labor unions, namely the United Indonesian Port Workers Union with 7,427 members, and the Indonesian Port Workers Union (SPPI) with 38 members. Both were declared to have complied with Article 9 of the Governor of DKI Jakarta Province Regulation Number 10 of 2007 concerning Procedures for the Formation, Registration, and Trade Unions. [GRI 2-30]



Memaksimalkan Kinerja dengan Lingkungan Kerja Terbaik

Maximizing Performance with the Best Work Environment



KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 3-3][OJK F.21]

Lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional bisnis Pelindo. Tak hanya membuat pegawai bekerja dengan tenang, terwujudnya lingkungan kerja serupa itu juga akan membuat mereka nyaman dan senang. Perusahaan meyakini, perpaduan antara kondisi lingkungan kerja yang aman dengan suasana kerja yang menyenangkan akan membuat karyawan lebih optimal dan produktif dalam bekerja. Dengan performa karyawan seperti itu selanjutnya akan mendorong peningkatan kinerja Perusahaan sehingga mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.

Keberhasilan dalam mewujudkan lingkungan kerja terbaik ditopang oleh sejumlah faktor, antara lain, bertumbuhnya budaya K3 di kalangan pekerja, manajemen, maupun pemangku kepentingan lain seperti konsumen/pelanggan, mitra kerja dan sebagainya. Selain itu, ketaatan dalam menerapkan berbagai prosedur keamanan dan keselamatan kerja merupakan faktor penting yang tak boleh dianggap remeh. Faktor berikutnya yang

SUSTAINABILITY CONTEXT [GRI 3-3][OJK F.21]

A healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles is an important factor in Pelindo's business operations. Not only making employees work in peace, creating such work environment will also make them comfortable and happy. The Company believes that a combination of safe working conditions and a pleasant working atmosphere will make employees more optimal and productive at work. Such employee performance will further boost the Company's performance in order to be able to achieve the targets set in the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

The success in creating the best work environment is supported by a number of factors, including the growth of an OHS culture among employees, management, and other stakeholders such as consumers/customers, work partners and so on. In addition, adherence to work security and safety procedures is an important factor that should not be underestimated. The next factor that is equally important is the availability of OHS facilities



tak kalah penting adalah tersedianya sarana dan prasarana K3, termasuk saat menghadapi kedaruratan. Kombinasi berbagai faktor ini akan membantu Pelindo untuk mewujudkan tujuan terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman, yaitu mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak ada penyakit akibat kerja.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Pelindo mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dengan berpedoman pada berbagai regulasi berikut:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
7. Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
9. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Pelindo senantiasa tunduk dan patuh terhadap semua regulasi yang berkaitan dengan K3. Salah satu wujud nyata atas kepatuhan itu adalah Perseroan mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang berlaku untuk semua karyawan (100%), baik karyawan tetap maupun tidak tetap. Sistem ini diadopsi karena Perseroan memenuhi dua syarat yang diatur di dalam pasal 5, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yaitu: [\[GRI 3-3, 403-1, 403-8\]](#)

1. Mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang; atau
2. Mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

Penerapan SMK3 sangat penting karena Pelindo memberikan pelayanan 24/7 atau 24 jam setiap hari dan dalam satu minggu penuh tanpa libur, sebagaimana diharapkan pemerintah. Selain untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dan daya saing, kebijakan ini sekaligus merupakan strategi untuk meningkatkan efisiensi pelabuhan.

and infrastructure, including when dealing with emergencies. The combination of these factors will help Pelindo realize its goal of creating a decent and safe work environment, namely achieving zero accident and no work-related illnesses.

POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

Pelindo creates a safe and comfortable work environment by referring to the following regulations:

1. Law No. 13 of 2003 concerning Employment;
2. Law No.17 of 2008 concerning Shipping;
3. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law;
4. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 concerning Health;
6. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3);
7. Government Regulation No. 21 of 2010 concerning Maritime Environmental Protection;
8. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No.7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
9. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Safety and Health Advisory Committee and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (OHSMS)

Pelindo obeys and complies with all regulations related to OHS. One concrete manifestation of this compliance is that the Company adopts an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), which applies to all employees (100%), both permanent and non-permanent employees. This system was adopted because the Company complied with the two conditions stipulated in article 5, Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System, namely: [\[GRI 3-3, 403-1, 403-8\]](#)

1. Employ at least 100 (one hundred) workers/laborers; or
2. Has a high level of potential hazard.

The implementation of OHSMS is very important because Pelindo provides services 24/7 or 24 hours every day and in one full week without holidays, as expected by the government. Apart from improving service to customers and competitiveness, this policy is also a strategy to improve port efficiency.

SMK3 adalah segala kegiatan yang dilakukan Perusahaan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Secara spesifik, tujuan penerapan SMK3 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan, keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh;
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong Produktivitas.

Berkaitan dengan penerapan SMK3, Pelindo telah memiliki Sistem Manajemen Terpadu (SMT) dan telah melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan maupun non-karyawan yang berada di lokasi operasional perusahaan maupun kepada pihak lain yang terkait, melalui bingkai kebijakan yang didistribusikan di setiap ruangan baik ruang kerja para pekerja maupun ruang pelayanan yang dapat dibaca oleh setiap tamu yang datang.

OHSMS is all activities carried out by the Company to ensure and protect safety and health of workers through the prevention of work accidents and occupational diseases. Specifically, the objectives of implementing OHSMS:

1. Improve effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection;
2. Prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, workers/laborers, and/or trade unions/labor unions;
3. Create a safe, comfortable and efficient workplace to boost productivity.

With regard to the implementation of OHSMS, Pelindo already has an Integrated Management System (SMT) that has been socialized to all employees and non-employees who are at the company's operational locations as well as to other related parties, through a policy that is distributed in every room, both the workspaces of workers and service rooms that can be read by every guests.




KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN TERPADU

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berkomitmen menerapkan kebijakan Sistem Manajemen Terpadu secara konsisten melalui upaya pengalihan penerapan Sistem Manajemen Terpadu guna mencapai sasaran peningkatan berkesinambungan terhadap kinerja Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Keamanan Pelabuhan, Anti Penyusapan, Layanan Teknologi Informasi, Keamanan Teknologi Informasi, Keberlangsungan Bisnis, dan Energi dengan cara:

<p>1</p> <p>Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya, kode etik, tata nilai dan budaya perusahaan, Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko dalam menjalankan proses bisnis di lingkungan Perusahaan;</p>	<p>2</p> <p>Menjamin kepuasan dan pelayanan prima dan berkelanjutan guna memenuhi harapan pelanggan;</p>	<p>3</p> <p>Memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat di sekitarnya melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);</p>	<p>4</p> <p>Mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan penyakit akibat hubungan kerja, dengan pengendalian potensi bahaya, dan penerapan budaya K3 menuju tercapainya kondisi Zero-Fatality;</p>	<p>5</p> <p>Melarang keras merokok, minum, memili, dan menggunakan alat terlarang, narkoba atau alkohol di lingkungan kerja Perusahaan dan mencegah penyebaran penyakit HIV/AIDS di lingkungan Perusahaan;</p>
<p>6</p> <p>Mendukung pelestarian lingkungan keanekaragaman hayati dan mencapai target pencemaran melalui pengendalian dampak lingkungan dan pemanfaatan sumber daya energi ramah lingkungan secara tepat guna;</p>	<p>7</p> <p>Mensukseskan lingkungan bisnis yang mendukung pemanfaatan energi secara efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas pelayanan;</p>	<p>8</p> <p>Mengamankan aset perusahaan dengan menerapkan manajemen keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan serta sistem keamanan informasi;</p>	<p>9</p> <p>Meningkatkan pengendalian dan mitigasi terhadap potensi terjadinya praktik korupsi, penyusapan, dan pelanggaran di lingkungan Perusahaan;</p>	<p>10</p> <p>Menjamin keberlangsungan usaha dengan menyusun Business Continuity Plan dan Disaster Recovery Plan;</p>
<p>11</p> <p>Mengoptimalkan penggunaan Teknologi Informasi (TI) berbasis Green and Smart Port dengan memberikan layanan TI yang efektif dan efisien;</p>	<p>12</p> <p>Menumbuhkan kesadaran kerja yang mengutamakan mutu pelayanan, K3, keamanan, efektifitas penggunaan energi, pelatihan lingkungan dan keberlangsungan bisnis serta mendukung pengembangan kualitas pekerja yang adil dan berkelanjutan;</p>	<p>13</p> <p>Melibatkan seluruh komponen perusahaan untuk ikut peduli terhadap prinsip-prinsip Sistem Manajemen Terpadu di dalam Perusahaan;</p>	<p>14</p> <p>Menyediakan sumber daya dan informasi yang memadai dalam proses perencanaan strategis dan program implementasi Sistem Manajemen Terpadu untuk mencapai tujuan, sasaran, target Sistem Manajemen Terpadu;</p>	<p>15</p> <p>Menetapkan, memelihara, mengevaluasi, dan meningkatkan pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Terpadu agar tercapai kinerja usaha yang optimal.</p>

Jakarta, 01 Desember 2023

Jajaran Komisaris



Jajaran Direksi




www.pelindo.co.id
 @pelindo
  Pelindo
  @indonesiaport
  Pelabuhan Indonesia



PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Sebagai tindak lanjut atas penerapan SMK3, maka Pelindo telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di masing-masing Cabang Pelabuhan pada entitas Regional 1 s.d 4 sebagai badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerja sama antara pengusaha dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. P2K3 bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3. Keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan karyawan yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota. Sesuai ketentuan yang berlaku, sekretaris P2K3 dijabat oleh ahli keselamatan kerja dari Pelindo.

Pada tahun pelaporan, Pelindo membentuk susunan tim di Kantor Pusat dengan beranggotakan 22 orang yang terbentuk pada Surat Keputusan Direksi nomor: KL.04/4/2/2/HSSE/PGLA/PLND-23 tanggal 14 Februari 2023 tentang Surat Keputusan Direksi Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Selain itu sebagai pembina, HSSE Kantor Pusat memberikan pengarahan terbentuknya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di masing-masing Regional berikut wilayah kerja yang berada di areanya. Melalui P2K3, karyawan dan manajemen dapat mengoptimalkan partisipasi, konsultasi, dan komunikasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tabel di bawah disampaikan daftar wilayah kerja di masing-masing Regional yang telah memiliki susunan P2K : [\[GRI 3-3, 403-4\]](#)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (OHS COMMITTEE)

As a follow-up to the OHSMS, Pelindo has formed an Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) in each Port Branch in Regional 1 to 4 as an auxiliary body in the workplace, which is a forum for cooperation between employer and employees to develop mutual understanding cooperation and effective participation in the implementation of OHS. OHS Committee is tasked with providing advice and considerations, whether requested or not, to employer regarding OHS issues. OHS Committee membership consists of employer and employees with a composition of a chairman, secretary and members. In accordance with applicable regulations, the OHS Committee secretary is held by an occupational safety expert from Pelindo.

In the reporting year, Pelindo formed a team at the Head Office with 22 members, by virtue of Board of Directors' Decree number: KL.04/4/2/2/HSSE/PGLA/PLND-23 dated February 14, 2023 concerning the Directors' Decree on the Formation of an Occupational Safety and Health Committee (OHS Committee) of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Head Office. Apart from that, as a supervisor, HSSE Head Office provides guidance on the formation of an Occupational Safety and Health Advisory Committee (OHS Committee) in each region and the work areas within the region. Through the OHS Committee, employees and management can optimize participation, consultation and communication regarding occupational safety and health. The table below provides a list of work areas in each region that have an OHS Committee structure: [\[GRI 3-3, 403-4\]](#)

Regional 1		Regional 2		Regional 3		Regional 4	
Reg #1	V	Reg #2	V	Reg #3	V	Reg #4	V
Cabang Branch							
Malahayati	V	Bengkulu	V	Tanjung Perak (Kalimas GSN)	V	Balikpapan	V
Kuala Tanjung	V	Cirebon	V	Gresik	V	Bitung	V
Tanjung Balai Asahan	V	Tanjung Priok	V	Kalianget	X	Makassar	V
Gunung Sitoli	V			Tanjung Tembaga		Ambon	V
Belawan	V			Tanjung Emas	V		
Tembilahan	V			Tegal			
Sibolga	V			Pulang Pisau	X		
				Batulicin	X		
				Kotabaru			
				Kumai	V		
				Sampit	X		
				Benoa	V		

Regional 1		Regional 2		Regional 3		Regional 4	
Reg #1	V	Reg #2		Reg #3	V	Reg #4	
				Lembar	V		
				Bima	V		
				Maumere			
				Celukan Bawang	V		
				Ende Ippi	X		
				Waingapu	X		
				Kalabahi			
				Badas			
				Labuhan Bajo			

PEMETAAN RISIKO KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Dalam penerapan Sistem Manajemen K3, Perusahaan berupaya meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Salah satu upaya yang dilakukan dengan melakukan Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (IBPR). Secara prinsip, IBPR memetakan risiko berdasarkan lokasi dengan matriks tingkat keparahan dan intensitasnya, kemudian dilakukan pengendalian terhadap risiko tersebut. Berikut disampaikan contoh IBPR yang sudah dipetakan oleh Cabang Pelabuhan di Regional 1 s.d 4. *Sampling* diambil dari Cabang Pelabuhan yang melaporkan fatalitas (meninggal dunia) di wilayah kerjanya. [GRI 3-3, 403-2]

MAPPING OF OCCUPATIONAL RISK AND OCCUPATIONAL DISEASES

In implementing the OHS Management System, the Company seeks to minimize the occurrence of work accidents within PT Pelabuhan Indonesia (Persero). One of the efforts made is to carry out Hazard Identification and Risk Control (IBPR). In principle, IBPR maps risks based on location with a matrix of severity and intensity, then controls these risks. The following is an example of IBPR that has been mapped by the Port Branch in Regional 1 to 4. Sampling is taken from Port Branches that report fatalities (deceased) in their working areas.

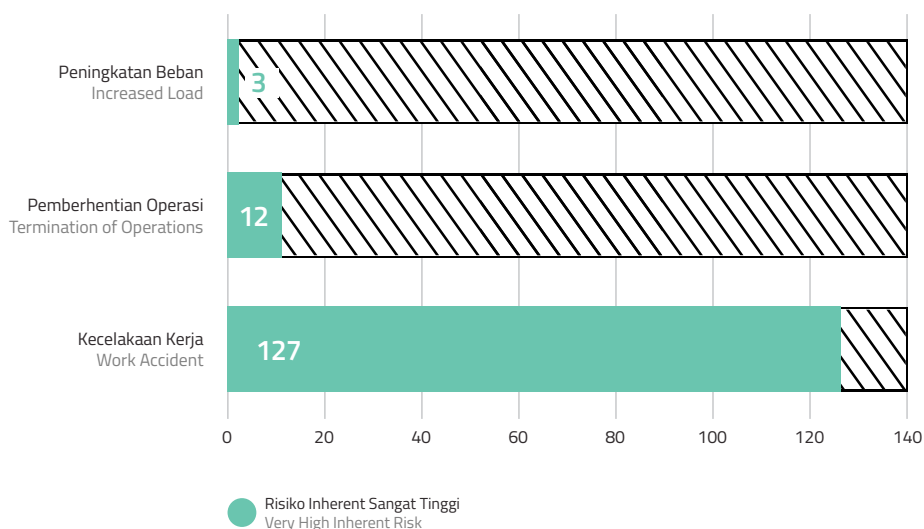
[GRI 3-3, 403-2]

Tabel Top 22 Risiko yang sudah Dilakukan Pemetaan oleh Site Leader Regional dan Subholding Tahun 2023
Top 22 Risks that have been Mapped by Regional and Subholding Site Leaders in 2023

Risiko Risks			
1	Bangunan Roboh Building Collapsed	9	Menabrak orang Hit people
2	Banjir Flood	10	Tabrakan kapal Ship collision
3	Dermaga Roboh Pier Collapsed	11	Terjatuh dari alat Falling from the equipment
4	Kebakaran Fire	12	Terjatuh dari ketinggian Falling from a height
5	Kelebihan muatan Overload	13	Terjatuh ke laut Falling into the sea
6	Kerusakan alat Equipment damage	14	Terjepit muatan Trapped between loads
7	Kerusakan isi kontainer Container contents damage	15	Terlindas alat Run over by equipment
8	Menabrak alat operasional lain Hit other operational equipment	16	Terlindas truk Run over by trucks
17		17	Terpelelet di tangga Slipped on the stairs
		18	Tersengat aliran listrik Electrocuted
		19	Tertimpa alat Hit by an equipment
		20	Tertimpa cargo/containter Crushed by cargo/container
		21	Terserempet alat Grazed by equipment
		22	Tidak sadarkan diri Unconscious



Persebaran Risiko pada *Live Saving Rules* Risk Spread in Live Saving Rules

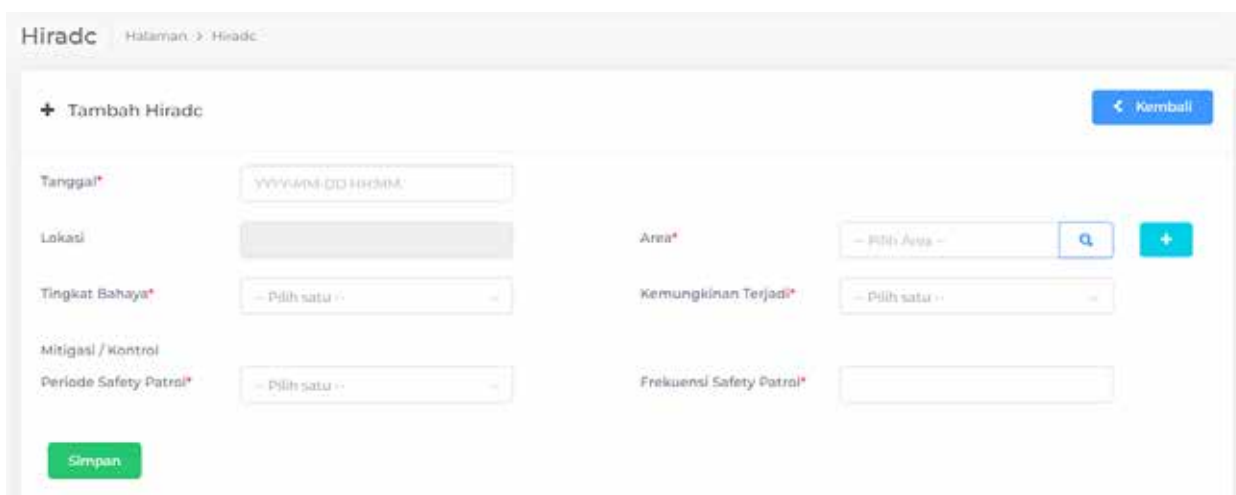


Berdasarkan pemetaan tersebut, selanjutnya Pelindo menyusun rencana kerja untuk meminimalkan/menghindari terjadinya kecelakaan kerja pada tahun 2023. Selaras dengan itu, Perusahaan juga mengembangkan aplikasi MyHSSE sebagai Platform sebagai berikut: [\[GRI 403-7\]](#)

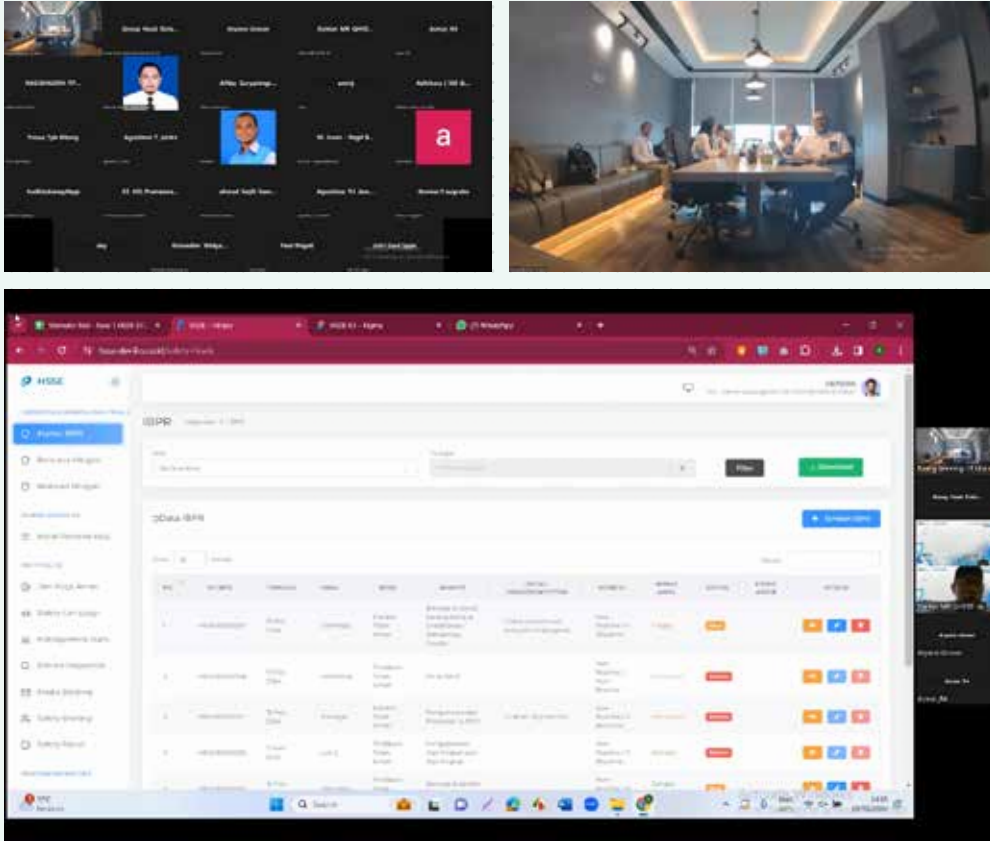
- Master IBPR;
- Perencanaan Mitigasi;
- Review Mitigasi;
- Realisasi Mitigasi.

Based on this mapping, Pelindo then prepared a work plan to minimize/avoid work accidents in 2023. In line with this, the Company also developed MyHSSE application as a Platform as follows: [\[GRI 403-7\]](#)

- IBPR Master;
- Mitigation Planning;
- Mitigation Review;
- Mitigation Realization.



Gambar kertas kerja pada Aplikasi MyHSSE Modul Master IBPR (Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko)
Working paper on MyHSSE IBPR Master Module Application (Hazard Identification and Risk Control)



Dokumentasi Pelaksanaan User Acceptance Test (UAT) Aplikasi MyHSSE Fase 1 yang Salah Satu Modulnya adalah Master IBPR
Documentation of the Implementation of User Acceptance Test (UAT) of MyHSSE Phase 1 Application, one of the modules of which is the Master IBPR

RENCANA PROGRAM K3

Pelindo telah menetapkan Rencana Program K3 Tahun 2023 yang penyusunannya melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina K3, wakil karyawan, dan pihak lain yang terkait di perusahaan. Rencana K3 memuat tujuan dan sasaran, skala prioritas, upaya pengendalian bahaya, penetapan sumber daya, jangka waktu pelaksanaan, indikator pencapaian, dan sistem pertanggungjawaban. Rencana Program K3 Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana K3
2. Kesepakatan antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan Kementerian Perhubungan perihal Komitmen K3 yang akan diimplementasikan seluruh Perusahaan Bongkar Muat saat bekerja di seluruh area Pelindo Group;
3. Penyusunan Modul Pembelajaran K3 melalui *Online Self Learning*
4. Implementasi Program Internalisasi Budaya K3 (MWT, *Safety Briefing*, *Safety Patrol*, *Safety Campaign*, *Silent Inspection*)

OHS PROGRAM PLAN

Pelindo has established OHS Program Plan for 2023, the preparation of which involves OHS Experts, the OHS Committee, employee representatives and other related parties in the Company. The OHS plan contains goals and objectives, priority scale, hazard control efforts, determination of resources, implementation time period, achievement indicators, and accountability system. The complete 2023 OHS Program Plan is as follows:

1. Improvement of OHS Facilities and Infrastructure
2. Agreement between PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Ministry of Transportation regarding OHS Commitment which will be implemented by all Loading/Unloading Companies when working in all areas of Pelindo Group;
3. Preparation of OHS Learning Modules through Online Self Learning
4. Implementation of OHS Culture Internalization Program (MWT, *Safety Briefing*, *Safety Patrol*, *Safety Campaign*, *Silent Inspection*)



Gambar pelaksanaan *Workshop Safety Culture* BOD Holding yang dihadiri langsung oleh jajaran Direksi
The BOD Holding Safety Culture Workshop which was attended directly by the Board of Directors



Gambar pelaksanaan *Workshop Safety Culture* BOD Holding yang dihadiri langsung oleh jajaran Direksi
The BOD Holding Safety Culture Workshop which was attended directly by the Board of Directors

SOSIALISASI PROGRAM DAN KEBIJAKAN K3

Selama tahun pelaporan, Pelindo aktif melakukan sosialisasi program dan kebijakan K3 kepada para pemangku kepentingan guna mendukung tercapainya angka kecelakaan kerja nihil. Sosialisasi dilakukan melalui: [GRI 3-3]

1. Berlabuh (Bincang Bersama Pelabuhan Indonesia) dengan Tema *How To Develop a Safety Culture* yang melibatkan Narasumber Departemen Head K3 Kantor Pusat pada Tanggal 21 Maret 2023. Sosialisasi yang dibungkus melalui metode Podcast ini dilakukan secara *Live Zoom* yang diikuti oleh seluruh Insan Pelindo *Group* serta ditayangkan di Portaverse.

BERLABUH 21 Maret 2023 "How to Develop a safety culture"

Corpu Pelindo (Subcon) • Corpu Pelindo (Vendor)

Kursus dapat diakses kapanpun • Individual Learning • Hanya Online (Self Learning)

01 Jam 25 Menit • Level Evaluasi : 1

Gratis



2. Berlabuh (Bincang Bersama Pelabuhan Indonesia) dengan *Breaking Stress, Building Resilience* yang melibatkan Narasumber Dokter Okupasi Rumah Sakit Pelabuhan yaitu dr. Irwan Siahaan, Sp.Ok pada tanggal 24 November 2023. Sosialisasi yang dibungkus melalui metode Podcast ini dilakukan secara *Live Zoom* yang diikuti oleh seluruh Insan Pelindo *Group* serta ditayangkan di Portaverse;

BERLABUH 24 November 2023 "Breaking Stress, Building Resilience"

Knowledge Management - PMLI • PMLI

Kursus dapat diakses kapanpun • Individual Learning • Hanya Online (Self Learning)

01 Jam 33 Menit • Level Evaluasi : 1

Gratis



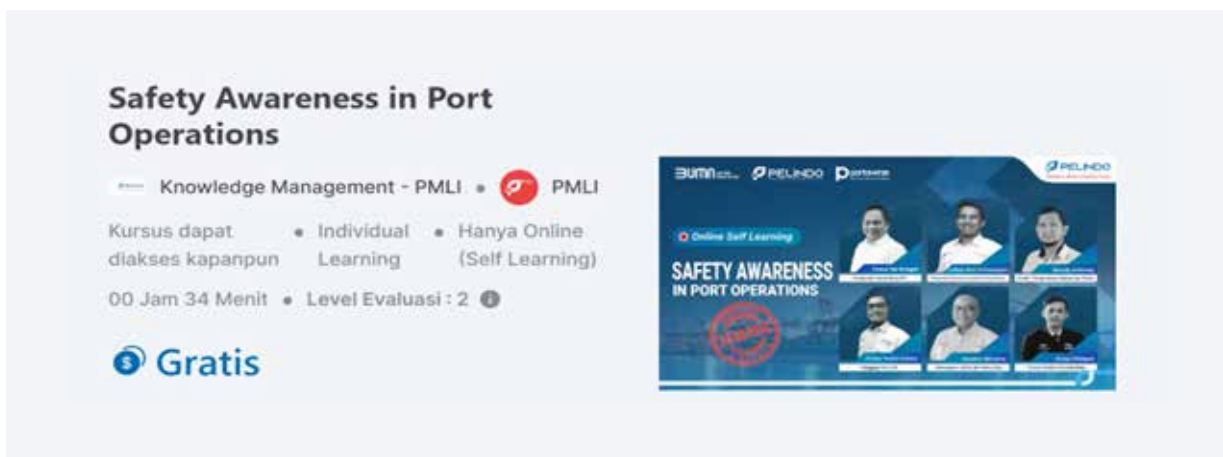
SOCIALIZATION OF K3 PROGRAMS AND POLICIES

During the reporting year, Pelindo actively socialized OHS programs and policies to stakeholders in order to support the achievement of zero work accident rate. The socialization is carried out through: [GRI 3-3]

1. Berlabuh (Conversation with Indonesian Ports) with the theme *How to Develop a Safety Culture*, involving resource persons from the Head of OHS Department of Head Office on March 21, 2023. The socialization, wrapped up via the Podcast method, was carried out via Live Zoom, attended by all Pelindo *Group* personnel and aired on Portaverse.



3. Penyelenggaraan *Knowledge Management* berupa pemberian Kursus Online yang bisa didapatkan di Portaverse secara Gratis yang bisa diikuti oleh seluruh insan Pelindo, berjudul *Safety Awareness in Port Operation* yang bisa diakses kapan saja.
3. Implementation of Knowledge Management in the form of providing an online course, which can be obtained at Portaverse for free and can be followed by all Pelindo personnel, entitled *Safety Awareness in Port Operation* which can be accessed at any time.

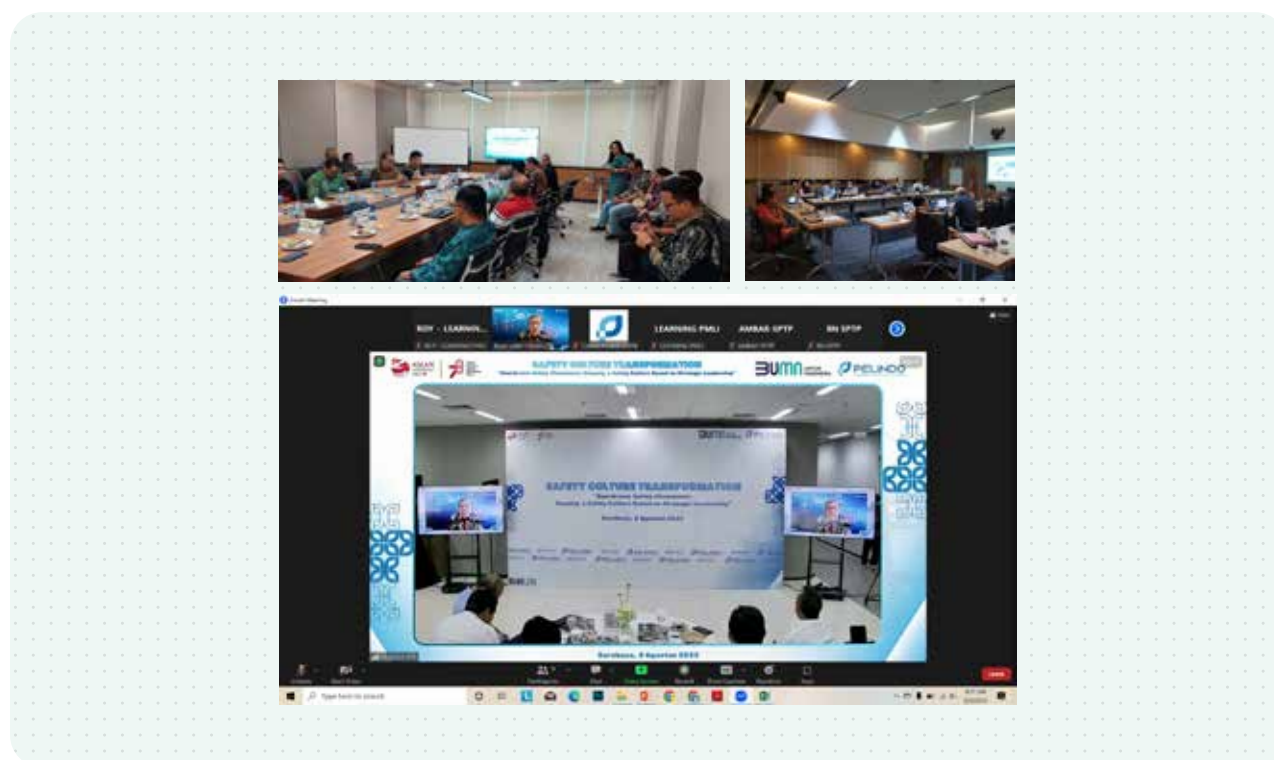


PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEBIJAKAN K3

IMPLEMENTATION OF OHS PROGRAMS AND POLICIES

Manajemen dengan dukungan segenap pegawai Pelindo telah melaksanakan program dan kebijakan K3 di sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

The management with the support of all Pelindo employees has implemented the following OHS programs and policies throughout 2023:



Pelaksanaan *Workshop Safety Culture* yang dilakukan secara berjenjang dimulai dari top manajemen yaitu Direksi Holding, Direksi Subholding Petikemas, dan Direksi Subholding Non Petikemas Safety Culture Workshop which is carried out in stages starting from top management, namely the Holding Directors, Container Subholding Directors, and Non-Container Subholding Directors

PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN DAN KECELAKAAN KERJA

Pelindo menerapkan berbagai program dan kebijakan terkait K3 sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Kebijakan tersebut di antaranya Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan jaminan berupa Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun. Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi pekerja dengan program kesehatan berupa program BPJS Kesehatan.

Untuk memantau dan meningkatkan kesehatan karyawan, Perseroan menyelenggarakan berbagai program sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 403-3, 403-6\]](#)

1. Latihan rutin olahraga pekerja Pelindo
2. Mengikuti pertandingan olahraga tingkat daerah maupun nasional
3. Melaksanakan pertandingan olahraga dan perlombaan kesenian untuk pekerja Pelindo dalam acara *Pelindo League*
4. Medical *Check Up* rutin untuk semua pekerja
5. Kepesertaan Program BPJS Kesehatan
6. Kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3

Komitmen Pelindo terhadap pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sesuai prinsip K3 juga diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi K3. Selain mendapatkan pengetahuan terbaru terkait K3, keikutsertaan dalam pelatihan juga akan mengasah keterampilan dan kesiapsiagaan apabila terjadi kedaruratan terkait K3. [\[GRI 3-3, 403-5\]](#)

ALOKASI DANA UNTUK PELAKSANAAN PROGRAM K3

Per 31 Desember 2023, Pelindo mengeluarkan dana untuk pelaksanaan program K3 sebesar Rp2.420.735.000, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp747.856.000. Rincian anggaran selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

OCCUPATIONAL HEALTH AND ACCIDENT MANAGEMENT PROGRAM

Pelindo applies various programs and policies related to OHS as stipulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, and Law No. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies. These policies include the Company enrolling all employees in BPJS Employment program to provide insurance in the form of Old Age Security, Work Accident Insurance, Life Insurance, and Pension Benefits. In addition, the Company also facilitates workers with health programs in the form of BPJS Health program.

To monitor and improve employee health, the Company organizes various programs as follows: [\[GRI 3-3, 403-3, 403-6\]](#)

1. Pelindo employees' routine sports training
2. Participate in regional and national level sports competitions
3. Organize sports competitions and art competitions for Pelindo employees in Pelindo League event
4. Routine Medical Check Up for all employees
5. Participation in BPJS Health Program
6. Participation in BPJS Employment Program

OHS TRAINING AND CERTIFICATION

Pelindo's commitment to the importance of creating a safe and comfortable work environment according to OHS principles is also manifested through organizing OHS training and certification. In addition to obtaining the latest knowledge related to OHS, participation in this training will also hone skills and be prepared in the event of an emergency related to OHS. [\[GRI 3-3, 403-5\]](#)

ALLOCATION OF FUNDS FOR OHS PROGRAMS

As of December 31, 2023, Pelindo spent Rp2,420,735,000 for the implementation of the OHS program, an increase compared to 2022, which reached Rp747,856,000. The full budget details are presented in the following table: [\[GRI 3-3\]](#)



Alokasi Dana Pelaksanaan Program K3 Tahun 2021-2023
Allocation of Funds for OHS Programs in 2021-2023

Nama Kegiatan Name of Activity	Alokasi Dana (Rp) Funds Allocation		
	2023	2022	2021
Konsultan Consultant			
1. Penyusunan Kriteria Pelanggaran K3 Preparation of OHS Violation Criteria	160.875.000	-	-
2. Penyusunan Rencana Strategis K3 Preparation of OHS Strategic Plan	960.300.000	-	-
3. <i>Safety Culture Transformation</i> Safety Culture Transformation	1.000.000.000	-	-
4. Pekerjaan Oil Spill Cabang Tg. Priok Oil Spill Works Tg. Priok Branch	-	432.401.000	-
5. Audit Resertifikasi SMK3 PP 50 PP 50 OH5MS Recertification Audit	-	25.000.000	-
Jamuan Rapat Meeting Banquet			
1. FGD Penerapan Komitmen K3 pada PBM dengan Kemenhub FGD on Implementation of OHS Commitments in PBM with the Ministry of Transportation	51.750.000	-	-
2. FGD dan Alignment Program Kerja K3 FGD and OHS Work Program Alignment	59.460.000	-	-
3. Forum HSSE Pembentukan Pokja HSSE HSSE Forum for Establishment of HSSE Working Group	-	186.425.000	-
4. Rapat Kerja Pembahasan Rencana Program 2023 Work Meeting to Discuss 2023 Program Plans	-	51.480.000	-
Perjalanan Dinas Official Travel			
1. Penerapan Komitmen K3 pada PBM dengan Kemenhub Implementation of OHS Commitment in PBM with the Ministry of Transportation	67.950.000	-	-
2. Alignment Program Kerja K3 Alignment of OHS Work Program	28.250.000	-	-
3. <i>Safety Culture Transformation</i> Safety Culture Transformation	40.950.000	-	-
4. Investigasi Kecelakaan Kerja <i>Fatality</i> Fatality Work Accident Investigation	-	2.800.000	-
5. Transformasi Terminal Non Petikemas Transformation of Non-Container Terminal	-	7.700.000	-
6. Forum HSSE Pembentukan Pokja HSSE HSSE Forum for Establishment of HSSE Working Group	-	21.200.000	-
7. Rapat Kerja Pembahasan Rencana Program 2023 Work Meeting to Discuss 2023 Program Plans	-	20.850.000	-
Honorarium Honorarium			

Nama Kegiatan Name of Activity	Alokasi Dana (Rp) Funds Allocation		
	2023	2022	2021
1. Penerapan Komitmen K3 pada PBM dengan Kemenhub Implementation of OHS Commitment in PBM with the Ministry of Transportation	34.575.000	-	-
2. Alignment Program Kerja K3 Alignment of OHS Work Program	16.625.000	-	-
	2.420.735.000	747.856.000	725.710.558

OPTIMALISASI MOBIL PEMADAM KEBAKARAN

Untuk menunjang pekerjaan bidang K3, khususnya dalam pelayanan, Pelindo menyediakan sarana dan prasarana berupa Mobil Pemadam Kebakaran (PMK). Untuk pelayanan di dalam pelabuhan, selain untuk pemadaman kebakaran, mobil PMK dapat digunakan untuk penyemprotan di area dermaga, khususnya terminal non petikemas yang selesai melaksanakan kegiatan bongkar muat curah kering dan curah cair. Sejalan dengan kerja sama Pelindo dengan Damkar Pemerintah Daerah, fasilitas mobil PMK juga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat apabila di wilayahnya atau di sekitar pelabuhan terjadi kebakaran. Informasi mobil PMK bisa didapat dengan menghubungi nomor berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

Regional 1

1. Belawan : 061-941915, 0821-8307-3556

Regional 2

1. Tanjung Priok : 021-4352229, 021-4301080
2. Panjang : 0721-31146 ext.849, 0721-31149
3. Palembang : 0711-710611 ext. 4316, 0812-7146-9565
4. Teluk Bayur : 0751-61746 ext. 184
5. Pontianak : 0561-69691190, 0811-4348-508, 0822-5414-2118
6. Terminal Kijing : 0561-691190, 0821-5555-7775, 0812-5705-8885
7. Cirebon : 0821-1986-8585
8. Banten : 0254-601221 ext. 2531
9. Sunda Kelapa : 0813-8072-1898, 0852-1831-4127, 0813-1820-2050
10. Jambi : 0811-7434-282
11. Bengkulu : 0736-51409 ext. 105
12. Pangkal Balam : 0717-424990
13. Tanjung Pandan : 0719-221133, 0812-7121-8015, 0812-9173-1346

OPTIMIZATION OF FIRE ENGINES

To support work in the OHS sector, especially in services, Pelindo provides facilities and infrastructure in the form of Fire Trucks (PMK). For services within the port, apart from fire extinguishing, the Fire Trucks can be used for spraying in the dock area, especially non-container terminals that have finished dry bulk and liquid bulk loading and unloading activities. In line with Pelindo's collaboration with the Regional Government Fire Department, the Fire Trucks can also be used by the community if a fire occurs in their area or around the port. Information on Fire Trucks cars can be obtained by contacting the following number: [\[GRI 3-3\]](#)

Regional 1

1. Belawan : 061-941915, 0821-8307-3556

Regional 2

1. Tanjung Priok : 021-4352229, 021-4301080
2. Panjang : 0721-31146 ext.849, 0721-31149
3. Palembang : 0711-710611 ext. 4316, 0812-7146-9565
4. Teluk Bayur : 0751-61746 ext. 184
5. Pontianak : 0561-69691190, 0811-4348-508, 0822-5414-2118
6. Terminal Kijing : 0561-691190, 0821-5555-7775, 0812-5705-8885
7. Cirebon : 0821-1986-8585
8. Banten : 0254-601221 ext. 2531
9. Sunda Kelapa : 0813-8072-1898, 0852-1831-4127, 0813-1820-2050
10. Jambi : 0811-7434-282
11. Bengkulu : 0736-51409 ext. 105
12. Pangkal Balam : 0717-424990
13. Tanjung Pandan : 0719-221133, 0812-7121-8015, 0812-9173-1346



Regional 3

1. Tanjung Perak : 0822-6264-1975
2. Tanjung Tembaga : 0857-3086-4715
3. Banjarmasin : 0877-1404-6744, 0811-5114-115
4. Pulang Pisau : 0813-5179-5058
5. Sampit : 0813-3141-9394
6. Kotabaru : 0812-3020-6546
7. Benoa : 0857-5006-0069
8. Celukan Bawang : 0813-3919-5677
9. Labuan Bajo : 0853-3819-8431

Regional 4

1. Makassar : 0823-4670-4173
2. Samarinda : 0813-9500-4445
3. Ambon : 0852-4367-6374
4. Manokwari : 0813-4082-1242

Selama tahun 2023, Pelindo telah menerjunkan bantuan mobil PMK, baik untuk kebutuhan bantuan di dalam area pelabuhan dan kapal sejumlah 21 kali dan kepada masyarakat sekitar pelabuhan sejumlah 29 kali.

KINERJA K3 TAHUN 2023

Untuk mewujudkan semua rencana K3 tahun 2023, Perseroan telah menentukan berbagai kebijakan untuk diterapkan di lapangan di antaranya dengan melengkapi rambu keselamatan serta penyediaan Alat Pelindung Diri bagi karyawan/pekerja. Perseroan juga memastikan bahwa setiap orang bekerja sesuai dengan prosedur K3 dan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian melalui kegiatan *training*, *drill* dan *exercise* berupa *emergency response*, pelatihan kebakaran di darat, dan *marine emergency response* yang dilakukan setiap tahun.

Seiring dengan itu, untuk mencegah insiden kerja, Pelindo juga menyelenggarakan kegiatan pencegahan lainnya, seperti *safety awareness* bagi para pekerja, tenaga kerja bongkar muat dan pemangku kepentingan lainnya, peningkatan fungsi *access control* (ISPS) dan induksi *visitor (mandatory)*. Setiap orang yang bekerja di lingkungan Perseroan diharapkan memiliki pemahaman dan pengetahuan untuk menjalankan tugas-tugas yang ditetapkan sesuai peraturan terkait K3 termasuk risiko bahaya dalam bekerja, sikap yang benar dalam bekerja, menghindari kondisi tidak aman dalam bekerja, sadar akan kesehatan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka mampu mengimplementasikan SMK3 di dalam lingkup pekerjaan masing-masing.

Selama tahun pelaporan, segenap insan Pelindo telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil serta tidak ada penyakit akibat kerja. Namun demikian, upaya tersebut belum tercapai dengan masih adanya kecelakaan kerja sebagaimana tabel berikut: [\[GRI 403-9\]](#)

Regional 3

1. Tanjung Perak : 0822-6264-1975
2. Tanjung Tembaga : 0857-3086-4715
3. Banjarmasin : 0877-1404-6744, 0811-5114-115
4. Pulang Pisau : 0813-5179-5058
5. Sampit : 0813-3141-9394
6. Kotabaru : 0812-3020-6546
7. Benoa : 0857-5006-0069
8. Celukan Bawang : 0813-3919-5677
9. Labuan Bajo : 0853-3819-8431

Regional 4

1. Makassar : 0823-4670-4173
2. Samarinda : 0813-9500-4445
3. Ambon : 0852-4367-6374
4. Manokwari : 0813-4082-1242

During 2023, Pelindo has deployed Fire Trucks for assistance, both for within the port and ship area for 21 times and to communities around the port for 29 times.

OHS PERFORMANCE IN 2023

To realize all OHS plans for 2023, the Company has established various policies to be implemented in the field, including completing safety signs and providing Personal Protective Equipment for employees/workers. The Company also ensures that everyone works according to OHS procedures and increases knowledge and awareness through training, drill and exercise activities in the form of emergency response, land fire training and marine emergency response which are conducted every year.

Along with that, to prevent work incidents, the Company also organizes other prevention activities, such as safety awareness for workers, stevedoring workers and other stakeholders, increasing the access control function (ISPS) and visitor induction (mandatory). Everyone who works in the Company's environment is expected to have the understanding and knowledge to carry out their tasks according to regulations related to OHS, including the risk of danger at work, the right attitude at work, avoiding unsafe conditions at work, being aware of health at work. Thus, they are able to implement OHSMS within their respective scope of work.

During the reporting year, all Pelindo employees have made every effort to realize zero work accidents and no work-related illnesses. However, these efforts have not been achieved with work accidents still occurring as shown in the following table: [\[GRI 403-9\]](#)

Lokasi Operasional Operational Location	2023			
	Insiden Incidents	Accident Accidents	Fatality Fatalities	Jumlah Amount
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0
Regional 1	3	3	0	6
Regional 2	30	5	0	35
Regional 3	36	15	1	52
Regional 4	11	1	1	13
Pelindo Terminal Petikemas	19	23	0	42
Pelindo Multi Terminal	13	12	1	26
Pelindo Solusi Logistik	3	2	0	5
Pelindo Jasa Maritim	27	8	0	35
Jumlah Total	142	69	3	214

*Disajikan kembali
*Restated

Kejadian kecelakaan kerja yang mengakibatkan tercatat yang menjadi tanggung jawab Pelindo Group adalah dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Tenaga Kerja Organik
2. Tenaga Kerja Alih Daya
3. serta pihak lainnya yang dalam pekerjaannya di area Pelindo Group menggunakan jasa Perusahaan Bongkar Muat Pelindo.

Kepada ketiga pihak dalam ruang lingkup tersebut PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah berupaya memberikan kompetensi terkait kepada pekerja tersebut dalam menjalankan tugasnya, sehingga diharapkan meminimalkan *human error* yang mengakibatkan kecelakaan kerja. Selain itu, Pelindo sedang membangun komitmen untuk penegakkan aturan terhadap ketentuan K3 kepada seluruh pekerja.

Namun, kepada seluruh Perusahaan Bongkar Muat yang bekerja di area Pelindo Grup saat ini Pelindo sudah melakukan kesepakatan dengan Kementerian Perhubungan atas kewajiban mematuhi ketentuan dan implementasi K3. Ke depannya, Pelindo akan bekerja sama dengan APBMI dalam bentuk MoU untuk implementasinya kepada seluruh Perusahaan PBM.

Terhadap kasus kecelakaan kerja yang terjadi selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan investigasi dan memetakan penyebab kecelakaan kerja, serta menetapkan mitigasi agar kasus serupa tidak terjadi lagi. Secara umum, penyebab kecelakaan kerja di Pelindo adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 403-2\]](#)

The work accidents that recorded as the responsibility of Pelindo Group are within the following scope:

1. Organic Employee
2. Outsourced Employee
3. as well as other parties whose work in Pelindo Group area uses the services of Pelindo Stevedoring Company.

To the three parties within the aforementioned scope, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has made efforts to provide relevant competencies to the workers in carrying out their tasks, aiming to minimize human error that could lead to accidents. Additionally, Pelindo is currently building a commitment to enforcing OHS regulations among all workers.

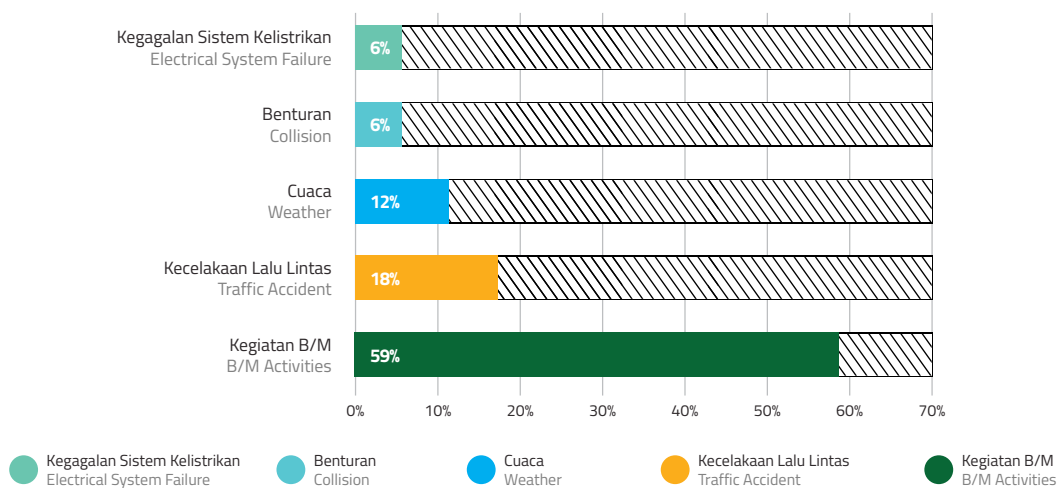
Moreover, Pelindo has reached an agreement with the Ministry of Transportation regarding the obligation for all Stevedoring Companies working within Pelindo Group area to comply with OHS regulations and implementation. In the future, Pelindo will collaborate with APBMI through a Memorandum of Understanding (MoU) to implement these regulations across all Stevedoring Companies.

Regarding workplace accidents that occurred during 2023, the Company has conducted investigations, identified the causes of accidents, and established mitigation measures to prevent similar incidents from occurring again. [\[GRI 3-3, 403-2\]](#)

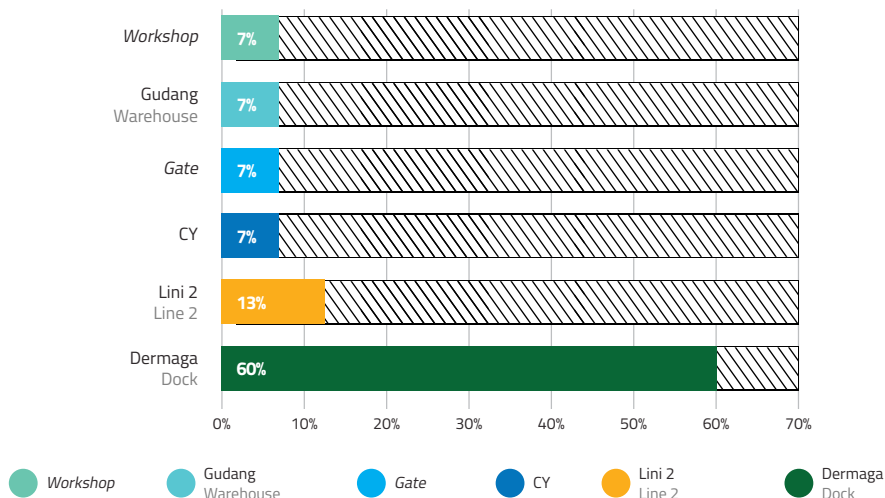


	2022				2021			
	Insiden Incidents	Accident Accidents	Fatality Fatalities	Jumlah Amount	Insiden Incidents	Accident Accidents	Fatality Fatalities	Jumlah Amount
	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	3	5	5	1	11
	1	9	2	12	21	7	5	33
	18	15	1	34	68	9	0	77
	11	1	1*	13*	46	14	0	60
	66*	13*	1	80*	0	0	0	0
	36*	4*	1*	41*	0	0	0	0
	3*	1*	1*	5*	0	0	0	0
	17*	4*	0*	21*	0	0	0	0
	155*	47*	7*	209*	140	35	6	181

Fatality Berdasarkan Penyebab
Fatality by Causes



Fatality Berdasarkan Lokasi
Fatality by Locations



Berdasarkan pemetaan yang sama, hasil investigasi menunjukkan bahwa sebagian besar penyebab kecelakaan kerja terjadi saat Kegiatan Bongkar Muat (B/M) yang mencapai 59%, dan lokasi dimana paling sering terjadi *Fatality* adalah di Dermaga yang mencapai 60%. [GRI 3-3, 403-2]

Based on the same mapping, the results of investigation show that the majority of causes of work accidents are during Loading and Unloading Activities (B/M), which reached 59%, and the location where fatalities most often occur is at the dock, which reached 60%. [GRI 3-3, 403-2]

Khusus berkaitan dengan penyakit akibat kerja, selama tahun pelaporan, Pelindo tidak menerima laporan perihal tersebut. [GRI 403-10]

Specifically related to occupational diseases, during the reporting year, Pelindo did not receive any report regarding this matter. [GRI 403-10]

Selain berbagai upaya dan kegiatan di atas, untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang layak dan aman, Pelindo telah melengkapi lokasi operasional dan perkantoran dengan berbagai fasilitas pendukung dengan jumlah memadai. Fasilitas tersebut antara lain ketersediaan toilet, ruang makan, ruang menyusui, tempat ibadah, tempat parkir dan tersedianya piranti K3 apabila terjadi kedaruratan, seperti alat pemadam api ringan, hydrant, dan sebagainya.

In addition to the various efforts and activities above, to support the realization of a decent and safe work environment, Pelindo has equipped operational locations and offices with various supporting facilities in adequate numbers. These facilities include the availability of toilets, dining rooms, nursery rooms, places of worship, parking lots and the availability of OHS equipment in the event of an emergency, such as light fire extinguishers, hydrants, and others.

HASIL AUDIT SMK3 TAHUN 2023 [GRI 403-8]

2023 SMK3 AUDIT RESULTS [GRI 403-8]

Pelindo melakukan audit SMK3 sebagai bentuk kepatuhan terhadap berbagai regulasi. Audit dilakukan untuk mengukur hasil kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam penerapan SMK3 di Pelindo. Audit SMK3 dilakukan oleh Badan Sertifikasi kemudian hasil audit akan dilaporkan kepada Kementerian Tenaga Kerja, dan hasilnya menjadi bahan pertimbangan Perseroan dalam melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan implementasi K3. [OJK F.21]

Pelindo conducts OHSMS audit as a form of compliance with a number of regulations. Audit is carried out to measure the results of activities that have been planned and implemented in OHS at Pelindo. The OHSMS audit is conducted by the Certification Body, then the audit results will be reported to the Ministry of Manpower, and will be taken into consideration by the Company for improvements and enhancements to OHS implementation. [OJK F.21]

Audit SMK3 Tahun 2023 menggunakan kriteria pedoman *checklist* Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dengan hasil sebagai berikut:

OHSMS Audit in 2023 used the checklist guideline criteria of Government Regulation No. 50 of 2012 with the following results:



No.	Cabang Pelabuhan Port Branch	Badan Sertifikasi Certification Body	Kriteria Audit Audit Criteria (64/122/166)	Jumlah Temuan Number of Findings	Skor Score (%)
Regional 1					
1.	-	-	-	-	-
Regional 2					
1.	Pontianak	PT Sucofindo Indonesia	166	21	87,35%
2.	Panjang	PT Sucofindo Indonesia	166	21	87,35%
Regional 3					
1.	-	-	-	-	-
Regional 4					
1.	-	-	-	-	-

Sesuai hasil audit SMK3 tersebut, Pelindo telah melakukan tindak lanjut dan koreksi sesuai dengan masing-masing kriteria dan dalam kurun waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Based on the OHSMS audit results, Pelindo has executed follow-up and corrective actions in accordance with each criterion and within the time period as guided by applicable regulations.

KOMITMEN MENGUATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

COMMITMENT TO STRENGTHEN PEOPLE
EMPOWERMENT



KONTEKS KEBERLANJUTAN [GRI 3-3]

Keberadaan Pelindo sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak sekadar mencari laba sebesar-besarnya, namun terdapat nilai-nilai luhur di dalamnya. Nilai-nilai itu antara lain turut berkontribusi dalam memberdayakan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Selaras dengan itu, Kementerian BUMN menerbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

KEBIJAKAN PELINDO TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT [GRI 3-3]

Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Spirit program ini sejalan dengan TJSL sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (TJSL PT).

SUSTAINABILITY CONTEXT [GRI 3-3]

The existence of Pelindo as a State-Owned Enterprise (SOE) is not barely seeking maximum profit, but also holds noble values. These values, among others, contribute to empowering the surrounding communities in which the Company operates. In line with that, the Ministry of SOEs issued Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs (SER) of State-Owned Enterprises.

PELINDO POLICY ON PEOPLE EMPOWERMENT [GRI 3-3]

The SOE SER programs are activities conducted as a manifestation of the Company's commitment to sustainable development by providing benefits in economy, social, environment, legal and governance with more integrated, targeted, measurable and accountable principles and is part of the Company's business approach. The spirit of this program is in line with the SER as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, with the implementation as regulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (LLC SER).



Sebagai BUMN, Pelindo secara konsisten melaksanakan program TJSL, bukan semata-mata dalam tataran program, namun juga mencakup aspek perbaikan tata kelola yang berkelanjutan. Dalam melaksanakan program TJSL, Perseroan mengacu pada pedoman ISO 26000: *Guidance on Social Responsibility* (yang berisi 7 subyek utama) dan mengintegrasikan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya 7 prioritas SDGs yang menjadi arahan Pemegang Saham. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023, Program TJSL dilakukan dalam bentuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Program Pendanaan UMK) serta Program Pemberian Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan. Rujukan-rujukan tersebut selanjutnya dituangkan ke dalam Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/28/12/2/PPLP/UTMA/PLND-23 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang kemudian menjadi pedoman pelaksanaan program TJSL yang dilaksanakan oleh Pelindo.

WILAYAH KERJA DAN SUSUNAN PENGELOLA TJSL

Wilayah kerja Pelindo meliputi 4 (empat) Regional. Masing-masing adalah Regional 1 yang bertanggungjawab dalam menjalankan program TJSL di 4 (empat) Provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Kepulauan Riau; Regional 2 yang bertanggungjawab dalam menjalankan program TJSL di 9 (sembilan) Provinsi yaitu Sumatera Barat, Bangka Belitung, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Kalimantan Barat; Regional 3 yang bertanggungjawab dalam menjalankan program TJSL di 7 (tujuh) Provinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur; dan, Regional 4 yang bertanggungjawab dalam 11 (sebelas) Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

Susunan pengelola adalah unit kerja perusahaan yang secara struktural berada di bawah *Group Head* Sekretariat Perusahaan. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HK.01/28/12/2/PPLP/UTMA/PLND-23 tanggal 28 Desember 2023 perihal Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Surat Keputusan Direksi Nomor HK.01/24/7/1/PSOG/UTMA/PLND-23 tanggal 24 Juli 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

As an SOE, Pelindo consistently carries out the SER programs and not only within the program level, but also includes sustainable governance improvement aspect. The Company's SER programs refer to ISO 26000: *Guidance on Social Responsibility* (which contains 7 main subjects) and integrate the principles of Sustainable Development Goals (SDGs), especially the 7 priority of SDGs as directed by shareholders. In accordance with the Regulation of Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023, the SER Programs are carried out in the form of Financing and Development of Micro & Small Enterprises (MSEs) as well as in the form of Assistance/Other Activities, including Coaching. These references are then poured into the Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/28/12/2/PPLP/UTMA/PLND-23 concerning Guidelines for the Implementation of Social and Environmental Responsibility Programs within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) which later became a guideline for the implementation of the TJSL program implemented by Pelindo.

WORK AREA AND MANAGEMENT STRUCTURE TJSL

Pelindo's work area spread across 4 (four) Regional, i.e., Region 1 which is in charge to carry out SER programs in 4 (four) provinces, namely Aceh, North Sumatra, Riau, and Riau Islands; Region 2 which is in charge to carry out SER programs in 9 (nine) provinces, namely West Sumatra, Bangka Belitung, Bengkulu, South Sumatra, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java and West Kalimantan; Region 3 which is in charge to carry out SER programs in 7 (seven) provinces, namely East Java, Central Java, South Kalimantan, Central Kalimantan, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara; and Region 4 which is in charge in 11 (eleven) Provinces namely South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, East Kalimantan, North Kalimantan, Maluku, North Maluku, Papua and West Papua.

The management structure is a company work unit that is structurally under the Group Head of the Corporate Secretariat. Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number: HK.01/28/12/2/PPLP/UTMA/PLND-23 dated December 28, 2023 regarding Guidelines for Implementing the Social and Environmental Responsibility Program Social and Environmental Responsibility Program within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and Decree of the Board of Directors Number HK.01/24/7/1/PSOG/UTMA/PLND-23 dated July 24, 2023 concerning the Structure of the Organization and Governance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Direktur Utama President Director	Arif Suhartono
Direktur SDM & Umum HR & General Affairs Director	Ihsanuddin Usman
Group Head Sekretariat Perusahaan Group Head of Corporate Secretariat	Ali Mulyono
Departemen Head Tanggung Jawab Sosial Department Head of Social Responsibility	Febrianto Zenny Sulisty Hari Murti
Manager Perencanaan dan Pengelolaan Program Program Planning and Management Manager	Dimas Giri Prabowo
Manager Monitoring dan Pelaporan Monitoring and Reporting Manager	Annisa Karimah

LANDASAN KEBIJAKAN TJSL [GRI 3-3]

Pelaksanaan TJSL Pelindo merujuk pada sejumlah regulasi sebagai berikut:

- UU No. 19/2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Pasal 2 (turut aktif membimbing dan membantu ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat) dan Pasal 88 (sumber dana dapat dari penyisihan laba);
- UU Nomor: 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab V tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan;
- PP No.47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan Terbatas;
- Perpres No.59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- Peraturan Menteri BUMN Nomor : Per-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-5/MBU/DSI/03/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Penanggulangan Penyebaran Corona Virus Disesase 2019 (COVID-19) Melalui Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Surat Menteri BUMN Nomor S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 hal Aspirasi Pemegang Saham / Pemilik Modal unuk Penyusunan RKAP tahun 2021;
- Surat Plt. Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN Nomor: S-165/DSI.MBU/08/2021 tanggal 2 Agustus 2021 perihal Permintaan Penyajian Laporan Manajemen Triwulanan Program TJSL BUMN.
- Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No.: HK.01/28/12/2/PPLP/UTMA/PLND-23 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

SER POLICY FOUNDATION [GRI 3-3]

Pelindo's SER refers to a number of regulations as follows:

- Law No. 19/2003 dated June 19,2003 concerning State-Owned Enterprises, Article 2 (actively guiding and assisting the weak economy, cooperatives and the community) and Article 88 (source of funds can be from profit allowance);
- Law No 40/2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies, Chapter V on Environmental Social Responsibility;
- Government Regulation No 47/2012 concerning Social and Environmental Responsibility CSER) of Limited Liability Companies;
- Presidential Decree No 59/2017 concerning the Achievement of Sustainable Development Goals;
- Regulation of the Minister of SOEs Number: Per-01/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises State-Owned Enterprises;
- Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-5/MBU/DSI/03/2020 dated March 17, 2020 concerning Handling the Spread of the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Through Social and Environmental Responsibility Activities;
- Letter from the Minister of SOE No. S-949/MBU/10/2020 dated October 23, 2020 regarding the Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the 2021 RKAP;
- Letter from Acting Deputy for Human Resources, Technology and Information, Ministry of SEO No. S-165/DSI.MBU/08/2021 dated August 2, 2021 regarding Request for Presentation of the Quarterly Management Report of SOE SER Program.
- Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No.: HK.01/28/12/2/PPLP/UTMA/PLND-23 concerning Guidelines for Implementing the Social and Environmental Responsibility Program within PT Pelabuhan Indonesia (Persero).



REALISASI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL TAHUN 2023 [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

REALIZATION OF MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAM IN 2023 [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Sesuai dengan regulasi terbaru, Pelindo menyelenggarakan Program TJSL BUMN berupa Program Pendanaan UMK serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan. Untuk penyaluran dana Pendanaan UMK pada tahun 2023 sebesar Rp Rp23.880.295.155 atau 100% dari RKA Tahun 2023 sebesar Rp23.880.295.155, atau 29,91% dari realisasi tahun 2022 yang mencapai Rp79.837.062.832 sebagaimana tabel berikut:

In accordance with the latest regulations, Pelindo organizes the SOE TJSL Program in the form of MSE Funding Program and Other Assistance and/or Activities, including Coaching. For the distribution of MSE Funding funds in 2023 amounting to Rp23,880,295,155 or 100% of the 2023 RKA of Rp23,880,295,155, or 29.91% of the 2022 realization which reached Rp79,837,062,832 as shown in the following table:

Tabel Penyaluran Dana Program PUMK
MSE Funding Program Funds Distribution

NO	Uraian Description	Program PUMK MSE Funding Program			Persentase Capaian Percentage of Achievement	
		Auditan 2022 Audited 2022	RKA 2023 RKA 2023	Auditan 2023 Audited 2023	%	%
		(1)	(2)	(3)	(4)=(3)/(1)	(5)=(3)/(2)
1	Program PUMK PUMK Program	Rp79.837.062.832	23.880.295.155	23.880.295.155	29,91	100,00

Rincian Dana Program Pendanaan UMK

Dana Program Pendanaan UMK tahun 2023 berasal dari dana bergulir Program Pendanaan UMK. Sampai dengan tahun 2023, dana Program Pendanaan UMK yang tersedia sebesar Rp48.912.991.575, yang terdiri dari saldo awal sebesar Rp30.281.767.979, pengembalian pinjaman mitra binaan Rp13.816.474.830, Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Rp978.246.386, penerimaan jasa administrasi bank Rp338.591.744, pendapatan lain sebesar Rp3.497.910.636, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Details of MSE Funding Program Funds

The funds for the MSE Funding Program in 2023 come from the revolving fund of the MSE Funding Program. Until 2023, the available MSE Funding Program funds amounted to Rp48,912,991,575, consisting of an initial balance of Rp30,281,767,979, repayment of fostered partner loans of Rp13,816,474,830, Loan Administration Service Income of Rp978,246,386, receipt of bank administration services of Rp338,591,744, other income of Rp3,497,910,636, as can be seen in the following table:

Tabel Rincian Dana Program PUMK Tahun 2023
Details of PUMK Program Funds for 2023

No	Uraian Description	Program PUMK MSE Funding Program		Persentase Capaian Percentage of Achievement
		Auditan 2022 Audited 2022	Auditan 2023 Audited 2023	%
		(1)	(3)	(4)=(3)/(1)
1	Saldo awal Beginning balance	78.717.119.566	30.281.767.979	38,47
2	Pengembalian pinjaman mitra binaan Repayment of fostered partner loans	28.574.370.210	13.816.474.830	48,35
3	Pendapatan jasa administrasi pinjaman Income from loan administration service	1.634.354.094	978.246.386	59,86
4	Penerimaan jasa administrasi bank Acceptance of bank administration services	1.403.592.839	338.591.744	24,12

Tabel Rincian Dana Program PUMK Tahun 2023
Details of PUMK Program Funds for 2023

No	Uraian Description	Program PUMK MSE Funding Program		Persentase Capaian Percentage of Achievement
		Auditan 2022 Audited 2022 (1)	Auditan 2023 Audited 2023 (3)	% (4)=(3)/(1)
5	Penerimaan Lain Other Acceptance	(210.605.898)	3.497.910.636	(1,660)
Jumlah dana yang tersedia Amount of funds available		110.118.830.811	48.912.991.575	44,42

Kualitas Pinjaman Mitra Binaan

- Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara bahwa kualitas Piutang/Pinjaman Program PUMK digolongkan menjadi 4 (empat) yaitu: Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Rincian Kualitas Piutang/Pinjaman Program PUMK sampai dengan Tahun 2023 sebagai berikut:

Quality of Fostered Partner Loans

- Based on the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, the quality of Receivables/Loans of MSE Funding Program is classified into 4 (four), namely: Pass, Substandard, Doubtful and Loss. Details of the Quality of MSE Funding Program Receivables/Loans up to 2023 are as follows:

Tabel Kualitas Piutang Program PUMK Tahun 2023 (Audited)
PUMK Program Receivables Quality Table Year 2023 (Audited)

NO	Posisi Pinjaman Loan Position	Auditan 2022 Audited 2022	RKA 2023 RKA 2023	Auditan 2023 Audited 2023	%	%
1	2	3	4	5	5:3	5:4
1	Lancar Pass	16.256.504.054	130.802.414.697	4.330.719.627	26,64	3,31
2	Kurang Lancar Substandard	7.139.573.759	5.414.755.967	4.140.688.339	58,00	76,47
3	Diragukan Doubtful	3.240.187.879	2.403.438.499	2.117.541.961	65,35	88,10
4	Macet Loss	89.547.334.225	96.086.638.723	92.266.894.393	103,04	96,03
Jumlah Amount		116.183.599.917	234.706.147.886	102.855.844.320	88,53	43,82
5	Bermasalah Non-Performing	66.882.522.647	89.936.764.021	66.450.374.281	99,39	73,89
Jumlah Total		183.066.122.564	324.641.912.807	169.306.218.601	92,48	52,15



REALISASI PROGRAM TJSL BANTUAN DAN/ATAU KEGIATAN LAINNYA TAHUN 2023 [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Realisasi pelaksanaan Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan, sesuai TPB sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp151.722.459.919 yang dikelompokkan ke dalam empat pilar yaitu Pilar Sosial sebesar Rp60.406.905.577 atau 88,92% dari RKA tahun 2023; Pilar Ekonomi sebesar Rp46.607.161.713 atau 89,94% dari RKA tahun 2023; Pilar Lingkungan sebesar Rp42.861.992.043 atau 124,21% dari RKA tahun 2023; dan, Pilar Hukum & Tata Kelola sebesar Rp1.846.400.586 atau 77,51% dari RKA tahun 2023.

REALIZATION OF SER ASSISTANCE PROGRAM AND/OR OTHER ACTIVITIES IN 2023 [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

The realization of the implementation of the TJSL Program of Assistance and/or Other Activities, including Coaching, in accordance with SDGs until 2023 amounted to Rp151,722,459,919 which is grouped into four pillars, namely the Social Pillar of Rp60,406,905,577 or 88.92% of the 2023 RKA; Economic Pillar of Rp46,607,161,713 or 89.94% of the 2023 RKA; Environmental Pillar of Rp42,861,992,043 or 124.21% of the 2023 RKA; and, Legal & Governance Pillar of Rp1,846,400,586 or 77.51% of the 2023 RKA.

Tabel TPB/SDG's Dikelompokkan ke dalam 4 Pilar
SDGs grouped into 4 pillars

No. (1)	Pilar Pillar (2)	RKA Tahun 2023 (Rp) 2023 RKA (Rp) (3)	Auditan Tahun 2023 (Rp) Audited 2023 (Rp) (4)	Persentase Capaian Percentage of Achievement (5)=(4)/(3)
1	Sosial Social	67.934.596.000	60.406.905.577	88,92
2	Ekonomi Economy	51.817.621.450	46.607.161.713	89,94
3	Lingkungan Environment	34.508.000.000	42.861.992.043	124,21
4	Hukum & Tata Kelola Law & Governance	2.382.000.000	1.846.400.586	77,51
Jumlah Total		156.642.217.475	151.722.459.919	96,86

Realisasi Anggaran

Sumber dana penyaluran TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan, berasal dari anggaran yang dibiayakan pada Perusahaan. Realisasi pelaksanaan Program TJSL tahun 2023 sebesar Rp127.842.164.764 atau 96,29% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp132.761.922.320.

Budget Realization

The source of funds for SER Assistance and/or Other Activities, including Coaching, is from the budget allocated to the Company. The realization of SER Program in 2023 is Rp127,842,164,764 or 96.29% of the 2023 budget of Rp132,761,922,320.

Tabel Realisasi Anggaran Penyaluran TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan
Realization of Distribution Budget of SER Assistance and/or Other Activities, including Coaching

Program Program (1)	RKA Tahun 2023 (Rp) 2023 RKA (Rp) (2)	Auditan Tahun 2023 (Rp) Audited 2023 (Rp) (3)	Persentase Capaian Percentage of Achievement (4)=(3)/(2)
Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan Assistance and/or Other Activities, including coaching	132.761.922.320	127.842.164.764	96,29

PROGRAM CREATING SHARED VALUE (CSV) DAN PROGRAM UNGGULAN/PRIORITAS [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

CSV adalah Program TJSJ yang menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan. Penyaluran dana Program CSV selama tahun 2023 terlaksana sebesar Rp13.893.499.397 dari anggaran sebesar Rp17.512.000.000, yang terdiri dari program rehabilitasi dan konservasi kawasan pesisir, penanaman dan pemberdayaan mangrove, pelatihan/vokasi bagi komunitas pelabuhan, dan program TJSJ pada proyek strategis. Selama tahun 2023 Program CSV yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

CREATING SHARED VALUE (CSV) PROGRAM AND FEATURED/PRIORITY PROGRAMS [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

CSV is an SER program that creates shared value, positive benefit value for the community and economic value for the Company. The distribution of CSV Program funds during 2023 amounted to Rp13,893,499,397 from a budget of Rp17,512,000,000, which consists of coastal area rehabilitation and conservation programs, mangrove planting and empowerment, training/vocational training for port communities, and SER programs on strategic projects. In 2023, CSV Programs carried out are as follows:

Tabel Program CSV Tahun 2023
2023 CSV Program

No.	Program CSV CSV program	RKA 2023 2023 RKA (Rp)	Auditan 2023 Audited 2023 (Rp)	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan The Value of CSV Benefits for the Company
1	Program Rehabilitasi dan Konservasi Kawasan Pesisir (CSV) Coastal Area Rehabilitation and Conservation Program (CSV)	6.365.000.000	6.805.602.387	Rehabilitasi wilayah pesisir dan laut Rehabilitation of coastal and marine areas
2	Program Penanaman dan pemberdayaan mangrove (CSV) Mangrove Planting and Empowerment Program (CSV)	7.197.000.000	4.778.903.327	Memberi nilai tambah perusahaan dalam penilaian/asesmen Green Port Provide added value to the Company in the Green Port assessment
3	Program Pelatihan/vokasi bagi komunitas pelabuhan (CSV) Training/vocational program for port communities (CSV)	2.050.000.000	1.495.092.783	Memberi nilai tambah Perusahaan pada Awareness Komunitas Pelabuhan pada K3 Adding value to the Company in Port Community Awareness in OHS
4	Program TJSJ Pada Proyek Strategis (CSV) SER Program on Strategic Projects (CSV)	1.900.000.000	813.900.900	Memitigasi dampak sosial akibat pelaksanaan proyek strategis Mitigating social impacts resulting from strategic project implementation
Jumlah Total		17.512.000.000	13.893.499.397	

Selama tahun 2023, terdapat penyaluran Program TJSJ yang sejalan dengan program prioritas/unggulan dan mendukung pencapaian TPB serta Program TJSJ yang mendukung bisnis inti Perusahaan terlaksana sebesar Rp76.923.679.962 atau 82,65% dari anggaran sebesar Rp93.075.573.320 dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the distribution of SER Programs that are in line with priority/featured programs and supports the achievement of SDGs as well as the SER Programs that support the Company's core business amounting to Rp76,923,679,962 or 82.65% of the budget of Rp93,075,573,320, with the following details:



Tabel Program Prioritas Unggulan Tahun 2023
Featured Priority Programs in 2023

No.	Program Unggulan/Prioritas Featured/Priority Programs	TPB	RKA Tahun 2023 2023 RKA (Rp)	Teraudit Tahun 2023 Audited 2023 (Rp)
Program Unggulan/Prioritas Bidang Pendidikan Featured/Priority Programs in Education Sector				
1	Program Penunjang Pendidikan Education Support Program	4	5.582.000.000	8.078.351.472
2	Program Kolaborasi TJSL Pendidikan SER Education Collaboration Program	4	12.789.260.000	1.161.102.096
3	Program Peningkatan Kapasitas Penyandang Disabilitas Capacity Building Program for Persons with Disabilities	10	1.118.000.000	1.093.820.000
4	Dukungan Pembangunan Nasional untuk Pendidikan National Development Support for Education	3	19.500.000.000	16.793.040.000
5	Program beasiswa dan Riset Pelindo Pelindo 4 Scholarship and Research Program	4	3.951.577.000	4.481.976.405
6	Program Pelatihan/vokasi bagi komunitas pelabuhan (CSV) Training/vocational programs for port communities (CSV)	3	2.050.000.000	1.495.092.783
7	Penyediaan APD untuk TKBM pada cabang-cabang yang akan melaksanakan transformasi operasional Provision of PPE for TKBM at branches that carry out operational transformation	3	400.000.000	216.145.488
8	Program Mahasiswa Magang Student Internship Program	4	18.850.000	18.850.000
9	Program Pelatihan Purnabakti Retirement Training Program	4	6.560.000	6.560.000
10	Penyelenggaraan Seminar. Perhitungan Dampak dan Publikasi TJSL Organizing Seminars, Impact Calculation and Publication of SER	16	2.382.000.000	1.846.400.586
Jumlah Total			47.798.247.000	35.191.338.830
Program Unggulan/Prioritas Bidang Lingkungan Featured/Priority Programs in Environmental Sector				
1	Program Pengelolaan Sampah Terpadu Integrated Waste Management Program	12	1.100.000.000	2.350.652.273
2	Program Rehabilitasi dan Konservasi Kawasan Pesisir (CSV) Coastal Area Rehabilitation and Conservation Program (CSV)	14	6.365.000.000	6.805.602.387
3	Program Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi Clean Water Provision and Sanitation Program	6	1.950.000.000	1.783.257.611
4	Program Penghijauan Reforestation Program	15	1.846.000.000	4.380.878.976
5	Program Penanaman dan pemberdayaan mangrove (CSV) Mangrove Planting and Empowerment Program (CSV)	13	7.197.000.000	4.778.903.327
Jumlah Total			18.458.000.000	20.099.294.574
Program Unggulan/Prioritas Bidang Pengembangan UMK Flagship/Priority Program in MSEs Development Sector				
1	Program Pelatihan dan Sertifikasi Usaha Business Training and Certification Program	8	4.284.000.000	1.828.976.957
2	Program Keikutsertaan Pameran Exhibition Participation Program	8	3.685.000.000	6.005.338.177

No.	Program Unggulan/Prioritas Featured/Priority Programs	TPB	RKA Tahun 2023 2023 RKA (Rp)	Teraudit Tahun 2023 Audited 2023 (Rp)
3	Program Bantuan Peningkatan Kapasitas Usaha dan Masyarakat Business and Community Capacity Building Assistance Program	8	5.835.000.000	4.602.848.079
4	Program Pengembangan Desa Sejahtera Prosperous Village Development Program	9	3.368.074.000	3.822.139.345
5	Dukungan Pembangunan Nasional Pengembangan Ekonomi National Development Support for Economic Development	9	4.100.000.000	4.474.960.000
6	Program Penanganan Sosial Kemasyarakatan Proyek Pembangunan Terminal Kijing Tahun II Social Community Program: Kijing Terminal Construction Project Year II	9	4.704.152.320	-
7	Survey Kepuasan Vendor Vendor Satisfaction Survey	17	800.000.000	418.470.000
8	Vendor Award Vendor Awards	17	43.100.000	480.314.000
Jumlah Total			26.819.326.320	21.633.046.558
Jumlah Total			93.075.573.320	76.923.679.962

Adapun rekapitulasi Program TJSL selama tahun 2023 dan tautannya dengan TPB adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 203-1, 203-2\]\[OJK F.3, F.23, F.25\]](#)

The recapitulation of SER Programs for 2023 and its link with the SDGs is as follows: [\[GRI 3-3, 203-1, 203-2\]\[OJK F.3, F.23, F.25\]](#)

Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2023
Realization of SER Programs in 2023

No.	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG number	Pilar Pillar	Target Capaian Achievement Target	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
A	Program Prioritas Priority Program						
BIDANG LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL SECTOR							
1	Program Pengelolaan Sampah Terpadu Integrated Waste Management Program	12	3	Terlaksananya Program Pengelolaan Sampah Terpadu di 10 (sepuluh) lokasi Implementation of Integrated Waste Management Program in 10 (ten) locations	Jakarta, Belawan, Teluk Bayur, Panjang, Benoa, Ende, Banjarmasin, Labuan Bajo, Bima, Tanjung Perak	1.100.000.000	2.350.652.273
2	Program Rehabilitasi dan Konservasi Kawasan Pesisir (CSV) Coastal Area Rehabilitation and Conservation Program (CSV)	14	3	Terlaksananya Program Rehabilitasi dan Konservasi Kawasan Pesisir di 13 (tiga belas) lokasi Implementation of Coastal Area Rehabilitation and Conservation Program in 13 (thirteen) locations	Denpasar, Makassar, Tanjung Perak, Maumere, Bima, benoa, Tanjung Perak, Lampung, Tanjung Priok, Tanjung Pandan, Banten, Sunda Kelapa, Panjang	6.365.000.000	6.805.602.387



No.	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG number	Pilar Pillar	Target Capaian Achievement Target	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
3	Program Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi Clean Water Provision and Sanitation Program	6	3	Terlaksananya Program Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi di 12 (dua belas) lokasi Implementation of Clean Water and Sanitation Provision Program in 12 (twelve) locations	Denpasar, Tanjung Priok, Palembang, Panjang, Pontianak, Banten, Makassar, Tanjung Perak, Tanjung Intan, Kumai, Bima, Benoa	1.950.000.000	1.783.257.611
4	Program Penghijauan Reforestation Program	15	3	Terlaksananya Program Penghijauan Implementation of Reforestation Program	Tanjung Priok, Banten, Palembang, Pontianak, Cirebon, Bengkulu, Lampung, Jambi, Bandar Lampung, Jakarta, Denpasar, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Kumai, Banjarmasin, Sampit, Bima, Makassar, Belawan, Pangkal Balam, Sunda kelapa, Teluk Bayur	1.846.000.000	4.380.878.976
5	Program Penanaman dan pemberdayaan mangrove (CSV) Mangrove Planting and Empowerment Program (CSV)	13	3	Terlaksananya Program Penanaman dan Pemberdayaan Mangrove sejumlah 290 Hektar Implementation of Mangrove Planting and Empowerment Program totaling 290 Hectares	Banten, Cirebon, Tanjung Pandan, Pontianak, Sunda Kelapa, Panjang, Belawan, Tanjung Perak, Celukan Bawang, Lembar, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Tenau Kupang, Benoa, Makassar	7.197.000.000	4.778.903.327
BIDANG PENDIDIKAN EDUCATION SECTOR							
6	Program Penunjang Pendidikan Education Support Program	4	1	Terlaksananya Program Penunjang Pendidikan mencapai 144% dari nilai anggaran Implementation of Education Support Program reached 144% of the budget value	Teluk Bayur, Bengkulu, Palembang, Tanjung Priok, Panjang, Pontianak, Cirebon, Sunda kelapa, Pangkal Balam, Tanjung Pandan, Jambi, Semarang, Pemalang, Jakarta, Deli Serdang, Cilegon, Samarinda, Balikpapan, Tanjung Tembaga, Tanjung Intan, Tanjung Perak, Bima, Banjarmasin, Labuan Bajo, Makassar, Belawan, Dumai, Gunungsitoli	5.582.000.000	8.078.351.472

No.	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG number	Pilar Pillar	Target Capaian Achievement Target	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
7	Program Kolaborasi TJSL Pendidikan SER Education Collaboration Program	4	1	Terlaksananya Program untuk membantu pendidikan masyarakat melalui kolaborasi antar BUMN mencapai 9,1% dari anggaran Implementation of public education assistance program through collaboration between SOEs reached 9.1% of the budget	Teluk Bayur, Tanjung Pandan, Tanjung Perak, Makassar	12.789.260.000	1.161.102.096
8	Program Peningkatan Kapasitas Penyandang Disabilitas Capacity Building Program for Persons with Disabilities	10	2	Terlaksananya Program Peningkatan Kapasitas Penyandang Disabilitas mencapai 97,83% dari nilai anggaran Implementation of the Capacity Building Program for Persons with Disabilities reached 97.83% of the budget value	Tangerang, Jakarta, Maumere, Tanjung Perak, Benoa, Sunda kelapa, Makassar	1.118.000.000	1.093.820.000
9	Dukungan Pembangunan Nasional untuk Pendidikan National Development Support for Education	3	1	Turlaksananya Program Dukungan Pembangunan Nasional Pendidikan di lokasi/wilayah kerja perusahaan Implementation of National Development Support for Education Program at the company's location/ work area	Jakarta, Maumere	19.500.000.000	16.793.040.000
10	Program beasiswa dan Riset Pelindo Pelindo scholarship and research program	4	1	Terlaksananya Program Beasiswa dan Riset Pelindo mencapai 113% dari anggaran Implementation of Pelindo Scholarship and Research Program reached 113% of the budget	Jakarta, Pontianak, Jambi, Lampung, Cirebon, Pangkal Balam, Bengkulu, Teluk Bayur, Palembang, Sunda kelapa, Banten	3.951.577.000	4.481.976.405
11	Program Pelatihan/vokasi bagi komunitas pelabuhan (CSV) Training/ vocational program for port communities (CSV)	3	1	Terlaksananya Program Pelatihan/Vokasi bagi Komunitas Pelabuhan Implementation of Training/Vocational Programs for Port Communities	Medan, Pangkal Balam, Sunda kelapa, Jambi, Tanjung Priok, Makassar, Tanjung Balai Asahan, Bima, Banjarmasin, Tanjung Perak	2.050.000.000	1.495.092.783



No.	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG number	Pilar Pillar	Target Capaian Achievement Target	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
12	Penyediaan APD untuk TKBM pada cabang-cabang yang akan melaksanakan transformasi operasional Provision of PPE for TKBM at branches that carry out operational transformation	3	1	Terlaksananya Penyediaan APD untuk TKBM pada cabang-cabang yang akan melaksanakan transformasi operasional Implementation of Provision of PPE for TKBM at branches that carry out operational transformation	Tanjung Priok, Maumere	400.000.000	216.145.488
13	Program Mahasiswa Magang Student Internship Program	4	1	Terlaksananya Program Mahasiswa Magang sebanyak 1 (satu) kali Implementation of Student Internship Program for 1 (one) time	Jakarta	18.850.000	18.850.000
14	Program Pelatihan Purnabakti Retirement Training Program	4	1	Terlaksananya Program Pelatihan Purnabakti sebanyak 1 (satu) kali Implementation of Retirement Training Program for 1 (one) time	Jakarta	6.560.000	6.560.000
15	Penyelenggaraan Seminar, Perhitungan Dampak dan Publikasi TJSJ Organizing SER Seminars, Impact Calculations and Publications	16	4	Terlaksananya Penyelenggaraan Seminar, Perhitungan Dampak, dan Publikasi TJSJ sebanyak 3 (tiga) kali Implementation of SER seminars, impact calculations and publications for 3 (three) times	Yogyakarta, Pontianak	2.382.000.000	1.846.400.586
BIDANG PENGEMBANGAN UMK MSE DEVELOPMENT SECTOR							
16	Program Pelatihan dan Sertifikasi Usaha Business Training and Certification Program	8	2	Terlaksananya Program Pelatihan dan Sertifikasi Usaha Implementation of Business Training and Certification Programs	Jakarta, Belawan, Surabaya, Bali, Makassar	4.284.000.000	1.828.976.957
17	Program Keikutsertaan Pameran Exhibition Participation Program	8	2	Terlaksananya Program Keikutsertaan Pameran Implementation of Exhibition Participation Program	Jakarta, Medan, Surabaya, Bali, Makassar, Tanjung Balai Karimun, Pontianak, Cirebon, Tanjung Priok, Lampung, Palembang, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Benoa, Makassar	3.685.000.000	6.005.338.177

No.	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG number	Pilar Pillar	Target Capaian Achievement Target	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
18	Program Bantuan Peningkatan Kapasitas Usaha dan Masyarakat Assistance Program for Improving Business and Community Capacity	8	2	Terlaksananya Program Bantuan Peningkatan Kapasitas Usaha dan Masyarakat Implementation of Assistance Program for Improving Business and Community Capacity	Jakarta, Medan, Waingapu, Tenau Kupang, Tanjung Perak, Labuan Bajo, Banjarmasin, Benoa, Pontianak, Banten, Lampung, Tanjung Priok, Makassar	5.835.000.000	4.602.848.079
19	Program Pengembangan Desa Sejahtera Prosperous Village Development Program	9	2	Terlaksananya Program Pengembangan Desa Sejahtera Implementation of Prosperous Village Development Program	Tanjung Pandan, Sunda Kelapa, Lampung, Pontianak, Palembang, Tanjung Perak, Tanjung Emas, Medan	3.368.074.000	3.822.139.345
20	Dukungan Pembangunan Nasional Pengembangan Ekonomi National Development Support for Economic Development	9	2	Terlaksananya Penyaluran TJSL atas penugasan dari Kementerian BUMN untuk Program Dukungan Pembangunan Nasional Pengembangan Ekonomi di wilayah/ lokasi kerja Perusahaan Implementation of Ser distribution on assignment from the Ministry of SOR for the National Development Support Program for Economic Development in the Company's work areas/locations	Jakarta	4.100.000.000	4.474.960.000
21	Program Penanganan Sosial Kemasyarakatan Proyek Pembangunan Terminal Kijing Tahun II Social Community Program: Kijing Terminal Development Project Year II	9	2	Terlaksananya Program Penanganan Sosial Kemasyarakatan Proyek Pembangunan Terminal Kijing Tahun II di 1 (satu) lokasi Implementation of Social Community Program: Kijing Terminal Development Project Year II in 1 (one) location	Kijing	4.704.152.320	-
22	Survey Kepuasan Vendor Vendor Satisfaction Survey	17	2	Terlaksananya Survey Kepuasan Vendor sebanyak 1 (satu) kali Implementation of Vendor Satisfaction Survey for 1 (one) time	Jakarta	800.000.000	418.470.000



No.	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG number	Pilar Pillar	Target Capaian Achievement Target	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
23	Vendor Award	17	2	Terlaksananya Vendor Award sebanyak 1 (satu) kali Implementation of Vendor Award for 1 (one) time	Jakarta	43.100.000	480.314.000
24	Program PUMK MSE Funding Program	8	2	Terlaksananya Pendanaan PUMK sebanyak 1 (satu) kali Implementation of MSE funding for 1 (one) time	Kerjasama Kolaborasi BRI	23.880.295.155	23.880.295.155
B PROGRAM NON PRIORITAS NON PRIORITY PROGRAM							
25	Program Pelindo Berbagi dan Peduli Pelindo Sharing and Caring Program	2	1	Terlaksananya program Pelindo Berbagi dalam rangka penyaluran sembako dan kebutuhan pangan lainnya untuk masyarakat kurang mampu Implementation of Pelindo Sharing program of distributing basic necessities and other food needs to underprivileged communities	Jakarta, Medan, Surabaya, Makassar, Malahayati, Sibolga, Tanjungpinang, Tembilahan, Tanjung Balai Karimun, Gunung Sitoli, Tanjung Balai Asahan, Dumai, Medan, Kuala Tanjung, Palembang, Bengkulu, Sunda Kelapa, Tanjung Priok, Cirebon, Pontianak, Lampung, Pangkal Balam, Tanjung Pandan	18.720.260.000	22.275.252.247
26	Program Peningkatan Kesehatan dan Imunitas Health and Immunity Improvement Program	3	1	Terlaksananya Program Peningkatan Kesehatan dan Imunitas mencapai 167% dari nilai anggaran Implementation of Health and Immunity Improvement Program reached 167% of the budget value	Jakarta, Medan, Surabaya, Makassar, Palembang, Cirebon, Sunda kelapa, Pontianak, Banten, Bonoa, Tanjung Perak, Sampit, Maumere, Celukan Bawang, Bima, Kotabaru	3.016.089.000	5.066.634.186
27	Program Tanggap Bencana dan Musibah Disaster Response Program	13	3	Terlaksananya Program Tanggap Bencana dan Musibah di 8 (delapan) lokasi Implementation of Disaster Response Program in 8 (eight) locations	Surabaya, Makassar, Bonoa, Banjarmasin, Sampit, Tanjung Priok, Sunda Kelapa, Palembang	1.000.000.000	740.703.725
28	Program TJSL Pada Proyek Strategis (CSV) SER Program on Strategic Projects (CSV)	2	1	Terlaksananya Program TJSL Pada Proyek Strategis di 17 (tujuh belas) lokasi Implementation of SER Program on Strategic Projects in 17 (seventeen) locations	Pontianak, Surabaya, Maumere, Bonoa, Lembar, Tanjung Perak, Ende dan Lppi, Tanjung Intan, Celukan Bawang, Tanjung Tembaga, Kotabaru, Tenau Kupang, Sampit, Batulicin, Pulau Pisang, Banjarmasin, Bima,	1.900.000.000	813.900.900

No.	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDG number	Pilar Pillar	Target Capaian Achievement Target	Lokasi Location	Anggaran Budget	Realisasi Realization
29	Bantuan Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Assistance	11	3	Terlaksananya Bantuan Sarana dan Prasarana mencapai 212% dari nilai anggaran Implementation of Facilities and Infrastructure Assistance reached 212% of the budget value	Jakarta, Medan, Surabaya, Makassar, Tanjung Pinang, Belawan, Gunungsitoli, Pekanbaru, Tanjung Priok, Tanjung Pandan, Panjang, Pontianak, Palembang, Cirebon, Bengkulu, Banten, Pangkal Balam, Lampung, Sunda Kelapa, Banten, Maumere, Bima, Tanjung Perak, Tanjung Intan, Bantarmasin, Batulicin, Sampit	5.050.000.000	10.706.787.744
30	Program Dukungan Pembangunan Nasional Sosial National Development Support for Social Program	11	3	Penyaluran TJSL atas penugasan dari Kementerian BUMN untuk Program Dukungan Pembangunan Nasional Distribution of SER on assignment from the Ministry of SOE for the National Development Support Program	Jakarta, Celukan Bawang	10.000.000.000	11.315.206.000
JUMLAH REALISASI PENYALURAN TOTAL DISTRIBUTION REALIZATION							127.842.164.764

Tabel Gambaran TPB Keseluruhan yang Dilaksanakan Pelindo Tahun 2023 [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Overview of Overall SDGs Implemented by Pelindo in 2023 [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

No.	TPB	RKA Tahun 2023 2023 RKA (Rp)	Auditan Tahun 2023 Audited 2023 (Rp)	Persentase Capaian Percentage of Achievement Real/RKA (%) (7)=(5)/(4)
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)=(5)/(4)
A	PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR	67.934.596.000	60.406.905.577	88,92
1	TPB 1 / SDG 1	-	-	-
2	TPB 2 / SDG 2	20.620.260.000	23.089.153.147	111,97
3	TPB 3 / SDG 3	24.966.089.000	23.570.912.457	94,41
4	TPB 4 / SDG 4	22.348.247.000	13.746.839.973	61,51
5	TPB 5 / SDG 5	-	-	-
B	PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR	51.817.621.475	46.607.161.713	89,94
1	TPB 7 / SDG 7	-	-	-
2	TPB 8 / SDG 8	37.684.295.155	36.317.458.368	96,37



No.	TPB	RKA Tahun 2023 2023 RKA (Rp)	Auditan Tahun 2023 Audited 2023 (Rp)	Persentase Capaian Percentage of Achievement Real/RKA (%) (7)=(5)/(4)
(1)	(2)	(4)	(5)	(7)
3	TPB 9 / SDG 9	12.172.226.320	8.297.099.345	68,16
4	TPB 10 / SDG 10	1.118.000.000	1.093.820.000	97,84
5	TPB 17 / SDG 17	843.100.000	898.784.000	152,29
C	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR	34.508.000.000	42.861.992.043	124,21
1	TPB 6 / SDG 6	1.950.000.000	1.783.257.611	91,45
2	TPB 11 / SDG 11	15.050.000.000	22.021.993.744	146,33
3	TPB 12 / SDG 12	1.100.000.000	2.350.652.273	213,7
4	TPB 13 / SDG 13	8.197.000.000	5.519.607.052	67,34
5	TPB 14 / SDG 14	6.365.000.000	6.805.602.387	106,92
6	TPB 15 / SDG 15	1.846.000.000	4.380.878.976	237,32
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LAW AND GOVERNANCE	2.382.000.000	1.846.400.586	77,51
1	TPB 16 / SDG 16	2.382.000.000	1.846.400.586	77,51
TOTAL		156.642.217.475	151.722.459.919	96,86

REALISASI PROGRAM TJSL BERDASARKAN 4 PILAR [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

Pelaksanaan Program TJSL selama tahun 2023 yang dikelompokkan ke dalam 4 Pilar yang bersumber dari biaya Perusahaan dikelola oleh Group Head Sekretariat Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

a. Pilar Sosial

Pilar Sosial bertujuan untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Program TJSL perusahaan yang telah dilaksanakan oleh Group Head Sekretariat Perusahaan meliputi:

- TPB 2 (Tanpa Kelaparan)**
 Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan, pada TPB 2 sebesar Rp23.089.153.147 atau 111,97% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp20.620.260.000 dan 120,92% dari realisasi 2022 pada periode yang sama.
- TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)**
 Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan

REALIZATION OF SER PROGRAMS BASED ON 4 PILLARS [GRI 3-3, 203-1, 203-2][OJK F.3, F.23, F.25]

The implementation of 2023 SER Programs that are grouped into 4 Pillars and budgeted in the Company's expenses, are managed by the Group Head of Corporate Secretariat of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as follows:

a. Social Pillar

Social Pillar aims to achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community. The Company's SER programs that have been implemented by the Group Head of Corporate Secretariat includes:

- SDG 2 (Zero Hunger)**
 As of December 31, 2023, SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, have been distributed to SDG 2 amounting to Rp23,089,153,147 or 111.97% of the 2023 budget of Rp20,620,260,000 and 120.92% of 2022 realization in the same period.
- SDG 3 (Good Health and Well-Being)**
 As of December 31, 2023, SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, have been

Lainnya, termasuk Pembinaan, pada TPB 3 sebesar Rp23.570.912.457 atau 94,41% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp24.966.089.000 dan 402,45% dari realisasi 2022 pada periode yang sama.

- **TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)**

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSB Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan, pada TPB 4 sebesar Rp13.746.839.973 atau 61,51% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp22.348.247.000 dan 46,89% dari realisasi 2022 pada periode yang sama.

b. Pilar Ekonomi

Pilar Ekonomi bertujuan untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan. Program TJSB perusahaan yang telah dilaksanakan meliputi:

- **TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)**

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSB Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan, pada TPB 8 sebesar Rp12.437.163.213 atau 90,10% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp13.804.000.000 dan 106,72% dari realisasi 2022 pada periode yang sama.

- **TPB 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur)**

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSB Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan, pada TPB 9 sebesar Rp8.297.099.345 atau 68,16% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp12.172.226.320 dan 148,89% dari realisasi 2022 pada periode yang sama.

- **TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)**

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSB Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan, pada TPB 10 sebesar Rp1.093.820.000 atau 97,84% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp1.118.000.000 dan 9,01% dari realisasi 2022 pada periode yang sama.

- **TPB 17 (Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan)**

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSB Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan, pada TPB 17 sebesar Rp898.784.000 atau 152,29% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp843.100.000

c. Pilar Lingkungan

Pilar Lingkungan bertujuan untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Program TJSB perusahaan yang dilaksanakan meliputi:

distributed to SDG 3 amounting to Rp23,570,912,457 or 94.41% of the 2023 budget of Rp24,966,089,000 and 402.45% of 2022 realization in the same period.

- **SDG 4 (Quality Education)**

As of December 31, 2023, SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, have been distributed to SDG 4 amounting to Rp13,746,839,973 or 61.51% of the 2023 budget of Rp22,348,247,000 and 46.89% of 2022 realization in the same period.

b. Economic Pillar

Economic Pillar aims to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships. The Company's SER programs that have been implemented includes:

- **SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)**

As of December 31, 2023, the distribution of SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, in SDG 8 amounted to Rp12,437,163,213 or 90.10% of the 2023 budget of Rp13,804,000,000 and 106.72% of 2022 realization in the same period.

- **SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure)**

As of December 31, 2023, the distribution of SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, in SDG 9 amounted to Rp8,297,099,345 or 68.16% of the 2023 budget of Rp12,172,226,320 and 148.89% of 2022 realization in the same period.

- **SDG 10 (Reducing Inequality)**

As of December 31 2023, the distribution of SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, in SDG 10 amounted to Rp1,093,820,000 or 97.84% of the 2023 budget of Rp1,118,000,000 and 9.01% of 2022 realization in the same period.

- **SDG 17 (Partnerships for the Goals)**

As of December 31, 2023, the distribution of SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, in SDG 17 amounted to Rp898,784,000 or 152.29% of the 2023 budget of Rp843,100,000

c. Environmental Pillar

Environmental Pillar aims for sustainable management of natural resources and environment as a support for all life. The Company's SER program that have been implemented includes:



- **TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak)**

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSJL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan, pada TPB 6 sebesar Rp1.783.257.611 atau 91,45% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp1.950.000.000 dan 67,90% dari realisasi 2022 pada periode yang sama.

- **TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSJL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan, pada TPB 11 sebesar Rp22.021.993.744 atau 146,33% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp15.049.917.000 dan 168,69% dari realisasi 2022 pada periode yang sama..

- **TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)**

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSJL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan, pada TPB 12 sebesar Rp2.350.652.273 atau 213,70% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp1.100.000.000 dan 56,35% dari realisasi 2022 pada periode yang sama.

- **TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)**

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSJL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan, pada TPB 13 sebesar Rp5.519.607.052 atau 67,34% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp8.197.000.000 dan 678,19% dari realisasi 2022 pada periode yang sama.

- **TPB 14 (Ekosistem Lautan)**

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSJL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan, pada TPB 14 sebesar Rp6.805.602.387 atau 106,92% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp6.365.000.000 dan 89,35% dari realisasi 2022 pada periode yang sama.

- **TPB 15 (Ekosistem Daratan)**

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSJL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan, pada TPB 15 sebesar Rp4.380.878.976 atau 237,32% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp1.846.000.000 dan 126,11% dari realisasi 2022 pada periode yang sama.

d. Pilar Hukum dan Tata Kelola

Pilar Hukum dan Tata Kelola bertujuan untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum. Program TJSJL perusahaan yang direncanakan dilaksanakan oleh *Group Head* Sekretariat Perusahaan meliputi:

- **SDG 6 (Clean Water and Decent Sanitation)**

As of December 31, 2023, SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, have been distributed in SDG 6 in the amount of Rp1,783,257,611 or 91.45% of the 2023 budget of Rp1,950,000,000 and 67.90% of 2022 realization in the same period.

- **SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)**

As of December 31, 2023, SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, have been distributed in SDG 11 in the amount of Rp22,021,993,744 or 146.33% of the 2023 budget of Rp15,049,917,000 and 168.69% of 2022 realization in the same period.

- **SDG 12 (Responsible Consumption and Production)**

As of December 31, 2023, SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, have been distributed in SDG 12 in the amount of Rp2,350,652,273 or 213.70% of the 2023 budget of Rp1,100,000,000 and 56.35% of 2022 realization in the same period.

- **SDG 13 (Climate Action)**

As of December 31, 2023, the distribution of SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, in SDG 13 amounted to Rp5,519,607,052 or 67.34% of the 2023 budget of Rp8,197,000,000 and 678.19% of 2022 realization in the same period.

- **SDG 14 (Life Below Water)**

As of December 31, 2023, the distribution of SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, in SDG 14 amounted to Rp6,805,602,387 or 106.92% of the 2023 budget of Rp6,365,000,000 and 89.35% of 2022 realization in the same period.

- **SDG 15 (Life on Land)**

As of December 31, 2023, the distribution of SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, in SDG 15 amounted to Rp4,380,878,976 or 237.32% of the 2023 budget of Rp1,846,000,000 and 126.11% of 2022 realization in the same period.

d. Law and Governance Pillar

Law and Governance Pillar aims to create legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law. The Company's programs that have been implemented by the Group Head of Corporate Secretariat includes:

▪ **TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh)**

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah terlaksana penyaluran dana TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan, pada TPB 16 sebesar Rp1.846.400.000 atau 77,51% dari anggaran tahun 2023 sebesar Rp2.382.000.000 dan 115,71% dari realisasi 2022 pada periode yang sama.

▪ **SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions)**

As of December 31, 2023, SER funds for assistance and/or other activities, including coaching, have been distributed in SDG 16 in the amount of Rp1,846,400,000 or 77.51% of the 2023 budget of Rp2,382,000,000 and 115.71% of 2022 realization in the same period.

SURVEY RETURN OF INVESTMENT (SROI) PROGRAM TJSL TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Pelindo telah melakukan evaluasi beberapa program TJSL dengan menggunakan *Survey Return of Investment* (SROI). Evaluasi SROI dilakukan untuk menilai nilai sosial program dan pengembalian investasi, dan pada pelaksanaannya mengikuti enam tahapan metodologi yaitu pemetaan ruang lingkup dan stakeholder, pemetaan *outcome*, pengumpulan kejadian terkait *outcome* dan pemberian nilai, penghitungan impact, penghitungan SROI, dan analisis. Hasil evaluasi selengkapnya disampaikan pada tabel berikut:

SURVEY RETURN OF INVESTMENT (SROI) OF SER PROGRAM IN 2023

In 2023, Pelindo has evaluated several SER programs using the Survey Return of Investment (SROI). SROI evaluation is carried out to assess the program's social value and return on investment, following six methodological stages, namely mapping scope and stakeholders, mapping outcomes, collecting events related to outcomes and assigning value, calculating impact, calculating SROI, and analysis. The complete evaluation results are presented in the following table:

Hasil Evaluasi Program TJSL dengan SROI Tahun 2023
Evaluation Results of SER Programs with SROI in 2023

No.	Lokasi dan Program TJSL Location and SER Program	Hasil Evaluasi SROI SROI Evaluation Results
1	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat di wilayah sekitar Terminal Kijing, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat Empat sub-program TJLS yang dijalankan Pelindo: inkubasi usaha <i>laundry</i> di Desa Sungai Bundung Laut, jajanan pasar di Desa Sungai Limau, dan catering di Desa Sungai Limau, serta kelompok budidaya di Desa Sungai Dungun Community empowerment in the area around Kijing Terminal, Mempawah Regency, West Kalimantan Four SER sub-programs carried out by Pelindo: laundry business incubation in Sungai Bundung Laut Village, market snacks in Sungai Limau Village, catering in Sungai Limau Village, and cultivation groups in Sungai Dungun Village 	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa program inkubasi bisnis <i>laundry</i> memiliki nilai SROI secara keseluruhan sebesar 1,06; program inkubasi bisnis jajanan pasar memiliki nilai SROI sebesar 1,27; program inkubasi catering memiliki nilai SROI sebesar 1,13; dan program kelompok budidaya memiliki nilai SROI sebesar 0,71. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 Rupiah yang diinvestasikan oleh Pelindo dihasilkan nilai sosial sebesar 1,06 Rupiah untuk program inkubasi bisnis <i>laundry</i>; 1,27 Rupiah untuk program inkubasi bisnis jajanan pasar; 1,13 Rupiah untuk inkubasi bisnis catering; dan 0,71 Rupiah untuk program kelompok budidaya.</p> <p>The analysis results show that the laundry business incubation program has an overall SROI value of 1.06; the market snack business incubation program has an SROI value of 1.27; the catering incubation program has an SROI value of 1.13; and the cultivation group program has an SROI value of 0.71. This shows that every 1 Rupiah invested by Pelindo generates social value of 1.06 Rupiah for the laundry business incubation program; 1.27 Rupiah for the market snack business incubation program; 1.13 Rupiah for catering business incubation; and 0.71 Rupiah for the cultivation group program.</p>
2	<p>Program CSR Kampung Seni, Desa Palebon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah</p> <p>CSR Program of Arts Village at Palebon Village, Pedurungan District, Semarang City, Central Java</p>	<p>Hasil perhitungan SROI menunjukkan program Kampung Seni Palebon memiliki nilai SROI sebesar 4,53. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu rupiah dari Perusahaan berdampak sebanyak 4,53 rupiah bagi penerima manfaat program dan perusahaan.</p> <p>The results of SROI calculation show that the Palebon Art Village program has an SROI value of 4.53. This shows that every rupiah from the Company has an impact of 4.53 rupiah for program beneficiaries and the Company.</p>
3	<p>Program Desa Binaan Budo, Kabupaten Minahasa Utara</p> <p>Assisted Village Program at Budo, North Minahasa Regency</p>	<p>Hasil perhitungan SROI menunjukkan program Desa Binaan Budo memiliki nilai SROI sebesar Rp2,98. Hal itu menunjukka bahwa setiap 1 Rupiah yang diinvestasikan Perusahaan memberikan <i>social value</i> sebesar 2,98 Rupiah.</p> <p>The results of SROI calculation show that the Budo Assisted Village program has an SROI value of Rp2.98. This shows that every 1 Rupiah invested by the Company provides a social value of 2.98 Rupiah.</p>



No.	Lokasi dan Program TJSL Location and SER Program	Hasil Evaluasi SROI SROI Evaluation Results
4	Program Desa Binaan Penglipuran, Bali Assisted Village Program at Penglipuran, Bali	<p>Hasil perhitungan SROI tahun 2023 menunjukkan program Desa Binaan Penglipuran memiliki nilai SRO Rp10,21. Hal itu berarti setiap 1 Rupiah yang diinvestasikan Perusahaan memberikan <i>social value</i> sebesar 10,21 Rupiah.</p> <p>The results of 2023 SROI calculation show that Panglipuran Assisted Village program has an SRO value of Rp10.21. This means that every 1 Rupiah invested by the Company provides a social value of 10.21 Rupiah.</p>
5	Program Gedor Ekspor Export-boosting Program	<p>Hasil perhitungan SROI tahun 2023 menunjukkan program Gedor Ekspor memiliki nilai SROI Rp18,4 Hal itu berarti setiap 1 Rupiah yang diinvestasikan Perusahaan memberikan social value sebesar 18,4 Rupiah</p> <p>The results of the SROI calculation in 2023 show that the Gedor Ekspor program has an SROI value of IDR 18.4, which means that every 1 Rupiah invested by the Company provides a social value of 18.4 Rupiah.</p>
6	Program Rumah Belajar JICT JICT Learning House Program	<p>Hasil perhitungan SROI tahun 2023 menunjukkan program Program Rumah Belajar JICT memiliki nilai SROI Rp5,63. Hal itu berarti setiap 1 Rupiah yang diinvestasikan Perusahaan memberikan social value sebesar 5,63 Rupiah</p> <p>The results of the SROI calculation in 2023 show that the JICT Learning House Program has an SROI value of IDR 5.63. This means that every 1 Rupiah invested by the Company provides social value of 5.63 Rupiah</p>

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

Laporan Keberlanjutan ini telah mendapatkan verifikasi tertulis dari Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen dan kredibel untuk periode jasa assurance tahun buku 2023, yaitu SR Asia Indonesia Verifikasi dilakukan sesuai dengan standar AA1000. Pihak assuror tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan dan dengan demikian tidak ada benturan kepentingan. Hasil verifikasi disajikan di halaman berikut:

This Sustainability Report has received written verification from an independent and credible Assurance Services Provider for the 2023 fiscal year assurance service period, namely SR Asia Indonesia The verification was conducted in accordance with AA1000 standards. The assuror was not involved in the process of report preparation and thus there is no conflict of interest. The verification results are presented on the following page:



Independent Assurance Statement

The 2023 Sustainability Report of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Number	: 12/000-758/IV/2024/SR-Asia/Indonesia
Assurance Type	: Type 1
Assurance Level	: Moderate
Reporting Regulation	: Sustainable Finance Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017
Reporting Standard	: GRI Universal Standard 2021 Consolidated

Dear stakeholders,

PT Sejahtera Rambah Asia Indonesia or “**SR Asia Indonesia**” is issuing an **Independent Assurance Statement** (“the Statement”) of the **2023 Sustainability Report** (“the Report”) of **PT Pelabuhan Indonesia (Persero)** (“the Company” or the “Reporting Organization”). The Reporting Organization is a State-Owned Enterprise under the supervision of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia. The Report presents the commitment and efforts of the Company in managing its sustainability performance for the reporting period of **January 1st to December 31st, 2023**. As agreed with Management, SR Asia Indonesia’s responsibility is to make an assessment based on the data and content of the Report for the year.

Intended User and Purpose

The purpose of the Statement is to present our opinion including the findings and recommendations based on the results of assurance work to the Company’s stakeholders. The Assurance Team in accordance with specific procedures and a specific scope of work carried out the assessment. Except for the areas covered in the scope of the assurance, we encourage all NOT to solely interpret the Statement as the basis to conclude the Company’s overall sustainability performance.

Responsibilities

Our responsibilities to the Management are to evaluate the Report content, come up with findings and recommendations, and issue the Statement. We are also responsible for coming up with conclusions and recommendations based on the agreed standards, methods, and approaches. Hence, SR Asia Indonesia is only evaluated for the latest received editorial and data on the final draft as of April 23rd, 2024. SR Asia Indonesia is only responsible for delivering assurance work, NOT an audit, by following the Non-Disclosure Agreement, the Assurance Engagement Agreement, Representation Letter, and Subsequent Event Testing. The Management has its sole responsibility for the presentation of data, information, and disclosures in the Report content. Therefore, any parties who depend on the Report and this Statement shall bear and manage their risks.

Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia Indonesia confirms NO relationships between the assessor team and the clients that can influence their independence and impartiality to conduct the assessment and generate the Statements. The assessor team is mandated to follow a particular assurance protocol and professional ethical code of conduct to ensure their objectivity and integrity. We carried out a pre-engagement assessment before the assurance work was taken to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of the team. The assessor team members have knowledge of ISO 26000, AA1000 AccountAbility standards and principles, and also have experience in sustainability report assessment based on various reporting regulations, standards, and principles, such as POJK No.

SR Asia Indonesia Independent Assurance Statement, version 2024, page 1 of 4



51/POJK.03/2017 (POJK 51) regulation, Circular Letter of OJK (SEOJK No.16/SEOJK.03/2021) and GRI Standard 2021 Consolidated.

Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content
2. **A moderate level of assurance** to the procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1st to December 31st, 2023**.
2. Material topics presented in the Report: **Economic Performance, Indirect Economic Impact, Procurement Practices, Energy, Water and Wastewater (Effluents), Emission, Employment, Occupational Health and Safety, Training and Education**.
3. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
4. SR Asia Indonesia does NOT include financial data, information, and figures in the Report content. We assumed that the Company, independent parties, or other parties associated with the Company have verified and/or audited financial statements, data, and information.
5. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations, such as Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies (POJK 51) with reference to OJK Circular Letter (SEOJK) 2022 No.16/SEOJK.04/2021 and the consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standards) issued by the Global Reporting Initiative.

Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Company as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Company's financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

Methodology and Source Disclosure

1. Form an Assuror Team whose members are capable in sustainability report development and assurance.
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the Assuror Team.
3. Hold a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SR Asia Indonesia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.
6. The Company incorporated our recommendations in the draft Report and release the final Report content.

SR Asia Indonesia Independent Assurance Statement, version 2024, page 2 of 4



7. Prepare the Statement and send it to SR Asia International Director for review to get approval before submitting it to the Company.
8. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Company for further improvement of sustainability processes.

Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

Inclusivity – The Company's engagement with stakeholders appears to cover a variety of groups and includes methods such as customer gatherings, shareholder meetings, employee meetings, government reporting, operational processes, press conferences, CSR activities, and association meetings. Further, we recommend the Company to develop its stakeholder engagement strategies, integrate them more deeply into governance and decision-making processes, and establish metrics for measuring engagement effectiveness and outcomes.

Materiality – The determination process of the Company's material topics is conducted under the governance of senior management and involves key cross-functional involvement. Further, to enhance the inclusivity and comprehensiveness of the materiality determination process, we recommend involving a broader range of external stakeholders, such as customers, business partners, and shareholders. Their perspectives and insights can provide valuable input into identifying material sustainability topics that are relevant and significant to the organization and its stakeholders.

Responsiveness – The Company's disclosure regarding customer complaint handling appears to align with aspects of the responsiveness principles, particularly in terms of providing various channels for customers to submit complaints and reporting on the number and status of complaints received. Further, we recommend the Company to disclose how it responds to address the needs of stakeholders and communicating effectively with stakeholders, such as about status of complaints and any actions taken to prevent similar issues in the future, along the process.

Impact – The Company has implemented various environmentally friendly practices, such as green port initiatives, electrification of equipment, and optimization of water recycling. The Company also has fulfilled its social responsibilities through initiatives aimed at employees, customers, and the community. Further, we recommend the Company to disclose the effectiveness of their operations, environmentally friendly practices and social activities to its stakeholders with specific measurements.

Statement of Use: "In accordance with the GRI Standards" – We evaluated the Report content against the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. The Company has complied with nine requirements: apply the reporting principles, report the disclosures in GRI 2: General Disclosures 2021, determine material topics, report the disclosures in GRI 3: Material Topics 2021, report disclosures from the GRI Topic Standards for each material topic, provide reasons for omission for disclosures and requirements that the organization cannot comply with, publish a GRI content index, provide a statement of use, and notify GRI.

GRI Standards Principles – As the assurance work was taken, the report content sufficiently indicates its adherence to sustainability reporting principles (accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability). The Management provide adequate support during the assurance work by submitting evidence/documents as requested.



Recommendation

1. To focus on highlighting the Company's specific sustainability achievements and initiatives, ensuring that the report is tailored to the Company's context and avoids generic content.
2. To develop its stakeholder engagement strategies, integrate them more deeply into governance and decision-making processes, and establish metrics for measuring engagement effectiveness and outcomes.
3. To involve a broader range of external stakeholders, such as customers, business partners, and shareholders.
4. To disclose how it responds to address the needs of stakeholders and how to communicate effectively with stakeholders.
5. To disclose the effectiveness of their operations, environmentally friendly practices and social activities to its stakeholders with specific measurements.

The assurance provider,

Jakarta, April 23rd 2024

Lim Hendra

Direktur SR Asia Indonesia
Country Director of SR Asia Indonesia



PT Sejahtera Rambah Asia Indonesia (SR Asia Indonesia)

International

4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA
Landline / Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109
E-mail: info@sr-asia.org, Website: www.sr-asia.org

Indonesia

PT Sejahtera Rambah Asia Indonesia, Jl. Tebet Barat Dalam VIII A No. 25, Jakarta 12810, INDONESIA Landline:
+62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com, Website: www.srasia-indo.com

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2] FEEDBACK SHEET

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia:

Thank you for reading PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 2023 Sustainability Report. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, please kindly fill out this Feedback Sheet by circling your answer and fill in the blanks provided:

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:

This Sustainability Report provides clear information regarding the Company's economic, social and environmental performance:

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Don't know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report provides clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Don't know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.

The material and data in this Sustainability Report are easy to be understood and apprehended.

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Don't know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

The material and data in this Sustainability Report are quite complete.

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Don't know

5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus.

The design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report are good.

a. Sudah bagus
Good

b. Belum bagus
Not good

c. Tidak tahu
Don't know



6. Informasi yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini.
The most useful information from this Sustainability Report.

7. Informasi yang kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini.
The less useful information from this Sustainability Report.

8. Informasi yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan berikutnya.
The information considered to be lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report.

Identitas Pengirim:
Sender Identity:

Nama
Name

Email

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
Identify by stakeholder category:

- Pelanggan
Customers
- Pemegang saham dan investor
Shareholders and investors
- Pegawai
Employees
- Pemerintah
Government
- Mitra kerja
Business Partners
- Media massa
Mass media
- Masyarakat
Community
- Asosiasi
Association
- Lain-lain, sebutkan.....
Other, please specify.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke:
Please send this feedback sheet back to:

Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretary

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso No.9
Jakarta Utara, Indonesia, 14230
Email : info@pelindo.co.id
Web : www.pelindo.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3] RESPONSE TO PREVIOUS YEAR REPORT'S FEEDBACK

Pada tahun 2023, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menerima tanggapan dari pemangku kepentingan eksternal antara lain lembaga pemeringkat ESG (*Environmental Social and Governance*) setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Atas tanggapan tersebut, Perseroan telah menindaklanjutinya dengan melengkapi data dan narasi sesuai rekomendasi lembaga tersebut dan menyampaikannya dalam laporan keberlanjutan tahun buku 2023.

In 2023, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) received responses from external stakeholders including ESG (Environmental Social and Governance) rating agencies after the publication of the 2022 Sustainability Report. Based on these responses, the Company has followed up by completing data and narratives according to the agency's recommendations, and convey them in the sustainability report for 2023 fiscal year.





DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURE ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	3
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	9
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	10
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	38
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	34
C.3	Skala Usaha Business Scale	41,42,46,47
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	40
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	81
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	51
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	14
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Unit in Charge for Implementing Sustainable Finance	88
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	91
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	95
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	108
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Faced in the Implementation of Sustainable Finance	110

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	114
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss	120
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in line with the implementation of sustainable finance	126
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	151
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	135,136,141
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	136, 137, 138
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable energy	136
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	139
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas That Are Close to or are within a Conservation or Biodiversity Area	150
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	150
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	143,144



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		136
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	148
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occur (If Any)	148
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		150
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	
Kinerja Sosial Social Performance		153
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Service Institution, Issuer or Public Company to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers	
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		155
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	168
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	168
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	169
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	174
Aspek Masyarakat Community Aspect		170,172
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	195,197,198,
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (SER)	200,206,207
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Developing Sustainable Financial Products/Services		108
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	195,197,198,
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services whose Safety for Customers Have Been Evaluated	200,206,207
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Being Recalled	156

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services	159
Lain-lain Others		159
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if Any)	161
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	161
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Previous Year's Sustainability Report	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	211
		216
		218
		219



INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI STANDARD CONTENT INDEX 2021

Pernyataan penggunaan Usage statement	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2023 sesuai dengan Standard GRI. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has reported the information quoted in this GRI content index for the period January 1, 2022-December 31, 2023 in accordance with the GRI Standard.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Pengecualian Exception	
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organization Details	34, 35, 36, 47	
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	27	
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	27, 31	
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	26, 30	
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	30	
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	34, 36, 40, 42, 50, 51	
	2-7	Karyawan Employees	34, 46	
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not direct employees	47	
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	87	
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection for the highest governance body		Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik Annual Report of the Good Corporate Governance Chapter

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Highest governance official	87			
2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance official in monitoring management impacts	98			
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	88			
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	91			
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik Annual Report of the Good Corporate Governance Chapter
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	107			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	91			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Performance evaluation of the highest governance body				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik Annual Report of the Good Corporate Governance Chapter
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik Annual Report of the Good Corporate Governance Chapter
2-20	Proses penentuan remunerasi Process of determining remuneration				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik Annual Report of the Good Corporate Governance Chapter
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik Annual Report of the Good Corporate Governance Chapter
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	14			



Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	52, 95, 106			
2-24	Komitmen dalam menamakan kebijakan Commitment to implementing policies	107			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for reversing negative impacts	88			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	107			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	156,162			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership in association	81			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement	109			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	172			

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	28		
GRI 3: Material Topics 2021	3-2	Daftar topik material List of material topics	29		

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES

TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	29,115, 120, 122, 124, 125, 126		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	122		

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government			
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management			29,192, 194, 195, 197, 198, 200, 206, 207
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support			195, 197, 198, 200, 206, 207
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact			195, 197, 198, 200, 206, 207
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management			29,50
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers			51
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC					
ENERGI ENERGY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management			29,133
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within organizations			136



Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	137			
302-3	Intensitas energi Energy intensity	137, 138			
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	136, 137			
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reduction of energy required for products and services.	136			
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	29,133, 138		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as shared resource	138		
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water discharge	140		
	303-3	Penggunaan Air Water withdrawal	139, 140		
	303-4	Pembuangan air Water disposal	140		
	303-5	Konsumsi air Water consumption	140		
EMISI EMISSION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	29,133, 143, 145, 146		
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	143		
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions	143		
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	144		
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	144		

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	136, 142			
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone depleting substances (ODS)	146			
305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	145			
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC					
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	30,163, 164, 165, 167, 168		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Civil Service 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	164, 165		
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	167		
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	168		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	30,174, 175, 177, 178, 182, 184, 186, 188, 190		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational safety and health management system	175		
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	178, 188, 190		
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	184		




Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Employee's participation, consultation and communication regarding occupational safety and health	177			
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for workers regarding occupational safety and health	184			
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of employees' health	184			
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of impacts on occupational safety and health that are directly related to business relationships	179			
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational safety and health management system	175, 190			
403-9	Kecelakaan kerja Work accident	187			
403-10	Penyakit akibat kerja Occupational illness	190			
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	30,170, 171, 172		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	171		
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	170, 171		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews	172		

TAUTAN GRI STANDAR DENGAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

LINK OF GRI STANDARDS WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)


PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Kontribusi disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan, GRI Standard dan SDGs, sesuai panduan SDG Compass yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is committed to contributing to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Contributions are conveyed through links between programs/activities in the Company' Sustainability Report, GRI Standard and SDGs, in accordance with the SDG Compass guidelines published by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as in the table below:


Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Conformity with GRI Standards	Pengungkapan dalam laporan Disclosure in the report	Halaman Page
 <p>No Poverty</p>	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun End poverty in all its forms everywhere	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	122
			201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	125
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	164, 165
			401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	167
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	195, 197, 198, 200, 206, 207
		GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	51






Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Conformity with GRI Standards	Pengungkapan dalam laporan Disclosure in the report	Halaman Page
 Zero Hunger	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan End hunger, achieve food security, improve nutrition, and promote sustainable agriculture	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	122
			201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	125
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	164, 165
			401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	167
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	195, 197, 198, 200, 206, 207





Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Conformity with GRI Standards	Pengungkapan dalam laporan Disclosure in the report	Halaman Page
 <p>Good Health and Well-Being</p>	<p>Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensure healthy lives and promoting well-being for all at all ages.</p>	<p>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety</p>	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational safety and health management system	175
			403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	178, 188, 190
			403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	184
			403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Employee's participation, consultation and communication regarding occupational safety and health	177
			403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for workers regarding occupational safety and health	184
			403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of employees' health	184
			403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of impacts on occupational safety and health that are directly related to business relationships	179
			403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational safety and health management system	175, 190
			403-9 Kecelakaan kerja Work accident	187
			403-10 Penyakit akibat kerja Occupational illness	190





Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Conformity with GRI Standards	Pengungkapan dalam laporan Disclosure in the report	Halaman Page
 Quality Education	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	171
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	170, 171
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews	172
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	195, 197, 198, 200, 206, 207
 Gender Equality	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieve gender equality and empowering all women and girls.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	195, 197, 198, 200, 206, 207
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	30,163, 164, 165, 167, 168
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	167
		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-3 Cuti melahirkan Maternity leave	167



Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Conformity with GRI Standards	Pengungkapan dalam laporan Disclosure in the report	Halaman Page
 <p>Clean Water and Sanitation</p>	<p>Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua</p> <p>Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all.</p>	<p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts</p> <p>GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent</p>	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	195, 197, 198, 200, 206, 207
			303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as shared resource	138
			303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water discharge	140
			303-3 Pengambilan air Water withdrawal	139, 140
			303-4 Pembuangan air Water disposal	140
 <p>Affordable and Clean Energy</p>	<p>Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua</p> <p>Ensure access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all.</p>	<p>GRI 302: Energi GRI 302: Energy</p> <p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts</p>	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within organization	136
			302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	136, 137
			203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	195, 197, 198, 200, 206, 207
 <p>Decent Work and Economic Growth</p>	<p>Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua</p> <p>Strive to enhance inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities, and decent work for all.</p>	<p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts</p> <p>GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment</p>	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	195, 197, 198, 200, 206, 207
			401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	164, 165
			401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	167




Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Conformity with GRI Standards	Pengungkapan dalam laporan Disclosure in the report	Halaman Page	
 Industry, Innovation and Infrastructure	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	195, 197, 198, 200, 206, 207	
 Reduced Inequalities	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reduce intra and inter-country disparities	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	122	
			201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	125	
			GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	164, 165
			401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	167	
 Sustainable Cities and Communities	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Make cities and settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	195, 197, 198, 200, 206, 207	
			203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	195, 197, 198, 200, 206, 207	
 Responsible Consumption and Production	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan Ensure responsible patterns of production and consumption.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	195, 197, 198, 200, 206, 207	

Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Conformity with GRI Standards	Pengungkapan dalam laporan Disclosure in the report	Halaman Page
 <p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p> <p>Climate Action</p>	<p>Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts as climate change is a global challenge affecting everyone.</p>	<p>GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions</p>	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	143
			305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions	143
			305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	144
			305-4 Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	144
			305-5 Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	136, 142
			305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone depleting substances (ODS)	146
			305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	145
			GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact
 <p>14 EKOSISTEM LAUTAN</p> <p>Life Below Water</p>	<p>Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan Sustainably conserving and utilizing marine and ocean resources for sustainable development.</p>	<p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts</p> <p>GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent</p>	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	195, 197, 198, 200, 206, 207
			303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as shared resource	138
			303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water discharge	140
			303-3 Pengambilan air Water withdrawal	139, 140
			303-4 Pembuangan air Water disposal	140
			303-5 Konsumsi air Water consumption	140



Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Conformity with GRI Standards	Pengungkapan dalam laporan Disclosure in the report	Halaman Page
 <p>Life on Land</p>	<p>Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati</p> <p>Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, managing forests sustainably, combating desertification, restoring land degradation, and halting biodiversity loss.</p>	<p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts</p> <p>GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions</p>	<p>203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact</p>	<p>195, 197, 198, 200, 206, 207</p>
			<p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions</p>	<p>143</p>
			<p>305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions</p>	<p>143</p>
			<p>305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions</p>	<p>144</p>
			<p>305-4 Intensitas emisi GRK GHG emission intensity</p>	<p>144</p>
			<p>305-5 Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction</p>	<p>136, 142</p>
			<p>305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone depleting substances (ODS)</p>	<p>146</p>
 <p>Peace, Justice and Strong Institutions</p>	<p>Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan</p> <p>Strengthen inclusive and peaceful societies for sustainable development, provide access to justice for all, and building effective, accountable, and inclusive institutions at all levels.</p>	<p>GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021</p>	<p>2-23 Komitmen kebijakan Policy commitment</p>	<p>52, 95, 106</p>
			<p>2-24 Komitmen dalam menanamkan kebijakan Commitment to implementing policies</p>	<p>107</p>
			<p>2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations</p>	<p>156,162</p>
			<p>2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement</p>	<p>109</p>
			<p>2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement</p>	<p>172</p>

Logo	Tujuan Goal	Kesesuaian dengan GRI Standar Conformity with GRI Standards	Pengungkapan dalam laporan Disclosure in the report	Halaman Page
 <p>Partnerships for the Goal</p>	<p>Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan</p> <p>Enhance the means of implementation and revitalizing global partnerships for sustainable development.</p>	<p>GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021</p>	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	14
			2-23 Komitmen kebijakan Policy commitment	52, 95, 106
			2-24 Komitmen dalam menanamkan kebijakan Commitment to implementing policies	107
			2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for reversing negative impacts	88
			2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	107
			2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	156,162
			2-28 Keanggotaan asosiasi Membership in association	81
			2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement	109
			2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	172
			404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	170, 171
			404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews	172

Solid Performance and Value Creation Realising Sustainable Business

Kinerja yang Solid dan Penciptaan Nilai Mewujudkan
Bisnis Berkelanjutan



BUMI UNTUK
INDONESIA

PELINDO
INDONESIA MARITIME GATEWAY

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso No.9,
Jakarta Utara 14230, Indonesia

Telp: 021 4301080

Email: info@pelindo.co.id



pelindo.co.id